

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> .....	ii
LAPORAN KEUANGAN.....	1
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	1
2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH.....	3
3. NERACA.....	4
4. LAPORAN OPERASIONAL.....	7
5. LAPOARAN PERUBAHAN EKUITAS.....	9
6. LAPORAN ARUS KAS.....	10
7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I    PENDAHULUAN .....	12
BAB II    INFORMASI UMUM TENTANG ENTITAS PELAPORAN DAN ENTITAS AKUNTANSI .....	16
BAB III    EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD .....	25
BAB IV    IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN.....	29
BAB V    KEBIJAKAN AKUNTANSI .....	40
BAB VI    PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN .....	85
BAB VII    PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN.....	206
BAB VIII    PENUTUP.....	212
LAMPIRAN CALK	
<b>GAMBARAN UMUM PEMERIKSAAN</b> .....	v



## BUPATI KLATEN

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Kepada Para Pengguna Laporan Keuangan  
Pemerintah Kabupaten Klaten  
Tahun Anggaran 2017

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 31 dan Pasal 32 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, bersama ini kami sajikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Klaten, terdiri dari, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca per 31 Desember 2017, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Klaten Tahun Anggaran (TA) 2017. Laporan Keuangan tersebut kami sajikan secara komparatif dengan laporan keuangan Tahun Anggaran 2016, dilampiri dengan laporan keuangan Perusahaan Daerah / Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD).

Pelaksanaan APBD Kabupaten Klaten TA 2017 dan penyusunan laporan keuangannya telah kami selenggarakan berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Klaten tersebut, telah kami lakukan secara akuntansi yang diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Informasi tentang Posisi Keuangan, pelaksanaan anggaran, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut merupakan tanggungjawab kami.

Akhirnya, kami berharap semoga Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten terlampir dapat bermanfaat bagi semua pihak, dalam rangka perbaikan pelaksanaan APBD Kabupaten Klaten dalam tahun-tahun mendatang.

Klaten, 2018  
BUPATI KLATEN,  
  
SRI MULYANI





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

( dalam rupiah )

NO. URUT	URAIAN	REF	ANGGARAN 2017	REALISASI 2017 (AUDITED)	(%)	REALISASI 2016 (AUDITED)
4	<b>PENDAPATAN - LRA</b>	<b>A.1</b>	<b>2.613.176.815.902,00</b>	<b>2.581.515.295.917,04</b>	<b>98,79</b>	<b>2.258.604.630.605,19</b>
4.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA</b>	A.1.a	335.512.441.000,00	371.718.439.306,04	110,79	224.197.408.481,19
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LRA	A.1.a.1)	88.376.500.000,00	105.290.677.595,00	119,14	75.574.747.729,00
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	A.1.a.2)	13.900.202.000,00	12.668.781.932,00	91,14	22.559.038.217,00
4.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA	A.1.a.3)	9.524.886.500,00	9.742.870.570,00	102,29	9.025.861.668,00
4.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	A.1.a.4)	223.710.852.500,00	244.016.109.209,04	109,08	117.037.760.867,19
4.2	<b>PENDAPATAN TRANSFER - LRA</b>	A.1.b	1.963.766.907.902,00	1.897.766.670.520,00	96,64	1.790.540.797.124,00
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	A.1.b.1)	1.701.129.840.902,00	1.624.715.625.119,00	95,51	1.573.615.108.481,00
4.2.1.1	Bagi Hasil Pajak - LRA	A.1.b.1).(a)	49.830.122.000,00	49.507.653.622,00	99,35	48.990.111.797,00
4.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	A.1.b.1).(b)	2.190.525.000,00	1.344.701.355,00	61,39	1.285.821.476,00
4.2.1.3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	A.1.b.1).(c)	1.271.590.067.902,00	1.271.590.067.902,00	100,00	1.204.344.586.098,00
4.2.1.4	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik - LRA	A.1.b.1).(d)	83.467.000.000,00	69.380.395.679,00	83,12	89.256.225.610,00
4.2.1.5	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik - LRA	A.1.b.1).(e)	294.052.126.000,00	232.892.806.561,00	79,20	229.738.363.500,00
4.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	A.1.b.2)	55.646.870.000,00	55.646.870.000,00	100,00	0,00
4.2.2.3	Dana Penyesuaian - LRA		55.646.870.000,00	55.646.870.000,00	100,00	0,00
4.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	A.1.b.3)	152.560.887.000,00	171.067.103.920,00	112,13	143.325.208.643,00
4.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA		152.560.887.000,00	171.067.103.920,00	112,13	143.325.208.643,00
4.2.4	Bantuan Keuangan - LRA	A.1.b.4)	54.429.310.000,00	46.337.071.481,00	85,13	73.600.480.000,00
4.2.4.1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya-LRA		54.429.310.000,00	46.337.071.481,00	85,13	73.600.480.000,00
4.3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA</b>	A.1.c	313.897.467.000,00	312.030.186.091,00	99,41	243.866.425.000,00
4.3.1	Pendapatan Hibah - LRA	A.1.c.1)	2.810.020.000,00	942.739.891,00	33,55	0,00
4.3.3	Pendapatan Lainnya - LRA	A.1.c.2)	311.087.447.000,00	311.087.446.200,00	100,00	243.866.425.000,00
5	<b>BELANJA</b>	<b>A.2</b>	<b>2.311.459.589.788,00</b>	<b>1.846.458.264.255,22</b>	<b>79,88</b>	<b>1.784.595.702.994,03</b>
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>	A.2.a	1.825.499.653.178,00	1.481.520.782.617,22	81,16	1.563.576.411.511,03
5.1.1	Belanja Pegawai	A.2.a.1)	1.309.817.358.138,00	1.043.768.265.689,00	79,69	1.239.843.399.717,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	A.2.a.2)	434.165.776.315,00	369.655.523.237,22	85,14	255.081.046.746,03
5.1.5	Belanja Hibah	A.2.a.3)	79.124.518.725,00	66.947.268.691,00	84,61	56.841.540.048,00
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	A.2.a.4)	2.392.000.000,00	1.149.725.000,00	48,07	11.810.425.000,00

NO. URUT	URAIAN	REF	ANGGARAN 2017	REALISASI 2017 (AUDITED)	(%)	REALISASI 2016 (AUDITED)
5.2	<b>BELANJA MODAL</b>	A.2.b	483.052.815.160,00	364.937.481.638,00	75,55	220.759.237.283,00
5.2.1	Belanja Modal Tanah	A.2.b.1)	6.300.000.000,00	2.327.070.670,00	36,94	4.601.391.750,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	A.2.b.2)	106.723.911.388,00	82.340.073.312,00	77,15	93.767.955.597,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	A.2.b.3)	85.343.505.680,00	54.509.322.159,00	63,87	37.855.211.146,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	A.2.b.4)	246.909.051.100,00	197.273.695.766,00	79,90	72.641.123.070,00
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	A.2.b.5)	37.776.346.992,00	28.487.319.731,00	75,41	11.893.555.720,00
5.3	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>	A.2.c	2.907.121.450,00	0,00	0,00	260.054.200,00
5.3.1	Belanja Tak Terduga		2.907.121.450,00	0,00	0,00	260.054.200,00
6	<b>TRANSFER</b>	<b>A.3</b>	<b>657.749.180.800,00</b>	<b>635.403.479.587,00</b>	<b>96,60</b>	<b>497.735.068.505,00</b>
6.1	<b>TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN</b>	A.3.a	14.877.022.800,00	9.970.076.237,00	67,02	5.826.321.071,00
6.1.1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		12.306.759.592,00	8.228.892.732,00	66,86	4.230.712.899,00
6.1.2	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		2.570.263.208,00	1.741.183.505,00	67,74	1.595.608.172,00
6.2	<b>TRANSFER BANTUAN KEUANGAN</b>	A.3.b	642.872.158.000,00	625.433.403.350,00	97,29	491.908.747.434,00
6.2.2	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	A.3.b	641.983.225.000,00	624.544.537.650,00	97,28	490.948.721.084,00
6.2.3	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	A.3.b	888.933.000,00	888.865.700,00	99,99	960.026.350,00
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>A.4</b>	<b>(356.031.954.686,00)</b>	<b>99.653.552.074,82</b>	<b>(27,99)</b>	<b>(23.726.140.893,84)</b>
7	<b>PEMBIAYAAN</b>	A.5				
7.1	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	A.5.a	374.231.954.686,00	374.231.954.686,16	100,00	406.262.095.580,00
7.1.1	Penggunaan SILPA	A.5.a	374.231.954.686,00	374.231.954.686,16	0,00	406.198.863.893,00
7.1.2	Pencairan Dana Cadangan	A.5.a	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	A.5.a	0,00	0,00	0,00	63.231.687,00
7.1.5	Penerimaan Kembali Piutang	A.5.a	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	A.5.b	18.200.000.000,00	18.200.000.000,00	100,00	8.304.000.000,00
7.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	A.5.b	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	3.000.000.000,00
7.2.2	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	A.5.b	13.200.000.000,00	13.200.000.000,00	100,00	5.304.000.000,00
7.2.3	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	A.5.b				0,00
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>356.031.954.686,00</b>	<b>356.031.954.686,16</b>	<b>100,00</b>	<b>397.958.095.580,00</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	<b>A.6</b>	<b>0,00</b>	<b>455.685.506.760,98</b>	<b>0,00</b>	<b>374.231.954.686,16</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini



A



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REF	2017 (AUDITED)	2016 (AUDITED)
Saldo Anggaran Lebih Awal	B.1	374.231.954.686,16	406.198.863.893,00
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	B.2	374.231.954.686,16	406.198.863.893,00
<b>Sub Total</b>		-	<b>0,00</b>
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	B.3	455.685.506.760,98	374.231.954.686,16
<b>Sub Total</b>		<b>455.685.506.760,98</b>	<b>374.231.954.686,16</b>
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	B.4	0,00	0,00
Lain-lain	B.5	0,00	0,00
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>		<b>455.685.506.760,98</b>	<b>374.231.954.686,16</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

BUPATI KLATEN,



SRI MULYANTI

4



**NERACA**  
**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**

Per 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

REKENING	URAIAN	REF	2017 (AUDITED)	2016 (AUDITED)
1	<b>ASET</b>	C.1		
1.1	<b>ASET LANCAR</b>	C.1.1		
1.1.1.01	Kas di Kas Daerah	C.1.1.1	287.201.724.736,00	211.729.586.874,00
1.1.1.02	Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1.2	-	-
1.1.1.03	Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.3	8.514.242,00	12.835.975.913,00
1.1.1.04	Kas di BLUD	C.1.1.4	19.286.782.730,98	4.681.693.714,16
1.1.1.05	Kas di Bendahara BOS	C.1.1.5	4.191.621.452,00	-
1.1.1.06	Kas Lainnya	C.1.1.6	9.650.000,00	2.814.072.349,00
1.1.1.07	Setara Kas	C.1.1.7	145.000.000.000,00	145.000.000.000,00
1.1.2.07	Investasi Jangka Pendek	C.1.1.8	-	-
1.1.3.01	Piutang Pajak	C.1.1.9	48.894.380.487,80	30.748.784.734,00
1.1.5.01.01	Penyisihan Piutang Pajak		(38.969.505.750,00)	(23.847.884.772,00)
	Piutang Pajak Netto		9.924.874.737,80	6.900.899.962,00
1.1.3.02	Piutang Retribusi	C.1.1.10	223.050.691,00	209.345.931,00
1.1.5.01.02	Penyisihan Piutang Retribusi		(193.850.831,00)	(181.404.287,00)
	Piutang Retribusi Netto		29.199.860,00	27.941.644,00
1.1.3.04	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	C.1.1.11	6.027.977.598,00	4.002.480.940,00
1.1.5.01.04	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		(32.905.137,28)	(21.031.335,00)
	Piutang Lain-lain PAD yang Sah Netto		5.995.072.460,72	3.981.449.605,00
	Piutang Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		8.819.802.047,06	
1.1.4.01	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	C.1.1.12	3.363.564.114,00	3.520.434.114,00
1.1.5.02.01	Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang		(3.363.564.114,00)	(2.945.479.435,00)
	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang Netto		-	574.954.679,00
1.1.4.04	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	C.1.1.13	418.874.500,00	456.674.500,00
1.1.5.02.04	Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		(418.874.500,00)	(456.674.500,00)
	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Netto		-	-
1.1.6.03	Beban Dibayar Dimuka	C.1.1.14	590.700.392,38	321.124.429,00
1.1.7	Persediaan	C.1.1.15	73.130.402.243,07	21.515.178.997,45
	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>554.188.344.902,01</b>	<b>410.382.878.166,61</b>

A

REKENING	URAIAN	REF	2017 (AUDITED)	2016 (AUDITED)
1.2	INVESTASI JANGKA PANJANG	C.1.2		
1.2.1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	C.1.2.1		
1.2.1.1	Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya		-	-
1.2.1.2	Investasi dalam Obligasi		-	-
1.2.1.3	Investasi dalam Proyek Pembangunan		-	-
1.2.1.4	Dana Bergulir		-	-
1.2.1.5	Deposito Jangka Panjang		-	-
1.2.1.6	Investasi Non Permanen Lainnya		-	-
	JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen		-	-
1.2.2	Investasi Jangka Panjang Permanen	C.1.2.2		
1.2.2.1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		133.715.351.862,86	123.767.913.031,00
1.2.2.2	Investasi Permanen Lainnya		-	-
	JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen		133.715.351.862,86	123.767.913.031,00
	<b>JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG</b>		<b>133.715.351.862,86</b>	<b>123.767.913.031,00</b>
1.3	ASET TETAP	C.1.3		
1.3.1	Tanah		1.281.651.012.843,00	1.291.905.063.673,00
1.3.2	Peralatan dan Mesin		716.935.744.066,98	746.367.762.112,43
1.3.3	Gedung dan Bangunan		701.477.235.200,18	761.362.497.206,18
1.3.4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan		1.019.259.420.540,00	888.503.282.799,00
1.3.5	Aset Tetap Lainnya		339.502.207.078,21	260.590.146.677,63
1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan		100.702.381.485,00	88.444.314.356,00
1.3.7	Akumulasi Penyusutan		(1.200.942.445.711,00)	(1.200.717.606.916,43)
	JUMLAH ASET TETAP		2.958.585.555.502,37	2.836.455.459.907,81
1.4	DANA CADANGAN	C.1.4		
1.4.1	Dana Cadangan		8.422.000.455,00	3.019.210.084,00
	JUMLAH DANA CADANGAN		8.422.000.455,00	3.019.210.084,00
1.5	ASET LAINNYA	C.1.5		
1.5.1	Tagihan Jangka Panjang		-	-
	Penyisihan Tagihan Jangka Panjang		-	-
	Tagihan Jangka Panjang Netto		-	-
1.5.2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga		10.138.665.074,00	10.138.665.074,00
1.5.3	Aset Tidak Berwujud		9.339.503.189,00	11.884.989.509,00
1.5.3.6	Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(6.366.390.632,00)	(4.126.994.748,00)
	Aset Tidak Berwujud Netto		2.973.112.557,00	7.757.994.761,00
1.5.4	Aset Lain-lain		114.070.424.828,00	172.957.223.419,51
1.5.4.2	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain		(55.360.340.114,00)	(80.891.363.212,51)
	Aset Lain-lain Netto		58.710.084.714,00	92.065.860.207,00
	JUMLAH ASET LAINNYA		71.821.862.345,00	109.962.520.042,00
	<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3.726.733.115.067,25</b>	<b>3.483.587.981.231,42</b>

REKENING	URAIAN	REF	2017 (AUDITED)	2016 (AUDITED)
2	<b>KEWAJIBAN</b>	C.2		
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.2.1		
2.1.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	C.2.1.1	12.786.400,00	15.301.815,00
2.1.2	Utang Bunga		-	-
2.1.3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	C.2.1.2	-	-
2.1.4	Pendapatan Diterima Dimuka	C.2.1.3	765.686.875,00	853.383.637,00
2.1.5	Utang Beban	C.2.1.4	4.896.212.678,00	3.924.461.621,00
2.1.6	Utang Jangka Pendek Lainnya	C.2.1.5	6.340.192.860,00	3.257.239.077,00
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>12.014.878.813,00</b>	<b>8.050.386.150,00</b>
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	C.2.2		
2.2.1	Utang Dalam Negeri		-	-
2.2.2	Utang Jangka Panjang Lainnya		-	-
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>12.014.878.813,00</b>	<b>8.050.386.150,00</b>
3	<b>EKUITAS</b>	C.3		
3.1	EKUITAS			
3.1.1	Ekuitas	C.3	3.714.718.236.254,25	3.475.537.595.081,42
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>3.726.733.115.067,25</b>	<b>3.483.587.981.231,42</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam Rupiah)

NO. URUT	URAIAN	REF	SALDO 2017 (AUDITED)	SALDO 2016 (AUDITED)	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
8	<b>PENDAPATAN - LO</b>	<b>D.1</b>	<b>2.303.812.452.748,90</b>	<b>2.179.758.785.750,23</b>	<b>124.053.666.998,67</b>	<b>5,69</b>
8.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO</b>	D.1.1	391.476.749.493,84	233.639.324.203,05	157.837.425.290,79	67,56
8.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LO		109.695.051.154,00	78.605.427.213,00	31.089.623.941,00	39,55
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO		12.669.142.942,00	22.006.365.687,00	(9.337.222.745,00)	(42,43)
8.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang		9.742.870.570,00	11.981.169.664,86	(2.238.299.094,86)	(18,68)
8.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO		259.369.684.827,84	121.046.361.638,19	138.323.323.189,65	114,27
8.2	<b>PENDAPATAN TRANSFER - LO</b>	D.1.2	1.906.586.472.567,06	1.790.540.797.124,00	116.045.675.443,06	6,48
8.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO		1.624.715.625.119,00	1.573.615.108.481,00	51.100.516.638,00	3,25
8.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO		55.646.870.000,00	-	55.646.870.000,00	-
8.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO		179.886.905.967,06	143.325.208.643,00	36.561.697.324,06	25,51
8.2.4	Bantuan Keuangan - LO		46.337.071.481,00	73.600.480.000,00	(27.263.408.519,00)	(37,04)
8.3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO</b>	D.1.3	5.749.230.688,00	155.578.664.423,18	(149.829.433.735,18)	(96,30)
8.3.1	Pendapatan Hibah - LO		5.749.230.688,00	155.578.664.423,18	(149.829.432.735,18)	(96,30)
8.3.2	Dana Darurat - LO		-	-	-	-
8.3.3	Pendapatan Lainnya - LO		-	1.000,00	(1.000,00)	(100,00)
9	<b>BEBAN</b>	<b>D.2</b>	<b>1.927.419.625.620,50</b>	<b>2.062.295.717.701,58</b>	<b>(134.876.092.081,08)</b>	<b>(6,54)</b>
9.1.1	Beban Pegawai - LO	D.2.1	1.043.709.321.952,00	1.238.950.544.052,00	(195.241.222.100,00)	(15,76)
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	D.2.2	352.736.382.146,22	382.445.336.704,28	(29.708.954.558,06)	(7,77)
9.1.3	Beban Bunga		-	-	-	-
9.1.4	Beban Subsidi		-	-	-	-
9.1.5	Beban Hibah	D.2.3	67.045.027.941,00	56.542.054.914,00	10.502.973.027,00	18,58
9.1.6	Beban Bantuan Sosial	D.2.4	1.149.725.000,00	11.810.425.000,00	(10.660.700.000,00)	(90,27)
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.5	119.648.148.395,00	107.618.940.197,00	12.029.208.198,00	11,18
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	D.2.6	15.732.033.816,28	7.195.298.799,80	8.536.735.016,48	118,64
9.1.9	Beban Lain-lain	D.2.7	0,00	720.028.617,50	(720.028.617,50)	(100,00)
9.2.1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	D.2.8	8.228.892.732,00	4.230.712.899,00	3.998.179.833,00	94,50
9.2.2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	D.2.9	4.824.137.288,00	4.740.053.084,00	84.084.204,00	1,77
9.2.3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah		-	-	-	-
9.2.4	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	D.2.10	313.457.090.650,00	247.082.297.084,00	66.374.793.566,00	26,86
9.2.5	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	D.2.11	888.865.700,00	960.026.350,00	(71.160.650,00)	(7,41)
9.2.6	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus		0,00	-	-	-
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI</b>		<b>376.392.827.128,40</b>	<b>117.463.068.048,65</b>	<b>258.929.759.079,75</b>	<b>220,44</b>

NO. URUT	URAIAN	REF	SALDO 2017 (AUDITED)	SALDO 2016 (AUDITED)	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
8.4.1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	D.3.1	-	-	-	-
8.4.2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	D.3.2	-	-	-	-
8.4.3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	D.3.3	-	-	-	-
9.3.1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	D.3.4	-	71.768.313,00	(71.768.313,00)	(100,00)
9.3.2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	D.3.5	-	-	-	-
9.3.3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	D.3.6	-	-	-	-
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON</b>	D.3	-	(71.768.313,00)	71.768.313,00	(100,00)
	<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>376.392.827.128,40</b>	<b>117.391.299.735,65</b>	<b>259.001.527.392,75</b>	<b>220,63</b>
	<b>POS LUAR BIASA</b>	D.4				
8.5.1	Pendapatan Luar Biasa - LO	D.4.1	-	-	-	-
9.4.1	Beban Luar Biasa	D.4.2	-	260.054.200,00	(260.054.200,00)	(100,00)
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA</b>		-	(260.054.200,00)	260.054.200,00	(100,00)
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>		<b>376.392.827.128,40</b>	<b>117.131.245.535,65</b>	<b>259.261.581.592,75</b>	<b>221,34</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REF	2017 (AUDITED)	2016 (AUDITED)
EKUITAS AWAL	E.1	3.475.537.595.081,42	2.908.051.790.505,36
SURPLUS/DEFISIT-LO		376.392.827.128,40	117.131.245.535,65
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	E.2		
Koreksi Nilai Persediaan	E.2	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.2	-	-
Koreksi ekuitas lainnya	E.2	-137.212.185.955,57	450.354.559.040,41
EKUITAS AKHIR	E.2	3.714.718.236.254,25	3.475.537.595.081,42

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

BUPATI KLATEN,



A



## PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2017 dan 2016

Metode Langsung

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REF	2017 (AUDITED)	2016 (AUDITED)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	F.1		
<i>Arus Kas Masuk</i>			
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	A.1.a.1)	105.290.677.595,00	75.574.747.729,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	A.1.a.2)	12.668.781.932,00	22.559.038.217,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	A.1.a.3)	9.742.870.570,00	9.025.861.668,00
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	A.1.a.4), E.1	243.539.957.769,04	116.863.573.267,19
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	A.1.b.1)	1.624.715.625.119,00	1.573.615.108.481,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	A.1.b.2)	55.646.870.000,00	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	A.1.b.3)	171.067.103.920,00	143.325.208.643,00
Bantuan Keuangan - LRA	A.1.b.4)	46.337.071.481,00	73.600.480.000,00
Pendapatan Hibah - LRA	A.1.c.1)	942.739.891,00	0,00
Pendapatan Lainnya - LRA	A.1.c.2)	311.087.446.200,00	243.866.425.000,00
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		<b>2.581.039.144.477,04</b>	<b>2.258.430.443.005,19</b>
<i>Arus Kas Keluar</i>			
Belanja Pegawai	A.2.a.1)	1.043.768.265.689,00	1.239.843.399.717,00
Belanja Barang dan Jasa	A.2.a.2)	369.655.523.237,22	255.081.046.746,03
Belanja Hibah	A.2.a.3)	66.947.268.691,00	56.841.540.048,00
Belanja Bantuan Sosial	A.2.a.4)	1.149.725.000,00	11.810.425.000,00
Belanja Tak Terduga	A.2.c	0,00	260.054.200,00
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		8.228.892.732,00	4.230.712.899,00
Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	A.3.a	1.741.183.505,00	1.595.608.172,00
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	A.3.b	624.544.537.650,00	490.948.721.084,00
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	A.3.b	888.865.700,00	960.026.350,00
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		<b>2.116.924.262.204,22</b>	<b>2.061.571.534.216,03</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>		<b>464.114.882.272,82</b>	<b>196.858.908.789,16</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	F.2		
<i>Arus Kas Masuk</i>			
Hasil Penjualan Aset Lainnya - LRA	A.1.a.4), F.2	331.151.440,00	109.937.600,00
Hasil Penjualan Peralatan/Mesin - LRA			0,00
Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya - LRA	A.1.a.4), F.2	145.000.000,00	64.250.000,00
Pencairan Dana Cadangan	A.5.a, F.2		
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			63.231.687,00
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		<b>476.151.440,00</b>	<b>237.419.287,00</b>

URAIAN	REF	2017 (AUDITED)	2016 (AUDITED)
<i>Arus Kas Keluar</i>			
Belanja Modal Tanah	A.2.b.1)	2.327.070.670,00	4.601.391.750,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	A.2.b.2)	82.340.073.312,00	93.767.955.597,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	A.2.b.3)	54.509.322.159,00	37.855.211.146,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	A.2.b.4)	197.273.695.766,00	72.641.123.070,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	A.2.b.5)	28.487.319.731,00	11.893.555.720,00
Pembentukan Dana Cadangan	A.5.b	5.000.000.000,00	3.000.000.000,00
Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	A.5.b	13.200.000.000,00	5.304.000.000,00
<b><i>Jumlah Arus Kas Keluar</i></b>		<b><i>383.137.481.638,00</i></b>	<b><i>229.063.237.283,00</i></b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>		<b>(382.661.330.198,00)</b>	<b>(228.825.817.996,00)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	F.3		
<i>Arus Kas Masuk</i>			
Penerimaan Kembali Piutang Lainnya	F.3	0,00	0,00
<b><i>Jumlah Arus Kas Masuk</i></b>		<b><i>0,00</i></b>	<b><i>0,00</i></b>
<i>Arus Kas Keluar</i>			
Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	F.3		0,00
<b><i>Jumlah Arus Kas Keluar</i></b>		<b><i>0,00</i></b>	<b><i>0,00</i></b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Transitoris</b>	F.4		
<i>Arus Kas Masuk</i>			
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	F.4	159.260.407.757,00	178.429.252.776,00
<b><i>Jumlah Arus Kas Masuk</i></b>		<b><i>159.260.407.757,00</i></b>	<b><i>178.429.252.776,00</i></b>
<i>Arus Kas Keluar</i>			
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	F.4	159.262.923.172,00	178.427.595.574,00
<b><i>Jumlah Arus Kas Keluar</i></b>		<b><i>159.262.923.172,00</i></b>	<b><i>178.427.595.574,00</i></b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris</b>		<b>(2.515.415,00)</b>	<b>1.657.202,00</b>
<b>Kenaikan / (Penurunan) Kas</b>		<b>81.451.036.659,82</b>	<b>(31.965.252.004,84)</b>
<b>Saldo Awal Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran</b>		<b>374.237.606.501,16</b>	<b>406.212.508.506,00</b>
<b>Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran</b>		<b>455.688.643.160,98</b>	<b>374.247.256.501,16</b>
<b>Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kas Lainnya</b>		<b>9.650.000,00</b>	<b>2.814.072.349,00</b>
<b>Saldo Akhir Kas</b>		<b>455.698.293.160,98</b>	<b>377.061.328.850,16</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini





## BAB I

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

#### 1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan pemerintah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

- a. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan;
- b. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit-Laporan Operasional (LO), aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas suatu entitas pelaporan.

#### 2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar hukum penyusunan laporan keuangan antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
- b. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

---

- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- f. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4022);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2006 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pengalihan Barang Milik/Kekayaan Negara dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Informasi Keuangan Daerah;
- o. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- p. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- q. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- r. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- s. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah;
- t. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah;
- u. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- v. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan;
- w. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;



- x. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan perubahannya;
- y. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- z. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah. (pemda bersangkutan);
- aa. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2017;
- bb. Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2017;
- cc. Peraturan Bupati Klaten Nomor 66 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2017;
- dd. Peraturan Bupati Klaten Nomor 43 Tahun 2017 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2017;
- ee. Peraturan Bupati Klaten Nomor 25 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Klaten.

### 3. **Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan**

Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

- a. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- b. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- c. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

#### **Bab II Informasi Umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi**

- a. Domisili dan Bentuk Hukum Suatu Entitas serta Yurisdiksi Tempat Entitas.
- b. Sifat Operasi Entitas dan Kegiatan Pokoknya.
- c. Ketentuan Perundang-Undangan yang Menjadi Landasan Kegiatan Operasional.

#### **Bab III Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

- a. Ekonomi Makro/Ekonomi Regional
- b. Kebijakan Keuangan
- c. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD dan Kendala/Hambatan Pencapaian Target

#### **Bab IV Kebijakan Akuntansi**

- a. Entitas Pelaporan
- b. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan



- c. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

**Bab V Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan**

- a. Penjelasan Akun-Akun Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
  - 5.a.1 Pendapatan - LRA
  - 5.a.2 Belanja
  - 5.a.3 Pembiayaan
- b. Penjelasan Akun-Akun Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)
- c. Penjelasan Akun-Akun Neraca
  - 5.c.1 Aset
  - 5.c.2 Kewajiban
  - 5.c.3 Ekuitas
- d. Penjelasan Akun-Akun Laporan Operasional (LO)
  - 5.d.1 Pendapatan – LO
  - 5.d.2 Beban
  - 5.d.3 Kegiatan Non Operasional
  - 5.d.4 Akun Luar Biasa
- e. Penjelasan Akun-Pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
- f. Penjelasan Akun-Akun Laporan Arus Kas (LAK)
  - 5.f.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi
  - 5.f.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi
  - 5.f.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
  - 5.f.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

**Bab VI Pengungkapan Informasi Penting Lainnya**

**Bab VII Penutup**



## BAB II

### INFORMASI UMUM TENTANG

### ENTITAS PELAPORAN DAN ENTITAS AKUNTANSI

Sebagaimana disyaratkan dalam PSAP Nomor 04 tentang Catatan atas Laporan Keuangan pada Paragraf 55, pada bagian ini kami sajikan informasi yang diharuskan dan dianjurkan serta pengungkapan lain yang diperlukan untuk penyajian wajar atas laporan keuangan, sebagai tambahan informasi yang belum disajikan dalam bagian sebelumnya.

#### A. KONDISI UMUM

##### 1. Pembentukan Kabupaten Klaten

Kabupaten Klaten merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah; dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan mulai berlakunya Undang-Undang Nomor 12, 13, 14 dan 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten di Jawa Timur, Tengah, Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemerintah Kabupaten Klaten berkedudukan tetap di Jl.Pemuda Nomor 294 Klaten, Jawa Tengah.

##### 2. Kondisi Geografis

Luas wilayah Kabupaten Klaten 65.556 Ha yang secara administratif terbagi menjadi 26 Kecamatan meliputi 391 Desa dan 10 Kelurahan. Secara astronomis terletak di antara 07° 32' 23" LS – 07° 48' 30" LS dan 110° 26' 46" BT – 110° 48' 00" BT dengan ketinggian wilayah antara 100 – 400 m diatas permukaan air laut (dpal). Kabupaten Klaten berbatasan dengan Kabupaten Boyolali di sebelah utara, Kabupaten Sukoharjo di sebelah timur, Kabupaten Gunung Kidul (Provinsi DIY) di sebelah selatan dan Kabupaten Sleman (Provinsi DIY) di sebelah barat.

Kabupaten Klaten berada di antara tiga kota besar, yaitu Yogyakarta (30 km), Surakarta atau Solo (30 km), dan Semarang (100 km). Ketiga kota tersebut merupakan pusat pertumbuhan ekonomi, budaya, dan pendidikan yang mempengaruhi perkembangan Kabupaten Klaten, baik dari aspek penduduk, pendidikan, sosial, ekonomi, budaya maupun aspek lain. Tersedianya jalur transportasi darat yang menghubungkan tiga kota tersebut, fasilitas Bandara Internasional Adisumarmo di Solo, Bandara Ahmad Yani dan Pelabuhan Laut Tanjung Mas di Semarang serta Bandara Adi Sucipto dan status Yogyakarta sebagai kota pendidikan mempunyai implikasi terhadap perkembangan Kabupaten Klaten.



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Klaten

### 3. Kondisi Topografis

Berdasarkan ketinggian tempat, Kabupaten Klaten terbagi menjadi empat wilayah, yaitu:

1. Wilayah dengan ketinggian <math>< 100\text{ m dpal}</math>, meliputi sebagian Kecamatan Juwiring, Karangdowo, dan Cawas;
2. Wilayah dengan ketinggian 100-200 m dpal, meliputi Kecamatan : Prambanan, Jogonalan, Gantiwarno, Wedi, Bayat, Cawas (barat), Trucuk, Kalikotes, Klaten Selatan, Klaten Tengah, Klaten Utara, Kebonarum (selatan), Ngawen (selatan dan timur), Cepher, Pedan, Karangnongko (timur), Polanharjo (timur), Delanggu, Juwiring (barat), dan Wonosari (barat);
3. Wilayah dengan ketinggian 200-400 m dpal, meliputi Kecamatan : Manisrenggo, Jogonalan (utara), Karangnongko, Kebonarum (utara), Ngawen (utara), Jatinom, Karangnongko (barat), Tulung, dan Polanharjo (barat);
4. Wilayah dengan ketinggian 400-1.000 m dpal, meliputi Kecamatan : Kemalang (sebagian besar), Manisrenggo (sebagian besar), Jatinom (sebagian kecil), dan Tulung (sebagian kecil).

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Kondisi tersebut memberikan gambaran tentang kondisi umum penyusun batuan, pola aliran air permukaan dan air tanah (hidrologi), yang dapat menjadi kendala dalam hal komunikasi dan transportasi. Namun demikian dapat mendatangkan keuntungan dalam hal pengembangan diversifikasi tanaman pangan dan keberadaan sumberdaya air untuk irigasi, drainase, *domestic use* maupun kebutuhan air minum. Dalam hal ini Kabupaten Klaten dapat memasok kebutuhan air minum masyarakat Kota Solo.

#### 4. Organisasi Pemerintahan

Pada saat Laporan Keuangan ini disusun, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Klaten memiliki 51 Organisasi Perangkat Daerah, terdiri dari 2 (dua) OPD berbentuk sekretariat, yaitu Sekretariat DPRD dan Sekretariat Daerah; 4 (empat) OPD berbentuk Badan; 16 (enambelas) OPD berbentuk Dinas; Satu (1) OPD Inspektorat setingkat Badan/Dinas, Satu (1) OPD setingkat Badan/Dinas, 1 (satu) OPD berbentuk Kantor; dan 26 Kecamatan,

Untuk OP setingkat Sekretariat, Badan dan Dinas dipimpin oleh Pejabat Eselon II, untuk Kantor dan Kecamatan dipimpin oleh Pejabat Eselon III. Sekretaris Daerah dibantu oleh 3 (tiga) Asisten yang membawahi 8 (delapan) Kepala Bagian, sedang Sekretaris DPRD dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Bagian, sebagaimana tercantum dalam lampiran Tabel 2.1.

Perkembangan keorganisasian daerah Kabupaten Klaten sejak Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2017 dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 Badan Layanan Masyarakat

Organisasi Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2012-2017	Jumlah					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1. Sekretariat Dewan	1	1	1	1	1	1
2. Sekretariat Daerah	1	1	1	1	1	1
3. Badan	4	5	5	5	5	4
4. Dinas	9	10	10	10	10	16
5. Kantor	5	5	5	5	5	1
6. Kecamatan	26	26	26	26	26	26
7. Kelurahan	10	10	10	10	10	-
8. Satuan Setingkat Badan	1	1	1	1	1	1
9. Inspektorat	1	1	1	1	1	1
10. RSUD	-	-	1	1	1	
Jumlah	58	60	61	61	61	51

Sumber : Bagian Organisasi Kabupaten Klaten, Tahun 2017



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Selain itu terdapat 391 Pemerintahan Desa dan 10 Kelurahan yang tersebar di 26 Kecamatan, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3 Desa dan Kelurahan Tiap Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2017

No.	Kecamatan	Luas(Ha)	Desa	Kelurahan
1	2	3	4	5
1	Prambanan	2.443	16	-
2	Gantiwarno	2.564	16	-
3	Wedi	2.438	19	-
4	Bayat	3.943	18	-
5	Cawas	3.447	20	-
6	Trucuk	3.381	18	-
7	Kalikotes	1.298	7	-
8	Kebonarum	967	7	-
9	Jogonalan	2.670	18	-
10	Manisrenggo	2.696	16	-
11	Karangnongko	2.674	14	-
12	Ngawen	1.697	13	-
13	Ceper	2.445	18	-
14	Pedan	1.917	14	-
15	Karangdowo	2.923	19	-
16	Juwiring	2.979	19	-
17	Wonosari	3.114	18	-
18	Delanggu	1.878	16	-
19	Polanharjo	2.384	18	-
20	Karanganom	2.406	19	-
21	Tulung	3.200	18	-
22	Jatinom	3.553	17	1
23	Kemalang	5.166	13	-
24	Klaten Selatan	1.443	11	1
25	Klaten Tengah	892	3	6
26	Klaten Utara	1.038	6	2
<b>Jumlah</b>		<b>65.556</b>	<b>391</b>	<b>10</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Klaten 2017

Kecamatan Cawas merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 20 Desa dan terkecil di Kecamatan Klaten Utara yaitu sebanyak 6 (enam) Desa dan 2 (dua) Kelurahan.

##### 5. Demografi

Kecamatan Karangdowo, Juwiring dan Karangnom merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 19 Desa.

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2017

Jumlah Penduduk				
Kabupaten Klaten Tahun 2017				
NO	WILAYAH	DKB		
		L	P	JML
1	PRAMBANAN	25.862	26.250	52.112
2	GANTIWARNO	20.529	20.531	41.060
3	WEDI	26.937	27.131	54.068
4	BAYAT	32.497	32.183	64.680
5	CAWAS	29.856	30.191	60.047
6	TRUCUK	40.123	39.286	79.409
7	KEBONARUM	10.080	10.452	20.532
8	JOGONALAN	30.037	29.771	59.808
9	MANISRENGGO	21.368	21.877	43.245
10	KARANGNONGKO	18.510	18.861	37.371
11	CEPER	33.228	32.968	66.196
12	PEDAN	24.407	24.185	48.592
13	KARANGDOWO	22.904	23.240	46.144
14	JUWIRING	30.465	30.488	60.953
15	WONOSARI	32.115	32.379	64.494
16	DELANGGU	21.923	21.994	43.917
17	POLANHARJO	21.292	21.594	42.886
18	KARANGANOM	23.566	23.536	47.102
19	TULUNG	27.617	27.769	55.386
20	JATINOM	30.698	30.777	61.475
21	KEMALANG	19.693	19.774	39.467
22	NGAWEN	23.452	23.245	46.697
23	KALIKOTES	18.979	18.898	37.877
24	KLATEN UTARA	24.025	24.290	48.315
25	KLATEN TENGAH	20.830	21.531	42.361
26	KLATEN SELATAN	22.109	22.409	44.518
		<b>653.102</b>	<b>655.610</b>	<b>1.308.712</b>

Sumber : Data dari Dinas Dukcapil Tahun 2017

## 6. Sarana dan Prasarana Pokok

### a. Sarana dan Tenaga Pendidikan

Sarana pendidikan dasar, menengah dan tinggi di Kabupaten Klaten Tahun 2017 adalah sebagai tercantum dalam lampiran Tabel 2.5.

Jumlah guru TK sebanyak 2.461 guru; sekolah negeri tingkat pendidikan SD sebanyak 6.124 guru, guru; SMP Negeri: 2.508 guru; SMA dan SMK 1.448 guru. Selain itu terdapat 7 (tujuh) Perguruan Tinggi, baik tingkat Diploma Tiga (D3) maupun Sarjana Strata Satu

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(S1) dengan 301 pengajar/dosen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sarana pendidikan di Kabupaten Klaten cukup lengkap

**b. Sarana dan Tenaga Kesehatan**

Jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Klaten baik negeri maupun swasta dalam rangka pelayanan kesehatan dasar dan lanjutan, sebagai berikut:

Tabel 2.6 Jumlah Sarana Kesehatan Negeri dan Swasta di Kabupaten Klaten Tahun 2017

Keterangan	Jumlah Tahun 2017(Unit)		
	Negeri	Swasta	Jumlah
1	2	3	4=2+3
1. Rumah Sakit Umum	1	6	7
2. Rumah Sakit Jiwa	1	-	1
3. Rumah Bersalin	-	-	-
4. Puskesmas :			
a) Induk	34	-	34
b) Pembantu (Pustu)	84	-	84
c) Rawat Inap	15	-	15
d) Keliling (Pusling)	34	-	34
5. Balai Pengobatan Paru-paru	1	-	1
6. Poliklinik/Balai Pengobatan	34	63	97
7. Apotek	1	37	38
8. Toko Obat Berijin	-	2	2
9. Dokter Praktik	202	-	202
10. Gudang Farmasi	1	-	1

Sumber : Data Dinas Kesehatan Tahun 2017

Selain itu terdapat Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebanyak 2.249 unit yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Klaten. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan yang tersedia sampai dengan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Klaten Tahun 2017

Tenaga Kesehatan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1) Dokter Umum	136	218	138	146	51	55	298
2) Dokter Spesialis	51	48	38	27	27	23	24
3) Dokter Gigi	27	36	24	29	34	33	54
4) Bidan	484	484	613	566	470	344	244

Sumber : Data Dinas Kesehatan Tahun 2017



**c. Prasarana Jalan dan Jembatan**

Prasarana jalan Kabupaten Klaten Tahun 2017 sepanjang 769,63 kilometer (km) dapat digambarkan sebagaimana tercantum dalam lampiran Tabel 2.8.

Jalan tersebut di atas merupakan jalan kabupaten. Sedangkan jalan nasional dan provinsi yang berada di wilayah Kabupaten Klaten masing-masing sepanjang 33.52 km dan 41.36 km. Jalan desa/lokal dan jalan lingkungan masing-masing sepanjang 2.171.006 km.

Jumlah jembatan di Kabupaten Klaten Tahun 2017 sebanyak 348 buah, seluruhnya sepanjang 3.808,1 km. Kondisi jembatan pada umumnya baik, dan untuk jembatan di jalan nasional merupakan jembatan baru.

**d. Prasarana Irigasi/Pengairan**

Jumlah prasarana irigasi/pengairan di Kabupaten Klaten, sebagai berikut:

Tabel 2.9 Prasarana Pengairan Kabupaten Klaten  
Tahun 2017

Keterangan	Satuan	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1) Sumber Air	buah	174	174	174	174	174	
2) Waduk	unit	1	1	1	1	1	
3) Sarana Pengairan Teknis :							
a) Saluran Primer	km	144.586	144.586	144.586	144.586	43.076	43.076
b) Saluran Sekunder	km	635.993	635.993	635.993	635.490		482.970
c) Saluran Tersier	km	734.471	734.471	734.471	734.471	482.97	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Klaten, Tahun 2017

**7. Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan**

Visi Pemerintah Kabupaten Klaten tertuang dalam Perda No.22 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Klaten Tahun 2015-2020, yaitu **“MEWUJUDKAN KABUPATEN KLATEN YANG MAJU, MANDIRI DAN BERDAYA SAING”**

Adapun beberapa penjelasan terhadap visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Klaten*, diartikan sebagai suatu daerah otonom, yang mempunyai batasbatas wilayah yang diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dan kepentingan masyarakat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.



2. *Maju*, yang dimaksud maju adalah kondisi bahwa masyarakat Kabupaten Klaten dapat tercukupi kebutuhan hidupnya secara adil dan merata, baik kebutuhan lahiriah yang meliputi: sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan, maupun kebutuhan batiniah yang meliputi rasa aman, tentram, dan damai.
3. *Mandiri*, yang dimaksud mandiri adalah bahwa masyarakat Kabupaten Klaten mampu bertumpu pada kondisi, potensi, dan kemampuan sendiri, tanpa harus meninggalkan kerjasama dengan para pihak untuk melaksanakan pembangunan.
4. *Berdaya saing*, yang dimaksud berdaya saing adalah bahwa Kabupaten Klaten kedepan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan keunggulan kompetitif sehingga mampu dan dapat bersaing di segala bidang.

Sedangkan Misi Pembangunan Daerah untuk mengimplementasikan Visi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat dan berbudaya.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance).
3. Meningkatkan dan Mengembangkan Ekonomi Daerah yang lebih produktif, kreatif, inovatif, dan berdaya saing berlandaskan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi lokal.
4. Meningkatkan kapasitas infrastruktur publik dan penyediaan kebutuhan sarana prasarana dasar sosial masyarakat.
5. Meningkatkan kapasitas pengelolaan dan kelestarian sumberdaya alam yang selaras dengan tata ruang wilayah.
6. Mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang berakhlak dan berkepribadian.
7. Meningkatkan kapasitas pengarusutamaan gender dan perlindungan anak.
8. Meningkatkan kapasitas pelayanan publik.

## 8. Personalia

### a. *Pimpinan Daerah*

#### 1) *Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (KdH/WKdH)*

Kabupaten Klaten dipimpin seorang Bupati, yang untuk periode Tahun 2017-2020 dijabat oleh Hj. Sri Mulyani selaku Kepala Daerah.

A



2) *Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)*

DPRD Kabupaten Klaten terdiri dari 50 Anggota, yang berasal dari berbagai unsur Partai Politik (Parpol) pemenang Pemilu. Nama-nama pimpinan DPRD Kabupaten Klaten periode 2014-2019, dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.10 Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Periode 2014 - 2019

Nama	Jabatan
a) Agus Riyanto	Ketua DPRD
b) Yoga Hardaya, SH, MH	Wakil Ketua I DPRD
c) H. Haryanto, S.pd	Wakil Ketua II DPRD
d) H. Sudibyo, SE, MM	Wakil Ketua III DPRD
e) Drs. H. Sriyanto	Ketua Komisi I
f) Mulyatminah	Ketua Komisi II
g) H. Darto Spd	Ketua Komisi III
h) H. Edy Sasongko	Ketua Komisi IV

*Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Klaten 2017*

**b. *Pimpinan OPD***

Pimpinan OPD yang membantu pelaksanaan tugas Kepala Daerah meliputi Pejabat Eselon II yang memimpin Sekretariat, Badan dan Dinas, serta Pejabat Eselon III yang memimpin unit organisasi setingkat Kantor dan Kecamatan adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran Tabel 2.11 Organisasi Pemerintahan Kab. Klaten.

**c. *Pegawai Daerah***

Jumlah pegawai Pemerintah Kabupaten Klaten sampai dengan Tahun 2017, adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran Tabel 2.12.



### BAB III

## EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

### A. EKONOMI MAKRO

Perkembangan perekonomian Kabupaten Klaten tahun 2017 sangat dipengaruhi kondisi dan perkembangan perekonomian nasional. Hubungan perekonomian ini terkait dengan aliran dana dari Pemerintah Pusat ke daerah sebagai bentuk perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Aliran dana ini menjadi bagian investasi pembangunan di daerah, selain investasi yang bersumber dari dunia usaha.

Kondisi umum perekonomian Kabupaten Klaten tahun 2017 berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten, secara makro dapat dilihat dari indikator yang berpengaruh yaitu Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Investasi, Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Estimasi pertumbuhan PDRB Kabupaten Klaten atas dasar harga berlaku tahun 2017 sebesar 12,97% dan harga konstan 2000 sebesar 5,82%.

Struktur ekonomi suatu wilayah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa di wilayah tersebut. Struktur yang terbentuk berasal dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor dalam suatu wilayah. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran masih merupakan sektor yang menjadi andalan terbesar di Kabupaten Klaten dengan kontribusi sebesar 30,11%, ini lebih rendah dibanding tahun 2017 yang sebesar 30,11% tetapi masih lebih tinggi dibandingkan dengan sektor-sektor yang lain.

Jika dilihat dari estimasi pertumbuhan PDRB tersebut menunjukkan bahwa terdapat rentang yang besar antara pertumbuhan berdasarkan harga berlaku dan harga konstan. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh inflasi. Pertumbuhan PDRB tahun ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan PDRB terbanyak pada sektor perdagangan, hotel dan restoran yaitu sebesar 30,11%

### B. KEBIJAKAN KEUANGAN

#### 1. Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan Daerah

Untuk mewujudkan peningkatan pendapatan daerah, kebijakan umum pendapatan daerah diarahkan untuk:

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemungutan dan penerimaan Pendapatan Daerah (PAD, Dana Perimbangan dan Lain-Lain Penerimaan yang Sah) melalui perbaikan sistem dan prosedur;
- b. Meningkatkan Pendapatan Daerah melalui perluasan objek dan intensifikasi pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah agar seluruh potensinya dapat masuk ke Kas Daerah;
- c. Meningkatkan manajemen tata kelola pemungutan dan penerimaan pendapatan daerah;

A



- d. Peninjauan kembali terhadap Peraturan Daerah yang mengatur pendapatan asli daerah untuk disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. **Kebijakan Umum Anggaran Belanja Daerah**

Belanja daerah Tahun 2017 diproyeksikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Kebijakan Belanja Daerah diarahkan untuk:

    - a. Meningkatkan Proporsi Belanja Modal dan Investasi yang dapat memberi dampak besar dalam peningkatan ekonomi rakyat, serta memiliki efek ganda terhadap kemajuan bidang-bidang kehidupan lainnya;
    - b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas belanja daerah melalui sinkronisasi program dan kegiatan antar urusan dan bidang yang menjadi kewenangan daerah, serta melakukan pengawasan secara intensif serta intensifikasi pengawasan baik oleh aparaturnya maupun masyarakat;
    - c. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Keuangan Daerah, antara lain dengan menyusun laporan akuntabilitas oleh setiap OPD dan pengendalian kegiatan setiap Pimpinan OPD;
    - d. Mengimplementasikan anggaran berbasis kinerja secara terpadu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  3. **Kebijakan Umum Anggaran Pembiayaan Daerah**

Pembiayaan berfungsi untuk menutup defisit anggaran atau memanfaatkan surplus anggaran. Kebijakan Pembiayaan Daerah tahun 2017 diarahkan untuk:

    - a. Menjaga agar keuangan daerah tetap dalam keadaan berimbang;
    - b. Mengembangkan investasi daerah dan penyertaan modal pada BUMD dan Bank Jateng.
  4. **Kebijakan Umum Anggaran Perubahan Pendapatan Daerah**

Untuk mewujudkan peningkatan pendapatan daerah, kebijakan umum perubahan pendapatan daerah diarahkan untuk:

    - a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemungutan dan penerimaan Pendapatan Daerah melalui perbaikan sistem dan prosedur;
    - b. Meningkatkan Pendapatan Daerah melalui perluasan objek dan intensifikasi pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah.
  5. **Kebijakan Umum Anggaran Perubahan Belanja Daerah**

Belanja daerah Tahun 2017 diarahkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Kebijakan Umum Perubahan Belanja Daerah diarahkan antara lain untuk:

    - a. Meningkatkan Proporsi Belanja Modal dan Investasi yang dapat memberi dampak besar dalam peningkatan ekonomi rakyat, serta memiliki efek ganda terhadap kemajuan bidang-bidang kehidupan lainnya;
    - b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas belanja daerah melalui penyusunan Standar Analisis Belanja, Standar Harga dan Tolok Ukur



- Kinerja serta intensifikasi pengawasan, baik oleh aparatur pengawas fungsional maupun masyarakat;
- c. Meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan Keuangan Daerah antara lain dengan menyusun laporan akuntabilitas oleh setiap OPD dan pengendalian kegiatan setiap Pimpinan OPD;
  - d. Mengimplementasikan anggaran berbasis kinerja secara terpadu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 6. Kebijakan Umum Anggaran Perubahan Pembiayaan Daerah**  
Pembiayaan berfungsi untuk menutup defisit anggaran atau memanfaatkan surplus anggaran. Kebijakan di bidang pembiayaan meliputi:
- a. Menjaga agar keuangan daerah tetap dalam keadaan seimbang;
  - b. Mengembangkan penyertaan modal dan memenuhi kewajiban pada pihak ketiga.
- 7. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Klaten Tahun 2017 berdasarkan urusan, program dan kegiatan dialokasikan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sesuai Struktur Organisasi dan Tata Kerja.

Realisasi Pendapatan – LRA yang diperoleh selama Tahun Anggaran 2017 Sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan mencapai sebesar Rp2.581.515.295.917,04 atau 98,79% dari anggaran sebesar Rp2.613.176.815.902,00 OPD yang mengelola pendapatan sebanyak 10 OPD dari 51 OPD yang ada di Kabupaten Klaten. Tabel berikut menunjukkan realisasi pendapatan yang dicapai oleh 13 OPD tersebut.

Tabel 3.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan – LRA per OPD

SKPD	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Lebih / (Kurang) (Rp)	%
Sekretariat Daerah	17.424.886.500,00	17.776.120.518,00	(351.234.018,00)	0,02
Dinas Kesehatan	84.919.600.000,00	82.146.606.041,04	2.772.993.958,96	0,03
DPU/PR	656.908.000,00	1.042.712.840,00	(385.804.840,00)	0,59
Disparbudpora	1.373.050.000,00	1.268.182.000,00	104.868.000,00	0,08
BPKD	2.388.146.206.402,00	2.359.860.072.423,00	28.286.133.979,00	0,01
DPKPP	292.469.000,00	185.181.000,00	107.288.000,00	0,37
Diskdagkop UKM	4.500.000.000,00	4.157.526.799,00	342.473.201,00	0,08
Disperwaskim	2.960.000.000,00	2.463.541.763,00	496.458.237,00	0,17
Dinas Perhubungan	2.479.570.000,00	2.301.869.090,00	177.700.910,00	0,07
Disperinaker	300.000.000,00	424.611.600,00	(124.611.600,00)	0,42
Dinas Pendidikan	109.003.400.000,00	109.226.321.143,00	(222.921.143,00)	0,00
Dinas LHK	608.000.000,00	649.824.700,00	(41.824.700,00)	0,07
Diskominfo	500.000.000,00	0,00	500.000.000,00	1,00
Satpol PP	12.726.000,00	12.726.000,00	0,00	-
Jumlah	2.613.176.815.902,00	2.581.515.295.917,04	2.580.619.677.724,04	

Urusan pemerintahan dan organisasi pada Pemerintah Kabupaten Klaten dilaksanakan oleh 51 Organisasi Perangkat Daerah (OPD). BPKD selain sebagai OPD juga sebagai Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah (SKPKD) sehingga terdapat 52 entitas akuntansi yang harus menyajikan laporan keuangan untuk dikonsolidasikan menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Klaten. Jumlah keseluruhan



anggaran belanja sebesar Rp**2.311.459.589.788,00** dan terealisasi sebesar Rp**1.846.458.264.255,22** atau **79,88 %**

Rincian belanja per OPD dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam Lampiran 6 Tabel 3.2.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

Sebagaimana kita ketahui bahwa penyusunan APBD TA 2017 mengacu pada penyusunan anggaran berbasis kinerja, yaitu dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Dalam menyusun anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan evaluasi kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan, tingkat kegiatan yang direncanakan, dan standar biaya yang ditetapkan pada permulaan siklus tahunan. Penyusunan anggaran menjadi dasar untuk melaksanakan anggaran yang direncanakan dan prakiraan satu tahun ke depan bagi program yang bersangkutan.



**BAB IV**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2017**

Dalam rangka memenuhi target yang telah ditetapkan dalam APBD maupun Perubahan APBD TA 2017, Pemerintah Kabupaten Klaten telah berupaya mengelola dan memanfaatkan seluruh potensi sumber dayanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

Ikhtisar pencapaian target kinerja keuangan TA 2017, disajikan sebagai berikut.

**A. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KEUANGAN**

Secara garis besar Realisasi APBD Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Realisasi Pendapatan	Rp2.581.515.295.917,04	
Realisasi Belanja	Rp1.846.458.264.255,22	
Realisasi Transfer	Rp635.403.479.587,00	
Surplus (Defisit)		Rp 99.653.552.074,82
Realisasi Pembiayaan :		
Penerimaan	Rp374.231.954.686,16	
Pengeluaran	Rp18.200.000.000,00	
Pembiayaan Netto		Rp356.031.954.686,16
Sisa Lebih Pembiayaan Tahun Berjalan		Rp455.685.506.760,98

Realisasi APBD Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2017 secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

**1. Realisasi Pendapatan**

*a. Realisasi Pendapatan Asli Daerah:*

1) Dianggarkan sebesar	Rp	335.512.441.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	371.718.439.306,04
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	36.205.998.306,04

Realisasi PAD Tahun 2017 sebesar 110,79% dari anggarannya, dengan perincian sebagai berikut:

1) Pajak Daerah:		
a) Dianggarkan sebesar	Rp	88.376.500.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	105.290.677.595,00
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	16.914.177.595,00

Penerimaan pajak daerah sebesar 119,14% dari anggarannya.

Sesuai Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, disebutkan bahwa yang menjadi Pajak Kabupaten/Kota



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

adalah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Mineral Bukan Logam dan batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Pajak Bea Perolehan Atas Hak Tanah dan Bangunan.

2) Retribusi Daerah:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	13.900.202.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	12.668.781.932,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	1.231.420.068,00

Penerimaan retribusi daerah sebesar 91,14% dari anggarannya.

Pengelolaan pendapatan retribusi dikelola oleh SKPD yang membidangi, dari 51 OPD terdapat 12 OPD yang mengelola pendapatan retribusi, yaitu: Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU PR), Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, Sekretariat Daerah (Setda), dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKD).

3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	9.524.886.500,00
b) Realisasi sebesar	Rp	9.742.870.570,00
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	217.984.070,00

Penerimaan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 102,29% dari anggarannya.

4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	223.710.852.500,00
b) Realisasi sebesar	Rp	244.016.109.209,04
Lebih dari anggaran	Rp	20.305.256.709,04

Penerimaan lain-lain PAD yang sah sebesar 109,08% dari anggarannya. Rekening ini menampung penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang tidak masuk kategori pajak daerah dan retribusi daerah, yaitu hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan (meliputi penjualan drum bekas, penjualan hasil penebangan pohon, penjualan bahan-bahan bekas bangunan), Penerimaan Jasa Giro, penerimaan Bunga Deposito, Penerimaan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Pendapatan Denda Pajak dan Retribusi, Pendapatan Pengembalian (PPh pasal 21, ASKES, Kelebihan Gaji), Hasil Pemanfaatan kekayaan daerah,



Pendapatan BLUD, Pendapatan BOS dan Lain-lain PAD yang Sah Lainnya.

*b. Realisasi Pendapatan Transfer*

Pendapatan transfer dari Pemerintah, adalah sebagai berikut:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	1.963.766.907.902,00
b) Realisasi sebesar	Rp	1.897.766.670.520,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	<u>66.000.237.382,00</u>

Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2017 sebesar 96,64% dari anggarannya, dengan perincian sebagai berikut:

1) Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan:

a) Dianggarkan sebesar	Rp	1.701.129.840.902,00
b) Realisasi sebesar	Rp	1.624.715.625.119,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	<u>76.414.215.783,00</u>

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2017 sebesar 95,51% dari anggarannya. Terdiri atas:

a) Bagi Hasil Pajak:

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	49.830.122.000,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	49.507.653.622,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	<u>322.468.378,00</u>

Penerimaan bagi hasil pajak sebesar 99,35% dari anggarannya. Penerimaan ini berasal dari Bagi Hasil Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPH-21) dan kompensasi/Restitusi PPh-21, dan Cukai Tembakau.

b) Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam (SDA):

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	2.190.525.000,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	1.344.701.355,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	<u>845.823.645,00</u>

Penerimaan bagi hasil bukan pajak/SDA sebesar 61,39% dari anggarannya.

Penerimaan ini berasal dari Pemerintah Pusat, pelaksanaannya dilakukan oleh aparat Pemerintah Pusat, tetapi Pemerintah Daerah mendapat alokasi bagi hasil. Penerimaan ini meliputi Bagi Hasil Provisi Sumber Daya Hutan, Bagi Hasil Pungutan Hasil Perikanan, Bagi Hasil Pertambangan dan Minyak Bumi, Bagi Hasil Pertambangan Gas Bumi, Bagi Hasil Pertambangan Panas Bumi, dan Bagi Hasil Pertambangan Umum.



c) Dana Alokasi Umum (DAU):

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	1.271.590.067.902,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	1.271.590.067.902,00
Selisih dari anggaran sebesar	Rp	-

Penerimaan Dana Alokasi Umum sebesar 100,00% dari anggarannya.

d) Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik:

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	83.467.000.000,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	69.380.395.679,00
Kurang dari anggaran	Rp	14.086.604.321,00

Penerimaan DAK Fisik sebesar 83,12% dari anggarannya.

Penerimaan ini merupakan alokasi dari Pemerintah Pusat yang tujuan penggunaannya untuk membiayai bidang infrastruktur jalan, bidang infrastruktur irigasi, bidang keluarga berencana, bidang kesehatan, bidang kelautan dan perikanan, bidang lingkungan hidup, bidang perdagangan, bidang pertanian, dan bidang pendidikan.

e) Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik:

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	294.052.126.000,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	232.892.806.561,00
Kurang dari anggaran	Rp	61.159.319.439,00

Penerimaan DAK Fisik sebesar 79,20% dari anggarannya.

Penerimaan ini merupakan alokasi dari Pemerintah Pusat yang tujuan penggunaannya untuk membiayai tunjangan profesi guru, tambahan penghasilan guru, bantuan operasional penyelenggaraan PAUD, bantuan operasional kesehatan, akreditasi puskesmas, jaminan persalinan, bantuan operasional keluarga berencana, tunjangan khusus guru, dan pelayanan administrasi kependudukan

2) Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat – Lainnya, adalah sebagai berikut :

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	55.646.870.000,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	55.646.870.000,00
Selisih dari anggaran sebesar	Rp	-

Realisasi Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat – Lainnya Tahun 2017 sebesar 100 % dari anggarannya.

Penerimaan ini merupakan alokasi dari Pemerintah Pusat yang terdiri atas Dana Insentif Daerah.



3) Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi

Pendapatan transfer dari Pemerintah Provinsi adalah sebagai berikut :

(1) Dianggarkan sebesar	Rp	152.560.887.000,00
(2) Realisasi sebesar	Rp	171.067.103.920,00
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	18.506.216.920,00

Realisasi Pendapatan Transfer dari Pemerintah Provinsi Tahun 2017 sebesar 112,13% dari anggarannya.

Penerimaan ini berasal dari Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kabupaten Klaten memperoleh Bagi Hasil dari Provinsi terdiri atas Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB), Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan (ABT/AP).

4) Realisasi Bantuan Keuangan

Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi adalah sebagai berikut :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	54.429.310.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	46.337.071.481,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	8.092.238.519,00

Realisasi Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi Tahun 2017 sebesar 85,13% dari anggarannya.

c. Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah sebagai berikut :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	313.897.467.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	312.030.186.091,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	1.867.280.909,00

Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2017 sebesar 99,41% dari anggarannya, yang merupakan gabungan antara pendapatan lainnya dan pendapatan hibah dengan perincian sebagai berikut:

1. Realisasi Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah adalah sebagai berikut :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	2.810.020.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	942.739.891,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	1.867.280.109,00

Realisasi Pendapatan Hibah Tahun 2017 dari Pemerintah sebesar 33,55% dari anggarannya.

2. Realisasi Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya adalah sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

1) Dianggarkan sebesar	Rp	311.087.447.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	311.087.446.200,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	800,00

Realisasi Pendapatan Hibah Tahun 2017 berupa Dana Desa sebesar 100,00% dari anggarannya.

## 2. Realisasi Belanja

a. Dianggarkan sebesar	Rp	2.311.459.589.788,00
b. Realisasi sebesar	Rp	1.846.458.264.255,22
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	465.001.325.532,78

Realisasi Belanja Daerah Tahun 2017 sebesar 79,88% dari anggarannya, dengan perincian sebagai berikut:

### a. Belanja Operasi:

1) Dianggarkan sebesar	Rp	1.825.499.653.178,00
2) Realisasi sebesar	Rp	1.481.520.782.617,22
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	343.978.870.560,78

Realisasi belanja operasi sebesar 81,16% dari anggarannya, terdiri atas:

#### 1) Belanja Pegawai :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	1.309.817.358.138,00
b) Realisasi sebesar	Rp	1.043.768.265.689,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	266.049.092.449,00

Realisasi belanja pegawai sebesar 79,69% dari anggarannya.

#### 2) Belanja Barang dan Jasa :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	434.165.776.315,00
b) Realisasi sebesar	Rp	369.655.523.237,22
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	64.510.253.077,78

Realisasi belanja barang dan jasa sebesar 85,14% dari anggarannya. Belanja ini digunakan untuk biaya operasional kantor dan aparat antara lain belanja bahan pakai habis, bahan material, jasa kantor, premi asuransi, perawatan kendaraan bermotor, cetak dan penggandaan, sewa rumah/gedung/gudang/parkir, sewa sarana mobilitas, sewa peralatan dan perlengkapan kantor, makanan dan minuman, pakaian dinas dan atributnya, pakaian kerja, pakaian khusus/hari-hari tertentu, perjalanan dinas, belanja pemeliharaan, belanja jasa konsultasi, belanja kursus pelatihan PNS, honor non pegawai, honor non PNS, belanja barang jasa untuk tanggap darurat bencana, belanja pegawai BLUD, dan belanja barang jasa BLUD.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

3) Belanja Hibah :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	79.124.518.725,00
b) Realisasi sebesar	Rp	66.947.268.691,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	12.177.250.034,00

Realisasi belanja hibah sebesar 84,61% dari anggarannya.

4) Belanja Bantuan Sosial :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	2.392.000.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	1.149.725.000,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	1.242.275.000,00

Realisasi belanja bantuan sosial sebesar 48,07% dari anggarannya. Belanja ini dipergunakan untuk membiayai Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan, Bantuan Sosial Kepada Masyarakat.

b. Belanja Modal :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	483.052.815.160,00
2) Realisasi sebesar	Rp	364.937.481.638,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	118.115.333.522,00

Realisasi belanja modal sebesar 75,55% dari anggarannya, terdiri dari :

1) Belanja Modal Tanah

a) Dianggarkan sebesar	Rp	6.300.000.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	2.327.070.670,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	3.972.929.330,00

Realisasi belanja modal tanah sebesar 36,94% dari anggarannya, untuk pembelian tanah untuk bangunan bukan gedung.

2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	106.723.911.388,00
b) Realisasi sebesar	Rp	82.340.073.312,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	24.383.838.076,00

Realisasi belanja peralatan dan mesin sebesar 77,15% dari anggarannya. Belanja ini digunakan untuk membiayai pengadaan alat-alat besar darat, alat, bantu, alat angkutan darat bermotor dan tidak bermotor, alat bengkel bermesin, alat ukur, alat pengolahan, alat pemeliharaan tanaman, alat kantor, alat rumah tangga, computer, meja dan kursi kerja/rapat, alat studio, alat komunikasi, peralatan pemancar, alat kedokteran, alat kesehatan, unit laboratorium, alat peraga sekolah, alat lab lingkungan hidup, alat hidrodinamika, persenjataan non senjata api, alat keamanan dan perlindungan.

3) Belanja Bangunan dan Gedung :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	85.343.505.680,00
b) Realisasi sebesar	Rp	54.509.322.159,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Kurang dari anggaran sebesar Rp 30.834.183.521,00  
Realisasi belanja gedung dan bangunan sebesar 63,87% dari anggarannya,  
Belanja ini digunakan untuk pengadaan Gedung tempat kerja, gedung tempat tinggal, bangunan bersejarah, tugu peringatan, tugu titik control, rambu-rambu.

4) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan :

a) Dianggarkan sebesar Rp 246.909.051.100,00  
b) Realisasi sebesar Rp 197.273.695.766,00  
Kurang dari anggaran sebesar Rp 49.635.355.334,00

Realisasi belanja jalan, irigasi dan jaringan sebesar 79,90% dari anggarannya,

Belanja ini dipergunakan untuk pengadaan Jalan, jembatan, bangunan air irigasi, pengaman sungai, bangunan air kotor, instalasi air bersih, instalasi pengolahan sampah, instalasi pembangkit listrik, jaringan listrik.

5) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya :

a) Dianggarkan sebesar Rp 37.776.346.992,00  
b) Realisasi sebesar Rp 28.487.319.731,00  
Kurang dari anggaran sebesar Rp 9.289.027.261,00

Realisasi belanja aset tetap lainnya sebesar 75,41% dari anggarannya,  
Belanja ini digunakan untuk pengadaan buku, terbitan, barang perpustakaan, barang bercorak kebudayaan, alat olahraga, pengadaan tanaman, dan pengadaan aset tetap renovasi.

c. *Belanja Tak Terduga :*

1) Dianggarkan sebesar Rp 2.907.121.450,00  
2) Realisasi sebesar Rp 00,00  
Kurang dari anggaran sebesar Rp 2.907.121.450,00

Realisasi Belanja Tak Terduga sebesar 0,00% dari anggarannya.

**3. Realisasi Transfer**

a. Dianggarkan sebesar Rp 657.749.180.800,00  
b. Realisasi sebesar Rp 635.403.479.587,00  
Kurang dari anggaran sebesar Rp 22.345.701.213,00

Realisasi Transfer Tahun 2017 sebesar 96,60% dari anggarannya, dengan perincian sebagai berikut:

a. *Transfer Bagi Hasil Pendapatan :*

1) Dianggarkan sebesar Rp 14.877.022.800,00  
2) Realisasi sebesar Rp 9.970.076.237,00  
Kurang dari anggaran sebesar Rp 4.906.946.563,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi bagi hasil pendapatan sebesar 67,02% dari anggarannya, dipergunakan untuk belanja bagi hasil Pajak dan pendapatan lainnya ke Kabupaten/Kota/Desa, terdiri dari :

1) Bagi Hasil Pajak Daerah :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	12.306.759.592,00
b) Realisasi sebesar	Rp	8.228.892.732,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	4.077.866.860,00

Realisasi bagi hasil pajak daerah kepada pemerintahan desa sebesar 66,86% dari anggarannya, Realisasi bagi hasil pajak daerah dipergunakan untuk bagi hasil pajak daerah kepada Pemerintah Desa.

2) Bagi Hasil Pendapatan Lainnya :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	2.570.263.208,00
b) Realisasi sebesar	Rp	1.741.183.505,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	829.079.703,00

Realisasi bagi hasil pendapatan lainnya sebesar 67,74% dari anggarannya, Realisasi bagi hasil pendapatan lainnya dipergunakan untuk bagi hasil pendapatan lainnya kepada Pemerintah Desa.

b. *Transfer Bantuan Keuangan :*

1) Dianggarkan sebesar	Rp	642.872.158.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	625.433.403.350,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	17.438.754.650,00

Realisasi bantuan keuangan sebesar 97,29% dari anggarannya, dipergunakan untuk bantuan keuangan ke desa dan bantuan keuangan lainnya, terdiri dari :

1) Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	641.983.225.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	624.544.537.650,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	17.438.687.350,00

Realisasi transfer bantuan keuangan ke desa sebesar 97,28% dari anggarannya.

2) Transfer Bantuan Keuangan Lainnya :

a) Dianggarkan sebesar	Rp	888.933.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	888.865.700,00
Kurang dari anggaran sebesar	Rp	67.300,00

Realisasi transfer bantuan keuangan lainnya sebesar 99,99% dari anggarannya. Realisasi transfer bantuan keuangan lainnya dipergunakan untuk bantuan keuangan kepada partai politik.



#### 4. Realisasi Pembiayaan

a. *Penerimaan Pembiayaan:*

1) Dianggarkan sebesar	Rp	374.231.954.686,00
2) Realisasi sebesar	Rp	<u>374.231.954.686,16</u>
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	0,16

Realisasi penerimaan pembiayaan sebesar 100,00% dari anggaran, meliputi penggunaan SiLPA, dengan rincian sebagai berikut :

1) Penggunaan SiLPA Tahun Lalu :		
1) Dianggarkan sebesar	Rp	374.231.954.686,00
2) Realisasi sebesar	Rp	<u>374.231.954.686,16</u>
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	0,16

Realisasi penerimaan SiLPA sebesar 100% dari anggarannya,

b. *Pengeluaran Pembiayaan:*

1) Dianggarkan sebesar	Rp	18.200.000.000,00
2) Realisasi sebesar	Rp	<u>18.200.000.000,00</u>
Selisih dari anggaran sebesar	Rp	0,00

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan sebesar 100,00% dari anggarannya, yang dipergunakan untuk pembentukan dana cadangan dan penyertaan modal/ investasi pemerintah dengan perincian sebagai berikut :

1) Pembentukan Dana Cadangan :		
a) Dianggarkan sebesar	Rp	5.000.000.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	<u>5.000.000.000,00</u>
Selisih dari anggaran sebesar	Rp	0,00

Realisasi Pembentukan Dana Cadangan sebesar 100 % dari anggarannya, yang dipergunakan untuk Cadangan Biaya Pilkada Tahun 2020,

2) Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah;		
a) Dianggarkan sebesar	Rp	13.200.000.000,00
b) Realisasi sebesar	Rp	<u>13.200.000.000,00</u>
Selisih dari anggaran	Rp	0,00

Realisasi Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah sebesar 100,00% dari anggarannya, merupakan penyertaan modal Pemerintah Daerah kepada Badan Usaha Milik Daerah:

1. PD BPR Bank Klaten	Rp. 2.000.000.000,00
2. PDAM Klaten	Rp. 2.000.000.000,00
3. PD BPR BKK Tulung	Rp. 1.000.000.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

4. PD BKK Klaten	Rp. 1.000.000.000,00
5. Bank Jateng	<u>Rp. 7.200.000.000,00</u>
Jumlah Penyertaan Modal	Rp.13.200.000.000,00

c) *Pembiayaan Netto* :

1) Dianggarkan sebesar	Rp	356.031.954.686,00
2) Realisasi sebesar	Rp	<u>356.031.954.686,16</u>
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	0,16

Realisasi pembiayaan netto sebesar 100,00% dari anggarannya, yang merupakan selisih dari Penerimaan Pembiayaan dikurangi Pengeluaran Pembiayaan.

**5. Sisa Lebih (Kurang) Perhitungan Anggaran Tahun Berjalan**

a. Dianggarkan sebesar	Rp	0,00
b. Realisasi sebesar	Rp	<u>455.685.506.760,98</u>
Lebih dari anggaran sebesar	Rp	455.685.506.760,98

Realisasi SiLPA tahun berjalan merupakan hasil penjumlahan dari surplus (defisit) ditambah pembiayaan netto.

**B. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN**

Kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten dalam pencapaian target pendapatan dan belanja secara umum antara lain :

1. Masih terbatasnya sarana dan prasarana sebagai penunjang penarikan pajak/retribusi;
2. Belum optimalnya penanganan pemungutan pajak dan retribusi;
3. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak/retribusi;
4. Belum optimalnya peran serta/dukungan masyarakat;
5. Peran BUMD dalam memberikan kontribusi terhadap PAD masih rendah;
6. Lemahnya sanksi bagi wajib pajak dan wajib retribusi yang melanggar hukum;
7. Masih rendahnya tingkat pendidikan sehingga menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten;
8. Masih terbatasnya sumber daya aparatur birokrasi, khususnya tenaga yang memiliki keahlian profesi di bidang kesehatan, pendidikan, maupun tenaga yang dapat mendukung pelaksanaan program-program pembangunan pada sektor pelayanan dasar.



## BAB V

### KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### 1. Entitas Pelaporan

Entitas pelaporan adalah Pemerintah Kabupaten Klaten yang terdiri dari 51 OPD selaku entitas akuntansi, yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

#### 2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2017 adalah basis akrual. Dimana pengakuan pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD.

Berpedoman kepada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 10 tentang Koreksi Kesalahan Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi Yang Tidak Dilanjutkan serta Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 4, Pemerintah Kabupaten Klaten menyajikan saldo Akun-Akun tahun 2014 sebagaimana yang tertera pada Laporan Hasil Audit BPK RI tahun sebelumnya. Adapun dampak kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang berdampak pada laporan keuangan periode sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas dan disajikan dalam CALK dalam rangka memberikan informasi atas keterbandingan atas laporan keuangan.

#### 3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan Pemerintah daerah. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan Pemerintah daerah menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar/kurs tengah bank sentral yang berlaku pada tanggal transaksi.

#### 1) KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN-LRA

##### A. UMUM

##### Tujuan

Menetapkan dasar-dasar penyajian realisasi dan anggaran pendapatan pada entitas pelaporan dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Perbandingan antara anggaran dan realisasi

A



pendapatan menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### **Ruang Lingkup**

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi Pendapatan-LRA dalam penyusunan laporan realisasi anggaran.
2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

### **Definisi**

1. **Pendapatan-LRA** adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
2. **Rekening Kas Umum Daerah** adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh gubernur/bupati/walikota untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.
3. **Saldo Anggaran Lebih** adalah gunggung saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.

### **Klasifikasi**

Klasifikasi pendapatan-LRA sesuai dengan Bagan Akun Standar.

## **B. PENGAKUAN**

1. Pendapatan-LRA diakui pada saat:
  - a. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD.
  - b. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD, dengan ketentuan Bendahara Penerimaan tersebut merupakan bagian dari BUD.
  - c. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima satker/OPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
  - d. Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
  - e. Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain di luar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.

## **C. PENGUKURAN**

1. Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).



2. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
3. Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

#### **D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN**

1. Pendapatan-LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam BAS.
2. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan Pendapatan-LRA adalah :
  - a. penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
  - b. penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
  - c. penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah; dan
  - d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

### **2) KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN-LO**

#### **A. UMUM**

##### **Tujuan**

Menetapkan dasar-dasar penyajian pendapatan dalam Laporan Operasional untuk pemerintah daerah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

##### **Ruang Lingkup**

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi Pendapatan-LO yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

##### **Definisi**

1. **Pendapatan-LO** adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
2. **Ekuitas** adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

##### **Klasifikasi**

Klasifikasi pendapatan-LO sesuai dengan Bagan Akun Standar.

#### **B. PENGAKUAN**

1. Pendapatan-LO diakui pada saat:
  - 1.1. Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*) atau



1.2. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*)

Pengakuan pendapatan-LO pada Pemerintah Daerah dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan kecuali perlakuan pada saat penyusunan laporan keuangan dengan melakukan penyesuaian dengan alasan:

- Tidak terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas
- Ketidakpastian penerimaan kas relatif tinggi
- Dokumen timbulnya hak sulit, tidak diperoleh atau tidak diterbitkan, misalnya pendapatan atas jasa giro.
- Sebagian pendapatan menggunakan sistem *self assesment* dimana tidak ada dokumen penetapan (dibayarkan secara tunai tanpa penetapan)
- Sistem atau administrasi piutang (termasuk *aging schedule* piutang) harus memadai, hal ini terkait dengan penyesuaian di awal dan akhir tahun. Apabila sistem administrasi tersebut tidak memadai, tidak diperkenankan untuk mengakui hak bersamaan dengan penerimaan kas, karena ada risiko pemda tidak mengakui adanya piutang di akhir tahun.

Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

2. Pengakuan Pendapatan-LO dibagi menjadi dua yaitu:

a. Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas selama tahun berjalan

Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah tidak terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas daerah. Atau pada saat diterimanya kas/aset non kas yang menjadi hak pemerintah daerah tanpa lebih dulu adanya penetapan. Dengan demikian, Pendapatan-LO diakui pada saat kas diterima baik disertai maupun tidak disertai dokumen penetapan.

b. Pendapatan-LO diakui pada saat penyusunan laporan keuangan

1) Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas

Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas dilakukan apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah (misalnya SKP-D/SKRD yang diterbitkan dengan metode *official assesment* atau Perpres/Permenkeu/Pergub) dimana hingga akhir tahun belum dilakukan pembayaran oleh pihak ketiga atau belum diterima oleh pemerintah daerah. Hal ini merupakan tagihan (piutang) bagi pemerintah daerah dan utang bagi wajib bayar atau pihak yang menerbitkan keputusan/peraturan.

2) Pendapatan-LO diakui setelah penerimaan kas

Apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah terjadi perbedaan antara jumlah kas yang diterima dibandingkan barang/jasa yang belum seluruhnya diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain, atau kas telah diterima terlebih dahulu.



Atas Pendapatan-LO yang telah diakui saat kas diterima dilakukan penyesuaian dengan pasangan akun pendapatan diterima dimuka.

### C. PENGUKURAN

1. Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
2. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
3. Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

### D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

1. Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO) sesuai dengan klasifikasi dalam BAS. Rincian dari Pendapatan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan klasifikasi sumber pendapatan.
2. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan Pendapatan-LO adalah :
  - a. penerimaan Pendapatan-LO tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
  - b. penjelasan mengenai Pendapatan-LO yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
  - c. penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah; dan
  - d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

## 3) KEBIJAKAN AKUNTANSI BELANJA

### A. UMUM

#### Tujuan

Kebijakan akuntansi belanja mengatur perlakuan akuntansi atas belanja yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya dalam penyusunan Laporan Keuangan pemerintah daerah.

#### Ruang Lingkup

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi beban yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi dan entitas pelaporan Pemerintah Daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah dan badan layanan umum.

#### Definisi Belanja

1. **Belanja** adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam



- periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
2. **Belanja** merupakan unsur / komponen penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
  3. **Belanja** terdiri dari belanja operasi, belanja modal, dan belanja tak terduga, serta belanja transfer.
  4. **Belanja Operasi** adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial.
  5. **Belanja pegawai** merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.
  6. **Belanja barang dan jasa** adalah pengeluaran anggaran untuk pengadaan barang dan jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan.
  7. **Belanja Bunga** merupakan pengeluaran anggaran untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima pemerintah daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda.
  8. **Belanja Subsidi** merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat.
  9. **Belanja Hibah** merupakan pengeluaran anggaran dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.
  10. **Belanja Bantuan Sosial** merupakan pengeluaran anggaran dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.
  11. **Belanja Modal** adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, dan aset tak berwujud. Nilai yang dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli/bangunan aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/ pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan.
  12. **Belanja Tak Terduga** adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah.



13. **Belanja Transfer** adalah belanja berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
14. **Belanja daerah** diklasifikasikan menurut:
  - a. Klasifikasi organisasi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan organisasi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (OPD) Pengguna Anggaran.
  - b. Klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas.  
Belanja menurut klasifikasi ekonomi secara terinci ada dalam Bagan Akun Standar.

#### **B. PENGAKUAN**

1. Belanja diakui pada saat:
  - a. Terjadinya pengeluaran dari RKUD.
  - b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil.
  - c. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

#### **C. PENGUKURAN**

1. Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran.
2. Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

#### **D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN**

1. Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:
  - a. Belanja Operasi
  - b. Belanja Modal
  - c. Belanja Tak Terdugadan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.



#### 4) KEBIJAKAN AKUNTANSI BEBAN

##### A. UMUM

###### Tujuan

Kebijakan akuntansi beban mengatur perlakuan akuntansi atas beban yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya dalam penyusunan Laporan Keuangan pemerintah daerah.

###### Ruang Lingkup

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi beban yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

###### Definisi

1. **Beban** adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
2. **Beban** merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Operasional (LO).
3. **Beban Operasi** adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas dalam rangka kegiatan operasional entitas agar entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik.
4. **Beban Operasi** terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan Beban lain-lain
5. **Beban pegawai** merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.
6. **Beban Barang dan Jasa** merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban akibat transaksi pengadaan barang dan jasa yang habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan termasuk pembayaran honorarium kegiatan kepada non pegawai dan pemberian hadiah atas kegiatan tertentu terkait dengan suatu prestasi.
7. **Beban Bunga** merupakan alokasi pengeluaran pemerintah daerah untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima pemerintah daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda.
8. **Beban Subsidi** merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat.



9. **Beban Hibah** merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.
10. **Beban Bantuan Sosial** merupakan beban pemerintah daerah dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.
11. **Beban Penyusutan dan amortisasi** adalah beban yang terjadi akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.
12. **Beban Penyisihan Piutang** merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait keterlambatan piutang.
13. **Beban Lain-lain** adalah beban operasi yang tidak termasuk dalam kategori tersebut di atas.
14. **Beban Transfer** merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari pemerintah daerah kepada entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
15. **Beban Non Operasional** adalah beban yang sifatnya tidak rutin dan perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional.
16. **Beban Luar Biasa** adalah beban yang terjadi karena kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran, tidak diharapkan terjadi berulang-ulang, dan kejadian diluar kendali entitas pemerintah.

#### **Klasifikasi**

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan beban berdasarkan jenis beban sebagaimana tercantum dalam Bagan Akun Standar.

#### **B. PENGAKUAN**

1. Beban diakui pada:
  - a. Saat timbulnya kewajiban;
  - b. Saat terjadinya konsumsi aset; dan
  - c. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
2. Saat timbulnya kewajiban artinya beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang sudah ada tagihannya belum dibayar pemerintah dapat diakui sebagai beban.
3. Saat terjadinya konsumsi aset artinya beban diakui pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah daerah.
4. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa artinya beban diakui pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.



5. Bila dikaitkan dengan pengeluaran kas maka pengakuan beban dapat dilakukan dengan tiga kondisi, yaitu:
  - a. Beban diakui sebelum pengeluaran kas;
  - b. Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas; dan
  - c. Beban diakui setelah pengeluaran kas.
6. Beban diakui sebelum pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengakuan beban dan pengeluaran kas, dimana pengakuan beban daerah dilakukan lebih dulu, maka kebijakan akuntansi untuk pengakuan beban dapat dilakukan pada saat terbit dokumen penetapan/pengakuan beban/kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan. Hal ini selaras dengan kriteria telah timbulnya beban dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang konservatif bahwa jika beban sudah menjadi kewajiban harus segera dilakukan pengakuan meskipun belum dilakukan pengeluaran kas.
7. Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dilakukan apabila perbedaan waktu antara saat pengakuan beban dan pengeluaran kas daerah tidak signifikan, maka beban diakui bersamaan dengan saat pengeluaran kas.
8. Beban diakui setelah pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, dimana pengakuan beban dilakukan setelah pengeluaran kas, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan. Pada saat pengeluaran kas mendahului dari saat barang atau jasa dimanfaatkan, pengeluaran tersebut belum dapat diakui sebagai Beban. Pengeluaran kas tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Beban Dibayar di Muka (akun neraca), Aset Tetap dan Aset Lainnya.
9. Pengakuan beban pada periode berjalan di Pemerintah Daerah dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D belanja, kecuali pengeluaran belanja modal. Sedangkan pengakuan beban pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian.
10. Beban dengan mekanisme LS akan diakui berdasarkan terbitnya dokumen Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) LS atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
11. Beban dengan mekanisme UP/GU/TU akan diakui berdasarkan bukti pengeluaran beban telah disahkan oleh Pengguna Anggaran/pada saat Pertanggungjawaban (SPJ) atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dari bendahara pengeluaran dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
12. Pada saat penyusunan laporan keuangan harus dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan beban, yaitu:
  - a. Beban Pegawai, diakui timbulnya kewajiban beban pegawai berdasarkan dokumen yang sah, misal daftar gaji, tetapi pada 31 Desember belum dibayar.



- b. Beban Barang dan Jasa, diakui pada saat timbulnya kewajiban atau peralihan hak dari pihak ketiga yaitu ketika bukti penerimaan barang/jasa atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani tetapi pada 31 Desember belum dibayar. Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai, maka dicatat sebagai pengurang beban.
- c. Beban Penyusutan dan amortisasi diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan metode penyusutan dan amortisasi yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan.
- d. Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan persentase cadangan piutang yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan.
- e. Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan. Untuk keperluan pelaporan keuangan, nilai beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan.
- f. Beban transfer diakui pada saat timbulnya kewajiban pemerintah daerah. Dalam hal pada akhir periode akuntansi terdapat alokasi dana yang harus dibagi hasilkan tetapi belum disalurkan dan sudah diketahui daerah yang berhak menerima, maka nilai tersebut dapat diakui sebagai beban atau yang berarti beban diakui dengan kondisi sebelum pengeluaran kas.

### C. PENGUKURAN

Beban diukur sesuai dengan:

- a. harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban beban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.
- b. menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

### D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

1. Beban disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:
  - a. Beban Operasi, yang terdiri dari: Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan Beban lain-lain
  - b. Beban Transfer
  - c. Beban Non Operasional
  - d. Beban Luar Biasa
2. Pos luar biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.
3. Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan beban, antara lain:
  - a. Pengeluaran beban tahun berkenaan



- b. Pengakuan beban tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya periode akuntansi/tahun anggaran sebagai penjelasan perbedaan antara pengakuan belanja.
- c. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

## 5) KEBIJAKAN AKUNTANSI TRANSFER

### A. UMUM

#### Tujuan

1. Tujuan kebijakan akuntansi transfer adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi atas transfer dan informasi lainnya dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.
2. Perlakuan akuntansi transfer mencakup definisi, pengakuan, dan pengungkapannya.

#### Ruang Lingkup

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi transfer yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan pemerintah Daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

#### Definisi

1. **Transfer** adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil
2. **Transfer Masuk (LRA)** adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari Pemerintah Provinsi
3. **Transfer Keluar (LRA)** adalah pengeluaran dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah
4. **Pendapatan Transfer (LO)** adalah pendapatan berupa penerimaan uang atau hak untuk menerima uang oleh entitas pelaporan dari suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
5. **Beban Transfer (LO)** adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
6. Transfer diklasifikasi menurut sumber dan entitas penerimanya, yaitu mengelompokkan transfer berdasarkan sumber transfer untuk pendapatan transfer dan berdasarkan entitas penerima untuk transfer/beban transfer sesuai BAS.
7. Klasifikasi transfer menurut sumber dan entitas penerima dalam Bagan Akun Standar



## **B. PENGAKUAN**

### **Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer**

1. Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer masuk dilakukan pada saat transfer masuk ke Rekening Kas Umum Daerah.
2. Untuk kepentingan penyajian pendapatan transfer dalam Laporan Operasional, pengakuan masing-masing jenis pendapatan transfer dilakukan pada saat:
  - a. Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*) atau
  - b. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*)
3. Pengakuan pendapatan transfer dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan. Sedangkan pada saat penyusunan laporan keuangan, pendapatan transfer dapat diakui sebelum penerimaan kas apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **Transfer Keluar dan Beban Transfer**

1. Untuk kepentingan penyajian transfer keluar pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer keluar dilakukan pada saat terbitnya SP2D atas beban anggaran transfer keluar.
2. Untuk kepentingan penyajian beban transfer pada penyusunan Laporan Operasional, pengakuan beban transfer pada periode berjalan dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D. Sedangkan pengakuan beban transfer pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian berdasarkan dokumen yang menyatakan kewajiban transfer pemerintah daerah yang bersangkutan kepada pemerintah daerah lainnya/desa.

## **C. PENGUKURAN**

### **Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer**

1. Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah transfer yang masuk ke Rekening Kas Umum Daerah.
2. Untuk kepentingan penyusunan penyajian pendapatan transfer pada Laporan Operasional, pendapatan transfer diukur dan dicatat berdasarkan hak atas pendapatan transfer bagi pemerintah daerah.

### **Transfer Keluar dan Beban Transfer**

1. Untuk kepentingan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran, transfer keluar diukur dan dicatat sebesar nilai SP2D yang diterbitkan atas beban anggaran transfer keluar.
2. Untuk kepentingan penyusunan Laporan Operasional, beban transfer diukur dan dicatat sebesar kewajiban transfer pemerintah daerah yang bersangkutan kepada pemerintah daerah lainnya/desa berdasarkan dokumen yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.



#### **D. PENILAIAN**

##### **Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer**

1. Transfer masuk dinilai berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
  - a. Dalam hal terdapat pemotongan Dana Transfer dari Pemerintah Pusat sebagai akibat pemerintah daerah yang bersangkutan tidak memenuhi kewajiban finansial seperti pembayaran pinjaman pemerintah daerah yang tertunggak dan dikompensasikan sebagai pembayaran hutang pemerintah daerah, maka dalam laporan realisasi anggaran tetap disajikan sebagai transfer DAU dan pengeluaran pembiayaan pembayaran pinjaman pemerintah daerah. Hal ini juga berlaku untuk penyajian dalam Laporan Operasional.  
Namun jika pemotongan Dana Transfer misalnya DAU merupakan bentuk hukuman yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah tanpa disertai dengan kompensasi pengurangan kewajiban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat maka atas pemotongan DAU tersebut diperlakukan sebagai koreksi pengurangan hak pemerintah daerah atas pendapatan transfer DAU tahun anggaran berjalan.
  - b. Dalam hal terdapat pemotongan Dana Transfer karena adanya kelebihan penyaluran Dana Transfer pada tahun anggaran sebelumnya, maka pemotongan dana transfer diperlakukan sebagai pengurangan hak pemerintah daerah pada tahun anggaran berjalan untuk jenis transfer yang sama.

#### **E. PENGUNGKAPAN**

1. Pengungkapan atas transfer masuk dan pendapatan transfer dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :
  - a. Penjelasan rincian atas anggaran dan realisasi transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran dan realisasi pendapatan transfer pada Laporan Operasional beserta perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran sebelumnya
  - b. Penjelasan atas penyebab terjadinya selisih antara anggaran transfer masuk dengan realisasinya.
  - c. Penjelasan atas perbedaan nilai realisasi transfer masuk dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan realisasi pendapatan transfer pada Laporan Operasional.
  - d. Informasi lainnya yang dianggap perlu.
2. Pengungkapan atas transfer keluar dan beban transfer dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :
  - a. Penjelasan rincian atas anggaran dan realisasi transfer keluar pada Laporan Realisasi Anggaran, rincian realisasi beban transfer pada Laporan Operasional beserta perbandingannya dengan tahun anggaran sebelumnya.
  - b. Penjelasan atas penyebab terjadinya selisih antara anggaran transfer keluar dengan realisasinya.
  - c. Penjelasan atas perbedaan nilai realisasi transfer keluar dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan realisasi beban transfer pada Laporan Operasional.



d. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

## 6) KEBIJAKAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN

### A. PENDAHULUAN

#### Tujuan

Tujuan kebijakan akuntansi pembiayaan adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi pembiayaan, dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

#### Ruang Lingkup

1. Kebijakan ini diterapkan dalam penyajian pembiayaan yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis kas.
2. Kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi PPKD dan entitas pelaporan pemerintah daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

### B. DEFINISI

1. ***Pembiayaan (financing)*** adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.
2. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam kebijakan dengan pengertian:
  - Azas Bruto*** adalah suatu prinsip yang tidak memperkenankan pencatatan secara neto penerimaan setelah dikurangi pengeluaran pada suatu entitas akuntansi/entitas pelaporan atau tidak memperkenankan pencatatan pengeluaran setelah dilakukan kompensasi antara penerimaan dan pengeluaran.
  - Basis Kas*** adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.
  - Kas Daerah*** adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Bendaharawan Umum Daerah untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Daerah.
  - Kurs*** adalah rasio pertukaran dua mata uang.
  - Rekening Kas Umum Daerah*** adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh bupati untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.
  - Surplus/Defisit*** adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.

### C. KLASIFIKASI PEMBIAYAAN

1. Pembiayaan diklasifikasikan menurut sumber pembiayaan dan pusat pertanggung-jawaban, terdiri atas :
  - a. Penerimaan Pembiayaan Daerah
  - b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah



2. Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah daerah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada entitas lain, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.
3. Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran-pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada entitas lain, penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

#### **D. PENGAKUAN**

1. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.
2. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

#### **E. PENGUKURAN**

1. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
2. Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

#### **F. AKUNTANSI PEMBIAYAAN NETO**

1. Pembiayaan neto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu. Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Neto.
2. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan. Selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SILPA/SiKPA.

#### **7) PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PEMBIAYAAN DANA BERGULIR**

1. Bantuan yang diberikan kepada kelompok masyarakat yang dimatikan akan dipungut/ditarik kembali oleh pemerintah daerah apabila kegiatannya telah berhasil dan selanjutnya akan digulirkan kembali kepada kelompok masyarakat lainnya sebagai dana bergulir.
2. Pemberian dana bergulir untuk kelompok masyarakat yang mengurangi rekening kas umum daerah dalam APBD dikelompokkan pada Pengeluaran Pembiayaan.
3. Penerimaan dana bergulir dari kelompok masyarakat yang menambah rekening kas umum daerah dalam APBD dikelompokkan pada Penerimaan Pembiayaan.
4. Apabila mekanisme pengembalian dan penyaluran dana tersebut dilakukan melalui rekening Kas Umum Daerah, maka dana tersebut sejatinya merupakan piutang. Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai piutang dana bergulir, dan yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan disajikan sebagai investasi jangka panjang.



5. Dana bergulir yang mekanisme pengembalian dan penyaluran kembali dana bergulir yang dilakukan oleh entitas akuntansi/badan layanan umum daerah yang dilakukan secara langsung (tidak melalui rekening kas umum daerah), seluruh dana tersebut disajikan sebagai investasi jangka panjang, dan tidak dianggarkan dalam penerimaan dan/atau pengeluaran pembiayaan.

#### 8) TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING

Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

#### 9) PEMBIAYAAN

Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan pembiayaan antara lain rincian dari penerimaan dan pengeluaran pembiayaan tahun berkenaan. Penjelasan landasan hukum berkenaan dengan penerimaan/pemberian pinjaman, pembentukan/pencairan dana cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, penyertaan modal pemerintah daerah.

#### 10) KEBIJAKAN AKUNTANSI KAS DAN SETARA KAS

##### A. UMUM

##### Tujuan

Tujuan kebijakan akuntansi kas dan setara kas adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk kas dan setara kas dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan keuangan.

##### Ruang Lingkup

1. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian kas dan setara kas dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual. Kebijakan ini diterapkan untuk entitas akuntansi dan entitas pelaporan pemerintah daerah, tidak termasuk perusahaan daerah.
2. Kebijakan akuntansi ini mengatur perlakuan akuntansi kas dan setara kas pemerintah daerah yang meliputi definisi, pengakuan, pengukuran dan pengungkapan aset.

##### Definisi

1. **Kas** adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.
2. **Setara kas** adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

##### Klasifikasi

1. Kas meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD)/Uang Persediaan yang wajib dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam neraca.



- Saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.
2. Setara kas pada pemerintah daerah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya.
  3. Kas dan setara kas pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab bendahara umum daerah (BUD) dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab selain bendahara umum daerah, misalnya bendahara pengeluaran.
  4. Kas dan setara kas yang dikuasai dan dibawah tanggung jawab bendahara umum daerah terdiri dari:
    - a. saldo rekening kas daerah, yaitu saldo rekening-rekening pada bank yang ditentukan oleh kepala daerah untuk menampung penerimaan dan pengeluaran.
    - b. setara kas, antara lain berupa surat utang negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh bendahara umum daerah.

Tabel 4.1 Kas dan Setara Kas

Kas	Kas di Kas Daerah	Kas di Kas Daerah
		Potongan Pajak dan Lainnya
		Kas Transitoris
		Kas Lainnya
	Kas di Bendahara	Pendapatan Yang Belum Disetor
		Uang Titipan
	Kas di Bendahara	Sisa Pengisian Kas UP/GU/TU
		Pajak di OPD yang Belum Disetor
		Uang Titipan
	Kas di BLUD	Kas Tunai BLUD
		Kas di Bank BLUD
		Pajak yang Belum Disetor BLUD
		Uang Muka Pasien RSUD/BLUD
		Uang Titipan BLUD
	Kas di Badan Penanggulangan Bencana	Dana hibah masyarakat untuk korban gempa/ musibah lainnya
<b>Setara Kas</b>	Deposito (kurang dari 3 bulan)	Deposito (kurang dari 3 bulan)
	Surat Utang Negara /Obligasi (kurang dari 3	Surat Utang Negara /Obligasi (kurang dari 3 bulan)



## **B. PENGAKUAN**

1. Secara umum pengakuan aset dilakukan:
  - a. pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
  - b. pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.
2. Kas dan Setara Kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/ dibayarkan.

## **C. PENGUKURAN**

Kas dan Setara Kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

## **D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN**

Hal-hal yang harus diungkapkan berkaitan dengan kas dan setara kas, antara lain:

- a. rincian dan nilai kas yang disajikan dalam laporan keuangan;
- b. kebijakan manajemen setara kas;
- c. rincian dan nilai kas yang ada dalam rekening kas umum daerah namun merupakan kas transitoris yang belum disetorkan ke pihak yang berkepentingan, seperti PPN/PPh yang dipungut, tetapi belum disetorkan ke Kas Negara, Iuran Tunjangan Kesehatan/Taspen/ Taperum yang belum disetorkan dan lain-lain.

# **11) KEBIJAKAN AKUNTANSI INVESTASI**

## **A. UMUM**

### **Tujuan**

Tujuan kebijakan akuntansi investasi adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk investasi dan informasi lainnya yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.

### **Ruang Lingkup**

1. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian seluruh investasi baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual.
2. Kebijakan akuntansi ini mengatur perlakuan akuntansi investasi Pemerintah Daerah baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang yang meliputi saat pengakuan, klasifikasi, pengukuran dan metode penilaian investasi, serta pengungkapannya pada laporan keuangan.

### **Definisi**

1. Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat



meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

2. Investasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk memanfaatkan surplus anggaran untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang dan memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas.
3. Investasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek merupakan kelompok aset lancar sedangkan investasi jangka panjang merupakan kelompok aset non lancar.
4. Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka pendek memiliki karakteristik sebagai berikut:
  - a. Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan sampai dengan 12 bulan.
  - b. Ditujukan dalam rangka manajemen kas dimana pemerintah daerah dapat menjual/mencairkan investasi tersebut jika timbul kebutuhan kas.
  - c. Investasi jangka pendek biasanya berisiko rendah.Deposito berjangka waktu tiga sampai dua belas bulan dikategorikan sebagai investasi jangka pendek. Sedangkan deposito berjangka waktu kurang dari tiga bulan dikategorikan sebagai Kas dan Setara Kas.
5. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang menurut sifat penanaman investasinya dibagi menjadi dua yaitu:
  - a. Investasi Jangka Panjang Non Permanen  
Investasi jangka Panjang Non Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.
  - b. Investasi Jangka Panjang Permanen  
Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tanpa ada niat untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.

### **Klasifikasi**

Klasifikasi investasi sesuai dengan Bagan Akun Standar.

### **B. PENGAKUAN**

Suatu transaksi pengeluaran uang dan / atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah kemungkinan akan memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan dengan tingkat kepastian cukup. Pemerintah daerah perlu mengkaji tingkat kepastian mengalirnya manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan berdasarkan bukti-bukti yang tersedia pada saat pengakuan yang pertama kali.
2. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*), biasanya didasarkan pada bukti transaksi yang menyatakan



/mengidentifikasi biaya perolehannya. Jika transaksi tidak dapat diukur berdasarkan bukti perolehannya, penggunaan estimasi yang layak juga dapat dilakukan.

### **C. PENGUKURAN DAN PENILAIAN**

1. Secara umum untuk investasi yang memiliki pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasarnya, maka nilai pasar dapat dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Dan untuk investasi yang tidak memiliki pasar aktif, maka dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.
2. Pengukuran investasi berdasarkan jenis investasinya, dapat diuraikan sebagai berikut:

### **D. PENGUKURAN INVESTASI JANGKA PENDEK**

- 1) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga:
  - a) Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan harga transaksi investasi ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.
  - b) Apabila tidak terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasarnya. Dan jika tidak terdapat nilai wajar, maka investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.
- 2) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya.

### **E. PENGUKURAN INVESTASI JANGKA PANJANG:**

- 1) Investasi jangka panjang yang bersifat permanen dicatat sebesar biaya perolehannya, meliputi harga transaksi investasi ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi berkenaan.
- 2) Investasi jangka panjang nonpermanen:
  - a) Investasi jangka panjang nonpermanen dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dicatat dan diukur sebesar nilai perolehannya.
  - b) Investasi jangka panjang nonpermanen yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian misalnya dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
  - c) Investasi jangka panjang nonpermanen dalam bentuk penanaman modal pada proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah (seperti proyek PIR) diukur dan dicatat sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.  
Dalam hal investasi jangka panjang diperoleh dengan pertukaran aset pemerintah daerah maka investasi diukur dan dicatat sebesar harga



perolehannya, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Harga perolehan investasi dalam valuta asing yang dibayarkan dengan mata uang asing yang sama harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

3) Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode sebagai berikut:

a) Metode biaya

Dengan menggunakan metode biaya, investasi dinilai sebesar biaya perolehan. Hasil dari investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.

b) Metode ekuitas

Dengan menggunakan metode ekuitas, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar biaya perolehan investasi awal ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar persentase kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima pemerintah daerah, tidak termasuk dividen yang diterima dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah.

Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

c) Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

Dengan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar harga perolehan investasi setelah dikurangi dengan penyisihan atas investasi yang tidak dapat diterima kembali.

4) Penggunaan metode-metode tersebut di atas didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

a) Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya.

b) Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas.

c) Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas.

d) Kepemilikan atas investasi jangka panjang bersifat nonpermanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.

5) Dalam kondisi tertentu, kriteria besarnya prosentase kepemilikan saham bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pemilihan metode penilaian investasi, tetapi yang lebih menentukan adalah tingkat pengaruh (*the degree of influence*) atau pengendalian terhadap perusahaan *investee*. Ciri-ciri adanya pengaruh atau pengendalian pada perusahaan *investee*, antara lain:

a) Kemampuan mempengaruhi komposisi dewan komisaris;

b) Kemampuan untuk menunjuk atau menggantikan direksi;

c) Kemampuan untuk menetapkan dan mengganti dewan direksi perusahaan *investee*;



- d) Kemampuan untuk mengendalikan mayoritas suara dalam rapat/pertemuan dewan direksi.

## F. PENGUNGKAPAN

Pengungkapan investasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi;
- b. Jenis-jenis investasi, baik investasi permanen dan nonpermanen;
- c. Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang;
- d. Penurunan nilai investasi yang signifikan dalam penyebab penurunan tersebut;
- e. Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya;
- f. Perubahan pos investasi.

## 12) KEBIJAKAN AKUNTANSI PIUTANG

### A. UMUM

#### Tujuan

1. Tujuan kebijakan akuntansi piutang adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk piutang dan informasi lainnya yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.
2. Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi piutang Pemerintah Daerah yang meliputi definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapannya.

#### Ruang Lingkup

1. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian seluruh piutang dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual.
2. Kebijakan ini diterapkan untuk entitas Pemerintah Daerah tidak termasuk perusahaan daerah.

#### Definisi

1. **Piutang** adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
2. **Penyisihan piutang tak tertagih** adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain.
3. Penilaian kualitas piutang untuk penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, jenis/karakteristik piutang, dan diterapkan dengan melakukan modifikasi tertentu tergantung kondisi dari debitemnya.
4. Klasifikasi piutang secara terinci diuraikan dalam Bagan Akun Standar (BAS).

### B. PENGAKUAN

1. Piutang diakui *pada saat penyusunan laporan keuangan* ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu pada saat :
  - a. Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi ;



- b. Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan belum dilunasi
2. Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:
  - a. harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan
  - b. jumlah piutang dapat diukur;
3. Piutang Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam diakui berdasarkan alokasi definitif yang telah ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku sebesar hak daerah yang belum dibayarkan.
4. Piutang Dana Alokasi Umum (DAU) diakui berdasarkan jumlah yang ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku yang belum ditransfer dan merupakan hak daerah.
5. Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui berdasarkan klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah difinitifnya sebesar jumlah yang belum ditransfer.
6. Piutang transfer lainnya diakui apabila:
  - a. dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun Pemerintah Pusat belum menyalurkan seluruh pembayarannya, sisa yang belum ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi daerah penerima;
  - b. dalam hal pencairan dana diperlukan persyaratan, misalnya tingkat penyelesaian pekerjaan tertentu, maka timbulnya hak tagih pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh Pemerintah Pusat.
7. Piutang Bagi Hasil dari provinsi dihitung berdasarkan hasil realisasi pajak yang menjadi bagian daerah yang belum dibayar.
8. Piutang transfer antar daerah dihitung berdasarkan hasil realisasi pendapatan yang bersangkutan yang menjadi hak/bagian daerah penerima yang belum dibayar.
9. Piutang kelebihan transfer terjadi apabila dalam suatu tahun anggaran ada kelebihan transfer. Jika kelebihan transfer belum dikembalikan maka kelebihan dimaksud dapat dikompensasikan dengan hak transfer periode berikutnya.
10. Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan). SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah terdapat surat ketetapan dan telah diterbitkan surat penagihan.
11. Piutang Perikatan timbul karena adanya perikatan antara Pemerintah Daerah dengan pihak lain yang menimbulkan piutang, seperti pemberian pinjaman, jual beli, pemberian jasa, dan kemitraan



### C. PENGUKURAN

1. Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang undangan, adalah sebagai berikut:
  - a. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan; atau
  - b. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding; atau
  - c. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.
2. Pengukuran piutang yang berasal dari perikatan, adalah sebagai berikut:
  - a. Pemberian pinjaman  
Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut. Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee* dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.
  - b. Penjualan  
Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.
  - c. Kemitraan  
Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.
  - d. Pemberian fasilitas/jasa  
Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.
3. Pengukuran piutang transfer adalah sebagai berikut:
  - a. Dana Bagi Hasil disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku;
  - b. Dana Alokasi Umum sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat ke kabupaten;
  - c. Dana Alokasi Khusus, disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat.
4. Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan di atas, dilakukan sebagai berikut:
  - a. Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;



- b. Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 bulan berikutnya.
5. Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) Terhadap Pengakuan Awal Piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.
6. Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara yaitu: penghapustagihan (*write off*) dan penghapusbukuan (*write down*).
7. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
8. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:
  - a. Kualitas Piutang Lancar;
  - b. Kualitas Piutang Kurang Lancar;
  - c. Kualitas Piutang Diragukan;
  - d. Kualitas Piutang Macet.
9. Penggolongan Kualitas Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:
  - a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 3 (tiga) bulan;
  - b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang di atas 3 (tiga) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun;
  - c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang di atas 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun;
  - d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 5 (lima) tahun.
10. Penggolongan Kualitas Piutang Pajak selain PBB-P2 dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:
  - a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 1 (satu) tahun;
  - b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang di atas 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun;
  - c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang di atas 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun;
  - d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 5 (lima) tahun.
11. Penggolongan Kualitas Piutang retribusi dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:
  - a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 6 (enam) bulan;
  - b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang di atas 6 (enam) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun;
  - c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang di atas 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
  - d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 3 (tiga) tahun.
12. Penggolongan Kualitas Piutang Tuntutan Ganti Rugi dan Tuntutan Perbendaharaan, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:
  - a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 6 (enam) bulan;
  - b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang di atas 6 (enam) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan;



- c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang di atas 12 (dua) bulan sampai dengan 24 (dua puluh empat) bulan;
  - d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 24 (dua puluh empat) bulan.
13. Penggolongan Kualitas Piutang Perikatan, dilakukan dengan ketentuan:
- a. kualitas lancar apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
  - b. kualitas kurang lancar apabila dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan terhitung sejak jatuh tempo tidak dilakukan pelunasan;
  - c. kualitas diragukan apabila dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sampai 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak jatuh tempo tidak dilakukan pelunasan; dan
  - d. kualitas macet apabila:
    - 1) dalam dalam jangka waktu lebih dari 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak jatuh tempo tidak dilakukan pelunasan; atau
    - 2) Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

#### **D. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH**

1. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk Piutang PBB-P2 ditetapkan sebesar:
  - a. 30% dari Piutang dengan kualitas lancar ;
  - b. 50% dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
  - c. 80% dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
  - d. 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).
2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Piutang Tuntutan Ganti Rugi dan Tuntutan Perbendaharaan, serta Piutang Perikatan ditetapkan sebesar:
  - a. 5‰ (lima permil) dari Piutang dengan kualitas lancar ;
  - b. 10 % dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
  - c. 50 % dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
  - d. 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).
3. Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

#### **E. PEMBERHENTIAN PENGAKUAN**

1. Pemberhentian pengakuan atas piutang dilakukan berdasarkan sifat dan bentuk yang ditempuh dalam penyelesaian piutang dimaksud. Secara umum penghentian pengakuan piutang dengan cara membayar tunai (pelunasan) atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas.



2. Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara penghapustagihan (*write off*) dan penghapusbukuan (*write down*).
3. Penghapusbukuan piutang adalah kebijakan intern manajemen, merupakan proses dan keputusan akuntansi yang berlaku agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan *net realizable value*-nya.
4. Penghapusbukuan piutang tidak secara otomatis menghapus kegiatan penagihan piutang dan hanya dimaksudkan berarti pengalihan pencatatan dari *intrakomptabel* menjadi *ekstrakomptabel*.
5. Penghapusbukuan piutang merupakan konsekuensi penghapustagihan piutang. Penghapusbukuan piutang dibuat berdasarkan berita acara atau keputusan pejabat yang berwenang untuk penghapustagih piutang. Keputusan dan/atau Berita Acara merupakan dokumen yang sah untuk bukti akuntansi penghapusbukuan
6. Kriteria penghapusbukuan piutang, adalah sebagai berikut :
  - a. Penghapusbukuan harus memberi manfaat, yang lebih besar daripada kerugian penghapusbukuan.
    - 1) Memberi gambaran obyektif tentang kemampuan keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan.
    - 2) Memberi gambaran ekuitas lebih obyektif, tentang penurunan ekuitas.
    - 3) Mengurangi beban administrasi/akuntansi, untuk mencatat hal-hal yang tak mungkin terealisasi tagihannya.
  - b. Perlu kajian yang mendalam tentang dampak hukum dari penghapusbukuan pada neraca pemerintah daerah, apabila perlu, sebelum difinalisasi dan diajukan kepada pengambil keputusan penghapusbukuan.
  - c. Penghapusbukuan berdasarkan keputusan formal otoritas tertinggi yang berwenang menyatakan hapus tagih perdata dan atau hapus buku (*write off*). Pengambil keputusan penghapusbukuan melakukan keputusan reaktif (tidak berinisiatif), berdasar suatu sistem nominasi untuk dihapusbukukan atas usulan berjenjang yang bertugas melakukan analisis dan usulan penghapusbukuan tersebut.
7. Penghapustagihan suatu piutang harus berdasarkan berbagai kriteria, prosedur dan kebijakan yang menghasilkan keputusan hapus tagih yang defensif bagi pemerintah secara hukum dan ekonomik.
8. Kewenangan penghapusan piutang sampai dengan Rp5 milyar oleh Bupati, sedangkan kewenangan di atas Rp5 milyar oleh Bupati dengan persetujuan DPRD
9. Kriteria Penghapustagihan Piutang sebagian atau seluruhnya adalah sebagai berikut:
  - a. Penghapustagihan karena mengingat jasa-jasa pihak yang berutang kepada negara, untuk menolong pihak berutang dari keterpurukan yang lebih dalam. Misalnya kredit UKM yang tidak mampu membayar.
  - b. Penghapustagihan sebagai suatu sikap menyejukkan, membuat citra penagih menjadi lebih baik, memperoleh dukungan moril lebih luas menghadapi tugas masa depan.
  - c. Penghapustagihan sebagai sikap berhenti menagih, menggambarkan situasi takmungkin tertagih melihat kondisi pihak tertagih.
  - d. Penghapustagihan untuk restrukturisasi penyehatan utang, misalnya penghapusan denda, tunggakan bunga dikapitalisasi menjadi pokok kredit baru, reskeduling dan penurunan tarif bunga kredit.



- e. Penghapustagihan setelah semua ancatan dan cara lain gagal atau tidak mungkin diterapkan. Misalnya, kredit macet dikonversi menjadi saham/ekuitas/penyertaan, dijual (anjak piutang), jaminan dilelang.
- f. Penghapustagihan sesuai hukum perdata umumnya, hukum kepailitan, hukum industri (misalnya industri keuangan dunia, industri perbankan), hukum pasar modal, hukum pajak, melakukan *benchmarking* kebijakan/peraturan *write off* di negara lain.
- g. Penghapustagihan secara hukum sulit atau tidak mungkin dibatalkan, apabila telah diputuskan dan diberlakukan, kecuali cacat hukum. Penghapusbukuan (*writedown* maupun *write off*) masuk *eskrakomptabel* dengan beberapa sebab misalnya kesalahan administrasi, kondisi misalnya debitur menunjukkan gejala mulai mencicil teratur dan alasan misalnya dialihkan kepada pihak lain dengan *haircut* mungkin kan dicatat kembali menjadi rekening aktif *intrakomptabel*.

## F. PENGUNGKAPAN

1. Piutang disajikan dan diungkapkan secara memadai. Informasi mengenai akun piutang diungkapkan secara cukup dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Informasi dimaksud dapat berupa:
  - a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan dan pengukuran piutang;
  - b. rincian jenis-jenis, saldo menurut umur untuk mengetahui tingkat kolektibilitasnya;
  - c. penjelasan atas penyelesaian piutang;
  - d. jaminan atau sita jaminan jika ada.
2. Penghapusbukuan piutang harus diungkapkan secara cukup dalam Catatan atas Laporan Keuangan agar lebih informatif. Informasi yang perlu diungkapkan misalnya jenis piutang, nama debitur, nilai piutang, nomor dan tanggal keputusan penghapusan piutang, dasar pertimbangan penghapusbukuan dan penjelasan lainnya yang dianggap perlu.
3. Terhadap kejadian adanya piutang yang telah dihapusbuku, ternyata di kemudian hari diterima pembayaran/pelunasannya maka penerimaan tersebut dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan Pajak/retribusi atau melalui akun Penerimaan Pembiayaan, tergantung dari jenis piutang.

## 13) KEBIJAKAN AKUNTANSI PERSEDIAAN

### A. UMUM

#### Tujuan

Mengatur perlakuan akuntansi persediaan yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.

#### Ruang Lingkup

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi persediaan yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah



Daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

#### **Definisi**

1. **Persediaan** adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

#### **Klasifikasi**

2. Persediaan diklasifikasikan sebagai mana diatur dalam Bagan Akun Standar

#### **B. PENGAKUAN**

1. Persediaan diakui pada saat :
  - a. potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
  - b. diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
2. Pengakuan persediaan pada akhir periode akuntansi, dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik.

#### **C. PENGUKURAN**

1. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir /harga pokok produksi terakhir/nilai wajar.
2. Persediaan disajikan sebesar:
  - a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
  - b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
  - c. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).

#### **D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN**

1. Persediaan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.
2. Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan:
  - a. persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan



barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan

- b. jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

#### 14) KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET TETAP

##### A. UMUM

###### Tujuan

Mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap meliputi pengakuan, penentuan nilai tercatat, serta penentuan dan perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

###### Ruang Lingkup

1. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian seluruh aset tetap dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual. Kebijakan ini diterapkan untuk entitas akuntansi dan entitas pelaporan pemerintah daerah, tidak termasuk perusahaan daerah.
2. Kebijakan akuntansi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap pemerintah daerah yang meliputi definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian, penyajian dan pengungkapan aset tetap.
3. Aset tetap tidak diterapkan untuk:
  - a. Hutan dan sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*regenerative natural resources*).
  - b. Kuasa pertambangan, eksplorasi dan penggalian mineral, minyak, gas alam, dan sumber daya alam serupa yang tidak dapat diperbaharui (*non-regenerative natural resources*).

Hal ini berlaku untuk aset tetap yang digunakan untuk mengembangkan atau memelihara aktivitas atau aset yang tercakup dalam butir a dan b di atas dan dapat dipisahkan dari aktivitas dan aset tersebut.

##### B. DEFINISI

1. **Aset tetap** adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
2. **Biaya perolehan** adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.
3. **Masa manfaat** adalah:
  - a. Periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik; atau
  - b. Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pemerintahan publik.
4. **Nilai sisa** adalah jumlah neto yang diharapkan dapat diperoleh pada akhir masa manfaat suatu aset setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan.
5. **Nilai tercatat** adalah nilai buku aset tetap, yang dihitung dari biaya perolehan suatu aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.



6. **Nilai wajar** adalah nilai tukar aset tetap atau penyelesaian kewajiban antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.
7. **Penyusutan** adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*Depreciable Assets*) selama masa manfaat aset tetap yang bersangkutan.
8. **Konstruksi dalam pengerjaan** adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan.
9. **Kontrak konstruksi** adalah perikatan yang dilakukan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi, dan fungsi atau tujuan atau penggunaan utama.
10. **Kontraktor** adalah suatu entitas yang mengadakan kontrak untuk membangun aset atau memberikan jasa konstruksi untuk kepentingan entitas lain sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi.
11. **Uang muka kerja** adalah jumlah yang diterima oleh kontraktor sebelum pekerjaan dilakukan dalam rangka kontrak konstruksi.
12. **Klaim** adalah jumlah yang diminta kontraktor kepada pemberi kerja sebagai penggantian biaya-biaya yang tidak termasuk dalam nilai kontrak.
13. **Pemberi kerja** adalah entitas yang mengadakan kontrak konstruksi dengan pihak ketiga untuk membangun atau memberikan jasa konstruksi.
14. **Retensi** adalah jumlah termin (*progress billing*) yang belum dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut.
15. **Termin** (*progress billing*) adalah jumlah yang ditagih untuk pekerjaan yang dilakukan dalam suatu kontrak baik yang telah dibayar ataupun yang belum dibayar oleh pemberi kerja,
16. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:
  - a. Tanah;
  - b. Peralatan dan Mesin;
  - c. Gedung dan Bangunan;
  - d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
  - e. Aset Tetap Lainnya;
  - f. Konstruksi dalam Pengerjaan.
17. Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
18. Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
19. Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
20. Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.



21. Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
22. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.
23. Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

### C. PENGAKUAN ASET TETAP

1. Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut :
  - a. Berwujud;
  - b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
  - c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
  - d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
  - e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
  - f. Nilai Rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Namun demikian, dengan pertimbangan biaya dan manfaat serta kepraktisan, pengakuan aset tetap berupa konstruksi dilakukan pada saat realisasi belanja modal.

2. Dalam menentukan apakah suatu aset tetap mempunyai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, suatu entitas harus menilai manfaat ekonomi masa depan yang dapat diberikan oleh aset tetap tersebut, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional pemerintah. Manfaat tersebut dapat berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah. Manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke suatu entitas dapat dipastikan bila entitas tersebut akan menerima manfaat dan menerima risiko terkait. Kepastian ini biasanya hanya tersedia jika manfaat dan risiko telah diterima entitas tersebut. Sebelum hal ini terjadi, perolehan aset tidak dapat diakui.
3. Tujuan utama dari perolehan aset tetap adalah untuk digunakan oleh pemerintah dalam mendukung kegiatan operasionalnya dan bukan dimaksudkan untuk dijual.
4. Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
5. Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.



### **Batasan Jumlah Biaya Kapitalisasi (*Capitalization Treshold*) Perolehan Aset Tetap.**

1. **Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap** adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi.
2. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap menentukan apakah perolehan suatu aset harus dikapitalisasi atau tidak.
3. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap adalah nilai per unitnya sebagai berikut:
  - a) Peralatan dan Mesin adalah Rp500.000,00 ;
  - b) Gedung dan Bangunan adalah Rp20.000.000,00;
  - c) Batas minimal kapitalisasi aset tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, aset tetap lainnya, dan konstruksi dalam pengerjaan.

### **D. PENGUKURAN ASET TETAP**

1. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
2. Untuk tujuan pernyataan ini, penggunaan nilai wajar pada saat perolehan untuk kondisi pada paragraf 35 bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi) dan tetap konsisten dengan biaya perolehan. Penilaian kembali yang dimaksud hanya diterapkan pada penilaian untuk periode pelaporan selanjutnya, bukan pada saat perolehan awal.
3. Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasi biayanya. Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.
4. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
5. Untuk keperluan penyusunan neraca awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.

### **Komponen Biaya**

1. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja



- untuk penggunaan yang dimaksudkan.
2. Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:
    - a. biaya perencanaan;
    - b. biaya lelang;
    - c. biaya persiapan tempat;
    - d. biaya pengiriman awal (*initial delivery*) dan biaya simpan dan bongkar muat (*handling cost*);
    - e. biaya pemasangan (*instalation cost*);
    - f. biaya profesional seperti arsitek dan insinyur; dan
    - g. biaya konstruksi.
  3. Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.
  4. Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
  5. Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak.
  6. Biaya perolehan jalan, jaringan, dan instalasi menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, jaringan, dan instalasi sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, jaringan, dan instalasi tersebut siap pakai.
  7. Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.
  8. Biaya administrasi dan umum lainnya **bukan** merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut **tidak dapat** diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset tetap atau membawa aset ke kondisi kerjanya. Namun kalau biaya administrasi dan umum tersebut **dapat diatribusikan** pada perolehannya maka merupakan bagian dari perolehan aset tetap.
  9. Atribusi biaya umum dan administrasi yang terkait langsung pengadaan aset tetap konstruksi maupun non konstruksi yang sejenis dalam hal pengadaan lebih dari satu aset dilakukan secara proporsional dengan nilai aset.
  10. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun dengan cara swakelola ditentukan menggunakan prinsip yang sama seperti aset yang dibeli.
  11. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.

#### **Penilaian Awal Aset Tetap**

Barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan.



### **Perolehan Secara Gabungan**

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

### **Aset Tetap Digunakan Bersama**

1. Aset yang digunakan bersama oleh beberapa Entitas Akuntansi, pengakuan aset tetap bersangkutan dilakukan/dicatat oleh Entitas Akuntansi yang melakukan pengelolaan (perawatan dan pemeliharaan) terhadap aset tetap tersebut yang ditetapkan dengan surat keputusan penggunaan oleh Bupati selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Barang Milik Daerah.
2. Aset tetap yang digunakan bersama, pengelolaan (perawatan dan pemeliharaan) hanya oleh Entitas Akuntansi dan tidak bergantian.

### **Aset Perjanjian Kerjasama Fasos Fasum**

1. Pengakuan aset tetap akibat dari perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga berupa fasilitas sosial dan fasilitas umum (fasos/fasum), pengakuan aset tetap dilakukan setelah adanya Berita Acara Serah Terima (BAST) atau diakui pada saat penguasaannya berpindah.
2. Aset tetap yang diperoleh dari penyerahan fasos fasum dinilai berdasarkan nilai nominal yang tercantum Berita Acara Serah Terima (BAST). Apabila tidak tercantum nilai nominal dalam BAST, maka fasos fasum dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat aset tetap fasos fasum diperoleh.

### **Pertukaran Aset (Exchange of Assets)**

1. Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh, yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer/diserahkan.
2. Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.
3. Nilai wajar atas aset yang diterima tersebut dapat memberikan bukti adanya suatu pengurangan (*impairment*) nilai atas aset yang dilepas. Dalam kondisi seperti ini, aset yang dilepas harus diturun-nilai-bukukan (*written down*) dan nilai setelah diturun-nilai-bukukan (*written down*) tersebut merupakan nilai aset yang diterima. Contoh dari pertukaran atas aset yang serupa termasuk pertukaran bangunan, mesin, peralatan khusus, dan kapal terbang. Apabila terdapat aset lainnya dalam pertukaran, misalnya kas, maka hal ini mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak mempunyai nilai yang sama.



### Aset Donasi

1. Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
2. Sumbangan aset tetap didefinisikan sebagai transfer tanpa persyaratan suatu aset tetap ke suatu entitas, misalnya perusahaan nonpemerintah memberikan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan oleh satu unit pemerintah daerah. Tanpa persyaratan apapun. Penyerahan aset tetap tersebut akan sangat andal bila didukung dengan bukti perpindahan kepemilikannya secara hukum, seperti adanya akta hibah.
3. Tidak termasuk aset donasi, apabila penyerahan aset tetap tersebut dihubungkan dengan kewajiban entitas lain kepada pemerintah daerah. Sebagai contoh, satu perusahaan swasta membangun aset tetap untuk pemerintah daerah dengan persyaratan kewajibannya kepada pemerintah daerah telah dianggap selesai. Perolehan aset tetap tersebut harus diperlakukan seperti perolehan aset tetap dengan pertukaran.
4. Apabila perolehan aset tetap memenuhi kriteria perolehan aset donasi, maka perolehan tersebut diakui sebagai pendapatan operasional.

### Pengeluaran Setelah Perolehan (*Subsequent Expenditures*)

1. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, penambahan fungsi, atau peningkatan standar kinerja yang nilainya sebesar nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atau lebih, harus ditambahkan pada nilai tercatat (dikapitalisasi) aset yang bersangkutan.
2. Tidak termasuk dalam pengertian memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja adalah pemeliharaan/perbaikan/ penambahan yang merupakan **pemeliharaan rutin/berkala/terjadwal atau yang dimaksudkan hanya untuk mempertahankan aset tetap tersebut agar berfungsi baik/normal, atau hanya untuk sekedar memperindah atau mempercantik suatu aset tetap.**
3. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap untuk pengeluaran setelah perolehan yang dimaksud adalah sebagai berikut:
  - a) Pemeliharaan konstruksi meliputi gedung dan bangunan Rp20.000.000,00 ke atas.
  - b) Pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp500.000,00 ke atas.

### Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) Terhadap Pengakuan Awal

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap.

### Penyusutan

1. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah Metode garis lurus (*straight line method*).
2. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.



3. Masa manfaat untuk menghitung tarif penyusutan untuk masing-masing kelompok aset tetap adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran 7 Tabel 4.2 Masa Manfaat Aset Tetap.
4. Aset tetap berikut tidak disusutkan, yaitu Tanah, konstruksi dalam pengerjaan buku-buku perpustakaan, hewan ternak, dan tanaman.
5. Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset *Idle* disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
6. Penyusutan **tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa :**
  - a. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
  - b. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

#### **Penilaian Kembali Aset Tetap (*Revaluation*)**

1. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan karena kebijakan akuntansi pemerintah daerah menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.
2. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan didalam penyajian aset tetap serta pengaruh penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan suatu entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dibukukan dalam ekuitas dana.

#### **Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap**

Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi/sosial signifikan dimasa yang akan datang setelah ada Keputusan dari Kepala Daerah dan/atau dengan persetujuan DPRD.

#### **Pengungkapan Aset Tetap**

- A. Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:
  1. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
  2. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan :
    - a) penambahan;
    - b) pelepasan;
    - c) akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada;
    - d) mutasi aset tetap lainnya.
  3. Informasi penyusutan, meliputi:
    - a) Nilai penyusutan;
    - b) Metode penyusutan yang digunakan;
    - c) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;



- d) nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.
4. Laporan keuangan juga harus mengungkapkan:
  - a) Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap;
  - b) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap;
  - c) Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi; dan
  - d) Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.
5. Jika aset tetap dicatat pada jumlah yang dinilai kembali, hal-hal berikut harus diungkapkan:
  - a) Dasar peraturan untuk menilai kembali aset tetap;
  - b) Tanggal efektif penilaian kembali;
  - c) Jika ada, nama penilai independen;
  - d) Hakikat setiap petunjuk yang digunakan untuk menentukan biaya pengganti; dan
  - e) Nilai tercatat setiap jenis aset tetap.
6. Aset bersejarah tidak disajikan dalam neraca, namun diungkapkan secara rinci dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain nama, jenis, kondisi dan lokasi aset dimaksud.

#### **Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan**

1. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa lebih dari satu periode akuntansi.
2. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi.

#### **Kontrak Konstruksi**

1. Kontrak konstruksi dapat berkaitan dengan perolehan sejumlah aset yang berhubungan erat atau saling tergantung satu sama lain dalam hal rancangan, teknologi, fungsi atau tujuan, dan penggunaan utama.
2. Kontrak konstruksi dapat meliputi:
  - a. Kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa arsitektur;
  - b. kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset;
  - c. kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan *value engineering*;
  - d. kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

#### **Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi**

1. Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu, adalah perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat



- diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.
2. Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat dibawah ini terpenuhi:
    - a. Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset;
    - b. Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut;
    - c. Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasi.
  3. Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan kedalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:
    - a. aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
    - b. harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

#### **Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan**

1. Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi dalam Pengerjaan pada saat penyusunan laporan keuangan jika:
  - a. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh; dan
  - b. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
  - c. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
2. Konstruksi Dalam Pengerjaan biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.
3. Konstruksi Dalam Pengerjaan ini apabila telah selesai dibangun dan sudah diserahkan akan direklasifikasi menjadi aset tetap sesuai dengan kelompok asetnya

#### **Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan**

1. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
2. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola antaralain:
  - a. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
  - b. Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
  - c. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.
3. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
  - a. Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia
  - b. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi
  - c. Biaya pemindahan sarana, peralatan, bahan-bahan dari dan ke tempat lokasi



- pekerjaan
- d. Biaya penyewaaan sarana dan prasarana
  - e. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi, seperti biaya konsultan perencana.
4. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan kekegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu, meliputi:
    - a. Asuransi;
    - b. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara tidak langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu;
    - c. Biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
  5. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
    - a. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
    - b. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
    - c. Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
  6. Jika konstruksi dibiayai dari pinjaman maka biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi dan menambah biaya konstruksi, sepanjang biaya tersebut dapat diidentifikasi dan ditetapkan secara andal.
  7. Biaya pinjaman mencakup biaya bunga dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai konstruksi.
  8. Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi tidak boleh melebihi jumlah biaya bunga yang dibayarkan pada periode yang bersangkutan.
  9. Apabila pinjaman digunakan untuk membiayai beberapa jenis aset yang diperoleh dalam suatu periode tertentu, biaya pinjaman periode yang bersangkutan dialokasikan ke masing-masing konstruksi dengan metode rata-rata tertimbang atas total pengeluaran biaya konstruksi.
  10. Apabila kegiatan pembangunan konstruksi dihentikan sementara tidak disebabkan oleh hal-hal yang bersifat *forcemajeur* maka biaya pinjaman yang dibayarkan selama masa pemberhentian sementara pembangunan konstruksi dikapitalisasi.
  11. Kontrak konstruksi yang mencakup beberapa jenis pekerjaan yang penyelesaiannya jatuh pada waktu yang berbeda-beda, maka jenis pekerjaan yang sudah selesai tidak diperhitungkan biaya pinjaman. Biaya pinjaman hanya dikapitalisasi untuk jenis pekerjaan yang masih dalam proses pengerjaan.
  12. Realisasi atas pekerjaan jasa konsultasi perencanaan yang pelaksanaan konstruksinya akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya sepanjang sudah terdapat kepastian akan pelaksanaan konstruksinya diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan.

### **Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi:

- a. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka



- waktu penyelesaiannya;
- b. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d. Uang muka kerja yang diberikan; dan Retensi

## 15) KEBIJAKAN AKUNTANSI KEWAJIBAN

### A. UMUM

#### Tujuan

1. Tujuan Pernyataan Standar ini adalah mengatur perlakuan akuntansi kewajiban meliputi saat pengakuan, penentuan nilai tercatat dan biaya pinjaman yang dibebankan terhadap kewajiban tersebut.

#### Ruang Lingkup

1. Kebijakan akuntansi ini diterapkan untuk seluruh entitas pemerintah daerah yang menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum dan mengatur tentang perlakuan akuntansinya, termasuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang diperlukan.
2. Kebijakan akuntansi ini mengatur:
  - a. Akuntansi Kewajiban Pemerintah termasuk kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang yang ditimbulkan dari Utang Dalam Negeri dan Utang Luar Negeri.
  - b. Perlakuan akuntansi untuk biaya yang timbul dari utang pemerintah.

#### Definisi

1. **Kewajiban** adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.
2. **Debitur** adalah pihak yang menerima utang dari kreditur
3. **Kreditur** adalah pihak yang memberikan utang kepada debitur
4. **Kewajiban jangka panjang** adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
5. **Kewajiban jangka pendek** adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
6. **Utang Beban** adalah utang pemerintah daerah yang timbul karena pemerintah daerah mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dengan pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan di kemudian hari atau sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.
7. **Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)** adalah pungutan/potongan PFK yang dilakukan pemerintah daerah yang harus diserahkan kepada pihak lain.
8. **Pendapatan Diterima Dimuka** adalah kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain.
9. **Nilai nominal** adalah nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah



## Klasifikasi

Klasifikasi atas kewajiban sesuai dengan Bagan Akun Standar

### B. PENGAKUAN

1. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
2. Kewajiban dapat timbul dari:
  - a. Transaksi dengan pertukaran (*exchange transactions*)
  - b. Transaksi tanpa pertukaran (*non-exchange transactions*), sesuai hukum yang berlaku dan kebijakan yang diterapkan belum lunas dibayar sampai dengan saat tanggal pelaporan
  - c. Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah (*government-related events*)
  - d. Kejadian yang diakui pemerintah (*government-acknowledged events*).
3. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah daerah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul
4. Pengakuan terhadap pos-pos kewajiban jangka panjang adalah saat ditandatanganinya kesepakatan perjanjian utang antara pemerintah daerah dengan Sektor Perbankan/ Sektor Lembaga Keuangan Non Bank/ Pemerintah Pusat atau saat diterimanya uang kas dari hasil penjualan obligasi pemerintah daerah.
5. Utang perhitungan pihak ketiga, diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran seperti gaji dan tunjangan serta pengadaan barang dan jasa.
6. Utang bunga sebagai bagian dari kewajiban atas pokok utang berupa kewajiban bunga atau commitment fee yang telah terjadi dan belum dibayar. Pada dasarnya berakumulasi seiring dengan berjalannya waktu, sehingga untuk kepraktisan utang bunga diakui pada akhir periode pelaporan.
7. Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang, diakui pada saat reklasifikasi kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca pada setiap akhir periode akuntansi, kecuali bagian lancar hutang jangka panjang yang akan didanai kembali.
8. Termasuk dalam Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang adalah utang jangka panjang yang persyaratannya telah dilanggar sehingga kewajiban itu menjadi kewajiban jangka pendek.
9. Pendapatan Diterima Dimuka, diakui pada saat kas telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah daerah.
10. Utang Beban, diakui pada saat:
  - a. Beban secara peraturan perundang-undangan telah terjadi tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
  - b. Terdapat tagihan dari pihak ketiga yang biasanya berupa surat penagihan atau invoice kepada pemerintah daerah terkait penyerahan barang dan jasa tetapi belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah daerah.
  - c. Barang yang dibeli sudah diterima tetapi belum dibayar.



11. Utang jangka pendek lainnya diakui pada saat terdapat/timbulnya klaim kepada pemerintah daerah namun belum ada pembayaran sampai dengan tanggal pelaporan.
12. Utang kepada pihak ketiga diakui pada saat penyusunan laporan keuangan apabila :
  - a. barang yang dibeli sudah diterima, atau
  - b. jasa/ bagian jasa sudah diserahkan sesuai perjanjian, atau
  - c. sebagian/seluruh fasilitas atau peralatan tersebut telah diselesaikan sebagaimana dituangkan dalam berita acara kemajuan pekerjaan/serah terima tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
13. Utang Transfer DBH yang terjadi karena kesalahan tujuan dan/atau jumlah transfer merupakan kewajiban jangka pendek yang harus diakui pada saat penyusunan laporan keuangan.
14. Utang Transfer DBH yang terjadi akibat realisasi penerimaan melebihi proyeksi penerimaan diakui pada saat jumlah definitif diketahui berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi.

### **C. PENGUKURAN DAN PENILAIAN**

1. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.
2. Pada akhir periode pelaporan, saldo pungutan/potongan berupa PFK yang belum disetorkan kepada pihak lain harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.
3. Pada saat pemerintah menerima hak atas barang, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya, pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang tersebut
4. Utang bunga atas utang pemerintah harus dicatat sebesar biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar. Bunga dimaksud dapat berasal dari utang pemerintah baik dari dalam maupun luar negeri. Utang bunga atas utang pemerintah yang belum dibayar harus diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.
5. Nilai yang dicantumkan dalam laporan keuangan untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
6. Pendapatan diterima dimuka merupakan nilai atas barang/jasa yang belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain sampai dengan tanggal neraca, namun kasnya telah diterima.
7. Utang Beban merupakan beban yang belum dibayar oleh pemerintah daerah sesuai dengan perjanjian atau perikatan sampai dengan tanggal neraca.
8. Kewajiban lancar lainnya merupakan kewajiban lancar yang tidak termasuk dalam kategori yang ada. Termasuk dalam kewajiban lancar lainnya tersebut adalah biaya yang masih harus dibayar pada saat laporan keuangan disusun. Pengukuran untuk masing-masing item disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut, misalnya utang pembayaran gaji kepada pegawai dinilai berdasarkan jumlah gaji yang masih harus dibayarkan atas jasa yang telah diserahkan oleh pegawai tersebut. Contoh lainnya adalah penerimaan pembayaran di muka atas penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah kepada pihak lain.
9. Utang transfer diakui sebesar nilai kekurangan transfer.



#### **D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN**

1. Pengungkapan Kewajiban dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - a) Jumlah saldo kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan berdasarkan pemberi pinjaman;
  - b) Jumlah saldo kewajiban berupa utang pemerintah daerah berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya;
  - c) Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bungayangberlaku;
  - d) Konsekuensi dilakukannya penyelesaian kewajiban sebelum jatuh tempo;
    - 1) Perjanjian restrukturisasi utang meliputi:
      - (1) Pengurangan pinjaman;
      - (2) Modifikasi persyaratan utang;
      - (3) Pengurangan tingkat bungapinjaman;
      - (4) Pengunduran jatuh tempo pinjaman;
      - (5) Pengurangan nilai jatuh tempo pinjaman;dan
      - (6) Pengurangan jumlah bunga terutang sampai dengan periode pelaporan.
    - 2) Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur.
    - 3) Biaya pinjaman:
      - (1) Perlakuan biaya pinjaman;
      - (2) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode yang bersangkutan; dan
      - (3) Tingkat kapitalisasi yang dipergunakan.



## BAB VI

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

#### A. Penjelasan Akun-akun Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perhitungan realisasi APBD untuk mengetahui Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) selama satu periode pelaporan atau satu tahun anggaran. Perhitungan dimulai dari penentuan surplus (defisit) anggaran, yaitu jumlah realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja daerah. Selanjutnya dilakukan perhitungan pembiayaan netto, yaitu jumlah realisasi penerimaan pembiayaan dikurangi jumlah pengeluaran pembiayaan. SiLPA/SiKPA dihitung dengan cara menambahkan surplus (defisit) dengan pembiayaan netto. Jika diperoleh nilai positif, maka merupakan SiLPA dan sebaliknya merupakan SiKPA.

Perhitungan SiLPA/SiKPA atas realisasi APBD Kabupaten Klaten TA 2017 dibanding anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.1 SiLPA/SiKPA atas Realisasi APBD Kabupaten Klaten TA 2017

Perhitungan APBD:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1. Pendapatan	2.613.176.815.902,00	2.581.515.295.917,04	98,79	2.258.604.630.605,19
2. Belanja	2.311.459.589.788,00	1.846.458.264.255,22	79,88	1.784.595.702.994,03
3. Transfer	657.749.180.800,00	635.403.479.587,00	96,60	497.735.068.505,00
3. Surplus (Defisit) Anggaran	(356.031.954.686,00)	99.653.552.074,82	(27,99)	(23.726.140.893,84)
4. Penerimaan Pembiayaan	374.231.954.686,00	374.231.954.686,16	100,00	406.262.095.580,00
5. Pengeluaran Pembiayaan	18.200.000.000,00	18.200.000.000,00	100,00	8.304.000.000,00
6. Pembiayaan Bersih (Neto)	356.031.954.686,00	356.031.954.686,16	100,00	397.958.095.580,00
<b>SiLPA</b>	0,00	455.685.506.760,98	0,00	374.231.954.686,16

Realisasi APBD TA 2017 menunjukkan SiLPA sebesar Rp455.685.506.760,98 dari anggaran nihil, dan naik sebesar Rp81.453.552.074,82 (21,77%) dibandingkan realisasi SiLPA TA 2016 sebesar Rp374.231.954.686,16 yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

#### 1. Pendapatan - LRA

Pendapatan Kabupaten Klaten yang menjadi sumber penerimaan APBD dibedakan menurut jenisnya, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan), dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. PAD merupakan penerimaan yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba PD/BUMD atau kekayaan daerah yang dipisahkan, serta Lain-lain PAD yang Sah. Kewenangan Pemerintah Daerah untuk memungut pajak dan retribusi diatur dalam UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan



Retribusi Daerah. Jenis objek, subjek dan besaran tarif pajak/retribusi daerah selanjutnya ditetapkan dalam Perda.

Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan) merupakan penerimaan daerah yang berasal dari Pemerintah Pusat, meliputi Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan bantuan lainnya dari Pemerintah Pusat, serta Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi. Penerimaan dari Pemerintah Pusat dialokasikan dalam APBN yang pelaksanaannya diatur oleh Menteri Keuangan RI d.h.i. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, dan ditransfer ke Rekening Umum Kas Daerah yang ditetapkan oleh Kepala Daerah. Sedangkan Lain-lain Pendapatan yang Sah merupakan penerimaan daerah baik berasal dari Pemerintah Pusat berupa dana otonomi khusus dan bantuan lainnya, maupun dari Pemerintah Provinsi berupa bagi hasil bukan pajak dan bantuan keuangan lainnya.

Realisasi pendapatan daerah TA 2017 dibandingkan dengan anggarannya dan realisasi TA 2016 menurut jenisnya, dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.A.2 Realisasi Pendapatan Daerah TA 2017

Pendapatan:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	335.512.441.000,00	371.718.439.306,04	110,79	224.197.408.481,19
b. Pendapatan Transfer	1.963.766.907.902,00	1.897.766.670.520,00	96,64	1.790.540.797.124,00
c. Lain-lain Pendapatan yang Sah	313.897.467.000,00	312.030.186.091,00	99,41	243.866.425.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.613.176.815.902,00</b>	<b>2.581.515.295.917,04</b>	<b>98,79</b>	<b>2.258.604.630.605,19</b>

Realisasi pendapatan daerah TA 2017 sebesar Rp2.581.515.295.917,04 atau 98,79% dari anggaran sebesar Rp2.613.176.815.902,00 dan naik sebesar Rp322.910.665.311,85 (14,30%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp2.258.604.630.605,19.

Realisasi pendapatan daerah TA 2017 dibandingkan dengan anggarannya dan realisasi TA 2016 menurut objeknya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LRA**

Realisasi PAD Kabupaten Klaten menurut objeknya untuk periode TA 2017 dibandingkan dengan target anggarannya dan realisasi TA 2016 dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut:



Tabel 6.A.3 Realisasi PAD Kabupaten Klaten Menurut Objeknya TA 2017

Pendapatan Asli Daerah (PAD):	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1) Pajak Daerah	88.376.500.000,00	105.290.677.595,00	119,14	75.574.747.729,00
2) Retribusi Daerah	13.900.202.000,00	12.668.781.932,00	91,14	22.559.038.217,00
3) Bagian Laba Perusda	9.524.886.500,00	9.742.870.570,00	102,29	9.025.861.668,00
4) Lain-lain PAD yang Sah	223.710.852.500,00	244.016.109.209,04	109,08	117.037.760.867,19
<b>Jumlah</b>	<b>335.512.441.000,00</b>	<b>371.718.439.306,04</b>	<b>110,79</b>	<b>224.197.408.481,19</b>

Realisasi PAD TA 2017 sebesar Rp371.718.439.306,04 atau 110,79% dari anggaran sebesar Rp335.512.441.000,00 dan meningkat sebesar Rp147.521.030.824,85 (65,80%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp224.197.408.481,19.

Realisasi masing-masing objek PAD TA 2017 dibandingkan dengan anggaran dan realisasi 2016 menurut rincian objeknya dapat disajikan sebagai berikut:

**1) Pendapatan Pajak Daerah - LRA**

Pajak Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui perda yang berlaku dalam tahun anggaran berkenaan sebagai berikut:

Tabel 6.A.4 Tarif Pajak Daerah

Objek Pajak	Perda		Penaan Pajak	
	Nomor	Tahun	Tarif	Dasar Penilaian
1	2	3	4	5
a) Hotel	16	2012	10%	Pembayaran dari Pengunjung
b) Restoran	16	2012	10%	Pembayaran dari Pengunjung
c) Hiburan	16	2012	5-20%	Kegiatan (event)
d) Reklame	16	2012	25%	Nilai Sewa (NJOPR dan NSPR)
e) Penerangan Jalan	16	2012	1,5-9 %	Nilai Jual Tenaga Listrik (PLN)
f) Parkir	16	2012	30%	Pembayaran dari Pengunjung
g) Mineral Bukan Logam & Batuan	16	2012	25%	Nilai Jual (Harga x Volume/Tonase)
h) Sarang Burung Walet	16	2012	10%	Nilai Jual Sarang Burung Walet
i) PBB P2	17	2012	0,100% & 0,20%	NJOP

P

Pemungutan, penerimaan dan pengelolaan pajak daerah dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Klaten.

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 menurut rincian objeknya, sebagai berikut:



Tabel 6.A.5 Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2017

Pendapatan Pajak Daerah:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Hotel	950.000.000,00	1.034.439.307,00	108,89	854.458.795,00
b) Restoran	2.300.000.000,00	3.683.044.791,00	160,13	3.008.136.618,00
c) Hiburan	750.000.000,00	956.975.284,00	127,60	598.945.211,00
d) Reklame	3.000.000.000,00	3.586.311.926,00	119,54	3.322.015.902,00
e) Pajak Penerangan Jalan	33.900.000.000,00	38.362.605.199,00	113,16	31.511.746.370,00
f) Parkir	1.000.000.000,00	1.044.670.593,00	104,47	885.120.050,00
g) Pajak Air Tanah	1.225.000.000,00	1.247.618.100,00	101,85	1.350.714.200,00
h) Bahan Galian Gol.C	7.251.500.000,00	8.420.779.750,00	116,12	3.703.442.750,00
i) Pajak Bumi & bangunan	23.500.000.000,00	25.661.809.510,00	109,20	20.828.717.348,00
j) Pajak BPHTB	14.500.000.000,00	21.292.423.135,00	146,84	9.511.450.485,00
<b>Jumlah</b>	<b>88.376.500.000,00</b>	<b>105.290.677.595,00</b>	<b>119,14</b>	<b>75.574.747.729,00</b>

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2017 sebesar Rp105.290.677.595,00 atau 119,14% dari anggarannya sebesar Rp88.376.500.000,00 dan meningkat sebesar Rp29.715.929.866,00 (39,32%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp75.574.747.729,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2017 sebesar Rp1.034.439.307,00 atau 108,84% dari anggarannya sebesar Rp950.000.000,00 dan naik sebesar Rp179.980.512,00 (21,06%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp854.458.795,00 yang berasal dari wajib pajak Hotel melati III dan Hotel Bintang III.
- Realisasi Pendapatan Pajak Restoran TA 2017 sebesar Rp3.683.044.791,00 atau 160,13% dari anggarannya sebesar Rp2.300.000.000,00 meningkat sebesar Rp674.908.173,00 (22,44%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp3.008.136.618,00 yang berasal dari wajib pajak sebagai berikut:

#### 6.A.6 Realisasi Pendapatan Pajak Restoran TA 2017

Pajak Restoran:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Rumah Makan	1.310.000.000,00	1.468.255.029,00	112,08	1.214.172.245,00
(2) Katering	950.000.000,00	2.180.666.162,00	229,54	1.750.689.373,00
(3) Kantin /warung	40.000.000,00	34.123.600,00	85,31	0
(4) PKL/Lesehan	0	0	0,00	43.275.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.300.000.000,00</b>	<b>3.683.044.791,00</b>	<b>160,13</b>	<b>3.008.136.618,00</b>

- Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2017 sebesar Rp956.975.284,00 atau 127,60% dari anggarannya sebesar Rp750.000.000,00 dan naik sebesar Rp358.030.073,00 (59,78%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp598.945.211,00 yang berasal dari sumber sebagai berikut:



Tabel 6.A.7 Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2017

Pajak Hiburan:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pagelaran Kesenian/Musik	390.000.000,00	432.257.534,00	110,84	130.008.311,00
(2) Permainan Ketangkasan	220.000.000,00	225.203.750,00	102,37	247.735.850,00
(3) Pertandingan Olah Raga	140.000.000,00	299.514.000,00	213,94	221.201.050,00
<b>Jumlah</b>	<b>750.000.000,00</b>	<b>956.975.284,00</b>	<b>127,60</b>	<b>598.945.211,00</b>

- d) Realisasi penerimaan Pajak Reklame TA 2017 sebesar Rp3.586.311.926,00 atau 119,54% dari anggarannya sebesar Rp3.000.000.000,00 dan naik sebesar Rp264.296.024,00 (7,96%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp3.322.015.902,00

Tabel 6.A.8 Realisasi Penerimaan Pajak Reklame TA 2017

Pajak Reklame:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Papan/Billboard	1.150.000.000,00	1.257.882.024,00	109,38	1.203.668.709,00
(2) Insidentil	1.850.000.000,00	2.328.429.902,00	125,86	2.118.347.193,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.000.000.000,00</b>	<b>3.586.311.926,00</b>	<b>119,54</b>	<b>3.322.015.902,00</b>

- e) Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU) TA 2017 sebesar Rp38.362.605.199,00 atau 113,16% dari anggarannya sebesar Rp33.900.000.000,00 dan naik sebesar Rp6.850.858.829,00 (21,74%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp31.511.746.370,00.

Pemungutan PPJU dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Cabang Klaten sesuai Naskah Perjanjian Kerjasama antara PLN dengan Pemkab Klaten No.14 Tahun 2004 dan No.024/PJ-061/APJ-KLT/2004 tentang Pemungutan, Penyetoran dan Pembayaran Rekening Listrik PPJ Pemkab Klaten.

Tabel 6.A.9 Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU) TA 2017

Pajak Penerangan Jalan:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain	33.900.000.000,00	38.362.605.199,00	113,16	31.511.746.370,00
<b>Jumlah</b>	<b>33.900.000.000,00</b>	<b>38.362.605.199,00</b>	<b>113,16</b>	<b>31.511.746.370,00</b>

- f) Realisasi Pendapatan Pajak Parkir TA 2017 sebesar Rp1.044.670.593,00 atau 104,47% dari anggarannya sebesar Rp1.000.000.000,00 dan naik sebesar Rp159.550.543,00 (18,03%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp885.120.050,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.A.10 Realisasi Pendapatan Pajak Parkir TA 2017

Pajak Parkir:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Parkir	1.000.000.000,00	1.044.670.593,00	104,47	885.120.050,00
<b>Jumlah</b>	1.000.000.000,00	1.044.670.593,00	104,47	885.120.050,00

- g) Realisasi Pendapatan Pajak Air Tanah (AT) TA 2017 sebesar Rp1.247.618.100,00 atau 101,85% dari anggarannya sebesar Rp1.225.000.000,00. Turun sebesar Rp103.096.100,00 (7,63%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.350.714.200,00.

Tabel 6.A.11 Realisasi Pendapatan Pajak Air Tanah (AT) TA 2017

Pajak Air Bawah Tanah:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pajak Air Bawah Tanah (ABT)	1.225.000.000,00	1.247.618.100,00	101,85	1.350.714.200,00
<b>Jumlah</b>	1.225.000.000,00	1.247.618.100,00	101,85	1.350.714.200,00

- h) Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (Pendapatan Galian Gol.C.)

Sebagaimana ditetapkan dalam Perda Nomor 16 Tahun 2011, pajak bahan galian golongan C dikenakan untuk kegiatan pengambilan dan pengolahan. Namun dalam pelaksanaannya pajak ini hanya dikenakan pada kegiatan pengambilan, dengan realisasi TA 2017 sebesar Rp8.420.779.750,00 atau 116,12% dari anggaran sebesar Rp7.251.500.000,00 naik sebesar Rp4.717.337.000,00 (127,38%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp3.703.442.750,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.A.12 Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2017

Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan:	TA 2017			2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Batu Kapur	1.500.000,00	974.750,00	64,98	1.167.000,00
(2) Pasir (Kaliworo)	6.250.000.000,00	6.972.655.000,00	111,56	2.866.705.000,00
(3) Mineral Bukan Logam dan Lainnya	1.000.000.000,00	1.447.150.000,00	144,72	835.570.750,00
<b>Jumlah</b>	7.251.500.000,00	8.420.779.750,00	116,12	3.703.442.750,00

- i) Realisasi Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan TA 2017 sebesar Rp25.661.809.510,00 atau 109,20% dari anggarannya sebesar Rp23.500.000.000,00, naik sebesar Rp4.833.092.162,00 (23,20%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp20.828.717.348,00.



Tabel 6.A.13 Realisasi Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan TA 2017

Pajak PBB :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) PBB Perdesaan & Perkotaan	23.500.000.000,00	25.661.809.510,00	109,20	20.828.717.348,00
<b>Jumlah</b>	23.500.000.000,00	25.661.809.510,00	109,20	20.828.717.348,00

- j) Realisasi Pendapatan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan TA 2017 sebesar Rp21.292.423.135,00 atau 146,84% dari anggarannya sebesar Rp14.500.000.000,00, naik sebesar Rp11.780.972.650,00 atau 123,86% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp9.511.450.485,00.

Tabel 6.A.14 Realisasi Pendapatan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan TA 2017

Pajak BPHTB :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	14.500.000.000,00	21.292.423.135,00	146,84	9.511.450.485,00
<b>Jumlah</b>	14.500.000.000,00	21.292.423.135,00	146,84	9.511.450.485,00

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 28 Tahun 2011 maka pada tahun 2012 pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dialihkan kepada Pemerintah Kabupaten Klaten.

## 2) *Pendapatan Retribusi Daerah - LRA*

Retribusi Daerah merupakan jenis PAD yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah melalui masing-masing SKPD, meliputi jasa umum, jasa usaha dan jasa perijinan tertentu. Tarif retribusi ditetapkan melalui Perda, antara lain sebagaimana tercantum dalam lampiran 7 Perda Retribusi.

Realisasi penerimaan retribusi TA 2017 dibandingkan dengan anggarannya dan realisasi TA 2016 menurut objeknya, adalah sebagai berikut:



Tabel 6.A.15 Realisasi Penerimaan Retribusi TA 2017

Pendapatan Retribusi Daerah:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Retribusi Pelayanan Kesehatan	262.600.000,00	234.280.000,00	89,22	9.004.577.875,00
b) Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	391.308.000,00	453.375.850,00	115,86	399.448.130,00
c) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	5.785.000,00	5.550.000,00	95,94	2.840.000,00
d) Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	1.436.320.000,00	1.417.866.000,00	98,72	872.782.000,00
e) Retribusi Pelayanan Pasar	3.848.478.276,00	3.476.401.275,00	90,33	3.207.417.176,00
f) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	981.250.000,00	817.788.340,00	83,34	971.713.370,00
g) Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	12.726.000,00	12.726.000,00	100,00	6.300.000,00
h) Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	38.468.000,00	42.450.000,00	110,35	41.600.000,00
i) Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	500.000.000,00	0,00	0,00	0,00
j) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	705.541.000,00	1.135.331.600,00	160,92	936.892.100,00
k) Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Perbokaan	463.545.724,00	458.381.674,00	98,89	448.718.124,00
l) Retribusi Terminal	60.000.000,00	63.407.250,00	105,68	449.515.500,00
m) Retribusi Tempat Khusus Parkir	8.000.000,00	6.490.500,00	81,13	
n) Retribusi Rumah Potong Hewan	84.930.000,00	89.762.000,00	105,69	84.865.000,00
o) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	1.373.050.000,00	1.268.182.000,00	92,36	1.071.879.500,00
p) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	126.200.000,00	54.400.000,00	43,11	64.300.000,00
q) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	2.700.000.000,00	2.061.753.643,00	76,36	3.156.636.692,00
r) Retribusi Izin Gangguan	600.000.000,00	643.334.200,00	107,22	1.733.944.750,00
s) Retribusi Izin Trayek	2.000.000,00	2.690.000,00	134,50	2.555.000,00
t) Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	300.000.000,00	424.611.600,00	141,54	103.053.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>13.900.202.000,00</b>	<b>12.668.781.932,00</b>	<b>91,14</b>	<b>22.559.038.217,00</b>

Realisasi pendapatan retribusi TA 2017 sebesar Rp12.668.781.932,00 atau 91,14% dari anggaran sebesar Rp13.900.202.000,00, turun sebesar Rp9.890.256.285,00 (43,84%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp22.559.038.217,00.

Realisasi masing-masing objek pendapatan retribusi daerah TA 2017 dan 2016 sesuai dengan rincian objeknya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) *Retribusi Pelayanan Kesehatan*

Realisasi Retribusi Pelayanan Kesehatan TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.16 Realisasi Retribusi Pelayanan Kesehatan TA 2017

Retribusi Pelayanan Kesehatan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
<sup>1</sup> Pelayanan kesehatan di Puskesmas	262.600.000,00	234.280.000,00	89,22	9.004.577.875,00
<b>Jumlah</b>	<b>262.600.000,00</b>	<b>234.280.000,00</b>	<b>89,22</b>	<b>9.004.577.875,00</b>

Realisasi retribusi pelayanan Kesehatan TA 2017 sebesar Rp234.280.000,00 atau 89,22% dari anggarannya sebesar Rp262.600.000,00, turun sebesar Rp8.770.297.875,00 (97,40%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar



Rp9.004.577.875,00 dikarenakan Perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Puskesmas menjadi BLUD.

*b) Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan*

Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.17 Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2017

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pengambilan/Pengumpulan Sampah dari Sumbernya ke Lokasi Pembuangan Sementara	391.308.000,00	453.375.850,00	115,86	399.448.130,00
<b>Jumlah</b>	<b>391.308.000,00</b>	<b>453.375.850,00</b>	<b>115,86</b>	<b>399.448.130,00</b>

Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2017 sebesar Rp453.375.850,00 atau 115,86% dari anggarannya sebesar Rp391.308.000,00 meningkat sebesar Rp53.927.720,00 (13,50%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp399.448.130,00.

*c) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat*

Realisasi Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.18 Realisasi Realisasi Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat TA 2017

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat	5.785.000,00	5.550.000,00	95,94	2.840.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.785.000,00</b>	<b>5.550.000,00</b>	<b>95,94</b>	<b>2.840.000,00</b>

Realisasi penerimaan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat TA 2017 sebesar Rp5.550.000,00 atau 95,94% dari anggaran sebesar Rp5.785.000,00 dan naik sebesar Rp2.710.000,00 (95,42%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp2.840.000,00.

*d) Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum*

Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.19 Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2017

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	1.436.320.000,00	1.417.866.000,00	98,72	872.782.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.436.320.000,00</b>	<b>1.417.866.000,00</b>	<b>98,72</b>	<b>872.782.000,00</b>

A



Realisasi penerimaan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2017 sebesar Rp1.417.866.000,00 atau 98,72% dari anggaran sebesar Rp1.436.320.000,00 dan naik sebesar Rp545.084.000,00 (62,45%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp872.782.000,00.

e) *Retribusi Pelayanan Pasar*

Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.20 Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar TA 2017

Retribusi Pelayanan Pasar	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Retribusi Pelayanan Pasar - Pelataran	512.285.000,00	534.804.000,00	104,40	514.035.409,00
2 Retribusi Pelayanan Pasar - Los	3.267.213.276,00	2.872.352.275,00	87,91	2.634.031.767,00
3 Retribusi Pelayanan Pasar - Kios	68.980.000,00	69.245.000,00	100,38	59.350.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.848.478.276,00</b>	<b>3.476.401.275,00</b>	<b>90,33</b>	<b>3.207.417.176,00</b>

Realisasi penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar TA 2017 sebesar Rp3.476.401.275,00 atau 90,33% dari anggaran sebesar Rp3.848.478.276,00 dan naik sebesar Rp268.984.099,00 (8,39%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp3.207.417.176,00.

f) *Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor*

Realisasi Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.21 Realisasi Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2017

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
<sup>1</sup> Retribusi PKB - Mobil Barang/ Beban - Truck	981.250.000,00	817.788.340,00	83,34	971.713.370,00
<b>Jumlah</b>	<b>981.250.000,00</b>	<b>817.788.340,00</b>	<b>83,34</b>	<b>971.713.370,00</b>

Realisasi penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2017 sebesar Rp817.788.340,00 atau 83,34% dari anggaran sebesar Rp981.250.000,00 dan turun sebesar Rp153.925.030 (15,84%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp971.713.370,00.

g) *Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran*

Realisasi Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.22 Realisasi Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran TA 2017

Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pelayanan Pemeriksaan dan/atau Pengujian Alat Pemadam Kebakaran	12.726.000,00	12.726.000,00	100,00	6.300.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>12.726.000,00</b>	<b>12.726.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>6.300.000,00</b>



Realisasi penerimaan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran TA 2017 sebesar Rp12.726.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp12.726.000,00 dan naik sebesar Rp6.426.000,00 (102,00%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp6.300.000,00.

h) *Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus*

Realisasi Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.23 Realisasi Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus TA 2017

	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus				
1 Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	38.468.000,00	42.450.000,00	110,35	41.600.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>38.468.000,00</b>	<b>42.450.000,00</b>	<b>110,35</b>	<b>41.600.000,00</b>

Realisasi penerimaan Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus TA 2017 sebesar Rp42.450.000,00 atau 110,35% dari anggaran sebesar Rp38.468.000,00 dan naik sebesar Rp850.000,00 (2,04%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp41.600.000,00.

i) *Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi*

Realisasi Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.24 Realisasi Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2017

	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi				
1 Pemanfaatan Ruang untuk Menara Telekomunikasi	500.000.000,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>500.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Realisasi penerimaan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2017 adalah nihil.

j) *Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah*

Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.25 Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2017

	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah				
1 Penyewaan Tanah dan Bangunan	700.541.000,00	1.135.331.600,00	162,06	932.634.100,00
2 Kendaraan Bermotor	5.000.000,00	0,00	0	4.258.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>705.541.000,00</b>	<b>1.135.331.600,00</b>	<b>160,92</b>	<b>936.892.100,00</b>



Realisasi penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2017 sebesar Rp1.135.331.600,00 atau 160,92% dari anggaran sebesar Rp705.541.000,00 dan naik sebesar Rp198.439.500,00 (21,18%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp936.892.100,00.

k) *Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan*

Realisasi Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.26 Realisasi Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan TA 2017

Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Penyediaan Fasilitas Pasar Grosir berbagai Jenis Barang	463.545.724,00	458.381.674,00	98,89	448.718.124,00
<b>Jumlah</b>	<b>463.545.724,00</b>	<b>458.381.674,00</b>	<b>98,89</b>	<b>448.718.124,00</b>

Realisasi penerimaan Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan TA 2017 sebesar Rp458.381.674,00 atau 98,89% dari anggaran sebesar Rp463.545.724,00 dan naik sebesar Rp9.663.550,00 (2,15%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp448.718.124,00.

l) *Retribusi Terminal*

Realisasi Retribusi Terminal TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.27 Realisasi Retribusi Terminal TA 2017

Retribusi Terminal	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pelayanan Penyediaan Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bis Umum	60.000.000,00	63.407.250,00	105,68	449.515.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>60.000.000,00</b>	<b>63.407.250,00</b>	<b>105,68</b>	<b>449.515.500,00</b>

Realisasi penerimaan Retribusi Terminal TA 2017 sebesar Rp63.407.250,00 atau 105,68% dari anggaran sebesar Rp60.000.000,00 dan turun sebesar Rp386.108.250,00 (85,89%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp449.515.500,00.

m) *Retribusi Tempat Khusus Parkir*

Realisasi Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.28 Realisasi Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2017

Retribusi Tempat Khusus Parkir	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pelayanan Tempat Khusus Parkir	8.000.000,00	6.490.500,00	81,13	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.000.000,00</b>	<b>6.490.500,00</b>	<b>81,13</b>	<b>0,00</b>



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi penerimaan Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2017 sebesar Rp6.490.500,00 atau 81,13% dari anggaran sebesar Rp8.000.000,00.

n) *Retribusi Rumah Potong Hewan*

Realisasi Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.29 Realisasi Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2017

Retribusi Rumah Potong Hewan	TA 2017		TA 2016	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum Dipotong	84.930.000,00	89.762.000,00	105,69	84.865.000,00
<b>Jumlah</b>	84.930.000,00	89.762.000,00	105,69	84.865.000,00

Realisasi penerimaan Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2017 sebesar Rp89.762.000,00 atau 105,69% dari anggaran sebesar Rp84.930.000,00 dan naik sebesar Rp4.897.000,00 (5,77%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp84.865.000,00.

o) *Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga*

Realisasi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.30 Realisasi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga TA 2017

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	TA 2017		TA 2016	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pelayanan Tempat Pariwisata	1.373.050.000,00	1.268.182.000,00	92,36	1.071.879.500,00
<b>Jumlah</b>	1.373.050.000,00	1.268.182.000,00	92,36	1.071.879.500,00

Realisasi penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga TA 2017 sebesar Rp1.268.182.000,00 atau 92,36% dari anggaran sebesar Rp1.373.050.000,00 dan naik sebesar Rp196.302.500,00 (18,31%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.071.879.500,00.

p) *Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah*

Realisasi Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.31 Realisasi Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2017

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	TA 2017		TA 2016	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Penjualan Hasil Produksi Usaha	126.200.000,00	54.400.000,00	43,11	64.300.000,00
<b>Jumlah</b>	126.200.000,00	54.400.000,00	43,11	64.300.000,00



Realisasi penerimaan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2017 sebesar Rp54.400.000,00 atau 43,11% dari anggaran sebesar Rp126.200.000,00 dan turun sebesar Rp9.900.000,00 (15,40%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp64.300.000,00.

q) *Retribusi Izin Mendirikan Bangunan*

Realisasi Retribusi Izin Mendirikan Bangunan TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.32 Realisasi Retribusi Izin Mendirikan Bangunan TA 2017

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pemberian Izin Untuk Mendirikan Suatu Bangunan	2.700.000.000,00	2.061.753.643,00	76,36	3.156.636.692,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.700.000.000,00</b>	<b>2.061.753.643,00</b>	<b>76,36</b>	<b>3.156.636.692,00</b>

Realisasi penerimaan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan TA 2017 sebesar Rp2.061.753.643,00 atau 76,36 % dari anggaran sebesar Rp2.700.000,00 dan turun sebesar Rp1.094.883.049,00 (34,69%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp3.156.636.692,00.

r) *Retribusi Izin Gangguan*

Realisasi Retribusi Izin Gangguan TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.33 Realisasi Retribusi Izin Gangguan TA 2017

Retribusi Izin Gangguan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pemberian Izin Gangguan tempat Usaha/Kegiatan kepada Badan	600.000.000,00	643.334.200,00	107,22	1.733.944.750,00
<b>Jumlah</b>	<b>600.000.000,00</b>	<b>643.334.200,00</b>	<b>107,22</b>	<b>1.733.944.750,00</b>

Realisasi penerimaan Retribusi Izin Gangguan TA 2017 sebesar Rp643.334.200,00 atau 107,22 % dari anggaran sebesar Rp600.000.000,00 dan turun sebesar Rp1.090.610.550,00 (62,90%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.733.944.750,00.

s) *Retribusi Izin Trayek*

Realisasi Retribusi Izin Trayek TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.34 Realisasi penerimaan Retribusi Izin Trayek TA 2017

Retribusi Izin Trayek	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pemberian Izin Trayek kepada Badan	2.000.000,00	2.690.000,00	134,50	2.555.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000,00</b>	<b>2.690.000,00</b>	<b>134,50</b>	<b>2.555.000,00</b>



Realisasi penerimaan Retribusi Izin Trayek TA 2017 sebesar Rp2.690.000,00 atau 134,50 % dari anggaran sebesar Rp2.000.000,00 dan naik sebesar Rp135.000,00 (5,28%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp2.555.000,00

t) *Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)*

Realisasi penerimaan Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.35 Realisasi penerimaan Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) TA 2017

Retribusi Perpanjangan (IMTA)	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Pemberian Perpanjangan IMTA kepada Pemberi Kerja Tenaga Kerja Asing	300.000.000,00	424.611.600,00	141,54	103.053.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>300.000.000,00</b>	<b>424.611.600,00</b>	<b>141,54</b>	<b>103.053.000,00</b>

Realisasi penerimaan Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) TA 2017 sebesar Rp424.611.600,00 atau 141,54 % dari anggaran sebesar Rp300.000.000,00 dan naik sebesar Rp321.558.600,00 (312,03%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp103.053.000,00.

3) *Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA*

Bagian Laba Perusahaan Daerah merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) pada PD/BUMD meliputi PD Air Minum (PDAM) dan PD Aneka Usaha, Lembaga Keuangan Bank (PT Bank Jateng/BPD dan PD BPR Bank Klaten), Lembaga Keuangan Non Bank (PD BKK), dan pihak ketiga. Hak Pemerintah Daerah untuk tahun anggaran berkenaan ditetapkan berdasarkan laba bersih tahun buku sebelumnya setelah taksiran pajak penghasilan badan, sesuai Perda yang mengatur tentang masing-masing PD dan/atau perjanjian kerjasama. Pendapatan ini diterima dan dikelola melalui Bagian Perekonomian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Klaten.

Realisasi penerimaan bagian laba Perusda TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.36 Realisasi Penerimaan Bagian Laba Perusda TA 2017

Bagian Laba Perusda:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) PD Air Minum (PDAM)	2.564.028.000,00	2.564.028.000,00	100,00	2.443.636.000,00
b) PD Aneka Usaha	0,00		0,00	0,00
c) PD BPR Bank Klaten	1.832.608.000,00	1.832.608.000,00	100,00	1.487.394.500,00
d) PD BPR-BKK/BKK	193.250.500,00	193.250.518,00	100,00	159.088.672,00
e) PT Bank Jateng (BPD)	4.935.000.000,00	5.152.984.052,00	104,42	4.935.742.496,00
<b>Jumlah</b>	<b>9.524.886.500,00</b>	<b>9.742.870.570,00</b>	<b>102,29</b>	<b>9.025.861.668,00</b>



Realisasi penerimaan bagian laba Perusda TA 2017 sebesar Rp9.742.870.570,00 atau 102,29% dari anggarannya sebesar Rp9.524.886.500,00, naik sebesar Rp717.008.902,00 (7,94%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp9.025.861.668,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Sesuai Perda Nomor 2 Tahun 1977 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Klaten, Pasal 20 ayat (2) ditetapkan penggunaan laba PDAM untuk dana pembangunan daerah sebesar 30% dan untuk anggaran belanja daerah sebesar 25%. Dengan demikian bagian laba PDAM yang menjadi hak Pemerintah Daerah adalah sebesar 55% (30% + 25%) dari laba bersih setelah taksiran pajak penghasilan badan atau sebesar Rp2.564.028.000,00.
- b) Sesuai Perda Nomor 8 Tahun 2003 tentang Perusahaan Daerah Aneka Usaha, Pasal 41 ayat (1) huruf a ditetapkan penggunaan laba PD Aneka usaha untuk bagian laba Pemerintah Kabupaten Klaten sebesar 45% dari laba bersih setelah taksiran pajak penghasilan badan. Pada tahun 2017 PD Aneka Usaha tidak ada setoran ke Kas Daerah.
- c) Tahun 2010 PD BPR Bank Pasar mengalami perubahan nama dari Bank Pasar menjadi PD BPR Bank Klaten sesuai Perda Nomor 6 Tahun 2011 tentang PD BPR Bank Klaten yang ditetapkan tanggal 22 Oktober 2010 sesuai ketentuan perda yang baru pasal 54 ayat 1 huruf a bagian laba untuk Pemerintah Kabupaten Klaten ditetapkan sebesar 50% dari laba bersih setelah taksiran pajak penghasilan badan. PD Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Klaten berubah nama menjadi PD Bank Perkreditan Rakyat Bank Klaten sesuai dengan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Solo Nomor: 13/2/KEP.PBI/Slo/2011 Tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan Nama PD Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Klaten menjadi PD Bank Perkreditan Rakyat Bank Klaten. Pada tahun 2017 Bank Klaten setor ke Kas Daerah sebesar Rp1.832.608.000,00.
- d) Realisasi bagian laba atas penyertaan modal pada BPR BKK dan PD BKK TA 2017 sebesar Rp193.250.518,00. Realisasi Bagian Laba dari masing-masing Perusda/BUMD adalah realisasi dari Laba Perusda/BUMD pada tahun sebelumnya.
- e) Bagian laba dari PT Bank Jateng yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Klaten ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang terdiri dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan 35 Pemerintah Kabupaten/Kota se Jawa Tengah. Realisasi deviden PT Bank Jateng Tahun 2017 yang dilaksanakan dalam TA 2017 sebesar Rp5.152.984.052,00.

#### 4) *Lain-lain PAD yang Sah-LRA*

Lain-lain PAD yang Sah merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan Perda, dengan realisasi TA 2017 dan 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.A.37 Lain-lain PAD yang Sah

Lain-lain PAD yang Sah:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	80.000.000,00	145.000.000,00	181,25	64.250.000,00
b) Hasil Penjualan Aset Lainnya	280.000.000,00	331.151.440,00	118,27	109.937.600,00
c) Jasa Giro	10.256.452.500,00	23.405.300.003,00	228,20	18.132.107.135,00
d) Bunga Deposito	6.200.000.000,00	10.506.541.091,00	169,46	13.003.287.637,00
e) Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	0,00	0,00	0,00	0,00
f) Denda Keterlambatan	0,00	476.845.672,00	0,00	82.492.797,00
g) Pendapatan Denda Pajak	0,00	688.848.624,00	0,00	413.630.832,00
h) Pendapatan Denda Retribusi	0,00	117.500,00	0,00	3.912.278,00
i) Pengembalian Belanja	0,00	53.981.608,00	0,00	54.607.532,00
j) Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	160.000.000,00	295.202.520,00	184,50	251.937.975,00
k) Pendapatan BLUD	36.652.000.000,00	37.061.191.131,04	101,12	20.449.072.890,19
l) Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	13.079.000.000,00	16.601.917.539,00	126,94	17.483.789.862,00
m) Dana JKN	48.000.000.000,00	45.223.690.938,00	94,22	46.988.734.329,00
n) Dana BOS	109.003.400.000,00	109.226.321.143,00	100,20	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>223.710.852.500,00</b>	<b>244.016.109.209,04</b>	<b>109,08</b>	<b>117.037.760.867,19</b>

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2017 sebesar Rp 244.016.109.209,04 atau 109,08% dari anggarannya sebesar Rp223.710.582.500,00 dan naik sebesar Rp126.978.348.341,85 (108,49%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp117.037.760.867,19 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Penjualan barang daerah

Tabel 6.A.38 Hasil Penjualan Barang Daerah

Hasil Penjualan Barang Daerah :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Kendaraan Roda 4	0,00	0,00	0,00	0,00
b) Drum Bekas	30.000.000,00	2.575.000,00	8,58	33.950.000,00
c) Penebangan Pohon	80.000.000,00	145.000.000,00	181,25	64.250.000,00
d) Bekas Bangunan	250.000.000,00	328.576.440,00	131,43	75.987.600,00
<b>Jumlah</b>	<b>360.000.000,00</b>	<b>476.151.440,00</b>	<b>132,26</b>	<b>174.187.600,00</b>

- (1) Penjualan kendaraan dinas roda empat pada TA 2017 Nihil.
- (2) Penjualan drum bekas dikelola DPU, dengan realisasi TA 2017 sebesar Rp2.575.000,00 atau 8,58% dari anggarannya sebesar Rp30.000.000,00 dan turun sebesar Rp31.375.000,00 (92,42%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp33.950.000,00;
- (3) Penjualan hasil penebangan pohon dikelola DPU, dengan realisasi TA 2017 sebesar Rp145.000.000,00 atau 181,25% dari anggaran sebesar Rp80.000.000,00 terdapat kenaikan sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Rp80.750.000,00 (125,68%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp64.250.000,00;

- (4) Penjualan bahan bekas bangunan dengan realisasi TA 2017 sebesar Rp328.576.440,00 atau 131,43% dari anggarannya sebesar Rp250.000.000,00 dan naik sebesar Rp252.588.840,00 (332,41%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp75.987.600,00.

b) Penerimaan Jasa Giro Bank

Realisasi Penerimaan Jasa Giro Bank TA 2017 sebesar Rp23.405.300.003,00 atau 228,23% dari anggarannya sebesar Rp10.256.452.500,00 dan naik sebesar Rp5.273.192.868,00 (29,08%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp18.132.107.135,00.

Penerimaan Jasa Giro atas rekening Kas Daerah dan rekening Pemegang Kas TA 2017 dapat diberikan gambaran sebagai berikut:

Tabel 6.A.39 Penerimaan Jasa Giro atas rekening Kas Daerah dan rekening Pemegang Kas TA 2017

Periode Bulan Penerimaan Jasa Giro	Kasda	Pemegang Kas (Rp)	Jumlah
	(Rp)		(Rp)
1) Januari	1.056.860.742,00	2.016.829	1.058.877.571,00
2) Pebruari	1.052.609.068,00	9.729.888	1.062.338.956,00
3) Maret	1.434.151.233,00	10.961.352	1.445.112.585,00
4) April	2.099.609.889,00	7.707.176	2.107.317.065,00
5) Mei	2.938.808.000,00	5.927.424	2.944.735.424,00
6) Juni	2.572.613.370,00	5.440.840	2.578.054.210,00
7) Juli	2.324.691.984,00	6.798.091	2.331.490.075,00
8) Agustus	2.166.223.394,00	7.226.410	2.173.449.804,00
9) September	1.946.971.710,00	7.434.810	1.954.406.520,00
10) Oktober	2.002.413.070,00	8.205.173	2.010.618.243,00
11) Nopember	2.216.351.460,00	12.328.110	2.228.679.570,00
12) Desember	1.493.098.650,00	17.121.330	1.510.219.980,00
<b>Jumlah</b>	<b>23.304.402.570,00</b>	<b>100.897.433,00</b>	<b>23.405.300.003,00</b>

- c) Realisasi Penerimaan bunga deposito TA 2017 sebesar Rp10.506.541.091,00 atau 169,46% dari pagu APBD sebesar Rp6.200.000.000,00, turun sebesar Rp2.496.746.546,00 (19,20%) dari tahun 2016 sebesar Rp13.003.287.637,00. Realisasi penerimaan bunga deposito TA 2017 dapat diberikan gambaran sebagai berikut:

Tabel 6.A.40 Realisasi Penerimaan Bunga Deposito TA 2017

Penerimaan Bunga Deposito :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Bank Jateng	6.200.000.000,00	10.506.541.091,00	169,46	11.206.712.321,00
b) Bank BRI	0,00	0,00	0,00	764.520.522
c) Bank BNI	0,00	0,00	0,00	1.032.054.794,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.200.000.000,00</b>	<b>10.506.541.091,00</b>	<b>169,46</b>	<b>13.003.287.637,00</b>

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

- d) Realisasi Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2017 sebesar Rp476.845.672, 00 naik sebesar Rp394.352.875,00 (478,05%) dari tahun 2016 Rp82.492.797,00. Terdiri atas Bidang Kesehatan Rp982.900,00 dan Bidang Pekerjaan Umum Rp475.862.772,00.
- e) Realisasi Pendapatan Denda Pajak berupa Denda PBB P2 TA 2017 sebesar Rp688.848.624,00.
- f) Realisasi Pendapatan Denda Retribusi berupa Denda Izin Trayek TA 2017 sebesar Rp117.500,00.
- g) Realisasi Pendapatan Pengembalian TA 2017 sebesar Rp53.981.608,00, turun sebesar Rp625.924,00 (1,15%) dari TA 2016 sebesar Rp54.607.532,00. Terdiri atas pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan.
- h) Realisasi Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah berupa Hasil dari Bangun Guna Serah TA 2017 sebesar Rp295.202.520,00 atau 184,50% dari anggarannya sebesar Rp160.000.000,00
- i) Pendapatan BLUD meliputi Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD dan Pendapatan Lain-lain BLUD dengan realisasi dalam TA 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.41 Pendapatan BLUD

Pendapatan BLUD :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	9.152.000.000	9.136.958.630,00	99,84	0,00
b) Pendapatan Lain-lain BLUD	27.500.000.000,00	27.924.232.501,04	101,54	20.449.072.890
<b>Jumlah</b>	<b>36.652.000.000,00</b>	<b>37.061.191.131,04</b>	<b>101,12</b>	<b>20.449.072.890,19</b>

Realisasi Pendapatan BLUD TA 2017 sebesar Rp37.061.191.131,04 atau 101,12% dari anggarannya sebesar Rp36.652.000.000,00 dan naik sebesar Rp16.612.118.240,85 (81,24%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp20.449.072.890,19.

Adapun Rincian Total Pendapatan BLUD adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.42 Rincian Total Pendapatan BLUD

No.		2017	2016
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD - LRA	9.136.958.630,00	-
2	Pendapatan Lain-lain BLUD - LRA	27.924.232.501,04	20.449.072.890,19
3	Pendapatan Dana Kapitasi JKN -LRA	44.851.134.910,00	46.147.961.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>81.912.326.041,04</b>	<b>66.597.033.890,19</b>

- j) Lain-lain PAD yang Sah lainnya meliputi sumbangan pihak ketiga dan penerimaan lainnya yang tidak dianggarkan, dengan realisasi dalam TA 2017 dan 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.A.43 Lain-lain PAD yang Sah Lainnya

Lain-lain PAD yang Sah Lainnya :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Sumbangan Pihak III	12.640.000.000	12.937.500.000,00	102,35	12.665.000.000,00
b) Lainnya	0	3.664.417.539,00	0,00	4.379.789.862
c) Amu Bank Jateng	439.000.000,00	0,00	0,00	439.000.000,00
<b>Jumlah</b>	13.079.000.000,00	16.601.917.539,00	126,94	17.483.789.862,00

Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA 2017 sebesar Rp16.601.917.539,00 atau 126,94% dari anggarannya sebesar Rp13.079.000.000,00 dan turun sebesar Rp881.872.323,00 (5,04%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp17.483.789.862,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Realisasi sumbangan Pihak III TA 2017 sebesar Rp12.937.500.000,00 atau 102,35% dari anggarannya sebesar Rp12.640.000.000,00. Sumbangan pihak ketiga terdiri dari dari PT. Tirta Investama atas penggunaan/pengambilan air dari sumber mata air Cokro di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo, sesuai Kesepakatan Bersama tanggal 20 Maret 2002 yang telah diubah tanggal 12 Mei 2005 sebesar Rp13.724.453.686,00 dan penerimaan dari Perusahaan lain.
- (2) Realisasi penerimaan lainnya sebesar Rp3.664.417.539,00, turun Rp715.372.323,00 (16,33%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp4.379.789.862,00 sebagaimana digambarkan dalam Lampiran 8 Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – Penerimaan Lain-lain Tak Dianggarkan.
- k) Pendapatan Dana Kapitasi JKN TA 2017 sebesar Rp45.223.690.938,00 atau 94,22% dari anggarannya sebesar Rp48.000.000.000,00 dan turun sebesar Rp1.765.043.391,00 (3,90%) dibandingkan dengan Realisasi TA 2016 sebesar Rp46.988.734.329,00
- l) Realisasi Dana BOS TA 2017 Sebesar Rp109.226.321.143,00 atau 100,20% dari anggarannya sebesar Rp109.003.400.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.A.44 Realisasi Dana BOS TA 2017

Dana BOS :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) BOS SD Negeri	68.446.400.000	68.388.516.832,00	99,92	0,00
b) BOS SMP Negeri	40.557.000.000,00	40.837.804.311,00	100,69	0,00
<b>Jumlah</b>	109.003.400.000,00	109.226.321.143,00	100,20	0,00



## 5) Pendapatan Transfer - LRA

### A) Transfer pemerintah Pusat - LRA

Pendapatan Transfer – Dana Perimbangan merupakan pendapatan daerah yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Provinsi, meliputi Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan realisasi dalam TA 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.45 Realisasi Penerimaan Transfer - Dana Perimbangan TA 2017

Pendapatan Transfer - Dana Perimbangan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Bagi Hasil Pajak-Pusat	49.830.122.000,00	49.507.653.622,00	99,35	48.990.111.797,00
b) Bagil Hasil Bukan Pajak	2.190.525.000,00	1.344.701.355,00	61,39	1.285.821.476,00
c) Dana Alokasi Umum	1.271.590.067.902,00	1.271.590.067.902,00	100,00	1.204.344.586.098,00
d) Dana Alokasi Khusus	377.519.126.000,00	302.273.202.240,00	80,07	318.994.589.110,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.701.129.840.902,00</b>	<b>1.624.715.625.119,00</b>	<b>95,51</b>	<b>1.573.615.108.481,00</b>

Realisasi Penerimaan Transfer - Dana Perimbangan TA 2017 sebesar Rp1.624.715.625.119,00 atau 95,51% dari anggaran sebesar Rp1.701.129.840.902,00 dan naik sebesar Rp51.100.516.638,00 (3,25%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.573.615.108.481,00 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

#### (a) Bagi Hasil Pajak – LRA

Bagi Hasil Pajak dialokasikan oleh Pemerintah Pusat dan ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI melalui Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan. Penerimaan ini ditransfer melalui KPPN Klaten, ditampung dalam Rekening Kas Umum Daerah.

Bagi hasil pajak dari Pemerintah Pusat meliputi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan pajak perorangan termasuk PPh Pasal 21, dengan realisasi penerimaan TA 2017 sebagai berikut:

Tabel 6.A.46 Realisasi Penerimaan Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Pusat TA 2017

Pendapatan Transfer - Dana Perimbangan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Bagi hasil PBB sector Pertambangan	8.578.689.000,00	8.493.141.690,00	99,00	12.082.496.472,00
b) Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perhutanan	0,00	43.767.900,00	0,00	60.352.550,00
c) Bagi Hasil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	25.330.758.000,00	25.282.410.986,00	99,81	22.362.510.335,00
d) Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	15.920.675.000,00	15.688.333.046,00	98,54	14.484.752.440,00
<b>Jumlah</b>	<b>49.830.122.000,00</b>	<b>49.507.653.622,00</b>	<b>99,35</b>	<b>48.990.111.797,00</b>

Realisasi penerimaan bagi hasil pajak dari Pemerintah Pusat TA 2017 sebesar Rp49.507.653.622,00 atau 99,35% dari anggaran sebesar Rp49.830.122.000,00 naik sebesar Rp517.541.825,00 (1,06%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp48.990.111.797,00

A



Penerimaan BPHTB mulai tahun anggaran 2012 pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah (BPHTB) dialihkan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Kabupaten Klaten. Pengalihan tersebut didasarkan atas Berita Acara Serah Terima No. BA.-01/WPJ.32/KP.05/2011 tanggal 14 Januari 2012 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten dengan Pemerintah Kabupaten Klaten.

**(b) Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA**

Bagi Hasil Bukan Pajak dari Pemerintah Pusat adalah bagi hasil Sumber Daya Alam (SDA), meliputi provisi sumber daya hutan, pungutan hasil perikanan, pertambangan minyak bumi, pertambangan umum dan cukai tembakau. Realisasi bagi hasil bukan pajak dari Pemerintah Pusat TA 2017 dan 2016, dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.A.47 Bagi Hasil Bukan Pajak dari Pemerintah Pusat

Bagi Hasil Bukan Pajak – Pusat:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Provisi Sumber Daya Hutan	205.770.000,00	232.337.097,00	112,91	88.636.384,00
2 Iuran Tetap (Land-Rent)	0,00	53.905.041,00	0,00	0,00
3 Iuran Royalti	0,00	4.352.112,00	0,00	37.200,00
4 Pungutan Pengusaha Perikanan	1.493.124.000,00	0,00	0,00	0,00
5 Pungutan Hasil Perikanan	0,00	525.572.127,00	0,00	452.025.539,00
6 Pertambangan Minyak Bumi	54.762.000,00	30.278.848,00	55,29	36.187.500,00
7 Pertambangan Gas Bumi	413.252.000,00	480.660.548,00	116,31	690.804.958,00
8 Pertambangan Panas Bumi	20.203.000,00	17.595.582,00	87,09	17.945.050,00
9 Pertambangan Umum	3.414.000,00	0,00	0,00	184.845,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.190.525.000,00</b>	<b>1.344.701.355,00</b>	<b>61,39</b>	<b>1.285.821.476,00</b>

Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak Pusat TA 2017 sebesar Rp1.344.701.355,00 atau 61,39% dari anggarannya sebesar Rp2.190.525.000,00 dan naik sebesar Rp58.879.879,00 (4,58%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.285.821.476,00

**(c) Dana Alokasi Umum (DAU) – LRA**

Realisasi penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat TA 2017 sebesar Rp1.271.590.067.902,00 atau 100,00% dari anggarannya Rp1.271.590.067.902,00 naik sebesar Rp67.245.481.804,00 (5,58%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.204.344.586.098,00.

**(d) Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik – LRA**

Realisasi penerimaan DAK TA 2017 sebesar Rp69.380.395.679,00 atau 83,12% dari anggaran Rp83.467.000.000,00 dan turun sebesar Rp19.875.829.931,00 (22,27%) dibanding realisasi DAK TA 2016 sebesar Rp89.256.225.610,00.

Penerimaan DAK TA 2017 dengan realisasi sebagai berikut:



Tabel 6.A.48 Realisasi penerimaan DAK TA 2017

Penerimaan DAK :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 DAK Pendidikan	17.135.000.000,00	13.708.240.000,00	80,00	0,00
2 DAK Kesehatan	23.244.000.000,00	20.248.498.879,00	87,11	11.669.229.000,00
3 DAK Infrastruktur jalan	21.170.000.000,00	16.936.211.000,00	80,00	0,00
4 DAK Infrastruktur Irigasi	12.331.000.000,00	10.640.667.000,00	86,29	0,00
5 DAK Infrastruktur Air Minum	0,00	0,00	0,00	1.218.058.000,00
6 DAK Infrastruktur Sanitasi	0,00	0,00	0,00	247.278.000,00
7 DAK Kelautan & Perikanan	1.693.000.000,00	1.524.436.800,00	90,04	1.866.636.000,00
8 DAK Pertanian	5.940.000.000,00	5.564.673.000,00	93,68	5.750.759.000,00
9 DAK Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	907.624.000,00
10 DAK Keluarga Berencana	1.030.000.000,00	0,00	0,00	898.771.000,00
11 DAK Kehutanan	0,00	0,00	0,00	1.812.456.000,00
12 DAK Perdagangan	924.000.000,00	757.669.000,00	82,00	2.373.094.000,00
13 DAK Transportasi Darat	0,00	0,00	0,00	490.608.000,00
14 DAK Transportasi Pedesaan	0,00	0,00	0,00	618.480.000,00
15 DAK Infrastruktur Publik Daerah	0,00	0,00	0,00	61.403.232.610,00
<b>Jumlah</b>	<b>83.467.000.000,00</b>	<b>69.380.395.679,00</b>	<b>83,12</b>	<b>89.256.225.610,00</b>

(e) *Dana Alokasi Khusus (DAK) – Non Fisik-LRA*

Realisasi penerimaan DAK TA 2017 sebesar Rp232.892.806.561,00 atau 79,20% dari anggaran Rp294.052.126.000,00 dan naik sebesar Rp3.154.443.061,00 (1,37%) dibanding realisasi DAK TA 2016 sebesar Rp229.738.363.500,00.

Penerimaan DAK TA 2017 dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.A.49 Realisasi penerimaan DAK Non Fisik TA 2017

DAK Non Fisik	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 Tunjangan Profesi Guru PNSD - LRA	246.960.784.000,00	194.141.326.541,00	78,61	204.351.087.000
2 Tambahan Penghasilan Guru PNSD - LRA	4.563.000.000,00	2.509.650.000,00	55,00	3.208.380.000
3 Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini - LRA	19.517.400.000,00	19.317.400.000,00	98,98	13.212.000.000
4 Bantuan Operasional Kesehatan - LRA	17.036.824.000,00	14.122.417.189,00	82,89	8.597.146.500
5 Akreditasi Puskesmas - LRA	1.699.963.000,00	0,00	0,00	-
6 Jaminan Persalinan - LRA	1.312.522.000,00	0,00	0,00	-
7 Bantuan Operasional Keluarga Berencana - LRA	500.250.000,00	404.190.831,00	80,80	369.750.000
8 Tunjangan Khusus Guru PNSD-LRA	141.247.000,00	77.686.000,00	55,00	
9 Pelayanan Adminduk- LRA	2.320.136.000,00	2.320.136.000,00	100,00	
<b>Jumlah</b>	<b>294.052.126.000,00</b>	<b>232.892.806.561,00</b>	<b>79,20</b>	<b>229.738.363.500,00</b>

**B) Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya - LRA**

Penerimaan transfer lainnya dari Pemerintah Pusat TA 2017 Rp55.646.870.000,00 berupa Dana Insentif Daerah terealisasi 100% dari anggarannya sebesar Rp55.646.870.000,00.



### C) Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA

Penerimaan bagi hasil pajak dari Provinsi ditetapkan dengan SKO Gubernur Jawa Tengah, yang realisasinya sesuai berita/surat kawat dari Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Tengah, yang untuk TA 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.50 Penerimaan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi

Penerimaan Transfer – Provinsi:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1 PKB	37.580.548.000,00	43.674.905.697,00	116,22	35.069.414.825,00
2 BBNKB	33.108.763.000,00	35.472.386.398,00	107,14	29.714.095.334,00
3 PBBKB	39.981.448.000,00	45.452.800.034,00	113,68	36.634.880.124,00
4 PPPAP	75.948.000,00	149.650.645,00	197,04	71.956.000,00
5 P Rokok	41.814.180.000,00	46.317.361.146,00	110,77	41.834.862.360,00
<b>Jumlah</b>	<b>152.560.887.000,00</b>	<b>171.067.103.920,00</b>	<b>112,13</b>	<b>143.325.208.643,00</b>

Realisasi penerimaan transfer dari Pemerintah Provinsi TA 2017 sebesar Rp171.067.103.920,00 atau 112,13% dari anggaran sebesar Rp152.560.887.000,00 dan naik sebesar Rp27.741.895.277,00 (19,36%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp143.325.208.643,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Realisasi penerimaan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) TA 2017 sebesar Rp43.674.905.697,00 atau 116,22% dari anggarannya sebesar Rp37.580.548.000,00 dan naik sebesar Rp8.605.490.872,00 (24,54%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp35.069.414.825,00.
- Realisasi penerimaan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) TA 2017 sebesar Rp35.472.386.398,00 atau 107,14% dari anggarannya sebesar Rp33.108.763.000,00 dan naik sebesar Rp5.758.291.064,00 (19,38%) dari realisasi TA 2016 sebesar Rp29.714.095.334,00.
- Realisasi penerimaan bagi hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) TA 2017 sebesar Rp45.452.800.034,00 atau 113,68% dari anggarannya sebesar Rp39.981.448.000,00 dan naik sebesar Rp8.817.919.910,00 (24,07%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp36.634.880.124,00.
- Realisasi penerimaan Bagi Hasil Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan (PPPAP) TA 2017 sebesar Rp149.650.645,00 atau 197,04% dari anggaran sebesar Rp75.948.000,00 dan naik sebesar Rp77.694.645,00 (107,98%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp71.956.000,00.
- Bagi Hasil dari pajak Rokok TA 2017 sebesar Rp46.317.361.146,00 atau 110,77% dari anggaran sebesar Rp41.814.180.000,00 dan naik sebesar Rp4.482.498.786,00 (10,71%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp41.834.862.360,00.



#### D) Bantuan Keuangan - LRA

Pemerintah Kabupaten Klaten pada tahun 2017 menganggarkan Bantuan Keuangan sebesar Rp54.429.310.000,00 dan terealisasi sebesar Rp46.337.071.481,00 (85,13%), turun sebesar Rp27.263.408.519,00 dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp73.600.480.000,00

#### 6) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah - LRA

Lain-lain Pendapatan yang Sah meliputi Pendapatan Hibah - LRA dan Pendapatan Lainnya - LRA TA 2017 dibandingkan anggarannya dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.51 Lain-lain Pendapatan yang Sah

Lain-lain Pendapatan yang Sah:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Hibah - LRA	2.810.020.000,00	942.739.891	33,55	0
Pendapatan Lainnya - LRA	311.087.447.000,00	311.087.446.200,00	100,00	243.866.425.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>313.897.467.000,00</b>	<b>312.030.186.091,00</b>	<b>99,41</b>	<b>243.866.425.000,00</b>

#### a) Pendapatan Hibah - LRA

Pendapatan Hibah- LRA diakui pada saat kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD. Pendapatan – LRA di ukur dan di catat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan- LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat di anggarakan terlebih dahulu di karenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan dan pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat TA 2017 dengan No. BAP/PK.4.2/HPD/2017 pada tanggal 26 Oktober 2016 berupa Dana Penyesuaian, dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.A.52 Pendapatan Hibah Dari Pemerintah TA 2017

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN KLATEN				
No	Jenis Hibah	Jumlah	Nomor SP2D	Tanggal SP2D
1	Hibah WISMP-2	20.525.000	3037/SP2D.GU/DPKPP/2017	04-Sep-17
		5.020.000	1140/SP2D.GU/DPKPP/2017	06-Jun-17
		6.100.000	2628/SP2D.GU/DPKPP/2017	15-Agt-17
		18.113.625	0427/SP2D.GU/DPKPP/2017	11-Apr-17
		<b>49.758.625</b>		

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH				
No	Uraian Kegiatan	Jumlah	SP2D	
			Nomor	Tanggal
1	2	3	4	5
1	Pengaduan dan Operasional TPM dan KTPM			
		6.000.000	0968/SP2D/GU/BAPPEDA/17	23-Mei-17
		6.000.000	3066/SP2D/GU/BAPPEDA/17	07-Sep-17
	Honorarium KTPM	4.000.000	3947/SP2D/GU/BAPPEDA/17	23-Okt-17
		29.250.000	0968/SP2D/GU/BAPPEDA/17	23-Mei-17
		31.250.000	3066/SP2D/GU/BAPPEDA/17	07-Sep-17
	Honorarium TPM	21.000.000	3947/SP2D/GU/BAPPEDA/17	23-Okt-17
2	Penguatan Komisi Irigasi Kabupaten			
	Honorarium Komisi Irigasi	18.000.000	4131/SP2D/GU/BAPPEDA/17	30-Okt-17
3	Penyusunan Profil KPI Dan Success Story WISMP 2			
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.610.000	4131/SP2D/GU/BAPPEDA/17	30-Okt-17
	Honorarium Narasumber			
	Honorarium Moderator			
4	Penyusunan Program Kerja Terpadu KPI			
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.415.000	4131/SP2D/GU/BAPPEDA/17	30-Okt-17
	Honorarium Narasumber			
	Honorarium Moderator			
5	Rapat Koordinasi			
		1.930.500	0428/SP2D/GU/BAPPEDA/17	11-Apr-17
		803.125	2688/SP2D/GU/BAPPEDA/17	16-Agt-17
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.449.000	3066/SP2D/GU/BAPPEDA/17	07-Sep-17
		3.059.000	3377/SP2D/GU/BAPPEDA/17	27-Sep-17
6	Belanja Alat Tulis Kantor			
		1.410.000	0083/SP2D/GU/BAPPEDA/17	28-Feb-17
	Belanja bahan habis pakai ATK	3.891.000	3947/SP2D/GU/BAPPEDA/17	23-Okt-17
7	Pembuatan Laporan Fisik,Keuangan dan Konsolidasi			
		1.997.200	0083/SP2D/GU/BAPPEDA/17	28-Feb-17
	Belanja Pengandaan	997.200	3947/SP2D/GU/BAPPEDA/17	23-Okt-17
	Belanja Jilid	165.000	4131/SP2D/GU/BAPPEDA/17	30-Okt-17
		775.000	0083/SP2D/GU/BAPPEDA/17	28-Feb-17
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	850.000	1370/SP2D/GU/BAPPEDA/17	14-Jun-17
		1.380.500	0083/SP2D/GU/BAPPEDA/17	28-Feb-17
		7.889.232	0274/SP2D/GU/BAPPEDA/17	21-Mar-17
		2.044.500	0775/SP2D/GU/BAPPEDA/17	08-Mei-17
		2.057.075	1370/SP2D/GU/BAPPEDA/17	14-Jun-17
		1.917.000	3066/SP2D/GU/BAPPEDA/17	07-Sep-17
		3.376.950	3377/SP2D/GU/BAPPEDA/17	27-Sep-17
		10.007.432	3947/SP2D/GU/BAPPEDA/17	23-Okt-17
	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	15.575.910	4131/SP2D/GU/BAPPEDA/17	30-Okt-17
		<b>181.100.624</b>		

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG Kab.Klaten				
No	Jenis Hibah	Jumlah	Nomor SP2D	Tanggal SP2D
1	Hibah WISMP-2	1.725.500	0433/SP2D.GU/DPU&PR/2017	11-Apr-17
		9.187.410	1400/SP2D.GU/DPU&PR/2017	15-Jun-17
		134.800.000	1684/SP2D.LS/WISMP/SDA/DPU&PR/2017	05-Jul-17
		16.829.010	2139/SP2D.GU/DPU&PR/2017	20-Jul-17
		72.294.545	3159/SP2D.LS/WISMP/SDA/DPU&PR/2017	12-Sep-17
		59.884.909	3229/SP2D.LS/WISMP/SDA/DPU&PR/2017	15-Sep-17
		2.872.500	3257/SP2D.GU/DPU&PR/2017	18-Sep-17
		174.876.289	4371/SP2D.LS/WISMP/SDA/DPU&PR/2017	08-Nov-17
		218.750.909	4455/SP2D.LS/WISMP/SDA/DPU&PR/2017	13-Nov-17
		20.659.570	4601/SP2D.GU/DPU&PR/2017	17-Nov-17
		<b>711.880.642</b>		

**b) Pendapatan Lainnya - LRA**

Lain-lain Pendapatan yang Sah Lainnya – LRA dengan realisasi TA 2017 dan 2016 sebagai berikut:

A



Tabel 6.A.53 Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Pendapatan Dana Desa	311.087.447.000,00	311.087.446.200,00	100	243.866.425.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>311.087.447.000,00</b>	<b>311.087.446.200,00</b>	<b>100</b>	<b>243.866.425.000,00</b>

Realisasi Penerimaan Lainnya–LRA TA 2017 sebesar Rp311.087.446.200,00 atau 100% dari anggaran sebesar Rp311.087.447.000,00 meningkat sebesar Rp67.221.021.200,00 atau (27,56%) dari realisasi TA 2016 sebesar Rp243.866.425.000,00.

## 2. Belanja

Belanja Daerah dalam APBD dikelompokkan menjadi belanja tidak langsung dan belanja langsung, yang kemudian diuraikan menurut jenis, objek dan rincian objek. Sedangkan penyajiannya dalam LRA diklasifikasikan menurut belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja transfer yang merupakan gabungan dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Anggaran dan realisasi belanja daerah TA 2017 serta realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.54 Realisasi Belanja Daerah TA 2017

Belanja Daerah :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Belanja Operasi (BO)	1.825.499.653.178,00	1.481.520.782.617,22	81,16	1.563.576.411.511,03
b. Belanja Modal (BM)	483.052.815.160,00	364.937.481.638,00	75,55	220.759.237.283,00
c. Belanja Tak Terduga (BTT)	2.907.121.450,00	0,00	0,00	260.054.200,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.311.459.589.788,00</b>	<b>1.846.458.264.255,22</b>	<b>79,88</b>	<b>1.784.595.702.994,03</b>

Realisasi belanja daerah TA 2017 sebesar Rp1.846.458.264.255,22 atau 79,88% dari anggaran sebesar Rp2.311.459.589.788,00 naik sebesar Rp61.862.561.261,19 (3,47%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.784.595.702.994,03 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Belanja Operasi

Belanja operasi meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah, belanja bantuan sosial, dan belanja bantuan keuangan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016, sebagai berikut:

A



Tabel 6.A.55 Realisasi Belanja Operasi TA 2017

Belanja Operasi:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1) Belanja Pegawai .....	1.309.817.358.138,00	1.043.768.265.689,00	79,69	1.239.843.399.717,00
2) Belanja Barang dan Jasa ..	434.165.776.315,00	369.655.523.237,22	85,14	255.081.046.746,03
3) Belanja Hibah .....	79.124.518.725,00	66.947.268.691,00	84,61	56.841.540.048,00
4) Belanja Bantuan Sosial	2.392.000.000,00	1.149.725.000,00	48,07	11.810.425.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.825.499.653.178,00</b>	<b>1.481.520.782.617,22</b>	<b>81,16</b>	<b>1.563.576.411.511,03</b>

Realisasi belanja operasi TA 2017 sebesar Rp1.481.520.782.617,22 atau 81,16% dari anggaran Rp1.825.499.653.178,00 atau turun sebesar Rp82.055.628.893,81 (5,25%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.563.576.411.511,03 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1) *Belanja Pegawai*

Belanja pegawai meliputi belanja gaji dan tunjangan, belanja tambahan penghasilan PNS, belanja penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH, belanja biaya pemungutan pajak bumi dan bangunan, belanja insentif pemungutan pajak daerah, belanja insentif pemungutan retribusi daerah, dan belanja uang lembur dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.56 Realisasi Belanja Pegawai TA 2017

Belanja Pegawai:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Gaji dan Tunjangan	907.347.094.414,00	726.286.627.644,00	80,05	877.336.557.352,00
b) Belanja Tambahan Penghasilan PNS	377.400.721.824,00	294.815.595.537,00	78,12	352.368.203.015,00
c) Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	8.448.120.000,00	6.873.120.000,00	81,36	4.747.920.000,00
d) Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	4.206.325.000,00	3.777.764.289,00	89,81	3.201.693.750,00
e) Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	695.010.100,00	431.011.378,00	62,02	1.084.510.600,00
f) Belanja Uang Lembur	11.720.086.800,00	11.584.146.841,00	98,84	1.104.515.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.309.817.358.138,00</b>	<b>1.043.768.265.689,00</b>	<b>79,69</b>	<b>1.239.843.399.717,00</b>

Realisasi belanja pegawai TA 2017 sebesar Rp1.043.768.265.689,00 atau 79,69% dari anggarannya sebesar Rp1.309.817.358.138,00 menurun sebesar Rp196.075.134.028,00 (15,81%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.239.843.399.717,00

a. *Belanja Gaji dan Tunjangan*

Belanja Gaji dan Tunjangan meliputi Belanja Gaji Pokok PNS/Uang Representasi dll, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 dapat digambarkan sebagaimana dalam Lampiran 9.



Realisasi belanja gaji dan tunjangan TA 2017 sebesar Rp726.286.627.644,00 atau 80,05% dari anggaran sebesar Rp907.347.094.414,00 atau turun sebesar Rp151.049.929.708,00 (17,22%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp877.336.557.352,00.

*b) Belanja Tambahan Penghasilan PNS*

Belanja Tambahan Penghasilan PNS meliputi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja, Belanja Tambahan Penghasilan Bagi Guru PNS, dan Belanja Tunjangan Profesi Guru PNSD, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.57 Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan PNS TA 2017

Belanja Tambahan Penghasilan PNS:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	50.000.000.000,00	41.145.945.007,00	82,29	35.214.942.600,00
b) Belanja Tambahan Penghasilan Bagi Guru PNS	9.948.813.100,00	2.736.750.000,00	27,51	3.985.000.000,00
c) Belanja Tunjangan Profesi Guru PNSD	317.310.661.724,00	250.932.900.530,00	79,08	313.168.260.415,00
d) Belanja Tunjangan Khusus Guru PNSD - LRA	141.247.000,00	0,00	0,00	
<b>Jumlah</b>	<b>377.400.721.824,00</b>	<b>294.815.595.537,00</b>	<b>78,12</b>	<b>352.368.203.015,00</b>

Realisasi belanja Tambahan Penghasilan PNS TA 2017 sebesar Rp294.815.595.537,00 atau 78,12% dari anggarannya sebesar Rp377.400.721.824,00, dan turun sebesar 57.552.607.478,00 (16,33%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp352.368.203.015,00.

*c) Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH*

Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH meliputi Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD, Belanja Penunjang Operasional KDH/WKDH, dan Belanja Operasional Penunjang Pimpinan DPRD, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.58 Realisasi Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH TA 2017

Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan Anggota DPRD serta KDH/WKDH:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	7.455.000.000,00	5.880.000.000,00	78,87	3.754.800.000,00
b) Belanja Penunjang Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	100	600.000.000,00
c) Belanja Operasional Penunjang Pimpinan DPRD	393.120.000,00	393.120.000,00	100	393.120.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.448.120.000,00</b>	<b>6.873.120.000,00</b>	<b>81,36</b>	<b>4.747.920.000,00</b>



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH TA 2017 sebesar Rp6.873.120.000,00 atau 81,36% dari anggarannya sebesar Rp8.448.120.000,00 dan naik sebesar Rp2.125.200.000,00 (44,76%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp4.747.920.000,00

d) *Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah*

Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah meliputi Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah - LRA, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.59 Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah TA 2017

Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LRA	4.206.325.000,00	3.777.764.289,00	89,81	3.201.693.750,00
<b>Jumlah</b>	4.206.325.000,00	3.777.764.289,00	89,81	3.201.693.750,00

Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah TA 2017 sebesar Rp3.777.764.289,00 atau 89,81% dari anggarannya sebesar Rp4.206.325.000,00 dan naik sebesar Rp576.070.539,00 (17,99%) dibandingkan realisasi TA 2016 Rp3.201.693.750,00.

e) *Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah*

Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah meliputi Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - LRA, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.60 Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah TA 2017

Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LRA	695.010.100,00	431.011.378,00	62,02	1.084.510.600,00
<b>Jumlah</b>	695.010.100,00	431.011.378,00	62,02	1.084.510.600,00

Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah TA 2017 sebesar Rp431.011.378,00 atau 62,02% dari anggarannya sebesar Rp695.010.100,00 dan turun sebesar Rp653.499.222,00 (60,26%) dibandingkan realisasi anggaran TA 2016 sebesar Rp1.084.510.600,00.

f) *Belanja Uang Lembur*

Belanja Uang Lembur meliputi Belanja Uang Lembur PNS dan Belanja Uang Lembur Non PNS, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.61 Realisasi Belanja Uang Lembur TA 2017

Belanja Uang Lembur:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Uang Lembur PNS	6.644.931.000,00	6.477.183.530,00	97,48	1.007.290.000,00
b) Belanja Uang Lembur Non PNS	5.075.155.800,00	5.106.963.311,00	100,63	97.225.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>11.720.086.800,00</b>	<b>11.584.146.841,00</b>	<b>98,84</b>	<b>1.104.515.000,00</b>

Realisasi Belanja Uang Lembur TA 2017 sebesar Rp11.584.146.841,00 atau 98,84% dari anggarannya sebesar Rp11.720.086.800,00 dan naik sebesar Rp10.479.631.841,00 (948,80%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.104.515.000,00.

2) *Belanja Barang dan Jasa*

Belanja barang dan jasa meliputi bahan dan material, jasa pihak ketiga dan lain-lain dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.62 Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2017

Belanja Barang dan Jasa:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Bahan Pakai Habis	29.147.120.825,52	25.807.795.386,00	88,54	21.200.809.781,00
b) Belanja Bahan/Material	11.146.877.109,00	9.283.494.706,00	83,28	17.828.757.416,00
a) Belanja Jasa Kantor	37.435.021.055,00	32.165.197.350,00	85,92	57.366.991.063,00
b) Belanja Premi Asuransi	9.011.400.000,00	8.859.617.031,00	98,32	9.265.525.311,00
a) Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	3.868.008.267,00	2.717.072.828,00	70,24	3.093.510.814,00
b) Belanja Cetak dan Penggandaan	26.355.792.266,00	24.528.098.616,00	93,07	8.133.329.791,00
c) Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	1.388.955.000,00	893.681.828,00	64,34	714.595.200,00
d) Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1.626.089.900,00	1.398.918.300,00	86,03	719.706.000,00
e) Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	5.180.146.600,00	4.635.811.600,00	89,49	2.134.498.310,00
f) Belanja Makanan dan Minuman	42.778.953.441,00	35.552.221.032,00	83,11	18.284.220.469,00
g) Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	758.328.000,00	643.892.070,00	84,91	361.794.500,00
h) Belanja Pakaian Kerja	590.874.288,00	522.054.725,00	88,35	634.136.170,00
i) Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	1.488.114.435,00	1.329.192.100,00	89,32	420.934.500,00
j) Belanja Perjalanan Dinas	70.389.532.582,00	52.803.734.979,00	75,02	36.778.501.757,00
k) Belanja Pemeliharaan	38.551.587.654,48	34.269.217.028,00	88,89	22.479.964.415,00
l) Belanja Jasa Konsultansi	1.037.000.000,00	867.880.050,00	83,69	1.688.952.706,00
m) Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	0,00	0,00	0,00	448.000.000,00
n) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	3.343.744.200,00	2.982.495.386,00	89,20	1.872.075.669,00
o) Belanja Honorarium Non Pegawai	20.694.044.552,00	16.441.485.874,00	79,45	12.529.358.395,00
p) Belanja Honorarium PNS	13.717.374.780,00	11.221.516.000,00	81,81	8.594.910.850,00
q) Belanja Honorarium Non PNS	33.993.798.604,00	31.745.618.202,00	93,39	14.485.269.453,00
r) Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana	1.042.551.940,00	368.153.500,00	35,31	277.825.000,00
s) Belanja Pegawai BLUD	5.977.675.000,00	5.579.434.231,40	93,34	3.236.532.518,00
t) Belanja Barang dan Jasa BLUD	74.642.785.816,00	65.038.940.414,82	87,13	12.530.846.658,03
<b>Jumlah</b>	<b>434.165.776.315,00</b>	<b>369.655.523.237,22</b>	<b>85,14</b>	<b>255.081.046.746,03</b>

Realisasi belanja barang dan jasa TA 2017 sebesar Rp369.655.523.237,22 atau 85,14% dari anggarannya sebesar Rp434.165.776.315,00 naik sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Rp114.574.476.491,19 (44.92%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp255.081.046.746,03.

a) *Belanja Bahan Pakai Habis*

Belanja Bahan Pakai Habis meliputi Belanja Alat Tulis Kantor, Belanja Dokumen/Administrasi Tender, dll, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.63 Realisasi Belanja Bahan Pakai Habis TA 2017

Belanja Bahan Pakai Habis:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Alat Tulis Kantor	15.761.831.583,00	14.461.537.170,00	91,75	9.312.397.998,00
Belanja Dokumen/Administrasi Tender	2.672.500,00	2.572.500,00	96,26	962.000,00
Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	2.662.533.461,00	2.384.675.603,00	89,56	1.990.719.299,00
Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	323.203.848,00	284.258.635,00	87,95	115.239.090,00
Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	3.737.924.745,52	3.383.565.812,00	90,52	1.711.265.111,00
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	3.716.363.931,00	2.928.660.964,00	78,80	2.798.067.931,00
Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	34.477.650,00	26.487.875,00	76,83	57.275.850,00
Belanja Pengisian Tabung Gas	22.026.000,00	20.032.000,00	90,95	35.160.000,00
Belanja Hadiah	774.637.720,00	654.098.900,00	84,44	1.118.585.000,00
Belanja Dekorasi dan Dokumentasi	890.425.900,00	679.033.048,00	76,26	423.943.400,00
Belanja Bahan Pelatihan	842.650.840,00	700.234.171,00	83,10	1.039.829.300,00
Belanja Bahan Habis Pakai Alat Medis	246.511.147,00	156.807.758,00	63,61	2.251.104.352,00
Belanja Bahan Kearsipan / Perpustakaan	79.763.500,00	74.401.450,00	93,28	68.134.950,00
Belanja Linen	52.098.000,00	51.429.500,00	98,72	278.125.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>29.147.120.825,52</b>	<b>25.807.795.386,00</b>	<b>88,54</b>	<b>21.200.809.781,00</b>

Realisasi Belanja Bahan Pakai Habis TA 2017 sebesar Rp25.807.795.386,00 atau 88.54% dari anggarannya sebesar Rp29.147.120.825,52 naik sebesar Rp4.606.985.605,00 (21.73%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp21.200.809.781,00.

b) *Belanja Bahan/Material*

Belanja Bahan/Material meliputi Belanja Bahan Baku Bangunan, Belanja Bahan/Bibit Tanaman, dll, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Tabel 6.A.64 Realisasi Belanja Bahan/Material TA 2017

Belanja Bahan/Material:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Bahan Baku Bangunan	1.376.095.699,00	990.471.885,00	71,98	1.769.486.034,00
Belanja Bahan/Bibit Tanaman	655.861.085,00	558.190.050,00	85,11	2.377.794.898,00
Belanja Bibit Ternak	527.255.000,00	473.665.000,00	89,84	642.619.000,00
Belanja Bahan obat-obatan	6.453.147.507,00	5.653.172.347,00	87,60	9.014.918.970,00
Belanja Bahan Kimia	51.906.872,00	25.056.032,00	48,27	33.459.775,00
Belanja Persediaan Makanan Pokok	402.994.078,00	153.961.780,00	38,20	990.513.114,00
Belanja Bahan Laboratorium	508.900.620,00	418.484.764,00	82,23	2.115.635.477,00
Belanja Pakan Ternak	59.743.100,00	59.273.100,00	99,21	99.256.000,00
Belanja Bahan Pengumuman / Promosi	1.056.870.750,00	919.234.250,00	86,98	755.843.000,00
Belanja Bahan Penanganan Masalah Sosial	54.102.398,00	31.985.498,00	59,12	29.231.148,00
<b>Jumlah</b>	<b>11.146.877.109,00</b>	<b>9.283.494.706,00</b>	<b>83,28</b>	<b>17.828.757.416,00</b>

Realisasi Belanja Bahan/Material TA 2017 sebesar Rp9.283.494.706,00 atau 83,28% dari anggarannya sebesar Rp11.146.877.109,00 dan turun sebesar Rp8.545.262.710,00 (47,93%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp17.828.757.416,00.

c) *Belanja Jasa Kantor*

Belanja Jasa Kantor meliputi Belanja Telepon, Belanja Air, dll, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.65 Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2017

Belanja Jasa Kantor:	2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Telepon	1.480.085.600,00	1.015.030.393,00	68,58	867.168.148,00
Belanja Air	1.953.915.000,00	1.496.773.397,00	76,60	1.114.938.669,00
Belanja Listrik	28.242.235.491,00	24.618.208.466,00	87,17	23.004.492.832,00
Belanja Surat Kabar/Majalah	869.540.534,00	772.746.654,00	88,87	356.447.118,00
Belanja Kawat/Faksimili/Internet	3.899.073.430,00	3.670.448.905,00	94,14	1.564.752.429,00
Belanja Paket/Pengiriman	62.670.000,00	55.382.750,00	88,37	48.798.500,00
Belanja Sertifikasi	339.204.000,00	87.874.600,00	25,91	2.400.000,00
Belanja Jasa Transaksi Keuangan	213.815.000,00	179.034.085,00	83,73	151.718.289,00
Belanja Jasa Uji Laboratorium	117.332.000,00	86.293.000,00	73,55	27.791.500,00
Belanja Jasa Medis	257.150.000,00	183.405.100,00	71,32	30.228.483.578,00
<b>Jumlah</b>	<b>37.435.021.055,00</b>	<b>32.165.197.350,00</b>	<b>85,92</b>	<b>57.366.991.063,00</b>

Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2017 sebesar Rp32.165.197.350,00 atau 85,92% dari anggarannya sebesar Rp37.435.021.055,00 dan turun sebesar Rp25.201.793.713,00 (43,93%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp57.366.991.063,00.



d) *Belanja Premi Asuransi*

Belanja Premi Asuransi meliputi Belanja Premi Asuransi Kesehatan dan Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.66 Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2017

Belanja Premi Asuransi:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Premi Asuransi Kesehatan	8.666.400.000,00	8.515.819.000,00	98,26	8.923.821.025,00
b) Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah	345.000.000,00	343.798.031,00	99,65	341.704.286,00
<b>Jumlah</b>	<b>9.011.400.000,00</b>	<b>8.859.617.031,00</b>	<b>98,32</b>	<b>9.265.525.311,00</b>

Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2017 sebesar Rp8.859.617.031,00 atau 98,32% dari anggarannya sebesar Rp9.011.400.000,00 dan turun sebesar Rp405.908.280,00 (4,38%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp9.265.525.311,00.

e) *Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor*

Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor meliputi Belanja Jasa Service, Belanja Penggantian Suku Cadang, dll, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.67 Realisasi Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor TA 2017

Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Jasa Service	1.276.422.288,00	913.482.239,00	71,57	1.064.862.455,00
Belanja Penggantian Suku Cadang	1.248.526.120,00	1.042.448.730,00	83,49	1.365.512.471,00
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	432.255.217,00	317.243.199,00	73,39	361.843.143,00
Belanja Jasa KIR	27.207.800,00	534.300,00	1,96	2.136.020,00
Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	752.399.667,00	352.591.075,00	46,86	205.835.775,00
Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	131.197.175,00	90.773.285,00	69,19	93.320.950,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.868.008.267,00</b>	<b>2.717.072.828,00</b>	<b>70,24</b>	<b>3.093.510.814,00</b>

Realisasi Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor TA 2017 sebesar Rp2.717.072.828,00 atau 70,24% dari anggarannya sebesar Rp3.868.008.267,00 atau turun sebesar Rp376.437.986,00 (12,17%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp3.093.510.814,00.

f) *Belanja Cetak dan Penggandaan*

Belanja Cetak dan Penggandaan meliputi Belanja Cetak, Belanja Penggandaan, dan Belanja Jilid, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.A.68 Realisasi Belanja Cetak dan Penggandaan TA 2017

Belanja Cetak dan Penggandaan:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Cetak	5.749.256.527,00	5.308.750.927,00	92,34	4.443.258.155,00
b) Belanja Penggandaan	20.375.801.639,00	19.047.393.889,00	93,48	3.626.442.136,00
c) Belanja Jilid	230.734.100,00	171.953.800,00	74,52	63.629.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>26.355.792.266,00</b>	<b>24.528.098.616,00</b>	<b>93,07</b>	<b>8.133.329.791,00</b>

Realisasi Belanja Cetak dan Penggandaan TA 2017 sebesar Rp24.528.098.616,00 atau 93,07% dari anggarannya sebesar Rp26.355.792.266,00 dan naik sebesar Rp16.394.768.825,00 (201,58%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp8.133.329.791,00.

g) *Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir*

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir meliputi Belanja Sewa Gedung/ Kantor/Tempat, Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan, dan Belanja Sewa Lahan, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.69 Realisasi Belanja Sewa Rumah /Gedung/Gudang/Parkir TA 2017

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Sewa Gedung/ Kantor/Tempat	774.350.000,00	649.193.000,00	83,84	593.504.000,00
b) Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	588.400.000,00	218.538.828,00	37,14	81.091.200,00
c) Belanja Sewa Lahan	26.205.000,00	25.950.000,00	99,03	40.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.388.955.000,00</b>	<b>893.681.828,00</b>	<b>64,34</b>	<b>714.595.200,00</b>

Realisasi Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir TA 2017 sebesar Rp893.681.828,00 atau 64,34% dari anggarannya sebesar Rp1.388.955.000,00 dan naik sebesar Rp179.086.628,00 (25,06%) dibandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp714.595.200,00.

h) *Belanja Sewa Sarana Mobilitas*

Belanja Sewa Sarana Mobilitas meliputi Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.70 Realisasi Belanja Sewa Sarana Mobilitas TA 2017

Belanja Sewa Sarana Mobilitas:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	1.626.089.900,00	1.398.918.300,00	86,03	719.706.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.626.089.900,00</b>	<b>1.398.918.300,00</b>	<b>86,03</b>	<b>719.706.000,00</b>



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi Belanja Sewa Sarana Mobilitas TA 2017 sebesar Rp1.398.918.300,00 atau 86,03% dari anggarannya sebesar Rp1.626.089.900,00 dan naik sebesar Rp679.212.300,00 (94,37%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp719.706.000,00.

i) *Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor*

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor meliputi Belanja Sewa Meja Kursi, Belanja Sewa Komputer dan Printer, dll, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.71 Realisasi Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor TA 2017

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Sewa Meja Kursi	1.102.376.000,00	899.743.050,00	81,62	518.794.310,00
b) Belanja Sewa Komputer dan Printer	676.700.000,00	648.885.000,00	95,89	24.819.000,00
c) Belanja Sewa Proyektor	11.200.000,00	9.800.000,00	87,50	3.400.000,00
d) Belanja Sewa Generator	755.930.000,00	694.956.300,00	91,93	214.240.000,00
e) Belanja Sewa Tenda	1.010.954.200,00	911.518.050,00	90,16	530.848.000,00
f) Belanja Sewa Pakaian Adat/Tradisional	511.152.900,00	478.952.600,00	93,70	125.250.000,00
g) Belanja Sewa Sound System	1.009.778.500,00	891.406.600,00	88,28	607.164.000,00
h) Belanja Sewa Perlengkapan Olah Raga	7.755.000,00	7.750.000,00	99,94	2.983.000,00
i) Belanja Sewa Alat Musik	94.300.000,00	92.800.000,00	98,41	107.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.180.146.600,00</b>	<b>4.635.811.600,00</b>	<b>89,49</b>	<b>2.134.498.310,00</b>

Realisasi Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor TA 2017 sebesar Rp4.635.811.600,00 atau 89,49% dari anggarannya sebesar Rp5.180.146.600,00 dan naik sebesar Rp2.501.313.290,00 (117,19%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp2.134.498.310,00.

j) *Belanja Makanan dan Minuman*

Belanja Makanan dan Minuman meliputi Belanja Makanan dan Minuman Harian Pegawai, Belanja Makanan dan Minuman Rapat, dll, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.72 Realisasi Belanja Makanan dan Minuman TA 2017

Belanja Makanan dan Minuman:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Makanan dan Minuman Harian Pegawai	8.246.086.767,00	7.414.471.653,00	89,92	856.311.100,00
b) Belanja Makanan dan Minuman Rapat	25.675.305.958,00	21.013.173.976,00	81,84	11.098.914.394,00
c) Belanja Makanan dan Minuman Tamu	6.001.045.275,00	4.716.520.775,00	78,59	5.315.867.725,00
d) Belanja Makanan dan Minuman Pelatihan	2.856.515.441,00	2.408.054.628,00	84,30	1.013.127.250,00
<b>Jumlah</b>	<b>42.778.953.441,00</b>	<b>35.552.221.032,00</b>	<b>83,11</b>	<b>18.284.220.469,00</b>

Realisasi Belanja Makanan dan Minuman TA 2017 sebesar Rp35.552.221.032,00 atau 83,11% dari anggarannya sebesar

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Rp42.778.953.441,00 dan naik sebesar Rp17.268.000.563,00 (94,44%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp18.284.220.469,00.

k) *Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya*

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya meliputi Belanja pakaian Dinas KDH dan WKDH, Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH), dll, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.73 Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya TA 2017

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja pakaian Dinas KDH dan WKDH	12.075.000,00	6.500.000,00	53,83	11.240.000,00
b) Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	87.000.000,00	66.090.500,00	75,97	75.127.000,00
c) Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	9.900.000,00	9.900.000,00	100,00	-
d) Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	43.500.000,00	29.550.000,00	67,93	34.665.000,00
e) Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	557.353.000,00	492.834.070,00	88,42	198.335.000,00
f) Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	48.500.000,00	39.017.500,00	80,45	42.427.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>758.328.000,00</b>	<b>643.892.070,00</b>	<b>84,91</b>	<b>361.794.500,00</b>

Realisasi Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya TA 2017 sebesar Rp643.892.070,00 atau 84,91% dari anggarannya sebesar Rp758.328.000,00 dan naik sebesar Rp282.097.570,00 (77,97%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp361.794.500,00.

l) *Belanja Pakaian Kerja*

Belanja Pakaian Kerja meliputi Belanja Pakaian Kerja Lapangan, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.74 Realisasi Belanja Pakaian Kerja TA 2017

Belanja Pakaian Kerja:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Pakaian Kerja Lapangan	590.874.288,00	522.054.725,00	88,35	634.136.170,00
<b>Jumlah</b>	<b>590.874.288,00</b>	<b>522.054.725,00</b>	<b>88,35</b>	<b>634.136.170,00</b>

Realisasi Belanja Pakaian Kerja TA 2017 sebesar Rp522.054.725,00 atau 88,35% dari anggarannya sebesar Rp590.874.288,00 dan turun sebesar Rp112.081.445,00 (17,67%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp634.136.170,00.

m) *Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu*

Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu meliputi Belanja Pakaian KORPRI, Belanja Pakaian adat daerah, dll, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.A.75 Realisasi Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu  
TA 2017

Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Pakaian KORPRI	1.200.000,00	600.000,00	50,00	1.100.000,00
b) Belanja Pakaian adat daerah	343.489.400,00	248.839.000,00	72,44	63.148.500,00
c) Belanja Pakaian Batik Tradisional	362.250.000,00	353.524.500,00	97,59	125.110.000,00
d) Belanja Pakaian Olahraga	578.712.325,00	524.224.500,00	90,58	231.576.000,00
e) Belanja Pakaian Seragam Siswa	202.462.710,00	202.004.100,00	99,77	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.488.114.435,00</b>	<b>1.329.192.100,00</b>	<b>89,32</b>	<b>420.934.500,00</b>

Realisasi Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu TA 2017 sebesar Rp1.329.192.100,00 atau 89,32% dari anggarannya sebesar Rp1.488.114.435,00 dan naik sebesar Rp908.257.600,00 (215,77%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp420.934.500,00.

n) *Belanja Perjalanan Dinas*

Belanja Perjalanan Dinas meliputi Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah dan Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.76 Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2017

Belanja Perjalanan Dinas:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	26.452.591.352,00	19.597.759.304,00	74,09	14.344.989.781,00
b) Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	43.537.239.230,00	32.881.302.693,00	75,52	22.433.511.976,00
c) Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	399.702.000,00	324.672.982,00	81,23	
<b>Jumlah</b>	<b>70.389.532.582,00</b>	<b>52.803.734.979,00</b>	<b>75,02</b>	<b>36.778.501.757,00</b>

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2017 sebesar Rp52.803.734.979,00 atau 75,02% dari anggarannya sebesar Rp70.389.532.582,00 dan naik sebesar Rp16.025.233.222,00 (43,57%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp36.778.501.757,00.

o) *Belanja Pemeliharaan*

Belanja Pemeliharaan meliputi Belanja Pemeliharaan Tanah Danau / Rawa, Belanja Pemeliharaan Tanah Untuk Bangunan Gedung, dll, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 dapat digambarkan sebagaimana lampiran 10.

Realisasi Belanja Pemeliharaan TA 2017 sebesar Rp34.269.217.028,00 atau 88,89% dari anggarannya sebesar Rp38.551.587.654,48 dan naik sebesar Rp11.789.252.613,00 (52,44%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp22.479.964.415,00.

p) *Belanja Jasa Konsultansi*

Belanja Jasa Konsultansi meliputi Belanja Jasa Konsultansi Penelitian, Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan, Belanja Jasa Konsultansi



Pengawasan, dan Belanja Jasa Konsultansi Pengembangan, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.77 Realisasi Belanja Jasa Konsultansi TA 2017

Belanja Jasa Konsultansi:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Jasa Konsultansi Penelitian	319.000.000,00	254.971.000,00	79,93	277.150.000,00
b) Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	484.000.000,00	424.205.300,00	87,65	1.112.846.706,00
c) Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	61.500.000,00	48.904.750,00	79,52	213.200.000,00
d) Belanja Jasa Konsultansi Pengembangan	172.500.000,00	139.799.000,00	81,04	85.756.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.037.000.000,00</b>	<b>867.880.050,00</b>	<b>83,69</b>	<b>1.688.952.706,00</b>

Realisasi Belanja Jasa Konsultansi TA 2017 sebesar Rp867.880.050,00 atau 83,69% dari anggarannya sebesar Rp1.037.000.000,00 dan turun sebesar Rp821.072.656,00 (48,61%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.688.952.706,00.

q) *Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS*

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS meliputi Belanja Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan, Belanja Sosialisasi, dan Belanja Bimbingan Teknis, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.78 Realisasi Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS TA 2017

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan	3.194.583.000,00	2.849.130.386,00	89,19	1.852.575.669,00
b) Belanja Sosialisasi	149.161.200,00	133.365.000,00	89,41	19.500.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.343.744.200,00</b>	<b>2.982.495.386,00</b>	<b>89,20</b>	<b>1.872.075.669,00</b>

Realisasi Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS TA 2017 sebesar Rp2.982.495.386,00 atau 89,20% dari anggarannya sebesar Rp3.343.744.200,00 dan naik sebesar Rp1.110.419.717,00 (59,31%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.872.075.669,00.

r) *Belanja Honorarium Non Pegawai*

Belanja Honorarium Non Pegawai meliputi Belanja Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.A.79 Realisasi Belanja Honorarium Non Pegawai TA 2017

Belanja Honorarium Non Pegawai:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran(Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur	4.730.013.647,00	3.882.696.090,00	82,09	3.725.129.000,00
b) Moderator	142.600.000,00	99.950.000,00	70,09	69500000
c) Jasa Pihak Ketiga Non Konsultasi	15.821.430.905,00	12.458.839.784,00	78,75	8734729395
<b>Jumlah</b>	<b>20.694.044.552,00</b>	<b>16.441.485.874,00</b>	<b>79,45</b>	<b>12.529.358.395,00</b>

Realisasi Belanja Honorarium Non Pegawai TA 2017 sebesar Rp16.441.485.874,00 atau 79,45% dari anggarannya sebesar Rp20.694.044.552,00 dan naik sebesar Rp3.912.127.479,00 (31,22%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp12.529.358.395,00.

s) *Belanja Honorarium PNS*

Belanja Honorarium PNS meliputi Belanja Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan, Belanja Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa, dll, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.80 Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2017

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	11.397.763.280,00	9.234.474.100,00	81,02	6.539.603.750,00
b) Belanja Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	81.300.000,00	73.850.000,00	90,84	32.800.000,00
c) Belanja Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen	478.375.000,00	396.875.000,00	82,96	442.225.000,00
d) Belanja Honorarium Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa	180.700.000,00	125.439.500,00	69,42	182.300.000,00
e) Belanja Honorarium Tim Pemeriksa Barang dan Jasa	364.450.000,00	265.095.000,00	72,74	321.850.000,00
f) Belanja Honorarium Pejabat Pemeriksa Barang dan Jasa	23.175.000,00	17.875.000,00	77,13	22.500.000,00
g) Belanja Honorarium Petugas / Pengawas Lapangan	1.191.611.500,00	1.107.907.400,00	92,98	1.053.632.100,00
<b>Jumlah</b>	<b>13.717.374.780,00</b>	<b>11.221.516.000,00</b>	<b>81,81</b>	<b>8.594.910.850,00</b>

Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2017 sebesar Rp11.221.516.000,00 atau 81,81% dari anggarannya sebesar Rp13.717.374.780,00 dan naik sebesar Rp2.626.605.150,00 (30,56%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp8.594.910.850,00.

t) *Belanja Honorarium Non PNS*

Belanja Honorarium Non PNS meliputi Belanja Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan dan Belanja Honorarium Pegawai Honorar/Tidak Tetap, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.81 Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2017

Belanja Honorarium Non PNS:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	489.093.000,00	452.005.000,00	92,42	471.750.000,00
b) Belanja Honorarium Pegawai Honorar/Tidak Tetap	33.504.705.604,00	31.293.613.202,00	93,40	14.013.519.453,00
<b>Jumlah</b>	<b>33.993.798.604,00</b>	<b>31.745.618.202,00</b>	<b>93,39</b>	<b>14.485.269.453,00</b>

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2017 sebesar Rp31.745.618.202,00 atau 93,39% dari anggarannya sebesar Rp33.993.798.604,00 dan naik sebesar Rp17.260.348.749,00 (119,16%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp14.485.269.453,00.

u) *Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana*

Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.82 Realisasi Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana TA 2017

Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana	1.042.551.940,00	368.153.500,00	35,31	277.825.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.042.551.940,00</b>	<b>368.153.500,00</b>	<b>35,31</b>	<b>277.825.000,00</b>

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darurat Bencana TA 2017 sebesar Rp368.153.500,00 atau 35,31% dari anggarannya sebesar Rp1.042.551.940,00 dan naik sebesar Rp90.328.500,00 (32,51%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp277.825.000,00.

v) *Belanja Pegawai BLUD*

Tabel 6.A.83 Realisasi Belanja Pegawai BLUD TA 2017

Belanja Pegawai BLUD:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Pegawai BLUD	5.977.675.000,00	5.579.434.231,40	93,34	3.236.532.518,20
<b>Jumlah</b>	<b>5.977.675.000,00</b>	<b>5.579.434.231,40</b>	<b>93,34</b>	<b>3.236.532.518,20</b>

Realisasi Belanja Pegawai BLUD TA 2017 sebesar Rp5.579.434.231,40 atau 93,34% dari anggarannya sebesar Rp5.977.675.000,00 dan naik sebesar Rp2.342.901.713,40 (72,39%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp3.236.532.518,20.

w) *Belanja Barang dan Jasa BLUD*

Tabel 6.A.84 Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD TA 2017

Belanja Barang dan Jasa BLUD:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Barang dan Jasa BLUD	74.642.785.816,00	65.038.940.414,82	87,13	12.530.846.658,03
<b>Jumlah</b>	<b>74.642.785.816,00</b>	<b>65.038.940.414,82</b>	<b>87,13</b>	<b>12.530.846.658,03</b>

A



Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD TA 2017 sebesar Rp65.038.940.414,82 atau 87,13% dari anggarannya sebesar Rp74.642.785.816,00 dan naik sebesar Rp52.508.093.756,79 (419,03%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp12.530.846.658,03.

### 3) *Belanja Hibah*

Belanja Hibah meliputi Belanja Hibah kepada Pemerintah, Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah lainnya, Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat, dan Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.85 Realisasi Belanja Hibah TA 2017

Belanja Hibah:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Hibah kepada Pemerintah	3.936.600.000,00	2.626.600.000,00	66,72	535.000.000,00
b) Belanja Hibah kepada Pemerintah Lainnya	-	-	0,00	700.000.000,00
c) Belanja Hibah Kepada Badan/Lembaga/Organisasi	-	-	0,00	30.210.147.836,00
d) Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat	46.989.778.725,00	37.860.715.061,00	80,57	25.396.392.212,00
e) Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	28.198.140.000,00	26.459.953.630,00	93,84	-
<b>Jumlah</b>	<b>79.124.518.725,00</b>	<b>66.947.268.691,00</b>	<b>84,61</b>	<b>56.841.540.048,00</b>

Realisasi belanja hibah TA 2017 sebesar Rp66.947.268.691,00 atau 84,61% dari anggaran sebesar Rp79.124.518.725,00 naik sebesar Rp10.105.728.643,00 (17,78%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp56.841.540.048,00.

Realisasi belanja hibah kepada pemerintah merupakan pemberian hibah kepada instansi vertikal yaitu kepada Kodim 0723 Klaten dan Polres Klaten namun Pemerintah Kabupaten Klaten belum melaporkannya kepada Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri. Adapun penerima belanja hibah diatas Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat TA 2017.

### 4) *Belanja Bantuan Sosial*

Belanja bantuan sosial direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan keuangan kepada masyarakat dan partai politik, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.86 Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2017

Belanja Bantuan Sosial, kepada:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	450.000.000,00	450.000.000,00	100	434.000.000,00
b) Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat	1.942.000.000,00	699.725.000,00	36,03	11.376.425.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.392.000.000,00</b>	<b>1.149.725.000,00</b>	<b>48,07</b>	<b>11.810.425.000,00</b>

*A*



Realisasi belanja bantuan sosial TA 2017 sebesar Rp1.149.725.000,00 atau 48,07% dari anggarannya sebesar Rp2.392.000.000,00, dan turun sebesar Rp10.660.700.000,00 (90,27%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp11.810.425.000,00.

Pengguna Anggaran belanja bantuan sosial adalah Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD), namun pelaksanaannya dilakukan oleh SKPD perencana yang meliputi: Bagian Sekretariat Daerah; Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Bakesbang; Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana; Dinas Pendidikan, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; serta Dinas Pertanian dan Kehutanan.

Belanja bantuan sosial menurut objeknya dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

a) *Belanja Bantuan Sosial Kemasyarakatan*

Belanja bantuan sosial kemasyarakatan TA 2017 tidak dianggarkan.

b) *Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan*

Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan, dengan rincian TA 2017 dan 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.87 Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan TA 2017

Belanja Bantuan Sosial kepada Pokmas:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Perekonomian	0	0	-	0
(2) Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	450.000.000,00	450.000.000,00	100,00	434.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>450.000.000,00</b>	<b>450.000.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>434.000.000,00</b>

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan TA 2017 sebesar Rp450.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp450.000.000,00, dan naik sebesar Rp16.000.000,00 (3,69%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp434.000.000,00.

c) *Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat*

Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat meliputi Belanja Bantuan Sosial Kepada Perorangan, dengan rincian TA 2017 dan 2016, sebagai berikut:



Tabel 6.A.88 Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat TA 2017

Belanja Bantuan Sosial kepada Pokmas:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pendidikan	292.000.000,00	190.000.000,00	65,07	1.947.500.000,00
(2) Penyandang Masalah Sosial	1.650.000.000,00	509.725.000,00	30,89	9.428.925.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.942.000.000,00</b>	<b>699.725.000,00</b>	<b>36,03</b>	<b>11.376.425.000,00</b>

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat TA 2017 sebesar Rp699.725.000,00 atau 36,03% dari anggarannya Rp1.942.000.000,00 dan turun sebesar Rp10.676.700.000,00 (93,85%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp11.376.425.000,00.

#### b. Belanja Modal

Rekening ini menggambarkan pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa dalam rangka penambahan aset daerah, meliputi pengadaan tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya, dan aset lainnya, dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2017 dan 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.89 Realisasi Belanja Modal TA 2017

Belanja Modal (BM):	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1) Tanah	6.300.000.000,00	2.327.070.670,00	36,94	4.601.391.750,00
2) Peralatan dan Mesin	106.723.911.388,00	82.340.073.312,00	77,15	93.767.955.597,00
3) Gedung dan Bangunan	85.343.505.680,00	54.509.322.159,00	63,87	37.855.211.146,00
4) Jalan, Irigasi & Jaringan	246.909.051.100,00	197.273.695.766,00	79,90	72.641.123.070,00
5) Aset Tetap Lainnya	37.776.346.992,00	28.487.319.731,00	75,41	11.893.555.720,00
<b>Jumlah</b>	<b>483.052.815.160,00</b>	<b>364.937.481.638,00</b>	<b>75,55</b>	<b>220.759.237.283,00</b>

Realisasi Belanja Modal TA 2017 sebesar Rp364.937.481.638,00 atau 75,55% dari anggarannya sebesar Rp483.052.815.160,00 dan naik sebesar Rp144.178.243.355,00 (65,31%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp220.759.237.283,00

Rincian dan penjelasan atas realisasi belanja modal TA 2017 dan 2016, serta kapitalisasinya ke dalam nilai aset tetap dapat disajikan sebagai berikut:

##### 1) Belanja Modal Tanah

Anggaran dan realisasi belanja modal tanah TA 2017 sebagai berikut:

Tabel 6.A.90 Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2017

Belanja Modal Tanah:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Tanah Bangunan Gedung	0	0	0	0
b) Hutan	0	0	0	49.929.000,00
c) Tanah Bangunan Bukan Gedung	6.300.000.000,00	2.327.070.670,00	36,94	4.551.462.750,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.300.000.000,00</b>	<b>2.327.070.670,00</b>	<b>36,94</b>	<b>4.601.391.750,00</b>



Realisasi belanja modal Tanah TA 2017 sebesar Rp2.327.070.670,00 atau 36,94% dari anggaran sebesar Rp6.300.000.000,00, dan turun sebesar Rp2.274.321.080,00 (49,43%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp4.601.391.750,00.

## 2) *Belanja Modal Peralatan dan Mesin*

Belanja modal peralatan dan mesin dianggarkan/direalisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 dapat digambarkan sebagaimana dalam Lampiran 12 Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin TA 2017.

Realisasi belanja peralatan dan mesin TA 2017 sebesar Rp82.340.073.312,00 atau 77,15% dari anggaran sebesar Rp106.723.911.388,00 dan turun sebesar Rp11.427.882.285,00 (12,19%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp93.767.955.597,00.

Rincian dan penjelasan atas masing-masing objek belanja modal peralatan dan mesin TA 2017 dan 2016 dapat disajikan sebagai berikut:

### a) *Belanja Modal Alat Alat Besar Darat*

Belanja modal alat alat Besar Darat, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.91 Realisasi Belanja Modal Alat Besar Darat Bermotor TA 2017

Belanja Modal Alat Besar darat:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Tractor	26.500.000,00	26.396.000,00	99,61	0
(2) Excavator	5.780.016.700,00	5.205.957.988,00	90,07	1.994.027.444,00
(3) Compacting Equipment	2.650.000.000,00	2.405.760.000,00	90,78	426.256.908,00
(4) Alat Pengangkat	900.000.000,00	833.417.750,00	92,60	202.968.900,00
<b>Jumlah</b>	<b>9.356.516.700,00</b>	<b>8.471.531.738,00</b>	<b>90,54</b>	<b>2.623.253.252,00</b>

Realisasi belanja modal alat Besar Darat bermotor TA 2017 sebesar Rp8.417.531.738,00 atau 90,54% dari anggaran sebesar Rp9.356.516.700,00 dan naik sebesar Rp5.848.278.486,00 (222,94%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp2.623.253.252,00.

### b) *Belanja Modal Alat Alat Bantu*

Belanja modal alat bantu meliputi electric generating set dan unit pemeliharaan, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.92 Realisasi Belanja Modal Alat Alat Bantu TA 2017

Belanja Modal Alat Bantu:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Electric Generating Set	199.090.000,00	180.150.000,00	90,49	21.211.700,00
(2) Unit Pemeliharaan Lapangan	33.173.000,00	7.046.000,00	21,24	0
<b>Jumlah</b>	<b>232.263.000,00</b>	<b>187.196.000,00</b>	<b>80,60</b>	<b>21.211.700,00</b>

R



Realisasi belanja modal alat Alat Bantu TA 2017 sebesar Rp187.196.000,00 atau 80,60% dari anggaran sebesar Rp232.263.000,00, dan naik sebesar Rp165.984.300,00 (782,51%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp21.211.700,00.

c) *Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor*

Belanja modal alat angkutan darat bermotor dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.93 Realisasi Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor TA 2017

Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.281.271.000,00	1.242.694.500,00	96,99	0
(2) Kendaraan Bermotor Penumpang	1.944.036.750,00	1.103.111.000,00	56,74	11.968.851.000,00
(3) Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	3.572.016.000,00	3.079.983.250,00	86,23	253.500.000,00
(4) Kendaraan Bermotor Khusus	5.354.909.000,00	5.256.434.972,00	98,16	2.420.058.500,00
(5) Kendaraan Bermotor Beroda Dua	743.366.700,00	672.278.150,00	90,44	298.661.500,00
(6) Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	259.122.301,00	245.732.150,00	94,83	211.640.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>13.154.721.751,00</b>	<b>11.600.234.022,00</b>	<b>88,18</b>	<b>15.152.711.000,00</b>

Realisasi belanja modal alat Angkutan Darat Bermotor TA 2017 sebesar Rp11.600.234.022,00 atau 88,18% dari anggaran sebesar Rp13.154.721.751,00, turun sebesar Rp3.552.476.978,00 (23,44%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp15.152.711.000,00.

d) *Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor*

Belanja modal alat angkutan darat tak bermotor meliputi pengadaan alat angkutan barang dan kendaraan tak bermotor berpenumpang dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.94 Realisasi Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor TA 2017

Belanja Modal Alat Angkutan Darat tak Bermotor:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	210.000.000,00	194.810.000,00	92,77	0
(2) Kendaraan tak Bermotor Berpenumpang	54.875.000,00	50.523.000,00	92,07	0
<b>Jumlah</b>	<b>264.875.000,00</b>	<b>245.333.000,00</b>	<b>92,62</b>	<b>0</b>

Realisasi belanja modal alat Angkutan Darat Tak Bermotor TA 2017 sebesar Rp245.333.000,00 atau 92,80% dari anggaran sebesar Rp264.875.000,00.

e) *Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin*

Belanja modal Alat Bengkel Bermesin dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:



Tabel 6.A.95 Realisasi Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin TA 2017

Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Perkakas Bengkel Service	0	0	0	476.500,00
(2) Perkakas Konstruksi Logam	37.803.000,00	36.075.000,00	95,43	0
(3) Peralatan Las	78.893.500,00	77.050.000,00	97,66	0
<b>Jumlah</b>	<b>116.696.500,00</b>	<b>113.125.000,00</b>	<b>96,94</b>	<b>476.500,00</b>

Realisasi belanja modal Alat Bengkel Bermesin TA 2017 sebesar Rp113.125.000,00 atau 96,94% dari anggaran sebesar Rp116.696.500,00 dan naik sebesar Rp112.648.500,00 (23.640,82%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp476.500,00.

f) *Belanja Modal Alat Ukur*

Belanja modal Alat Ukur TA 2017 dan realisasi TA 2016 meliputi pengadaan:

Tabel 6.A.96 Realisasi Belanja Alat Ukur TA 2017

Belanja Ukur:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Alat Ukur Universal	7.200.000,00	6.958.000,00	96,64	0
(2) Alat Ukur/Pembanding	0	0	0	1.524.000,00
(3) Alat Ukur Lainnya	15.231.700,00	12.689.833,00	83,31	5.150.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>22.431.700,00</b>	<b>19.647.833,00</b>	<b>87,59</b>	<b>6.674.000,00</b>

Realisasi belanja Alat Ukur TA 2017 sebesar Rp19.647.833,00 atau 87,59% dari anggarannya sebesar Rp22.431.700,00 dan naik sebesar Rp12.973.883,00 (194,39%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp6.674.000,00.

g) *Belanja Modal Alat Pengolahan*

Belanja modal Alat Pengolahan meliputi pengadaan meja, kursi dan lainnya dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.97 Realisasi Belanja Alat Pengolahan TA 2017

Belanja Modal Alat Pengolahan :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	189.298.000,00	182.640.000,00	96,48	92.906.900,00
(2) Alat Pengolahan Produksi Perikanan	146.950.000,00	134.625.800,00	91,61	0
<b>Jumlah</b>	<b>336.248.000,00</b>	<b>317.265.800,00</b>	<b>94,35</b>	<b>92.906.900,00</b>

Realisasi belanja Alat Pengolahan TA 2017 sebesar Rp317.265.800,00 atau 94,35% dari anggarannya sebesar Rp336.248.000,00 dan naik sebesar Rp224.358.900,00 (241,49%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp92.906.900,00.

A



*h) Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan*

Belanja modal *Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan* dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.98 Realisasi belanja Alat Pemeliharaan Tanaman atau Alat Penyimpan TA 2017

Belanja Modal <i>Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan</i> :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Alat Laboratorium	29.337.200,00	24.485.000,00	83,46	15.315.652,00
(2) Alat Penyimpanan	0	0		86.254.100,00
(3) Alat Pemeliharaan Tanaman	21.087.500,00	17.207.500,00	81,60	0
<b>Jumlah</b>	<b>50.424.700,00</b>	<b>41.692.500,00</b>	<b>82,68</b>	<b>101.569.752,00</b>

Realisasi belanja Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan TA 2017 sebesar Rp41.692.500,00 atau 82,68% dari anggaran sebesar Rp50.424.700,00 dan turun sebesar Rp59.877.252,00 (58,95%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp101.569.752,00.

*i) Belanja Modal Alat Kantor*

Belanja modal Alat Kantor dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016:

Tabel 6.A.99 Realisasi Belanja Modal Alat Kantor TA 2017

Belanja Modal Alat Kantor	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Mesin Hitung/Jumlah	128.134.000,00	127.121.400,00	99,21	3.300.000,00
(2) Alat Reproduksi (Pengganda)	0	0		4.950.000,00
(3) Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	455.266.300,00	307.897.066,00	67,63	141.610.200,00
(4) Alat Kantor Lainnya	3.234.107.240,00	2.136.793.904,00	66,07	1.961.046.511,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.817.507.540,00</b>	<b>2.571.812.370,00</b>	<b>67,37</b>	<b>2.110.906.711,00</b>

Realisasi belanja modal Alat Kantor TA 2017 sebesar Rp2.571.812.370,00 atau 67,37% dari anggaran sebesar Rp3.817.507.540,00 dan naik sebesar Rp460.905.659,00 (21,83%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp2.110.906.711,00.

*j) Belanja Modal Alat Rumah Tangga*

Belanja modal alat Rumah Tangga anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.A.100 Realisasi Belanja Modal Alat Rumah Tangga TA 2017

Belanja Modal Alat Rumah Tangga:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Meubelair	5.534.421.180,00	4.324.926.295,00	78,15	2.799.933.707,00
(2) Alat Pengukur Waktu	3.528.000,00	0	0,00	0
(3) Alat Pembersih	134.308.860,00	107.140.300,00	79,77	132.692.400,00
(4) Alat Pendingin	1.521.942.640,00	1.309.119.260,00	86,02	642.332.700,00
(5) Alat Dapur	50.664.750,00	31.640.600,00	62,45	71.650.000,00
(6) Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.283.847.150,00	976.136.951,00	76,03	1.064.599.100,00
(7) Alat Pemadam Kebakaran	202.247.600,00	147.716.000,00	73,04	42.526.700,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.730.960.180,00</b>	<b>6.896.679.406,00</b>	<b>78,99</b>	<b>4.753.734.607,00</b>

Realisasi belanja modal alat Rumah Tangga TA 2017 sebesar Rp6.896.679.406,00 atau 78,99% dari anggaran sebesar Rp8.730.960.180,00 dan naik sebesar Rp2.142.944.799,00 (45,08%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp4.753.734.607,00.

k) *Belanja Modal Komputer*

Belanja modal Komputer anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.101 Realisasi Belanja Alat Komputer TA 2017

Belanja Modal Alat Komputer:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Komputer Unit Jaringan	2.624.055.500,00	1.381.065.132,00	52,63	1.332.902.032,00
(2) Personal Komputer	7.751.827.726,00	502.649.026,00	64,84	6.426.469.820,00
(3) Peralatan Komputer Mainframe	429.671.322,00	138.961.400,00	32,34	2.000.000,00
(4) Peralatan Mini Komputer	76.200.000,00	47.702.000,00	62,60	65.851.775,00
(5) Peralatan Personal Komputer	5.808.387.796,00	2.996.822.140,00	51,59	690.342.225,00
(6) Peralatan Jaringan	732.026.100,00	537.487.615,00	73,42	49.606.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>17.422.168.444,00</b>	<b>10.128.528.554,00</b>	<b>58,14</b>	<b>8.567.171.852,00</b>

Realisasi belanja alat Komputer TA 2017 sebesar Rp10.128.528.554,00 atau 58,14% dari anggaran sebesar Rp17.422.168.444,00 dan naik sebesar Rp1.561.356.702,00 (18,22%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp8.567.171.852,00.

l) *Belanja Modal Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat*

Belanja modal Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.A.102 Realisasi Belanja Alat Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat  
TA 2017

Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Meja Kerja Pejabat	32.500.000,00	31.750.000,00	97,69	6.250.000,00
(2) Meja Rapat Pejabat	65.822.000,00	51.956.000,00	78,93	47.444.000,00
(3) Kursi Kerja Pejabat	14.500.000,00	12.971.000,00	89,46	2.550.000,00
(4) Kursi Rapat Pejabat	207.658.000,00	200.901.000,00	96,75	38.219.500,00
(5) Kursi Hadap depan Meja Pejabat	0	0	0,00	20.050.000,00
(6) Kursi Tamu	22.645.000,00	20.825.000,00	91,96	6.500.000,00
(7) Lemari&Arsip	27.770.000,00	28.618.000,00	103,05	15.700.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>370.895.000,00</b>	<b>347.021.000,00</b>	<b>93,56</b>	<b>136.713.500,00</b>

Realisasi belanja alat Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat TA 2017 sebesar Rp347.021.000,00 atau 93,56% dari anggaran sebesar Rp370.895.000,00 dan naik sebesar Rp210.307.500,00 (153,83%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp136.713.500,00.

m) *Belanja Modal Alat Studio*

Belanja modal alat Studio dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.103 Realisasi Belanja Alat Studio TA 2017

Belanja Modal Alat Studio:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Peralatan Studio Visual	3.356.394.275,00	1.174.897.653,00	35,00	2.404.127.174,00
(2) Peralatan Studio Video dan Film	22.250.000,00	20.090.270,00	90,29	10.072.602,00
(3) Peralatan Studio Video dan Film A	0	0		9.250.000,00
(4) Peralatan Cetak	115.000.000,00	112.125.000,00	97,50	73.381.000,00
(5) Peralatan Pemetaan Ukur	200.000.000,00	155.969.000,00	77,98	0
<b>Jumlah</b>	<b>3.693.644.275,00</b>	<b>1.463.081.923,00</b>	<b>39,61</b>	<b>2.496.830.776,00</b>

Realisasi belanja alat visual TA 2017 sebesar Rp1.463.081.923,00 atau 39,61% dari anggarannya sebesar Rp3.693.644.275,00 dan turun sebesar Rp1.033.748.853,00 (41,40%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp2.496.830.776,00.

n) *Belanja Modal Alat Komunikasi*

Belanja modal Alat Komunikasi dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016:



Tabel 6.A.104 Realisasi Belanja Alat Komunikasi TA 2017

Belanja Modal Alat Komunikasi:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Alat Komunikasi Telepon	69.679.390,00	38.235.850,00	54,87	28.725.000,00
(2) Alat Komunikasi Radio SSB	590.000,00	550.000,00	93,22	0
(3) Alat Komunikasi Radio VHF	12.819.000,00	10.340.000,00	80,66	0
(4) Alat Komunikasi Radio UHF	17.031.000,00	16.950.000,00	99,52	0
(5) Alat Komunikasi Sosial	41.510.000,00	27.275.000,00	65,71	0
<b>Jumlah</b>	<b>141.629.390,00</b>	<b>93.350.850,00</b>	<b>65,91</b>	<b>28.725.000,00</b>

Realisasi belanja alat Komunikasi TA 2017 sebesar Rp93.350.850,00 atau 65,91% dari anggarannya sebesar Rp141.629.390,00 dan turun sebesar Rp64.625.850,00 (224,98%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp28.725.000,00

*o) Belanja Modal Peralatan Pemancar*

Belanja modal Peralatan Pemancar dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi 2016:

Tabel 6.A.105 Realisasi Belanja Modal Peralatan Pemancar TA 2017

Belanja Modal Peralatan Pemancar	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Switcher/Menara Antena	3.900.000,00	4.400.000,00	112,82	49.800.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.900.000,00</b>	<b>4.400.000,00</b>	<b>112,82</b>	<b>49.800.000,00</b>

Realisasi belanja modal Peralatan Pemancar TA 2017 sebesar Rp4.400.000,00 atau 112,82% dari anggarannya sebesar Rp3.900.000,00 dan turun sebesar Rp45.400.000,00 (91,16%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp49.800.000,00.

*p) Belanja Modal Alat Kedokteran*

Belanja modal alat Kedokteran dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.A.106 Realisasi Belanja Modal Alat Kedokteran TA 2017

Belanja Modal Alat Kedokteran :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Alat Kedokteran Umum	13.267.928.686,00	9.604.537.118,00	72,39	13.479.140.663,00
(2) Alat Kedokteran Gigi	1.070.487.000,00	824.681.823,00	77,04	1.140.375.517,00
(3) Alat Kedokteran Keluarga Berencana	101.050.000,00	79.297.150,00	78,47	30.000.000,00
(4) Alat Kedokteran T.H.T	71.900.000,00	38.646.000,00	53,75	157.798.000,00
(5) Alat Rotgen	15.250.000,00	14.190.363,00	93,05	0
(6) Alat Farmasi	155.015.000,00	117.274.634,00	75,65	162.524.300,00
(7) Alat-Alat Kedokteran Bedah	11.897.849.000,00	10.296.703.297,00	86,54	6.216.982.602,00
(8) Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	2.006.592.000,00	1.694.174.793,00	84,43	2.725.653.057,00
(9) Alat Kedokteran Bagian penyakit Dalam	4.361.821.800,00	3.882.952.793,00	89,02	2.848.190.500,00
(10) Alat Kesehatan Anak	369.400.000,00	367.309.500,00	99,43	3.561.718.645,00
(11) Alat kedokteran Penderita Cacat Tubuh	70.320.000,00	70.000.000,00	99,54	0
(12) Alat Kedokteran Neurologi (syaraf)	444.777.000,00	410.222.800,00	92,23	0
(13) Alat Kedokteran Radiologi	4.140.301.890,00	3.660.649.563,00	88,42	6.603.193.800,00
(14) Alat Kedokteran Gawat Darurat	702.270.000,00	697.601.400,00	99,34	1.429.308.979,00
(15) Alat Kedokteran Jantung	1.564.000.000,00	1.540.000.000,00	98,47	1.894.167.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>40.238.962.376,00</b>	<b>33.298.241.234,00</b>	<b>82,75</b>	<b>40.249.053.063,00</b>

Realisasi belanja modal alat Kedokteran TA 2017 sebesar Rp33.298.241.234,00 atau 82,75% dari anggaran sebesar Rp40.238.962.376,00 dan turun sebesar Rp6.950.811.829,00 (17,27%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp40.249.053.063,00.

q) *Belanja Modal Alat Kesehatan*

Belanja modal Alat Kesehatan dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.107 Realisasi Belanja Modal Alat Kesehatan TA 2017

Belanja Modal Alat Kesehatan:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	1.073.839.000,00	1.014.272.439,00	94,45	195.700.000,00
(2) Alat Kesehatan Olahraga	200.000,00	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.074.039.000,00</b>	<b>1.014.272.439,00</b>	<b>94,44</b>	<b>195.700.000,00</b>

Realisasi belanja modal alat Kesehatan TA 2017 sebesar Rp1.014.272.439,00 atau 94,44% dari anggaran sebesar Rp1.074.039.000,00 dan naik sebesar Rp818.572.439,00 (418,28%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp195.700.000,00.

r) *Belanja Modal Unit-Unit Laboratorium*

Belanja modal alat Unit-Unit Laboratorium dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

A



Tabel 6.A.108 Realisasi Belanja Modal Unit-unit Laboratorium TA 2017

Belanja Modal Unit-Unit Laboratorium:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Alat Laboratorium Kimia Air	86.345.000,00	16.015.672,00	18,55	203.919.955,00
(2) Alat Laboratorium Microbiologi	177.550.000,00	170.400.000,00	95,97	25.400.000,00
(3) Alat Laboratorium Logam, Mesin, Listrik	26.400.000,00	0	0,00	0
(4) Alat Laboratorium Umum	457.727.902,00	268.067.249,00	58,56	983.858.686,00
(5) Alat Laboratorium Kedokteran	406.163.000,00	115.641.250,00	28,47	102.593.981,00
(6) Alat Laboratorium Microbiologi	3.240.800.000,00	2.896.249.384,00	89,37	0
(7) Alat Laboratorium Kimia	61.734.250,00	24.565.319,00	39,79	209.460.955,00
(8) Alat Laboratorium Biologi	0	0	0,00	0
(9) Alat Laboratorium Patologi	1.655.000.000,00	1.319.839.058,00	79,75	117.805.000,00
(10) Alat Laboratorium Immunologi	29.535.000,00	15.700.000,00	53,16	0
(11) Alat Laboratorium Hematologi	104.470.000,00	90.058.458,00	86,21	133.441.407,00
(12) Laboratorium Makanan	27.440.000,00	21.901.400,00	79,82	0
(13) Alat Laboratorium Farmasi	750.000,00	600.000	80,00	0
(14) Alat Laboratorium Lainnya	3.614.000,00	1.395.878,00	38,62	2.254.559.400,00
<b>Jumlah.</b>	<b>6.277.529.152,00</b>	<b>4.940.433.668,00</b>	<b>78,70</b>	<b>4.031.039.384,00</b>

Realisasi belanja modal Unit unit Laboratorium TA 2017 sebesar Rp4.940.433.668,00 atau 78,70% dari anggaran sebesar Rp6.277.529.152,00 dan naik sebesar Rp909.394.284,00 (22,56%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp4.031.039.384,00.

s) *Belanja Modal Alat Peraga/Praktek Sekolah*

Belanja modal alat Alat Peraga/Praktek Sekolah dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.109 Realisasi Belanja Modal Alat Peraga/Praktek Sekolah  
TA 2017

Belanja Modal Alat Peraga/Praktek Sekolah:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Bidang Studi : IPA Dasar	0	0	0	3.317.340.000,00
(2) Bidang Studi : IPA Lanjutan	630.784.800,00	23.425.600,00	3,71	3.888.690.000,00
(3) Bidang Studi : IPA Menengah	232.500,00	217.375,00	93,49	0
(4) Bidang Studi : IPS	3.581.200,00	2.520.000,00	70,37	0
(5) Bidang Studi : Kesenian	19.250.000,00	18.130.500,00	94,18	0
(6) Bidang Studi : Olah Raga	1.310.000,00	1.310.000,00	100,00	2.909.253.100,00
(7) Bidang Studi : PMP	300.000,00	300.000,00	100,00	0
(8) Bidang Pendidikan/Ketrampilan Lain-lain	4.000.000,00	0	0,00	9.875.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>659.458.500,00</b>	<b>45.903.475,00</b>	<b>6,96</b>	<b>10.125.158.100,00</b>

Realisasi belanja modal Alat Peraga/Praktek Sekolah TA 2017 sebesar Rp45.903.475,00 atau 6,96% dari anggaran sebesar Rp659.458.500,00 dan turun sebesar Rp10.079.254.625,00 (99,55%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp10.125.158.100,00.



t) *Belanja Modal Radiation Application and Non Destructive Testing*

Belanja modal Radiation Application and Non Destructive Testing dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi 2016:

Tabel 6.A.110 Realisasi Belanja Modal Radiation Application and Non Destructive Testing Lab TA 2017

Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) System/Power Supply	0	0	0	2.968.749.500,00
(2) Peralatan Umum Kedokteran /Klinik Nuklir	36.000.000,00	25.760.000,00	71,56	0
<b>Jumlah</b>	36.000.000,00	25.760.000,00	71,56	2.968.749.500,00

Realisasi Belanja modal radiation application and non destructive testing lab TA 2017 sebesar Rp25.760.000,00 atau 71,56% dari anggarannya sebesar Rp36.000.000,00 dan turun sebesar Rp2.942.989.500,00 (99,13%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp2.968.749.500,00.

u) *Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup*

Belanja modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi 2016:

Tabel 6.A.111 Realisasi Belanja Alat Laboratorium Lingkungan Hidup  
TA 2017

Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	5.612.000,00	0	0,00	0
(2) Alat Laboratorium Penunjang	81.000.000,00	77.285.000,00	95,41	9.500.000,00
<b>Jumlah</b>	86.612.000,00	77.285.000,00	89,23	9.500.000,00

Realisasi belanja Alat Laboratorium Lingkungan Hidup TA 2017 sebesar Rp77.285.000,00 atau 89,23% dari anggarannya sebesar Rp86.612.000,00 dan naik sebesar Rp67.785.000,00 (713,53%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp9.500.000,00.

v) *Belanja Modal Peralatan Laboratorium Hidrodinamika*

Belanja modal Alat Laboratorium Hidrodinamika dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi 2016:

Tabel 6.A.112 Realisasi Belanja Alat Laboratorium Hidrodinamika TA 2017

Belanja Modal Alat Laboratorium Hidrodinamika	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Peralatan Umum	70.210.000,00	66.800.000,00	95,14	0
<b>Jumlah</b>	70.210.000,00	66.800.000,00	95,14	0



Realisasi belanja Alat Laboratorium Hidrodinamika TA 2017 sebesar Rp66.800.000,00 atau 95,14% dari anggarannya sebesar Rp70.210.000,00 dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp 0,00.

w) *Belanja Modal Persenjataan Non Senjata Api*

Belanja modal Persenjataan Non Senjata Api dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi 2016:

Tabel 6.A.113 Realisasi dan Anggaran Belanja Persenjataan Non Senjata Api TA 2017

Belanja Modal Persenjataan Non Senjata Api	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Alat Keamanan	11.500.000,00	11.500.000,00	100	0
<b>Jumlah</b>	<b>11.500.000,00</b>	<b>11.500.000,00</b>	<b>100</b>	<b>0</b>

Realisasi dan anggaran belanja Persenjataan Non Senjata Api TA 2017 sebesar Rp11.500.000,00 atau 100% dari anggarannya sebesar Rp11.500.000,00, dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp0,00.

x) *Belanja Modal Alat Keamanan dan Perlindungan*

Belanja modal Alat Keamanan dan Perlindungan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi 2016:

Tabel 6.A.114 Realisasi belanja Alat Keamanan dan Perlindungan TA 2017

Belanja Alat Keamanan dan Perlindungan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Alat Bantu Keamanan	236.385.380,00	115.483.500,00	48,85	46.070.000,00
(2) Alat Perlindungan	199.800.000,00	163.850.000,00	82,01	0
(3) Peralatan PMK	118.532.800,00	79.644.000,00	67,19	0
<b>Jumlah</b>	<b>554.718.180,00</b>	<b>358.977.500,00</b>	<b>64,71</b>	<b>46.070.000,00</b>

Realisasi belanja Alat Keamanan dan Perlindungan TA 2017 sebesar Rp358.977.500,00 atau 64,71% dari anggarannya sebesar Rp554.718.180,00 dan naik sebesar Rp312.907.500,00 (679,20%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp46.070.000,00.

3) *Belanja Modal Gedung dan Bangunan*

Belanja modal gedung dan bangunan meliputi pembangunan konstruksi dan/atau pembelian gedung kantor, rumah dinas dan bangunan lainnya, dengan anggaran/realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.A.115 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	76.834.835.180,00	49.198.579.643,00	64,03	36.007.944.646,00
b) Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	3.042.484.000,00	2.214.991.616,00	72,80	0
c) Pengadaan Bangunan Bersejarah	1.000.000.000,00	730.683.000,00	73,07	0
d) Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan	175.116.500,00	173.586.500,00	99,13	512.267.000,00
e) Pengadaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya	0	0	0,00	149.918.500,00
f) Pengadaan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	52.000.000,00	11.400.000,00	21,92	0
g) Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu	4.239.070.000,00	2.180.081.400,00	51,43	1.185.081.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>85.343.505.680,00</b>	<b>54.509.322.159,00</b>	<b>63,87</b>	<b>37.855.211.146,00</b>

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan TA 2017 seluruhnya sebesar Rp54.509.322.159,00 atau 63,87% dari anggaran sebesar Rp85.343.505.680,00 dan naik sebesar Rp16.654.111.013,00 (43,99%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp37.855.211.146,00.

#### 4) *Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan*

Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan digunakan untuk pembangunan konstruksi dan/atau rehabilitasi sarana dan prasarana jalan, irigasi dan jaringan, dengan anggaran/ realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.116 Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2017

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Jalan	193.503.726.000,00	152.535.770.608,00	78,83	41.032.337.370,00
b) Jembatan	3.700.000.000,00	2.862.217.000,00	77,36	6.399.805.760,00
c) Bangunan Air Irigasi	23.098.500.000,00	17.183.421.062,00	74,39	18.993.825.882,00
d) Bangunan Air Rawa	0,00	0,00	0,00	197.041.000,00
e) Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA	5.000.000.000,00	4.503.250.572,00	90,07	1.753.547.448,00
f) Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	0,00	0,00	0,00	484.658.000,00
g) Bangunan Air Bersih/Baku	200.000.000,00	182.402.000,00	91,20	0,00
h) Bangunan Air Kolor	2.950.000.000,00	2.662.084.250,00	90,24	243.441.000,00
i) Instalasi Pengolahan Sampah	4.049.670.000,00	3.979.689.000,00	98,27	1.781.547.500,00
j) Bangunan Instalasi Pembangkit Listrik	82.655.100,00	81.750.000,00	98,90	0,00
k) Jaringan Instalasi Pengaman	9.500.000,00	0,00	0,00	0,00
l) Jaringan Listrik	14.315.000.000,00	13.283.111.274,00	92,79	1.754.919.110,00
<b>Jumlah</b>	<b>246.909.051.100,00</b>	<b>197.273.695.766,00</b>	<b>79,90</b>	<b>72.641.123.070,00</b>

R

Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan TA 2017 seluruhnya sebesar Rp197.273.695.766,00 atau 79,90% dari anggaran sebesar Rp246.909.051.100,00; dan naik sebesar Rp124.632.572.696,00 (171,57%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp72.641.123.070,00.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

a) *Belanja Modal Jalan*

Tabel 6.A.117 Realisasi Belanja Modal Jalan TA 2017

Belanja Modal jalan:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Jalan Negara/Nasional	0,00	0,00	0	506.994.600,00
(2) Jalan Kabupaten/Kota	192.420.000.000,00	151.503.553.608,00	78,74	40.435.433.270,00
(3) Jalan Desa	256.670.000,00	255.067.500,00	99,38	89.909.500,00
(4) Jalan Khusus	827.056.000,00	777.149.500,00	93,97	0
<b>Jumlah</b>	<b>193.503.726.000,00</b>	<b>152.535.770.608,00</b>	<b>78,83</b>	<b>41.032.337.370,00</b>

Realisasi belanja modal jalan TA 2017 sebesar Rp152.535.770.608,00 atau 78,83% dari anggarannya sebesar Rp193.503.726.000,00 dan naik sebesar Rp111.503.433.238,00 (271,75%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp41.032.337.370,00.

b) *Belanja Modal Jembatan*

Tabel 6.A.118 Realisasi Belanja Modal Jembatan TA 2017

Belanja Modal:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Jembatan Kabupaten/Kota	3.700.000.000,00	2.862.217.000,00	77,36	6.399.805.760,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.700.000.000,00</b>	<b>2.862.217.000,00</b>	<b>77,36</b>	<b>6.399.805.760,00</b>

Realisasi belanja modal jembatan TA 2017 sebesar Rp2.862.217.000,00 atau 77,36% dari anggarannya sebesar Rp3.700.000.000,00 dan turun sebesar Rp3.537.588.760,00 (55,28%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp6.399.805.760,00.

c) *Belanja Modal Irigasi*

Belanja modal irigasi meliputi konstruksi dan perlengkapan bendungan, jaringan irigasi, jaringan air bersih/minum, jaringan limbah, drainase dan kolam, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.119 Realisasi Belanja Modal Irigasi TA 2017

Belanja Modal Irigasi:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Waduk Irigasi	2.550.000.000,00	2.009.042.300,00	78,79	484.456.950,00
(2) Bangunan Pembawa Irigasi	17.744.000.000,00	15.174.378.762,00	85,52	17.145.261.932,00
(3) Bangunan Pengambil Irigasi	2.804.500.000,00	0	0,00	1.364.107.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>23.098.500.000,00</b>	<b>17.183.421.062,00</b>	<b>74,39</b>	<b>18.993.825.882,00</b>

Realisasi belanja modal irigasi TA 2017 sebesar Rp17.183.421.062,00 atau 74,39% dari anggarannya sebesar Rp23.098.500.000,00 dan turun sebesar Rp1.810.404.820,00 (9,53%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp18.993.825.882,00.

A



d) *Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Rawa*

Tabel 6.A.120 Realisasi Belanja Modal Pengambilan Air Rawa TA 2017

Belanja Modal:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pengembang Rawa dan Poder	0	0	0	197.041.000,00
<b>Jumlah</b>	0	0	0	197.041.000,00

Belanja modal Pengambilan Air Rawa untuk TA 2017 ditiadakan.

e) *Belanja Modal Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA*

Tabel 6.A.121 Realisasi Belanja Modal Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA. TA 2017

Belanja Modal:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Bangunan Pembuang Pengaman	0	0	0	46.824.800,00
(2) Pengaman Pengamanan Sungai	5.000.000.000,00	4.503.250.572,00	90,07	1.706.722.648,00
<b>Jumlah</b>	5.000.000.000,00	4.503.250.572,00	90,07	1.753.547.448,00

Realisasi belanja modal Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA. TA 2017 sebesar Rp4.503.250.572,00 atau 90,07% dari anggarannya sebesar Rp5.000.000.000,00 dan naik sebesar Rp2.749.703.124,00 (156,81%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp1.753.547.448,00.

f) *Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah*

Tabel 6.A.122 Realisasi Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah TA 2017

Belanja Modal:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pengadaan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	0	0	0	484.658.000,00
<b>Jumlah</b>	0	0	0	484.658.000,00

Belanja modal Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah untuk TA 2017 ditiadakan

g) *Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Kotor*

Tabel 6.A.123 Realisasi Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Kotor TA 2017

Belanja Modal:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Bangunan Pembawa Air Kotor	2.950.000.000,00	2.662.084.250,00	90,24	195.820.000,00
(2) Bangunan Pembuangan Air Kotor	-	-	-	47.621.000,00
<b>Jumlah</b>	2.950.000.000,00	2.662.084.250,00	90,24	243.441.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi belanja modal Pengadaan Bangunan Air Kotor TA 2017 sebesar Rp2.662.084.250,00 atau 90,24% dari anggarannya sebesar Rp2.950.000.000,00 dan naik sebesar Rp2.418.643.250,00 (993,52%) di bandingkan realisasi TA 2016 sebesar Rp243.441.000,00.

*h) Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku*

Tabel 6.A.124 Realisasi Belanja Pengambilan Air Bersih/Baku TA 2017

Belanja Modal:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pengambilan Air Bersih/Baku	200.000.000,00	182.402.000,00	91,20	0
<b>Jumlah</b>	200.000.000,00	182.402.000,00	91,20	0

Realisasi belanja modal Pengambilan Air Bersih/Baku TA 2017 sebesar Rp182.402.000,00 atau 91,20 % dari anggarannya sebesar Rp200.000.000,00.

*i) Belanja Modal Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah*

Tabel 6.A.125 Realisasi Belanja Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah TA 2017

Belanja Modal:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Instalasi Pengolahan Sampah Organik	49.670.000,00	38.781.000,00	78,08	1.678.422.500,00
(2) Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	4.000.000.000,00	3.940.908.000,00	98,52	103.125.000,00
<b>Jumlah</b>	4.049.670.000,00	3.979.689.000,00	98,27	1.781.547.500,00

Realisasi belanja Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah TA 2017 sebesar Rp3.979.689.000,00 atau 98,27% dari anggarannya sebesar Rp4.049.670.000,00 dan naik sebesar Rp2.198.141.500,00 (123,38%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp1.781.547.500,00.

*j) Belanja Modal Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik*

Tabel 6.A.126 Realisasi Belanja Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik TA 2017

Belanja Modal:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pengadaan Pembangkit listrik tenaga Diesel	82.655.100,00	81.750.000,00	98,90	0
<b>Jumlah</b>	82.655.100,00	81.750.000,00	98,90	0

Realisasi belanja Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik TA 2017 sebesar Rp81.750.000,00, atau 98,90 % dari anggarannya sebesar Rp82.655.100,00.



k) *Belanja Modal Pengadaan Instalasi Pengaman*

Tabel 6.A.127 Realisasi Belanja Pengadaan Instalasi Pengaman TA 2017

Belanja Modal:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pengadaan instalasi Pengaman Penangkal Petir	9.500.000,00	0	0	39.195.000,00
<b>Jumlah</b>	9.500.000,00	0	0	39.195.000,00

Realisasi belanja *Pengadaan Instalasi Pengaman* TA 2017 sebesar Rp. 0,00, dari anggaran sebesar Rp 9.500.000,00.

Instalasi penangkal listrik tidak terealisasi di TA 2017 dikarenakan awalnya rencana penangkal petir akan direalisasikan setelah bangunan selesai direhab, ternyata untuk pemasangan penangkal listriknya sudah termasuk dalam pendanaan rehab dari DAK Fisik Dinas Kesehatan, sehingga untuk instalasi penangkal petir yang direncanakan dari dana BLUD tidak jadi direalisasikan.

l) *Belanja Modal Jaringan Listrik*

Tabel 6.A.128 Realisasi Belanja Pengadaan Jaringan Listrik TA 2017

Belanja Modal:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Jaringan Transmisi	5.000.000,00	4.700.400,00	94,01	0
(2) Jaringan Distribusi	14.310.000.000,00	13.278.410.874,00	92,79	1.754.919.110,00
<b>Jumlah</b>	14.315.000.000,00	13.283.111.274,00	92,79	1.754.919.110,00

Realisasi belanja Pengadaan Jaringan Listrik TA 2017 sebesar Rp13.283.111.274,00 atau 92,79% dari anggarannya sebesar Rp14.315.000.000,00 dan naik sebesar Rp11.528.192.164,00 (656,91%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp1.754.919.110,00.

5) *Belanja Modal Aset Tetap Lainnya*

Belanja modal aset tetap lainnya adalah belanja yang menimbulkan aset tetap selain yang telah diklasifikasi pada bagian sebelumnya, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.129 Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2017

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Pengadaan Buku	23.633.344.832,00	16.591.153.371,00	70,20	3.961.214.850,00
b) Pengadaan Terbitan	127.786.400,00	83.702.600,00	65,50	100.465.220,00
c) Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	156.365.700,00	132.607.400,00	84,81	2.844.882.550,00
d) Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	36.778.000,00	42.006.700,00	114,22	469.475.000,00
e) Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	210.730.000,00	181.935.000,00	86,34	589.219.100,00
f) Pengadaan Tanaman	155.442.560,00	117.760.960,00	75,76	80.770.000,00
g) Pengadaan Aset T tetap Renovasi	13.455.899.500,00	11.338.153.700,00	84,26	3.847.529.000,00
<b>Jumlah</b>	37.776.346.992,00	28.487.319.731,00	75,41	11.893.555.720,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi belanja aset tetap lainnya TA 2017 sebesar Rp28.487.319.731,00 atau 75,41% dari anggarannya sebesar Rp37.776.346.992,00, yang dapat dirinci sebagai berikut:

a) *Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku*

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku meliputi Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum, Pengadaan Buku Keagamaan, dll, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.130 Realisasi Belanja Modal Buku Pustaka TA 2017

Belanja Modal Buku dan Pustaka:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	1.265.949.630,00	871.532.283,00	68,84	528.157.800,00
(2) Pengadaan Buku Filsafat	8.713.000,00	5.010.900,00	57,51	0
(3) Pengadaan Buku Keagamaan	1.619.211.800,00	1.023.529.133,00	63,21	269.085.200,00
(4) Pengadaan Buku Ilmu Sosial	2.816.281.850,00	1.625.724.459,00	57,73	266.398.650,00
(5) Pengadaan Buku Ilmu Bahasa	3.149.488.850,00	2.267.854.212,00	72,01	872.711.500,00
(6) Pengadaan Buku Matematika & Pengetahuan alam	7.471.099.800,00	5.623.133.150,00	75,27	721.178.300,00
(7) Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	3.726.200.652,00	3.003.162.354,00	80,60	229.526.100,00
(8) Pengadaan Buku Arsitektur, Kesenian, Olah raga	3.571.999.250,00	2.166.806.880,00	60,66	432.757.800,00
(9) Pengadaan Buku Geografi, Biografi, Sejarah	4.400.000,00	4.400.000,00	100,00	641.399.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>23.633.344.832,00</b>	<b>16.591.153.371,00</b>	<b>70,20</b>	<b>3.961.214.850,00</b>

Realisasi belanja modal buku pustakaan TA 2017 sebesar Rp16.591.153.371,00 atau 70,20% dari anggaran sebesar Rp23.633.344.832,00 dan naik sebesar Rp12.629.938.521,00 (318,84%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp3.961.214.850,00.

b) *Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Terbitan*

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Terbitan, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.131 Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Terbitan TA 2017

Belanja Modal Pengadaan Terbitan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pengadaan Terbitan Berkala	1.232.400,00	0	0	0
(2) Pengadaan Buku Laporan	126.554.000,00	83.702.600,00	66,14	100.465.220,00
<b>Jumlah</b>	<b>127.786.400,00</b>	<b>83.702.600,00</b>	<b>65,50</b>	<b>100.465.220,00</b>

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Terbitan TA 2017 sebesar Rp83.702.600,00 atau 65,50% dari anggarannya sebesar Rp127.786.400,00 dan turun sebesar Rp16.762.620,00 (16,68%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp100.465.220,00.



c) *Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan*

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan meliputi Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Naskah (Manuskrip) dan Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Berkas Komputer (Computer Files), dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.132 Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan TA 2017

Belanja Modal Buku dan Pustaka:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Peta	4.101.700,00	3.262.500,00	79,54	0
(2) Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Naskah (Manuskrip)	6.100.000,00	5.930.600,00	97,22	5.713.400,00
(3) Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Berkas Komputer (Computer Files)	146.164.000,00	123.414.300,00	84,44	2.839.169.150,00
<b>Jumlah</b>	<b>156.365.700,00</b>	<b>132.607.400,00</b>	<b>84,81</b>	<b>2.844.882.550,00</b>

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan TA 2017 sebesar Rp132.607.400,00 atau 84,81% dari anggaran sebesar Rp156.365.700,00 dan turun sebesar Rp2.712.275.150,00 (95,34%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp2.844.882.550,00.

d) *Belanja Modal Barang Bercorak Seni dan Budaya*

Belanja modal barang bercorak seni dan budaya meliputi photo, lukisan, patung, dan barang lainnya yang memiliki nilai-nilai seni dan budaya, yang diperlukan dalam rangka memelihara cagar budaya dan/atau dalam rangka peringatan tertentu, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.133 Realisasi Belanja Barang Bercorak Seni dan Budaya TA 2017

Belanja Modal Barang Seni dan Budaya:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Barang Bercorak Kebudayaan Lukisan	0	0	0,00	8.775.000,00
(2) Barang Bercorak Kebudayaan Alt Kesenian	30.850.000,00	36.506.700,00	118,34	422.100.000,00
(3) Barang Bercorak Kebudayaan Brg Kerajinan	5.928.000,00	5.500.000,00	92,78	38.600.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>36.778.000,00</b>	<b>42.006.700,00</b>	<b>114,22</b>	<b>469.475.000,00</b>

Realisasi belanja barang bercorak seni dan budaya TA 2017 sebesar Rp42.006.700,00 atau 114,21% dari anggarannya sebesar Rp36.778.000,00; turun sebesar Rp427.468.300,00 (91,05%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp469.475.000,00.

e) *Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya*

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:



Tabel 6.A.134 Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya TA 2017

Belanja Modal Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	210.730.000,00	181.935.000,00	86,34	589.219.100,00
<b>Jumlah</b>	<b>210.730.000,00</b>	<b>181.935.000,00</b>	<b>86,34</b>	<b>589.219.100,00</b>

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya TA 2017 sebesar Rp181.935.000,00 atau 86,34% dari anggarannya sebesar Rp210.730.000,00; dan turun sebesar Rp407.284.100,00 (69,12%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp589.219.100,00 .

f) *Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman*

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman TA 2017 meliputi belanja modal tanaman, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.135 Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman TA 2017

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Pengadaan Tanaman Kehutanan	0	0	0	75.695.000,00
(2) Pengadaan Tanaman Hias	155.442.560,00	117.760.960,00	75,76	5.075.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>155.442.560,00</b>	<b>117.760.960,00</b>	<b>75,76</b>	<b>80.770.000,00</b>

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman TA 2017 sebesar Rp117.760.960,00 (75,76%) dari anggarannya sebesar Rp155.442.560,00 dan naik sebesar Rp36.990.960,00 (45,80%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp80.770.000,00.

g) *Belanja Modal Aset Tetap Renovasi*

Belanja modal aset tetap renovasi TA 2017 meliputi pengadaan aset tetap renovasi, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.136 Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Renovasi TA 2017

Belanja Modal Aset Tetap Renovasi:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Aset Tetap Renovasi	13.455.899.500,00	11.338.153.700,00	84,26	3.847.529.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>13.455.899.500,00</b>	<b>11.338.153.700,00</b>	<b>84,26</b>	<b>3.847.529.000,00</b>

Realisasi belanja modal aset tetap renovasi TA 2017 sebesar Rp11.338.153.700,00 (84,26%) dari anggarannya sebesar Rp13.455.899.500,00, naik sebesar Rp7.490.624.700,00 (194,69%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp3.847.529.000,00.



**c. Belanja Tak Terduga**

Belanja tak terduga TA 2017 dianggarkan sebesar Rp2.907.121.450,00 Realisasi Rp0,00.

Tabel 6.A.137 Belanja Tak Terduga TA 2017

Belanja Tak Terduga:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Tak Terduga	2.907.121.450,00	0	0	260.054.200,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.907.121.450,00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>260.054.200,00</b>

**2. Transfer**

Transfer Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten terdiri dari Transfer Bagi Hasil Pendapatan dan Transfer Bantuan Keuangan, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.A.138 Realisasi Transfer TA 2017

Transfer:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Transfer Bagi Hasil Pendapatan	14.877.022.800,00	9.970.076.237,00	67,02	5.826.321.071,00
b) Transfer Bantuan Keuangan	642.872.158.000,00	625.433.403.350,00	97,29	491.908.747.434,00
<b>Jumlah</b>	<b>657.749.180.800,00</b>	<b>635.403.479.587,00</b>	<b>96,60</b>	<b>497.735.068.505,00</b>

Realisasi Transfer TA 2017 sebesar Rp635.403.479.587,00 atau 96,60% dari anggarannya sebesar Rp657.749.180.800,00 naik sebesar Rp137.668.411.082,00 atau 27,66% dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp497.735.068.505,00 dengan rincian :

*a) Transfer Bagi Hasil Pendapatan*

Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2017 meliputi Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya kepada Pemerintah Desa, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.139 Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2017

Transfer Bagi Hasil Pendapatan:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	12.306.759.592,00	8.228.892.732,00	66,86	4.230.712.899,00
(2) Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya kepada Pemerintah Desa	2.570.263.208,00	1.741.183.505,00	67,74	1.595.608.172,00
<b>Jumlah</b>	<b>14.877.022.800,00</b>	<b>9.970.076.237,00</b>	<b>67,02</b>	<b>5.826.321.071,00</b>

Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2017 sebesar Rp9.970.076.237,00 (67,02%) dari anggarannya sebesar Rp14.877.022.800,00 naik sebesar Rp4.143.755.166,00 atau 71,12% dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp5.826.321.071,00.



b) *Transfer Bantuan Keuangan*

Transfer Bantuan Keuangan TA 2017 meliputi Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya kepada Pemerintah Desa, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.A.140 Realisasi Transfer Bantuan Keuangan TA 2017

Transfer Bantuan Keuangan:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
(1) Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	641.983.225.000,00	624.544.537.650,00	97,28	490.948.721.084,00
(2) Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	888.933.000,00	888.865.700,00	99,99	960.026.350,00
<b>Jumlah</b>	<b>642.872.158.000,00</b>	<b>625.433.403.350,00</b>	<b>97,29</b>	<b>491.908.747.434,00</b>

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan TA 2017 sebesar Rp625.433.403.350,00 (97,29%) dari anggarannya sebesar Rp642.872.158.000,00 naik sebesar Rp133.524.655.916,00 atau 27,14% dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp. 491.908.747.434,00.

4. **Surplus (Defisit) Anggaran**

Surplus (defisit) anggaran adalah selisih antara pendapatan dengan belanja daerah, dimana surplus merupakan selisih lebih (positif) pendapatan diatas belanja dan defisit adalah selisih kurang (negatif) pendapatan dibawah belanja. Pendapatan dan belanja daerah adalah seluruh pendapatan dan belanja yang telah diungkapkan pada sub bagian sebelumnya, yang dapat direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 6.A.141 Surplus (Defisit) Anggaran

Surplus (Defisit) Anggaran:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Pendapatan Daerah	2.613.176.815.902,00	2.581.515.295.917,04	98,79	2.258.604.630.605,19
b. Belanja dan Transfer Daerah	2.969.208.770.588,00	2.481.861.743.842,22	83,59	2.282.330.771.499,03
<b>Surplus (Defisit) Anggaran :</b>	<b>(356.031.954.686,00)</b>	<b>99.653.552.074,82</b>	<b>15,20</b>	<b>(23.726.140.893,84)</b>
<b>a - b</b>				

Selisih antara Realisasi Pendapatan dengan Belanja Daerah TA 2017 menunjukkan surplus sebesar Rp99.653.552.074,82 dari anggaran defisit sebesar (Rp356.031.954.686,00) .

5. **Pembiayaan**

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih kurang (*defisit*) atau memanfaatkan selisih lebih (*surplus*) antara pendapatan dan belanja daerah. Pembiayaan daerah meliputi penerimaan dan pengeluaran pembiayaan, dimana penerimaan pembiayaan adalah penerimaan daerah yang harus dibayar kembali di kemudian hari dan pengeluaran pembiayaan merupakan pengeluaran yang akan diterima kembali di kemudian hari. Pembiayaan bersih (*netto*) adalah selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan selama tahun anggaran berkenaan.



Anggaran dan realisasi pembiayaan daerah TA 2017 dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.142 Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Penerimaan Pembiayaan	374.231.954.686,00	374.231.954.686,16	100,00	406.262.095.580,00
b. Pengeluaran Pembiayaan .....	18.200.000.000,00	18.200.000.000,00	100,00	8.304.000.000,00
<b>Pembiayaan Netto : a – b</b>	<b>356.031.954.686,00</b>	<b>356.031.954.686,16</b>	<b>100,00</b>	<b>397.958.095.580,00</b>

Selisih antara Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan (Pembiayaan Netto) TA 2017 menunjukkan nilai yang positif (*surplus*) sebesar Rp356.031.954.686,16 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp356.031.954.686,00 Realisasi penerimaan dan pengeluaran daerah, dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut, sebagai berikut:

**a. Penerimaan Pembiayaan**

Penerimaan pembiayaan berasal dari penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun lalu, Pencairan Dana Cadangan, Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Penerimaan Kembali Piutang daerah, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.A.143 Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah TA 2017

Penerimaan Pembiayaan :	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Penggunaan SiLPA	374.231.954.686,00	374.231.954.686,16	100,00	406.198.863.893,00
b. Pencairan Dana Cadangan	0	0	0,00	0
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0	0	0,00	63.231.687,00
d. Penerimaan Kembali Piutang	0	0	0,00	0
<b>Jumlah</b>	<b>374.231.954.686,00</b>	<b>374.231.954.686,16</b>	<b>100,00</b>	<b>406.262.095.580,00</b>

Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah TA 2017 sebesar Rp374.231.954.686,16 atau 100% dari anggaran sebesar Rp374.231.954.686,00 dan turun sebesar Rp32.030.140.893,84 atau 7,88% dari realisasi TA 2016 sebesar Rp406.262.095.580,00.

**b. Pengeluaran Pembiayaan**

Pengeluaran Pembiayaan TA 2017 dan 2016 meliputi pengeluaran untuk Pembentukan Dana Cadangan, Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD), Pembayaran Pokok Utang dan Pembayaran Kewajiban Daerah, dengan anggaran dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.A.144 Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2017

Pengeluaran Pembiayaan Daerah:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1) Pembentukan Dana Cadangan	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100	3.000.000.000,00
2) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	13.200.000.000,00	13.200.000.000,00	100	5.304.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>18.200.000.000,00</b>	<b>18.200.000.000,00</b>	<b>100</b>	<b>8.304.000.000,00</b>

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2017 sebesar Rp18.200.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya sebesar Rp18.200.000.000,00 naik sebesar Rp9.896.000.000,00 (119,17%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp8.304.000.000,00 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) Kabupaten Klaten menganggarkan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah sebesar Rp13.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp13.200.000.000,00 (100,00%). Anggaran dan realisasi tambahan PMPD TA 2017 serta realisasi TA 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.A.145 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Penambahan PMPD pada:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) PD Air Minum	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100	3.048.000.000,00
b) PD Aneka Usaha	0	0		0
c) PT Bank Jateng	7.200.000.000,00	7.200.000.000,00	100	2.256.000.000,00
d) PD BPR Bank Klaten	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100	0
e) BKK	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100	0
<b>Jumlah</b>	<b>13.200.000.000,00</b>	<b>13.200.000.000,00</b>	<b>100</b>	<b>5.304.000.000,00</b>

Pembayaran Kewajiban Daerah untuk Tahun Anggaran 2017 tidak dianggarkan.

## 6. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) menunjukkan kelebihan atau kekurangan pembiayaan netto dalam menutup surplus (defisit) anggaran. Sebagaimana telah diungkapkan pada bagian awal, hasil akhir perhitungan APBD Kabupaten Klaten TA 2017 dan 2016 menunjukkan SiLPA, yang dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 6.A.146 Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Perhitungan APBD:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a. Surplus (Defisit) Anggaran..	(356.031.954.686,00)	99.653.552.074,82	(27,99)	(23.726.140.893,84)
b. Pembiayaan Neto .....	356.031.954.686,00	356.031.954.686,16	100,00	397.958.095.580,00
<b>SiLPA (SiKPA) : a + b .....</b>	<b>0,00</b>	<b>455.685.506.760,98</b>		<b>374.231.954.686,16</b>

Realisasi APBD TA 2017 menunjukkan SiLPA sebesar Rp455.685.506.760,98 dari anggaran nihil, naik sebesar Rp81.453.552.074,82 (21,76%) dibanding realisasi TA 2016 sebesar Rp374.231.954.686,16.

SiLPA merupakan hak Pemerintah Kabupaten Klaten sebagai penambah ekuitas dana lancar daerah, yang diwujudkan dalam bentuk sisa uang daerah (Kas dan Setara Kas) di Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dan Rekening Bendahara Pengeluaran, seperti terinci berikut ini:

Tabel 6.A.147 Rincian Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Rincian SiLPA :	2017	2016
<b>a. Sisa Kas : 1</b>	<b>23.496.556.424,98</b>	<b>17.515.142.212,16</b>
1) Kas di Bendahara JKN	0	12.815.029.132,00
2) Kas di Bendahara BOS	4.191.621.452,00	0
3) Kas di BLUD	19.286.782.730,98	4.681.693.714,16
4) Kas di Bendahara Pengeluaran SKPD	8.502.242,00	18.419.366,00
5) Kas Lainnya	9.650.000,00	
<b>b. Sisa Kas di Rekening Giro Bank :</b>	<b>287.188.950.336,00</b>	<b>211.716.812.474,00</b>
1) BPD Jateng A/C 1-009-00000-3 : RKUD	287.201.724.736,00	211.716.812.474,00
<b>c. Kas di Deposito Bank Umum</b>	<b>145.000.000.000,00</b>	<b>145.000.000.000,00</b>
1) Bank Jateng	145.000.000.000,00	145.000.000.000,00
2) Bank BRI	0	0
3) Bank BNI 46	0	0
4) Bank Mandiri	0	0
<b>JUMLAH : a + b + c</b>	<b>455.685.506.760,98</b>	<b>374.231.954.686,16</b>

SiLPA baik tunai maupun rekening giro bank per 31 Desember 2017 sebesar Rp455.685.506.760,98 turun sebesar Rp81.453.552.074,82 (21,76%) dari saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp374.231.954.686,16. Jumlah yang menunjukkan kekayaan daerah tersebut disajikan dalam Neraca per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp455.698.293.160,98 atau lebih besar Rp12.786.400,00. Selisih lebih uang daerah tersebut merupakan Utang PFK Lainnya Tahun 2016 yang masih ada di tahun 2017 yang terdiri dari WISMP sebesar Rp32.500,00, PNPM sebesar Rp12.741.900,00 dan utang PFK 2017 kecamatan Klaten Utara sebesar Rp12.000,00.



## B. Penjelasan Akun-Akun Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan. Tidak terdapat perbandingan LPSAL per 31 Desember 2017 dengan LPSAL tahun sebelumnya. Laporan Perubahan SAL tahun 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut:

### B.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SiLPA tahun-tahun anggaran sebelumnya, yaitu sebesar Rp374.231.954.686,16

### B.2 Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL merupakan SiLPA Tahun 2016 yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun 2017 sebesar Rp374.231.954.686,16

### B.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sebesar Rp455.685.506.760,98 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Surplus / Defisit Anggaran	Rp 99.653.552.074,82	
- Pembiayaan Netto	Rp356.031.954.686,16	+
SiLPA/SiKPA Tahun berjalan	<u>Rp455.685.506.760,98</u>	

### B.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Tidak ada koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya.

### B.5 Lain-lain

Lain-lain dalam tahun 2017 sebesar Rp 0,00

### B.6 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir pada Tahun 2017 adalah sebesar Rp455.685.506.760,98.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

### C. Penjelasan Akun-Akun Neraca

Dalam penjelasan Akun-Akun neraca ini diuraikan mengenai posisi neraca untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Aset

Saldo Aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp3.726.733.115.067,25 disajikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.C.1 Rincian Aset

Aset Lancar :	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	(%)
1) Aset Lancar	554.188.344.902,01	410.382.878.166,61	143.805.466.735,40	35,04
2) Investasi Jangka Panjang	133.715.351.862,86	123.767.913.031,00	9.947.438.831,86	8,04
3) Aset Tetap	2.958.585.555.502,37	2.836.455.459.907,81	122.130.095.594,56	4,31
4) Dana Cadangan	8.422.000.455,00	3.019.210.084,00	5.402.790.371,00	178,95
4) Aset Lainnya	71.821.862.345,00	109.962.520.042,00	(38.140.657.697,00)	(34,69)
<b>Jumlah</b>	<b>3.726.733.115.067,25</b>	<b>3.483.587.981.231,42</b>	<b>243.145.133.835,82</b>	<b>6,98</b>

Berdasarkan data di atas terdapat kenaikan aset yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Klaten per 31 Desember 2017 dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp 243.145.133.836,00 (6.98%). Penjelasan lebih rinci atas perubahan tersebut disampaikan sebagai berikut:

#### 1.1 Aset Lancar

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas. dan aset selain kas yang diharapkan segera dapat direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Saldo Aset Lancar per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.C.2 Rincian Aset Lancar

Aset Lancar :	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	%
1) Kas di Kasda	287.201.724.736,00	211.729.586.874,00	75.472.137.862,00	35,65
2) Kas di Bendahara Penerimaan	-	-	-	-
3) Kas di Bendahara Pengeluaran	8.514.242,00	12.835.975.913,00	(12.827.461.671,00)	(99,93)
4) Kas di BLUD	19.286.782.730,98	4.681.693.714,16	-	-
(5) Kas di Bendahara Bos	4.191.621.452,00	-	-	-
5) Kas Lainnya	9.650.000,00	2.814.072.349,00	(2.804.422.349,00)	(99,66)
6) Setara Kas	145.000.000.000,00	145.000.000.000,00	-	-
7) Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-
8) Piutang Pajak	9.924.874.737,80	6.900.899.962,00	3.023.974.775,80	43,82
9) Piutang Retribusi	29.199.860,00	27.941.644,00	1.258.216,00	4,50
10) Piutang Lain-lain PAD yang Sah	5.995.072.460,72	3.981.449.605,00	2.013.622.855,72	-
11) Piutang Transfer Bag hasil pajak daerah	8.819.802.047,06	-	8.819.802.047,06	100,00
12) Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	-	574.954.679,00	(574.954.679,00)	(100,00)
13) Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	-	-	-
14) Beban Dibayar di Muka	590.700.392,38	321.124.429,00	269.575.963,38	83,95
15) Persediaan	73.130.402.243,07	21.515.178.997,45	51.615.223.245,62	239,90
<b>Jumlah</b>	<b>554.188.344.902,01</b>	<b>410.382.878.166,61</b>	<b>125.008.756.266,58</b>	<b>30,46</b>

A



### 1.1.1 Kas di Kas Daerah

Jumlah Kas Daerah per 31 Desember 2017 yang terdapat dalam rekening Bank Jateng dengan nomor rekening 100900003 sebesar Rp287.201.724.736,00 atau naik sebesar Rp75.472.137.862,00 (35,65%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp211.729.586.874,00. Kas Daerah tersebut terdiri dari hak Pemerintah Kabupaten Klaten yang berupa Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) serta hak pihak lain berupa Utang PFK (Perhitungan Pihak Ketiga), adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 6.C.3 Sumber Dana Kas Daerah

Sumber dana Kas Daerah:	31-Des-17	31-Des-16
	Rp	Rp
(1) Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA)	287.188.938.336,00	211.716.812.474,00
(2) Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	12.786.400,00	12.774.400,00
<b>Jumlah</b>	<b>287.201.724.736,00</b>	<b>211.729.586.874,00</b>

Saldo Kas per 31 Desember 2017 di Kasda sebesar Rp287.253.806.060,00 terdiri dari:

1. Saldo di rekening Bank Jateng dengan nomor rekening 1009000003 a.n. Rek Kas Umum Daerah Kab Klaten sebesar Rp287.248.325.612,00; dan
2. Saldo di rekening Bank Jateng dengan nomor rekening 1009004251 a.n. Penampungan PBB-P2 Kab. Klaten sebesar Rp5.480.448,00.

Namun saldo Kasda per 31 Desember 2017 yang digunakan adalah saldo setelah rekonsiliasi karena hal-hal berikut:

1. Terdapat kelebihan transfer pembayaran pajak pembuatan dan pemasangan billboard oleh BPJS Ketenagakerjaan icon Bupati di rekening nomor 1009000003 a.n. Rek Kas Umum Daerah Kab Klaten sejumlah Rp17.020.500,00 dan telah dikembalikan ke BPJS tanggal 26 Februari 2017;
2. Uang milik CV MYCS atas pelaksanaan pekerjaan pada DPU PR yang tersimpan pada rekening nomor 1009000003 a.n. Rek Kas Umum Daerah Kab Klaten karena kesalahan penulisan no rekening pada SP2D, dan telah dikoreksi oleh Bank Jateng dan dibayarkan kepada CV MYCS pada tanggal 15 Januari 2018 sejumlah Rp29.580.376,00; dan
3. Kelebihan transfer pembayaran pajak PBB-P2 oleh PT Protelindo pada rekening penampungan PBB-P2 Kab Klaten dengan nomor rekening 1009004251 sebesar Rp5.480.448,00 dan telah dikembalikan kepada PT Protelindo pada tanggal 18 April 2018.

Dengan demikian sehingga saldo kasda per 31 Desember 2017 setelah rekonsiliasi menjadi sebesar Rp287.201.724.736,00 (Rp287.253.806.060,00 - Rp17.020.500,00 - Rp29.580.376,00 - Rp5.480.448,00).

### 1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat Kas di Bendahara Penerimaan.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

### 1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran

Uang daerah yang masih dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 sebesar Rp8.514.242,00 atau turun sebesar Rp12.827.461.671,00 (99,93%) dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp12.835.975.913,00. Saldo Kas Daerah di Bendahara Pengeluaran tersebut terdiri atas sisa Uang Persediaan (UP) dan Utang PFK PPh 23 2017 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.C.4 Saldo Kas Daerah di Bendahara Pengeluaran

No.	SKPD/Sub-SKPD	Sisa UYHD/JKN 2017 (Rp)	Sisa UYHD/JKN 2016 (Rp)
1	Puskesmas	-	12.817.566.547,00
2	DPU ESDM	-	432.000,00
3	KPPKB	-	52.055,00
4	Disperindagkop UMKM	-	13.754.811,00
5	Kesbangpolinmas	-	180.000,00
6	Inspektorat	-	500,00
7	Badan Kepegawaian Daerah	-	4.000.000,00
8	Kec. Juwiring	18,00	-
9	Kec. Klaten Utara	12.000,00	-
10	Dinas Sosial, Pemrberdaya Perempuan, perlindungan anak dan KB	8.502.224,00	-
<b>JUMLAH</b>		<b>8.514.242,00</b>	<b>12.835.975.913,00</b>

### 1.1.4 Kas di Badan Layanan Umum Daerah

Saldo Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Per tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp19.286.782.730,98. Adapun rincian dari saldo kas di BLUD sebagai berikut:

Tabel 6.C.5 Saldo Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

No	BLUD	Saldo per 31 Desember 2017
1	PUSKESMAS	12.695.534.150,00
2	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	6.591.248.580,98
	<b>Jumlah</b>	<b>19.286.782.730,98</b>

Saldo kas di BLUD sebesar Rp19.286.782.730,98 tersebut terdiri dari:

1. RSUD Bagas Waras sebesar Rp6.591.248.580,98; yaitu:
  - a. Saldo kas bank per 31 Desember 2017 sebesar Rp2.379.251.041,00;
  - b. Deposito berjangka waktu 1 bulan pada Bank Jateng milik RSUD Bagas Waras dengan nomor 159022 senilai Rp4.000.000.000,00 dengan suku bunga 4,75%;
  - c. Saldo kas tunai sebesar Rp211.997.600,00, terdiri dari:
    - 1) Saldo kas tunai di Bendahara Penerimaan sebesar Rp18.394.300,00; dan
    - 2) Saldo kas tunai di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp193.603.300,00.
2. Saldo kas bank per 31 Desember 2017 pada 34 BLUD Puskemas sebesar Rp12.695.534.150,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Saldo kas bank pada 34 BLUD Puskesmas sebesar Rp12.695.534.150,00 tersebut merupakan saldo rekonsiliasi. Saldo kas pada bank per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp12.705.184.150,00 dan telah dilakukan rekonsiliasi dengan penjelasan sebagai berikut:

- Terdapat uang milik tiga Bidan Praktek Mandiri atas klaim persalinan dan KB bulan Juli Tahun 2017 dari BPJS yang ditransfer ke rekening Puskesmas Trucuk II sebesar Rp9.650.000,00;
- Kesalahan transfer oleh BPJS sebesar Rp78.599.043,00 dimana seharusnya BPJS mentransfer pendapatan Puskesmas Wedi ke rekening milik Puskesmas Wedi namun ditransfer ke rekening milik Puskesmas Bayat sehingga pada rekening Puskesmas Bayat terdapat pendapatan Puskesmas Wedi sebesar Rp78.599.043,00.

Dengan demikian saldo kas rekonsiliasi atas 34 BLUD Puskesmas menjadi sebesar Rp12.695.534.150,00 (Rp12.705.184.150,00 - Rp9.650.000,00). Adapun rincian saldo kas BLUD pada rekening bank per 31 Desember 2017 disajikan pada lampiran 13.

### 1.1.5 Kas Di Bendahara BOS

Jumlah Kas di Bendahara BOS per 31 Desember sejumlah Rp4.191.621.452,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.C.7 Kas di Bendahara BOS

Sekolah	Saldo Awal	Penyesuaian Saldo Awal	Pendapatan	Belanja	Ke Rekening Bnak	Kas Tunai	Saldo Akhir
SD	506.098.160	(27.160.459)	67.909.579.131	66.705.088.485	1.258.121.566	425.306.781	1.683.428.347
SMP	428.386.416	-	40.409.417.895	38.329.611.206	2.486.462.045	21.731.060	2.508.193.105
Jumlah	934.484.576	(27.160.459)	108.318.997.026	105.034.699.691	3.744.583.611	447.037.841	4.191.621.452

Kas BOS SD sejumlah Rp1.683.428.347,00 Terdiri dari:

- Kas Rekening Bank Rp1.258.121.566,00
- Kas Tunai Bendahara Rp425.306.781,00

Kas BOS SMP sejumlah Rp2.508.193.105,00 Terdiri dari:

- Kas Rekening Bank Rp2.486.462.045,00
- Kas Tunai Bendahara Rp21.731.060,00

### 1.1.6 Kas Lainnya

Jumlah Kas Lainnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp9.650.000,00 atau turun sebesar Rp2.804.422.349,00 (99,99%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp2.814.072.349,00. Saldo kas sebesar Rp9.650.000,00 tersebut merupakan uang milik tiga Bidan Praktek Mandiri atas klaim persalinan dan KB bulan Juli Tahun 2017 dari BPJS yang ditransfer ke rekening Puskesmas Trucuk II pada tanggal 11 Desember 2017 dan telah dibayarkan kepada yang bersangkutan pada tanggal 17 April 2018.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

### 1.1.7 Setara Kas

Setara Kas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah rekening deposito milik pemerintah daerah yang berjangka waktu sampai dengan 3 bulan pada dan dapat dicairkan sewaktu-waktu (*deposit on call*). Pemerintah Kabupaten menempatkan dana pada Bank Jateng dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 1 bulan dan dapat diperpanjang kembali sesuai kebutuhan dan peruntukannya sesuai dalam Perjanjian Kerjasama antara BUD dengan Pimpinan Bank Jateng Nomor No.900/1825/30/2017 dan No.1100/Pem.02.01/009/2017 tentang Penempatan Deposito Berjangka dengan nomor deposito 105250 sebesar Rp145.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.C.8 Setara Kas

Nama Bank	Saldo 31-12-2016 (Rp)	Penambahan (Pengurangan) 2017 (Rp)	Saldo 31-12-2017 (Rp)
1 Bank Jateng	145.000.000.000,00	-	145.000.000.000,00
Jumlah	145.000.000.000,00	-	145.000.000.000,00

### 1.1.8 Investasi Jangka Pendek

Tidak terdapat saldo Investasi Jangka Pendek Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

### 1.1.9 Piutang Pajak

Jumlah Piutang Pajak sebelum dikurangi penyisihan piutang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp48.894.380.487,80 dan Rp30.748.784.734,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp18.145.595.753,80 (59,01%). Kenaikan tersebut dijelaskan dengan rincian berikut:

Tabel 6.C.9 Piutang Pajak

Jenis Piutang	Saldo per 31/12/2016 (Rp)	Penambahan SKPD Tahun 2017 (Rp)	Pelunasan Tahun 2017 (Rp)	Saldo per 31/12/2017 (Rp)
1 Pajak Hotel	96.736.293,00	959.585.861,00	1.034.439.307,00	21.882.847,00
2 Pajak Restoran	11.990.150,00	3.695.297.391,00	3.683.044.791,00	24.242.750,00
3 Pajak Hiburan	11.206.019,00	957.563.265,00	956.975.284,00	11.794.000,00
4 Pajak Reklame	45.702.351,00	3.610.796.175,00	3.586.311.926,00	70.186.600,00
5 PPJU	-	-	-	-
6 Pajak Mineral	1.025.000,00	8.420.438.500,00	8.420.779.750,00	683.750,00
7 Pajak Parkir	6.547.000,00	1.048.803.993,00	1.044.670.593,00	10.680.400,00
8 Pajak Air Tanah	139.113.300,00	1.130.956.900,00	1.247.618.100,00	22.452.100,00
9 PBB-P2	30.436.464.621,00	30.115.540.223,00	25.661.809.510,00	34.890.195.334,00
0 Denda PBB	-	13.842.262.706,80	-	13.842.262.706,80
10 BPHTB	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>30.748.784.734,00</b>	<b>63.781.245.014,80</b>	<b>45.635.649.261,00</b>	<b>48.894.380.487,80</b>



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Kenaikan piutang PBB ini karena ada tambahan penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) sebesar Rp 48.938.982.308,00 dan denda PBB sebesar Rp13.842.262.706,80 dan pelunasan piutang 2017 sebesar Rp45.635.649.261,00. Rincian piutang pajak PBB-P2 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.C.10 Rincian Piutang PBB

Tahun Terbit SKPD	Daftar Piutang Tahun 2017			Realisasi Pelunasan Piutang 2017	Saldo Akhir Piutang 31/12/2017	Keterangan
	Saldo Awal Per 01/01/2017	Penerbitan SKPD 2017	Total Piutang 2017			
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)+(3)	(5)	(6) = (4)-(5)	(7)
2009	1.309.091.667,00		1.309.091.667,00	34.101.266,00	1.274.990.401,00	BAST KPP Pratama
2010	3.398.139.145,00		3.398.139.145,00	98.459.361,00	3.299.679.784,00	BAST KPP Pratama
2011	2.932.435.362,00		2.932.435.362,00	92.618.907,00	2.839.816.455,00	BAST KPP Pratama
2012	3.878.265.910,00		3.878.265.910,00	162.964.752,00	3.715.301.158,00	BAST KPP Pratama
2013	4.567.996.864,00		4.567.996.864,00	181.713.880,00	4.386.282.984,00	
2014	5.446.821.530,00		5.446.821.530,00	340.810.546,00	5.106.010.984,00	
2015	5.900.447.691,00		5.900.447.691,00	813.012.535,00	5.087.435.156,00	
2016		23.831.983.800,00	23.831.983.800,00	19.105.036.101,00	4.726.947.699,00	
2017		30.115.540.223,00	30.115.540.223,00	25.661.809.510,00	4.453.730.713,00	
<b>Total</b>	<b>27.433.198.169,00</b>	<b>53.947.524.023,00</b>	<b>81.380.722.192,00</b>	<b>46.490.526.858,00</b>	<b>34.890.195.334,00</b>	

Jumlah Piutang Pajak berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp9.924.874.737,80 dan Rp6.900.899.962,00 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.C.11 Nilai Bersih Piutang Pajak yang Dapat Direalisasikan

Keterangan	31-Dec-17	31-Dec-16
	Rp	Rp
Piutang Pajak	48.894.380.487,80	30.748.784.734,00
Penyisihan Piutang Pajak	(38.969.505.750,00)	(23.847.884.772,00)
<b>Net Realizable Value (NRV)</b>	<b>9.924.874.737,80</b>	<b>6.900.899.962,00</b>

Tabel 6.C.12 Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak tahun 2017

NO.	Jenis Piutang	Lancar	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah Piutang Pajak (Rp)	Tanggal SKPD	PENYISIHAN PIUTANG				
								Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total (Rp)
								0-1 tahun	>1-2 tahun	>2-5 tahun	>5 tahun	
1	2	5	6	7	8	9 = 5+6+7+8						
1	Pajak Hotel	21.882.847,00	-	-	-	21.882.847,00	Terlampir	109.414,24	-	-	-	109.414,00
2	Pajak Restoran	23.415.750,00	827.000	-	-	24.242.750,00	Terlampir	117.078,75	82.700,00	-	-	199.779,00
3	Pajak Hiburan	10.976.000,00	818.000	-	-	11.794.000,00	Terlampir	54.880,00	81.800,00	-	-	136.680,00
4	Pajak Reklame	70.186.600,00	-	-	-	70.186.600,00	Terlampir	350.933,00	-	-	-	350.933,00
6	PPIU	-	-	-	-	-	Terlampir	-	-	-	-	-
7	Pajak Mineral	683.750,00	-	-	-	683.750,00	Terlampir	3.418,75	-	-	-	3.419,00
8	pajak Parkir	8.530.400,00	2.150.000	-	-	10.680.400,00	Terlampir	42.652,00	215.000,00	-	-	257.652,00
10	Pajak Air tanah	22.383.500,00	68.600	-	-	22.452.100,00	Terlampir	111.917,50	6.860,00	-	-	118.778,00
NO.	Jenis Piutang					Jumlah Piutang Pajak (Rp)	Tanggal SKPD	PENYISIHAN PIUTANG				
								Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total (Rp)
								0-1 tahun	>1-2 tahun	>2-5 tahun	>5 tahun	
								0,30	0,50	0,80	1,00	
11	PBB	-	6.692.640.864	21.158.386.899	7.039.167.571	34.890.195.334,00	Terlampir	-	3.346.320.432,00	16.926.709.519,20	7.039.167.571,00	27.312.197.522,00
	Denda PBB	178.149.229	1.323.545.356	6.998.269.980	5.342.298.143	13.842.262.706,80		53.444.788,56	661.772.677,86	5.598.615.983,62	5.342.298.143,04	11.656.131.573,00
	<b>TOTAL</b>	<b>336.208.076</b>	<b>8.020.048.820</b>	<b>28.156.656.879</b>	<b>12.381.465.714</b>	<b>48.894.380.488</b>		<b>54.235.062,79</b>	<b>4.008.479.469,86</b>	<b>22.525.325.502,82</b>	<b>12.381.465.714,04</b>	<b>38.969.505.750,00</b>

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

### 1.1.10 Piutang Retribusi

Jumlah Piutang Retribusi sebelum dikurangi penyisihan piutang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp223.050.691,00 dan Rp209.345.931,00. Terdapat penurunan sebesar Rp13.704.760,00 (6,55%). Kenaikan tersebut dijelaskan dengan rincian berikut:

Tabel 6.C.13 Piutang Retribusi tahun 2017

Piutang Retribusi	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	%
(1) Retribusi Pelayanan Kesehatan	-	-	-	-
(2) Retribusi Pelayanan Parkir	162.198.000,00	162.198.000,00	-	-
(3) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-	-	-
(4) Retribusi Pasar Grosir	15.154.650,00	17.499.890,00	(2.345.240,00)	(13,40)
(5) Retribusi terminal	-	-	-	-
(6) Retribusi IMB	-	29.448.041,00	(29.448.041,00)	(100,00)
(7) Retribusi Izin Gangguan	-	200.000,00	(200.000,00)	-
(8) Retribusi Pelayanan Pasar	250.000,00	-	250.000,00	-
(9) Retribusi Tempa Rekreasi dan Olah Raga	16.000.000,00	-	16.000.000,00	-
(10) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	29.448.041,00	-	29.448.041,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>223.050.691,00</b>	<b>209.345.931,00</b>	<b>13.704.760,00</b>	<b>6,55</b>

Jumlah Piutang Retribusi berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp29.199.860,00 dan Rp27.941.644,00 lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 6.C.14 Piutang Retribusi Berdasarkan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan

Keterangan :	31-Dec-17	31-Dec-16
	Rp	Rp
Piutang Retribusi	223.050.691,00	209.345.931,00
Penyisihan Piutang Retribusi	(193.850.831,00)	(181.404.287,00)
<b>Net Realizable Value (NRV)</b>	<b>29.199.860,00</b>	<b>27.941.644,00</b>

Tabel 6.C.15 Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi tahun 2017

NO.	Jenis Piutang	Jumlah (Rp)	PENYISIHAN PIUTANG*				Total (Rp)
			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
			0-6 bulan 0,5%	>6 bln - 1 thn 10%	>1-3 tahun 50%	>3 tahun 100%	
1	2	3	5	6	7	8	9 = 5+7+8+9
1	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	162.198.000,00	-	-	-	162.198.000,00	162.198.000,00
2	Retribusi Pelayanan Pasar	250.000,00	-	25.000,00	-	-	25.000,00
3	Retribusi Pasar Grosir dan / atau Pertokoan	15.154.650,00	-	623.900,00	2.957.000,00	3.001.650,00	6.582.550,00
4	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	16.000.000,00	80.000,00	-	-	-	80.000,00
5	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	29.448.041,00	-	-	4.482.760,00	20.482.521,00	24.965.281,00
	<b>TOTAL</b>	<b>223.050.691,00</b>	<b>80.000,00</b>	<b>648.900,00</b>	<b>2.957.000,00</b>	<b>165.199.650,00</b>	<b>193.850.831,00</b>

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

### 1.1.11 Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Jumlah Piutang Lain-lain PAD yang Sah sebelum dikurangi penyisihan piutang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp6.027.977.598,00 dan Rp4.002.480.940,00. Piutang tersebut merupakan Piutang BLUD pada 4 Puskesmas dan Rumah Sakit Bagas Waras.

Jumlah Piutang Lain-lain PAD yang Sah berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp5.995.072.460,72 dan Rp3.981.449.605,00 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.C.16 Piutang Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2017

Keterangan :	31-Dec-17	31-Dec-16
	Rp	Rp
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.027.977.598,00	4.002.480.940,00
Penyisihan Piutang	-32.905.137,28	-21.031.335,00
<b>Net Realizable Value (NRV)</b>	<b>5.995.072.460,72</b>	<b>3.981.449.605,00</b>

Untuk Piutang Lain-lain PAD yang Sah BLUD TA 2017 dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam Lampiran 14 Piutang Lain-lain PAD yang Sah BLUD Tahun 2017).

Perhitungan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah tahun 2017 menggunakan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 6.C.17 Perhitungan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2017

NO.	Jenis Piutang	Jumlah (Rp)	PENYISIHAN PIUTANG *				Total	(Rp)	Penyisihan Piutang
			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet			
			0-6 bulan	>6 bln - 1 thn	>1-3 tahun	>3 tahun			
			0,5%	10%	50%	100%			
1	2	3	5	6	7	8	9=5+6+7+8	10=3-9	
							5.476		
1	Lain-lain PAD yang Sah	-	30.138.025,00	97.281,00	2.669.830,00		32.905.136,00	(32.905.136,00)	
	<b>TOTAL</b>	-	<b>30.138.025,00</b>	<b>97.281,00</b>	<b>2.669.830,00</b>		<b>32.905.136,00</b>	<b>(32.905.136,00)</b>	

### 1.1.12 Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang

Jumlah Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang sebelum dikurangi penyisihan piutang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp3.363.564.114,00 dan Rp3.520.434.114,00. Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang ini keseluruhan merupakan reklasifikasi dana bergulir yang timbul dari pinjaman yang sebelumnya dipersepsikan sebagai dana bergulir.

Memperhatikan Huruf B Bab I Buletin Teknis No. 07 tentang Akuntansi Dana Bergulir, menyatakan dana yang digulirkan oleh OPD biasa tidak memenuhi karakteristik dana bergulir sebagaimana dijelaskan dalam Bab II. Dana tersebut lebih tepat diklasifikasikan sebagai Piutang. Menurut Buletin Teknis No.07 tentang

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Akuntansi Dana Bergulir. Satker biasa merupakan satker di lingkungan pemerintah pusat/daerah yang mengelola keuangan negara/daerah sesuai dengan ketentuan APBN/APBD. Karakteristik satker biasa antara lain adalah satker tersebut harus menyetor pendapatan yang diterima oleh satker secepatnya ke Rekening Kas Umum Negara/Kas Daerah dan tidak boleh mengelola kas. Jika dana dikelola oleh satker biasa, satker menarik dana dari rekening Kas Umum Negara/Kas Daerah, dengan atau tanpa lembaga perantara, untuk diteruskan kepada masyarakat. Satker menagih kembali dana tersebut dari masyarakat, untuk langsung disetor ke Rekening Kas Umum Negara/Kas Daerah. Pada akhir tahun anggaran, satker biasa tidak boleh mempunyai saldo kas. Jika dana tersebut hendak digulirkan kembali kepada masyarakat, satker harus mencantulkannya dalam dokumen penganggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA).

Dana bergulir yang dikelola Dinas Pertanian di reklasifikasi menjadi piutang lancar dalam akun Bagian lancar tagihan jangka panjang pada tahun 2017 ini bersaldo sebesar Rp112.050.000,00 per 31 Desember 2017. Penjelasan rinci sebagai berikut:

Tabel 6.C.18 Rincian Dana Bergulir Tahun 2017

NO.	URAIAN	Saldo	Penambahan	Saldo
		Per 31-12-2016	(Pengurangan)	Per 31-12-2017
1	Pengadaan Pupuk (38 kop) th 2006	143.087.547,00	-	143.087.547,00
2	Modal Awal Padanan (MAP)			
1	Tahun 2004 (5 Koperasi)	121.091.515,00	-	121.091.515,00
2	Tahun 2005 (4 Koperasi)	94.847.573,00	-	94.847.573,00
3	Tahun 2006 (4 Koperasi)	200.000.000,00	-	200.000.000,00
3	Perkuatan Modal Tahun 2006 (52 Koperasi)	378.065.421,00	-	378.065.421,00
4	Bantuan Modal Tahun 2006 (3 Koperasi)	638.838.532,00	-	638.838.532,00
5	Perkuatan Modal Tahun 2007 (22 Kelompok)	499.583.000,00	-	499.583.000,00
6	Bantuan Modal Koperasi C or Logam Tahun 2007	250.000.000,00	-	250.000.000,00
7	Perkuatan modal Tahun 2007 (30 Koperasi)	181.758.050,00	-	181.758.050,00
8	BKM P2KP Th.2007 (93 Kelompok)	749.242.476,00	-	749.242.476,00
9	Sapi Gaduh Dinas Pertanian	268.920.000,00	156.870.000	112.050.000,00
10	mengakui setoran thn 2013	(5.000.000,00)	-	(5.000.000,00)
	Jumlah	<b>3.520.434.114,00</b>	<b>156.870.000,00</b>	<b>3.363.564.114,00</b>

Perhitungan Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang tahun 2017 menggunakan perhitungan sebagaimana digambarkan dalam Lampiran 15 Perhitungan Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang tahun 2017.

### 1.1.13 Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Jumlah Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang sebelum dikurangi penyisihan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp418.874.500,00 dan Rp456.674.500,00. Jumlah Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp418.874.500,00 dan Rp456.674.500,00 lebih rinci sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Tabel 5.168 Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang Berdasarkan Nilai bersih yang Dapat Direalisasikan

Keterangan :	31-Des-17	31-Des-16
	Rp	Rp
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	418.874.500,00	456.674.500,00
Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	(418.874.500,00)	(456.674.500,00)
<b>Net Realizable Value (NRV)</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Keseluruhan jumlah Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah merupakan reklasifikasi dari Tagihan jangka panjang. Tagihan jangka panjang per 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp0,00.

Tabel 6.C.19 Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

URAIAN	Saldo Per 31-12-2017	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan Kualitas piutang TGR				Total	2017
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet		
		5 %	10%	50%	100%		
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	418.874.500,00	-	-	-	418.874.500,00	418.874.500,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>418.874.500,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>418.874.500,00</b>	<b>418.874.500,00</b>	<b>-</b>

#### 1.1.14 Beban Dibayar Dimuka

Jumlah Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp590.700.392,38 dan Rp321.124.429,00. Rincian mengenai Beban dibayar dimuka sebagai berikut:

Tabel 6.C.20 Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka	31-Des-17	31-Des-16
	Rp	Rp
Asuransi Kesehatan DPRD	-	-
Asuransi BMD 2016	-	288.624.429,00
Asuransi BMD 2017	568.200.392,38	-
Sewa Pos Galian C dibayar dimuka	22.500.000,00	32.500.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>590.700.392,38</b>	<b>321.124.429,00</b>

#### 1.1.15 Persediaan

Jumlah persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp73.130.402.243,07 dan Rp21.515.178.997,45 Rincian mengenai persediaan dapat digambarkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 16 Rincian Saldo Persediaan TA 2017 disajikan dalam tabel berikut.

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Tabel 6.C.21 Rincian Jenis Persediaan

No	persediaan	saldo persediaan	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
	<b>Persediaan Bahan Habis Pakai</b>		
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.511.791.672,00	1.862.872.326,66
2	Persediaan Alat Listrik dan elektronik ( lampu pijar, battery kering)	7.399.000,00	23.758.857,00
3	Persediaan Peranko, materai dan benda pos lainnya	1.905.000,00	1.721.500,00
4	Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	69.725.086,00	48.445.271,00
5	Persediaan Isi tabung gas	1.130.000,00	-
6	Persediaan Bahan Lainnya/Cetakan	3.705.388.908,65	1.672.676.827,65
	<b>Persediaan Lainnya</b>		
1	Persediaan Barang Yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga	48.015.305.915,00	1.739.313.934,00
2	Persediaan Lainnya	427.584.601,73	1.672.183.686,50
	<b>Persediaan Bahan/Material</b>		
1	Persediaan Bahan baku bangunan	904.926.087,00	581.464.900,00
2	Persediaan Bahan obat-obatan	14.625.277.455,67	10.405.668.947,73
3	Persediaan Bahan kimia	1.781.068.757,59	1.458.421.447,00
4	Persediaan Bahan Makanan Pokok	108.800.450,00	112.908.250,00
5	Persediaan Suku Cadang Sarana Mobilitas	3.481.400,00	
6	Persediaan Bahan Lainnya	1.966.617.909,43	1.935.743.049,91
	<b>JUMLAH</b>	<b>73.130.402.243,07</b>	<b>21.515.178.997,45</b>

## 1.2 Investasi Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan nilai investasi jangka panjang yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Klaten. meliputi:

Tabel 6.C.22 Saldo Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang:	31-Des-17	31-Des-16	Tren
	Rp	Rp	%
1) Investasi Nonpermanen	0,00	0,00	-
2) Investasi Permanen	133.715.351.862,86	123.767.913.031,00	8,04
<b>Jumlah</b>	<b>133.715.351.862,86</b>	<b>123.767.913.031,00</b>	<b>8,04</b>

Saldo investasi jangka panjang per 31 Desember 2017 dan per 31 Desember 2016 sebesar Rp133.715.351.862,86 dan Rp123.767.913.031,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

### 1.2.1 Investasi Nonpermanen

Investasi nonpermanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Klaten yang tidak dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya. Bentuk investasi ini meliputi dana bergulir berupa penggadahan ternak sapi/kambing yang disalurkan melalui Dinas Pertanian. Pada tahun 2016 akun dana bergulir berupa gaduhan hewan ternak telah direklasifikasi menjadi piutang jangka pendek berupa akun Bagian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Lancar Tagihan Jangka Pendek. sehingga saldo investasi nonpermanen per 31 Desember 2016 menjadi nihil dan Saldo investasi nonpermanen per 31 Desember 2017 juga nihil.

### 1.2.2 Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi Pemerintah Kabupaten Klaten yang dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya. dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD). PMPD ditetapkan melalui Perda Nomor 8 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Klaten pada Perusahaan Daerah yang pelaksanaannya dianggarkan melalui pembiayaan daerah dalam APBD tahun berkenaan.

PMPD Kabupaten Klaten dilakukan pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD). lembaga keuangan bank. lembaga keuangan nonbank. dan perusahaan swasta/pihak ketiga lainnya dengan nilai investasi per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.C.23 Investasi Permanen

Investasi Permanen (PMPD) pada:	31-Des-17	31-Des-16	Tren
	Rp	Rp	%
a) Perusahaan Daerah / BUMD	133.715.351.862,86	73.674.650.385,00	81,49
b) Lembaga Keuangan – Bank		49.793.262.646,00	(100,00)
c) Lembaga Keuangan – Nonbank		-	-
d) Perusahaan Swasta/Pihak III		300.000.000,00	(100,00)
<i>Jumlah</i>	<u>133.715.351.862,86</u>	<u>123.767.913.031,00</u>	<u>8,04</u>

Terdapat kenaikan jumlah investasi permanen yang disebabkan karena penyesuaian pemakaian metode ekuitas terhadap pengakuan nilai investasi ini. Perhitungan Investasi Permanen lebih lengkap sebagai berikut :

Tabel 6.C.24 Perhitungan Investasi Permanen

METODE	BUMD	PENYERTAAN MODAL S/D TAHUN LALU (2016)	PENYERTAAN MODAL TAHUN INI (2017)	PENYESUAIAN PENYERTAAN MODAL TAHUN INI (2017)	PENYERTAAN MODAL S/D TAHUN INI (2017)
Ekuitas	PD. BPR Bank Klaten	28.193.262.646,00	2.000.000.000,00	(85.913.649,00)	30.107.348.997,00
Ekuitas	P D A M	62.504.295.513,00	2.000.000.000,00	(3.381.828.263,00)	61.122.467.250,00
Ekuitas	Perusda Aneka Usaha	6.392.533.545,00	-	215.180.743,86	6.607.714.288,86
Cost	PD. BPR BKK-BKK	4.777.821.327,00	2.000.000.000,00	-	6.777.821.327,00
Cost	Bank Jateng	21.600.000.000,00	7.200.000.000,00	-	28.800.000.000,00
Cost	Swasta/ Pihak III	300.000.000,00	-	-	300.000.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>123.767.913.031,00</b>	<b>13.200.000.000,00</b>	<b>(3.252.561.168,14)</b>	<b>133.715.351.862,86</b>

Dari enam PD/BUMD tersebut, tiga diantaranya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. PDAM Tirta Merapi telah diaudit oleh KAP Rachmad Wahyudi dan diterbitkan Laporan Auditor Independen Nomor 22.A/KAP/RW/II/2018 tanggal 27 Februari 2018 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian;
2. PD BPR Bank Klaten telah diaudit oleh KAP Wartono dan Rekan dan diterbitkan Laporan Auditor Independen Nomor 006/WR.01/KP.41/II/2018



tanggal 12 Februari 2018 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian;

3. PD BPR BKK Tulung Kabupaten Klaten telah diaudit oleh KAP Wartono dan Rekan dan diterbitkan Laporan Auditor Independen Nomor 024/WR.01/P.01/III/2018 tanggal 2 Maret 2018 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

### 1.3 Aset Tetap

Rekening ini menggambarkan nilai aset tetap atau Barang/Kekayaan Milik Daerah (BMD) Kabupaten, yang telah dilakukan inventarisasi terakhir pada Tahun 2003 dan disajikan dalam Neraca Daerah untuk pertama kalinya per 31 Desember 2003. Sampai dengan tahun 2008 Pemerintah Kabupaten Klaten belum memiliki neraca awal OPD. Dalam rangka penyusunan Neraca Awal OPD yang akan digabung/dikonsolidasikan ke dalam Neraca Daerah, maka Pemerintah Kabupaten Klaten dalam TA 2008 telah menunjuk PT Indoprofita Konsultama untuk melakukan inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi) aset tetap/barang milik Pemerintah Daerah.

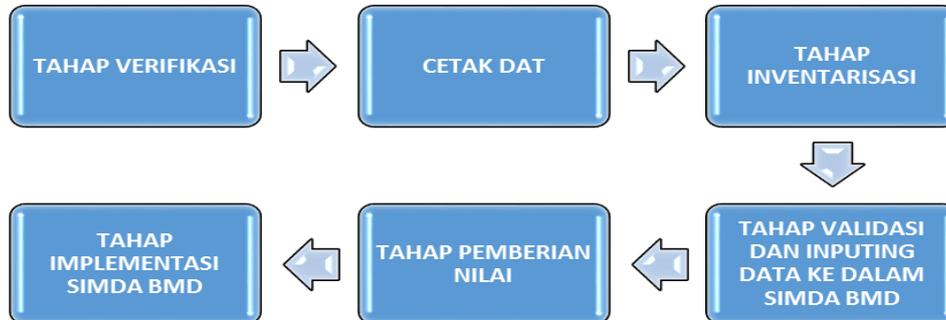
Pekerjaan meliputi inventarisasi aset tetap sesuai data Tahun 2003 dan mutasi Tahun 2004–2007 serta revaluasi nilai aset tetap per 31 Desember 2007. Pelaksanaan pekerjaan diikat dengan perjanjian Nomor 256/PPK-PPTK/VIII/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Kontrak Kerja Kegiatan Revaluasi/Appraisal Aset/Barang Daerah Kabupaten Klaten. Nilai pekerjaan sebesar Rp1.314.960.000,00 bersifat lump-sum, dengan jangka waktu pelaksanaan selama 150 hari kalender sejak dikeluarkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 1 Agustus 2008 atau berakhir tanggal 28 Desember 2008.

Laporan akhir pihak konsultan telah diterima Pemerintah Kabupaten Klaten tanggal 15 Desember 2008, dan telah beberapa kali diperbaiki (revisi) terakhir dengan surat PT Indoprofita Konsultama Nomor 0161303009 tanggal 13 Maret 2009. Berdasarkan laporan akhir tersebut nilai aset Pemerintah Kabupaten Klaten per 31 Desember 2007 sebesar Rp3.036.414.766.000,00 atau turun sebesar Rp1.954.175.669.499,00 dari nilai yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2007 sebesar Rp4.990.590.435.499,00. Nilai aset per 31 Desember 2007 hasil revaluasi tersebut belum ditetapkan Bupati Klaten sampai dengan tahun 2012.

Untuk menindaklanjuti permasalahan aset tersebut pada tahun 2012 Kabupaten Klaten melakukan kegiatan Inventarisasi dan Penilaian Aset Tetap dengan pendampingan dari tim BPKP dan diproses menggunakan bantuan aplikasi dari BPKP, yaitu aplikasi SIMDA BMD versi 2.0.7.5 Tahapan inventarisasi aset dijelaskan dengan gambar berikut:



Gambar C.1 Tahapan Inventarisasi Aset



Flowchart Inventarisasi Aset Daerah

Dari gambar bagan alur di atas dapat dijelaskan bahwa proses awal adalah dilakukan dengan melakukan verifikasi terhadap data aset yang hasilnya dituangkan dalam Data Aset Terverifikasi (DAT). Berdasarkan DAT tersebut tim inventarisasi melakukan inventarisasi ke lapangan di semua OPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Hasil inventarisasi kemudian divalidasi sebelum dimasukkan ke aplikasi Simda BMD. Terhadap aset tetap yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi Simda BMD dan ternyata tidak memiliki nilai atau bernilai 1 rupiah diberikan nilai menggunakan metode yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Aset Tetap yang ditetapkan dengan SK Bupati.

Proses inventarisasi telah selesai pada tahun 2016 berdasarkan SK Bupati Nomor 030/48 tahun 2016. Hasil Inventarisasi setelah dilakukan proses penyusutan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Jumlah aset tetap setelah dilakukan inventarisasi adalah sebesar Rp2.828.741.519.158,73 atau turun sebesar Rp3.247.459.665.962,36 (53,45%) dibandingkan saldo akhir per 31 Desember 2014 sebelum dilakukan inventarisasi sebesar Rp6.076.201.185.121,09. Penurunan terutama terjadi pada aset Tanah dengan proporsi sebesar 6,29%. Gedung dan Bangunan sebesar 77,29%. Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar 23,66% serta Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar 5,11% dibandingkan dengan total penurunan aset tetap. Penurunan Aset Tanah dan Gedung dan bangunan terutama disebabkan metode pemberian nilai aset yang digunakan dalam inventarisasi ini yaitu menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tahun 2003. Sedangkan Penurunan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan terutama disebabkan karena banyak infrastruktur Jaringan irigasi yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Setelah hasil proses inventarisasi selesai ternyata masih ada beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan terutama aset tetap pada Dinas Pendidikan dan aset tanah berupa tanah jalan yang sebelumnya belum tercatat. Berikut adalah tambahan (pengurangan) aset tetap hasil perolehan Tahun anggaran 2015 serta rangkuman data hasil inventarisasi dan perbaikannya :



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Tabel 6.C.25 Tambahan (Pengurangan) Aset Tetap Hasil Perolehan  
Tahun Anggaran 2015

Aset Tetap:	Saldo Hasil	Mutasi aset 2015	Perbaikan	Saldo 31-12-2015	Kenaikan/(penurunan)	
	Inventarisasi		Inventarisasi dan Rekon 2015		Rp	%
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%
1) Tanah	582.730.784.923,00	5.063.432.000,00	698.789.675.000	1.286.583.891.923,00	703.853.107.000,00	120,79
2) Peralatan dan Mesin	557.546.176.362,10	78.144.157.317,00	(3.651.140.247)	632.039.193.432,44	74.493.017.070,34	13,36
3) Gedung dan Bangunan	524.580.307.951,00	198.281.355.519,00	1.669.291.008	724.530.954.478,00	199.950.646.527,00	38,12
4) Jalan, Irigasi dan Jaringan	775.504.724.877,00	88.452.216.549,00	8.911.995	863.965.853.421,00	88.461.128.544,00	11,41
5) Aset Tetap Lainnya	236.028.941.256,63	17.250.219.573,00	(10.740.593.232)	242.538.567.597,62	6.509.626.340,99	2,76
6) Kontruksi Dalam Pengerjaan	152.350.583.789,00	(72.322.694.378,00)	-	80.027.889.411,00	(72.322.694.378,00)	(47,47)
7) Akumulasi Penyusutan	(1.043.376.122.755,10)	(81.369.943.635,00)	(423.300.263.749)	(1.548.046.330.138,64)	(504.670.207.383,54)	48,37
<b>Jumlah setelah disusutkan</b>	<b>1.785.365.396.403,63</b>	<b>233.498.742.945,00</b>	<b>262.775.880.775,79</b>	<b>2.281.640.020.124,42</b>	<b>496.274.623.720,79</b>	<b>27,80</b>
<b>Jumlah sebelum penyusutan</b>	<b>2.828.741.519.158,73</b>	<b>314.868.686.580,00</b>	<b>686.076.144.524,33</b>	<b>3.829.686.350.263,06</b>	<b>1.000.944.831.104,33</b>	<b>35,38</b>

Setelah ditambahkan mutasi aset dari Tahun Anggaran 2015 serta hasil perbaikan inventarisasi Saldo aset tetap per 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp3.829.686.350.263,06 atau naik sebesar Rp1.000.944.831.104,33 (35,38%).

Khusus untuk Aset Tanah hanya dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum dan ESDM yaitu tambahan berupa tanah di bawah jalan raya milik Kabupaten Klaten yang sebelumnya belum tercatat. Selain Tanah, perbaikan data inventarisasi dilakukan hanya pada Dinas Pendidikan untuk aset Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Jaringan, dan Irigasi, serta Aset Tetap Lainnya. Keterangan diatas adalah sekelumit sejour perjalanan awal penataan aset di kabupaten Klaten.

Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik di Kabupaten Klaten. Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2015 merupakan nilai Aset Tetap yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Aset Tetap berdasarkan OPD sebagaimana terlampir. Sedangkan mutasi aset tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.C.26 Rincian Aset Tetap TA 2017

URAIAN	Saldo 31 Dseember 2017	Saldo 31 Dseember 2016	Penambahan/ Pengurangan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
1 Tanah	1.281.651.012.843,00	1.291.905.063.673,00	(10.254.050.830,00)	(0,79)
2 Peralatan dan Mesin	716.935.744.066,98	746.367.762.112,43	(29.432.018.045,45)	(3,94)
3 Gedung dan Bangunan	701.477.235.200,18	761.362.497.206,18	(59.885.262.006,00)	(7,87)
4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.019.259.420.540,00	888.503.282.799,00	130.756.137.741,00	14,72
5 Aset Tetap Lainnya	339.502.207.078,21	260.590.146.677,63	78.912.060.400,58	30,28
6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	100.702.381.485,00	88.444.314.356,00	12.258.067.129,00	13,86
7 Akumulasi Penyusutan	(1.200.942.445.711,00)	(1.200.717.606.916,43)	(224.838.794,57)	0,02
<b>Total</b>	<b>2.958.585.555.502,37</b>	<b>2.836.455.459.907,81</b>	<b>122.130.095.594,56</b>	<b>4,31</b>

Penambahan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Klaten berasal dari Belanja Modal, kapitalisasi, reklasifikasi, mutasi, hibah/donasi, koreksi pencatatan dan/atau perolehan lainnya dalam tahun anggaran berkenaan. Pengurangan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Klaten berasal dari reklasifikasi, extracomptable (nilai dibawah batas kapitalisasi), mutasi, koreksi pencatatan, dan/atau pengurangan lainnya dalam tahun anggaran berkenaan. Penambahan pada masing-masing komponen Aset Tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Tabel 6.C.27 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap TA 2017  
(dalam rupiah)

URAIAN	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Saldo Awal	1.291.905.063.673,00	746.367.762.112,43	761.362.497.206,18	888.503.282.799,00	260.590.146.677,63	88.444.314.356,00	4.037.173.066.824,24
<b>Penambahan</b>							
1 Belanja Modal	2.327.070.670,00	82.340.073.312,00	54.509.322.159,00	197.273.695.766,00	28.487.319.731,00	-	364.937.481.638,00
2 Mutasi Masuk	2.816.200.000,00	28.725.209.114,00	6.196.440.344,00	700.000,00	-	-	37.738.549.458,00
3 Kapitalisasi	-	721.996.150,00	304.340.734,00	24.800.833.229,00	1.947.930.651,00	66.034.750,00	27.841.135.514,00
4 Hibah	629.250.000,00	2.630.103.400,00	1.372.144.800,00	4.800.000,00	531.879.461,00	-	5.368.177.661,00
5 Koreksi	-	997.610.556,00	2.322.343.777,00	471.348.583,00	86.438.470.096,00	12.414.368.320,00	102.644.141.332,00
Jumlah	5.772.520.670,00	115.614.992.532,00	64.704.591.814,00	222.551.377.578,00	117.405.599.939,00	12.480.403.070,00	538.529.485.603,00
<b>Pengurangan</b>							
1 Mutasi Keluar	2.816.200.000,00	28.305.177.148,00	5.834.747.281,00	700.000,00	-	-	36.956.824.429,00
2 Ekstrakom	-	1.365.405.827,00	1.565.267.684,61	-	-	-	2.930.673.511,61
3 Non Aset	-	958.340.915,00	4.425.508.094,00	14.200.400,00	11.315.383.023,00	-	16.713.432.432,00
4 Penghapusan	13.210.371.500,00	70.375.617.311,36	68.223.030.862,00	4.294.501.626,00	26.605.924.613,43	105.291.080,00	182.814.736.992,79
5 Koreksi	-	44.042.469.376,07	44.541.299.898,39	87.485.837.811,00	572.231.902,00	117.044.861,00	176.758.883.848,46
Jumlah	16.026.571.500,00	145.047.010.577,43	124.589.853.820,00	91.795.239.837,00	38.493.539.538,43	222.335.941,00	416.174.551.213,86
Saldo Akhir	1.281.651.012.843,00	716.935.744.067,00	701.477.235.200,18	1.019.259.420.540,00	339.502.207.078,20	100.702.381.485,00	4.159.528.001.213,38

a. Penambahan Aset Tetap

1. Belanja Modal

Penambahan aset tetap yang berasal dari belanja modal TA 2017 senilai Rp364.937.481.638,00 merupakan belanja modal pada OPD sebagaimana dapat digambarkan dalam Lampiran 17 Penambahan Aset Tetap dari Belanja Modal Tahun 2017.

2. Kapitalisasi

Reklasifikasi Belanja Barang Jasa dan Belanja Pegawai menjadi Aset Tetap senilai Rp27.841.135.514,00 merupakan aset tetap yang diperoleh dari Belanja Barang Jasa dan Belanja Pegawai pada OPD sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Tabel 6.C.28 Kapitalisasi dari Belanja Barang  
menjadi Aset Tetap Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	40.400.000,00	0,00	40.400.000,00
2	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUJANG	0,00	33.440.000,00	58.283.870,00	24.712.235.693,00	1.838.482.127,00	0,00	26.642.441.690,00
3	DINAS KESEHATAN	0,00	547.705.083,00	106.400.000,00	0,00	0,00	0,00	654.105.083,00
4	DINAS PENDIDIKAN	0,00	23.763.000,00	0,00	0,00	49.672.624,00	0,00	73.435.624,00
5	SMP	0,00	31.615.000,00	28.397.000,00	0,00	19.375.900,00	0,00	79.387.900,00
6	DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	0,00	0,00	86.790.000,00	0,00	0,00	0,00	86.790.000,00
7	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	0,00	17.270.167,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.270.167,00
8	DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAH RAGA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23.740.750,00	23.740.750,00
9	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	34.910.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34.910.000,00
10	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	5.357.200,00	0,00	0,00	0,00	42.294.000,00	47.651.200,00
11	KECAMATAN KLATEN UTARA	0,00	0,00	10.685.384,00	61.814.616,00	0,00	0,00	72.500.000,00
12	KECAMATAN KLATEN TENGAH	0,00	17.668.900,00	9.398.105,00	25.257.395,00	0,00	0,00	52.324.400,00
13	KECAMATAN JOGONALAN	0,00	0,00	474.475,00	1.525.525,00	0,00	0,00	2.000.000,00
14	KECAMATAN WONOSARI	0,00	2.385.500,00	3.911.900,00	0,00	0,00	0,00	6.297.400,00
15	KECAMATAN JATINOM	0,00	2.398.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.398.500,00
16	KECAMATAN KARANGANOM	0,00	1.050.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.050.000,00
17	KECAMATAN PEDAN	0,00	2.400.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.400.000,00
18	KECAMATAN BAYAT	0,00	1.547.200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.547.200,00
19	KECAMATAN KARANGDOWO	0,00	485.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	485.600,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>0,00</b>	<b>721.996.150,00</b>	<b>304.340.734,00</b>	<b>24.800.833.229,00</b>	<b>1.947.930.651,00</b>	<b>66.034.750,00</b>	<b>27.841.135.514,00</b>

3. Donasi/Hibah

Donasi/Hibah senilai Rp5.368.177.661,00 merupakan penambahan aset tetap dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Komite Sekolah dan pihak lain yang telah dilengkapi berita acara serah terima pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.C.29 Penambahan Aset Tetap dari Donasi/Hibah Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUJANG	0,00	2.400.000,00	0,00	0,00	491.830.309,00	0,00	494.230.309,00
2	DINAS KESEHATAN	0,00	58.375.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	58.375.000,00
3	DINAS PENDIDIKAN	0,00	1.066.373.400,00	1.062.438.800,00	0,00	26.429.894,00	0,00	2.155.242.094,00
	SMP	0,00	1.359.605.000,00	309.706.000,00	4.800.000,00	13.519.258,00	0,00	1.687.630.258,00
4	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	0,00	324.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	324.000.000,00
5	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	0,00	19.350.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.350.000,00
6	PPKD	629.250.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	629.250.000,00
7	KECAMATAN TRUCUK	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00	100.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>629.250.000,00</b>	<b>2.830.103.400,00</b>	<b>1.372.144.800,00</b>	<b>4.800.000,00</b>	<b>531.879.461,00</b>	<b>0,00</b>	<b>5.368.177.661,00</b>



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

4. Koreksi Pencatatan

Koreksi Pencatatan aset tetap senilai Rp102.644.141.332,00 merupakan koreksi atas pencatatan aset tetap pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.C.30 Penambahan Aset Tetap dari Koreksi Pencatatan Tahun 2017  
(dalam rupiah)

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	SEKRETARIAT DEWAN	-	4.398.286,00	-	-	2.984.533,00	-	7.382.819,00
2	SEKRETARIAT DAERAH	-	248.260.226,00	-	493.226,00	-	-	248.753.452,00
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	-	140.800.000,00	-	-	86.392.969.192,00	960.690.000,00	87.494.459.192,00
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN	-	74.716.491,00	229.169.861,00	-	-	11.054.117.310,00	11.358.003.662,00
5	DINAS PERHUBUNGAN	-	338.712.636,00	-	-	-	47.718.000,00	386.430.636,00
6	DINAS KESEHATAN	-	-	1.914.617.613,00	92.534.097,00	-	-	2.007.151.710,00
7	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	-	98.661.600,00	-	3.104.617,00	-	-	101.766.217,00
8	DINAS PENDIDIKAN	-	23.365.981,00	813.000,00	38.184.036,00	11.370.000,00	-	73.733.017,00
9	SMP	-	15.275.000,00	-	-	17.752.375,00	-	33.027.375,00
10	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	-	-	-	2.423.043,00	-	-	2.423.043,00
11	DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	-	-	-	4.324.538,00	-	-	4.324.538,00
12	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHAKECIL, DAN MENENGAH	-	-	-	-	-	351.843.010,00	351.843.010,00
13	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	-	25.801.348,00	3.281.851,00	33.118.518,00	-	-	62.201.717,00
14	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	-	14.151.236,00	-	-	-	14.151.236,00
15	KECAMATAN KLATEN UTARA	-	-	914.858,00	-	-	-	914.858,00
16	KECAMATAN KLATEN SELATAN	-	-	461.202,00	49.522.298,00	-	-	49.983.500,00
17	KECAMATAN NGAWEN	-	5.168.988,00	56.293.000,00	-	13.393.996,00	-	74.855.984,00
18	KECAMATAN WEDI	-	-	48.331.040,00	36.107.960,00	-	-	84.439.000,00
19	KECAMATAN JOGONALAN	-	22.450.000,00	-	48.073.866,00	-	-	70.523.866,00
20	KECAMATAN PRAMBANAN	-	-	54.310.116,00	113.594.384,00	-	-	167.904.500,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
21	KECAMATAN JATINOM	-	-	-	49.868.000,00	-	-	49.868.000,00
	<b>JUMLAH</b>	-	<b>997.610.556,00</b>	<b>2.322.343.777,00</b>	<b>471.348.583,00</b>	<b>86.438.470.096,00</b>	<b>12.414.368.320,00</b>	<b>102.644.141.332,00</b>

5. Mutasi

Mutasi sebesar Rp37.738.549.458,00 merupakan mutasi aset tetap pengelola dan antar OPD serta ada barang barang lama yang baru ditemukan dan di catat, dsb dengan rincian sebagaimana dapat digambarkan dalam Lampiran 18 Penambahan Aset Tetap dari Mutasi Tahun 2017.

b. Pengurangan Aset Tetap

1. Penghapusan Aset Tetap

Penghapusan aset tetap dilakukan terhadap aset tetap jalan desa yang akan diserahkan ke pihak ketiga. Selain itu, Penghapusan aset tetap ditetapkan dengan Keputusan Bupati. Penghapusan tersebut meliputi aset dan OPD berikut ini.

Tabel 6.C.31 Pengurangan Aset Tetap dari Penghapusan Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG		0,00		3.224.419.342,00		105.291.080,00	3.329.710.422,00
2	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA		121.500.000,00		0,00		0,00	121.500.000,00
3	SMA	6.667.313.500,00	26.666.081.554,83	32.971.061.758,00	973.257.999,00	16.255.450.849,43	0,00	83.533.165.661,26
4	SMK	6.543.058.000,00	43.588.035.756,54	35.251.969.104,00	96.824.285,00	10.350.473.764,00	0,00	95.830.360.909,54
	<b>JUMLAH</b>	<b>13.210.371.500,00</b>	<b>70.375.617.311,36</b>	<b>68.223.030.862,00</b>	<b>4.294.501.626,00</b>	<b>26.605.924.613,43</b>	<b>105.291.080,00</b>	<b>182.814.736.992,79</b>

2. Non Aset

Nilai non aset sebesar Rp16,713,432,432.00 merupakan nilai perolehan dari belanja modal di Tahun 2017 pada beberapa OPD yang tidak menjadi aset tetap dan menurut sifat dan pengertiannya tidak bisa dikelompokkan dalam klasifikasi Aset, misalkan ada beberapa belanja modal yang didalamnya terdapat pemeliharaan aset sejenis ataupun ada belanja modal yang di dalamnya berupa pembelian barang yang termasuk dalam klasifikasi barang habis pakai, dsb. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.C.32 Pengurangan Karena Non Aset Tahun 2017

(dalam rupiah)

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DEWAN	-	4.374.224,00	-	-	24.314.250,00	28.688.474,00
2	SEKRETARIAT DAERAH	-	52.639.000,00	79.885.000,00	-	-	132.524.000,00
3	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN	-	7.349.371,00	540.983.405,00	-	-	548.332.776,00
4	DINAS KESEHATAN	-	272.058.514,00	1.035.351.756,00	14.200.400,00	25.109.500,00	1.346.720.170,00
5	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	-	-	446.501.211,00	-	-	446.501.211,00
6	DINAS PENDIDIKAN	-	103.798.364,00	757.990.000,00	-	10.975.279.692,00	11.837.067.956,00
	SMP	-	153.132.975,00	58.343.000,00	-	31.318.485,00	242.794.460,00
7	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	-	7.126.105,00	-	-	-	7.126.105,00

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

8	DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	-	62.611.238,00	-	-	-	62.611.238,00
9	DINAS PERDAGANGAN, KOOPERASI USAHAKECIL, DAN MENENGAH	-	-	725.559.226,00	-	-	725.559.226,00
10	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	12.214.484,00	-	-	-	12.214.484,00
11	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	-	248.152.631,00	-	-	242.872.200,00	491.024.831,00
12	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	-	3.670.000,00	-	-	-	3.670.000,00
13	KECAMATAN KLATEN UTARA	-	3.107.001,00	-	-	-	3.107.001,00
14	KECAMATAN KLATEN TENGAH	-	8.345.842,00	-	-	3.095.000,00	11.440.842,00
15	KECAMATAN KLATEN SELATAN	-	-	214.431.000,00	-	-	214.431.000,00
16	KECAMATAN NGAWEN	-	313.953,00	-	-	13.393.996,00	13.707.949,00
17	KECAMATAN WEDI	-	-	26.908.727,00	-	-	26.908.727,00
18	KECAMATAN JOGONALAN	-	17.646.000,00	-	-	-	17.646.000,00
19	KECAMATAN KARANGNONGKO	-	-	19.795.000,00	-	-	19.795.000,00
20	KECAMATAN KEMALANG	-	-	6.829.569,00	-	-	6.829.569,00
21	KECAMATAN CEPER	-	459.000,00	-	-	-	459.000,00
22	KECAMATAN WONOSARI	-	-	9.834.500,00	-	-	9.834.500,00
23	KECAMATAN JATINOM	-	-	280.786.000,00	-	-	280.786.000,00
24	KECAMATAN TULUNG	-	140.000,00	-	-	-	140.000,00
25	KECAMATAN BAYAT	-	-	47.372.200,00	-	-	47.372.200,00
26	KECAMATAN CAWAS	-	1.202.213,00	-	-	-	1.202.213,00
27	KECAMATAN TRUCUK	-	-	174.937.500,00	-	-	174.937.500,00
	JUMLAH	-	958.340.915,00	4.425.506.094,00	14.200.400,00	11.315.383.023,00	16.713.432.432,00

### 3. Ekstrakomptabel

Pada TA 2017 terdapat pengurangan Aset Tetap dari barang-barang inventaris yang tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi aset tetap (barang *ekstrakomptabel*) senilai Rp2.930.673.511,60. Penambahan barang *ekstrakomptabel* pada TA 2017 tersebut pada OPD sebagaimana dapat digambarkan dalam Lampiran 19 Pengurangan Aset Tetap dari *Ekstrakomptabel* Tahun 2017.

### 4. Koreksi Pencatatan

Koreksi pencatatan aset tetap sebesar Rp176.758.883.848,46 dengan rincian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6.C.33 Pengurangan Aset Tetap dari Koreksi Pencatatan Tahun 2017

(dalam rupiah)

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KDP	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DEWAN	-	210.919.915,00	22.550.400,00	-	4.398.286,00	-	237.868.601,00
2	SEKRETARIAT DAERAH	-	379.733.792,00	198.277.420,00	82.243.226,00	104.803.600,00	-	765.058.038,00
3	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	6.778.125,00	-	-	-	-	6.778.125,00
4	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	-	24.885.900,00	56.409.543,00	-	-	-	81.295.443,00
5	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	-	246.581.041,00	381.233.586,00	-	-	-	627.814.627,00
6	DINAS PERDAGANGAN, KOOPERASI DAN UKM	-	106.897.050,00	3.993.089.019,00	-	-	-	4.099.986.069,00
7	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	-	15.221.600,00	19.076.479,00	-	-	-	34.298.079,00
8	DINAS KESEHATAN	-	2.305.565.364,22	2.419.569.605,00	-	4.955.000,00	-	4.730.089.969,22
	RSUD	-	-	101.766.217,00	-	-	-	101.766.217,00
9	DINAS PENDIDIKAN	-	25.226.523.759,44	16.850.218.004,39	-	60.680.016,00	-	42.137.421.779,83
	SMPN	-	13.777.091.981,40	4.177.709.554,00	-	14.775.000,00	-	17.969.576.535,40
10	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	-	35.074.275,00	18.792.000,00	-	-	-	53.866.275,00
11	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	-	164.132.520,00	774.174.600,00	-	24.000.000,00	-	962.307.120,00
12	INSPEKTORAT	-	29.941.225,00	12.941.000,00	-	-	-	42.882.225,00
13	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	57.936.025,00	24.619.200,00	-	-	-	82.555.225,00
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	-	18.697.000,00	42.028.518,00	29.083.199,00	-	-	89.808.717,00
15	DINAS PARIWISATA, REBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	-	46.196.023,00	134.902.000,00	-	-	-	181.098.023,00
16	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	-	13.155.800,00	28.479.600,00	-	-	-	41.635.400,00
17	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	23.690.250,00	19.812.000,00	-	-	-	43.502.250,00
18	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	-	64.913.925,00	-	-	-	-	64.913.925,00
19	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-	21.574.325,00	-	-	-	-	21.574.325,00
20	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	-	36.337.142,00	73.256.400,00	-	-	-	109.593.542,00
21	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	1.212.445,00	14.547.600,00	14.151.236,00	-	-	29.911.281,00
22	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	-	37.574.350,00	34.974.500,00	-	-	-	72.548.850,00

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

23	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN ESDM	-	104.570.651,00	786.507.73200	87.312.721.292,00	-	88.203.799.675,00
24	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN	-	129.335.050,00	11.082.109.801,00	46.724.000,00	117.044.861,00	11.375.213.712,00
25	DINAS PERHUBUNGAN	-	38.739.244,00	2.251.973.382,00	-	-	2.290.712.626,00
26	KECAMATAN KLATEN UTARA	-	55.643.837,00	61.926.600,00	914.858,00	-	118.485.295,00
27	KECAMATAN KARANGNONGKO	-	50.650.000,00	19.555.000,00	-	-	70.205.000,00
28	KECAMATAN GANTIWARNO	-	48.822.625,00	26.892.000,00	-	-	75.714.625,00
29	KECAMATAN MANISRENGGO	-	14.059.215,00	2.187.000,00	-	-	16.246.215,00
30	KECAMATAN KEMALANG	-	42.462.698,00	9.036.360,00	-	-	51.499.058,00
31	KECAMATAN DELANGGU	-	23.615.400,00	-	-	-	23.615.400,00
32	KECAMATAN JUWIRING	-	60.620.596,00	25.248.015,00	-	-	85.868.611,00
33	KECAMATAN CEPER	-	16.415.964,00	47.950.000,00	-	-	64.365.964,00
34	KECAMATAN WONOSARI	-	23.787.722,00	68.094.790,00	-	-	91.882.512,00
35	KECAMATAN JATINOM	-	15.087.625,00	137.672.000,00	-	-	152.759.625,00
36	KECAMATAN POLANHARJO	-	12.073.900,00	34.306.500,00	-	-	46.380.400,00
37	KECAMATAN KLATEN TENGAH	-	152.895.371,00	103.880.634,00	-	-	256.776.005,00
38	KECAMATAN TULUNG	-	26.110.890,00	39.846.829,00	-	-	65.957.719,00
39	KECAMATAN KARANGANOM	-	28.540.000,00	26.651.040,00	-	-	55.191.040,00
40	KECAMATAN PEDJAN	-	18.505.250,00	37.805.420,00	-	-	56.310.670,00
41	KECAMATAN BAYAT	-	31.367.475,00	68.792.000,00	-	-	100.159.475,00
42	KECAMATAN CAWAS	-	38.324.500,00	13.770.000,00	-	-	52.094.500,00
43	KECAMATAN TRUCUK	-	42.116.082,00	5.832.000,00	-	-	47.948.082,00
44	KECAMATAN KARANGDOWO	-	19.470.000,00	33.882.000,00	-	-	53.352.000,00
45	KECAMATAN KLATEN SELATAN	-	73.931.000,00	14.000.000,00	49.983.500,00	-	137.914.500,00
46	KECAMATAN KALIKOTES	-	22.427.226,00	43.920.000,00	-	-	66.347.226,00
47	KECAMATAN NGAWEN	-	13.593.675,00	49.030.684,00	56.293.000,00	-	118.917.359,00
48	KECAMATAN KEBONARUM	-	4.324.500,00	2.430.000,00	-	-	6.754.500,00
49	KECAMATAN WEDI	-	25.364.300,00	-	84.439.000,00	-	109.803.300,00
50	KECAMATAN JOGONALAN	-	23.705.747,00	75.323.866,00	-	-	99.029.613,00
51	KECAMATAN PRAMBANAN	-	35.275.000,00	74.269.000,00	167.904.500,00	-	277.448.500,00
	<b>JUMLAH</b>	-	<b>44.042.469.376,07</b>	<b>44.341.299.898,39</b>	<b>87.485.837.811,00</b>	<b>572.231.902,00</b>	<b>117.044.861,00</b>

5. Mutasi Keluar

Mutasi sebesar Rp36.956.824.429,00 merupakan mutasi aset tetap pengelola dan antar OPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.C.34 Pengurangan Aset Tetap dari Mutasi Tahun 2017

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM PENERJAAN	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DEWAN	0,00	1.514.625.328,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.514.625.328,00
2	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	1.422.544.340,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.422.544.340,00
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	0,00	201.750.949,00	0,00	0,00	0,00	0,00	201.750.949,00
4	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	78.028.254,00	0,00	0,00	0,00	0,00	78.028.254,00
5	DINAS KESEHATAN	0,00	8.964.841.249,00	3.767.727.381,00	0,00	0,00	0,00	12.732.568.630,00
6	DINAS PENDIDIKAN	0,00	974.749.700,00	630.441.000,00	0,00	0,00	0,00	1.605.190.700,00
7	SMP	631.600.000,00	0,00	427.270.200,00	0,00	0,00	0,00	1.058.870.200,00
8	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0,00	158.080.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	158.080.000,00
9	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	0,00	202.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	202.500.000,00
10	DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	0,00	138.745.885,00	0,00	0,00	0,00	0,00	138.745.885,00
11	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	0,00	254.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	254.000.000,00
12	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	0,00	2.275.633.459,00	354.997.000,00	0,00	0,00	0,00	2.630.630.459,00
13	PPKD	631.600.000,00	11.219.837.984,00	427.269.700,00	0,00	0,00	0,00	12.278.707.684,00
14	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	0,00	115.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	115.000.000,00
15	DINAS PARIWISATA	0,00	164.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	164.000.000,00
16	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0,00	135.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	135.000.000,00
17	BADAN SATPOL PP	0,00	120.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	120.000.000,00
18	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	50.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00
19	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	300.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	300.000.000,00
20	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	1.553.000.000,00	15.840.000,00	227.042.000,00	700.000,00	0,00	0,00	1.796.582.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.816.200.000,00</b>	<b>28.305.177.148,00</b>	<b>5.834.747.281,00</b>	<b>700.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>36.956.824.429,00</b>

1. Tanah

Saldo Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2017 adalah senilai Rp 1.281.651.012.843,00 mengalami penurunan senilai Rp10.254.050.830,00

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

atau 0,79% dari Tahun 2016 senilai Rp1.291.905.063.673 dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran 20 Rincian Aset Tetap: Tanah. Berikut Rincian Objeknya :

Tabel 6.C.35 Rincian Objek Aset Tetap: Tanah

No	Jenis Aset Tetap	Saldo (Rp)		Trend %
		31-Des-17	31-Des-16	
1	Tanah Perkampungan	4.909.905.000,00	4.873.155.000,00	(0,75)
2	Tanah Pertanian	3.948.608.000,00	4.445.509.000,00	11,18
3	Hutan	2.003.096.000,00	2.003.096.000,00	0,00
4	Kolam Ikan	738.860.000,00	738.860.000,00	0,00
5	Tanah Untuk Bangunan Gedung	1.236.333.532.423,00	1.248.974.102.923,00	1,01
6	Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	33.717.011.420,00	30.870.340.750,00	(9,22)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.281.651.012.843,00</b>	<b>1.291.905.063.673,00</b>	<b>0,79</b>

## 2. Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 Rp716.935.744.066,98 mengalami penurunan senilai Rp29.432.018.045,45 atau 3,94% dari Tahun 2016 senilai Rp746.367.762.112,43 dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran 21 Rincian Aset Tetap: Peralatan dan Mesin.

Adapun Rincian Objek Aset Tetap: Peralatan dan Mesin tercantum dalam Lampiran 22 Rincian Objek Aset Tetap: Peralatan dan Mesin.

## 3. Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 adalah senilai Rp701.477.235.200,18 mengalami penurunan senilai Rp Rp59.885.262.006,00 atau 7,87% dari Tahun 2016 senilai Rp761.362.497.206,18 dengan rincian sebagaimana Lampiran 23 Rincian Aset Tetap: Gedung dan Bangunan.

Adapun Rincian Objeknya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.C.36 Rincian Objek Aset Tetap: Gedung dan Bangunan

NO	Gedung dan Bangunan	Saldo (Rp)		Trend %
		31-Des-17	31-Des-16	
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	672.476.293.735,18	730.756.468.264,18	7,98
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	16.504.395.113,00	17.569.482.570,00	6,06
3	Bangunan Menara	87.495.857,00	296.126.857,00	70,45
4	Bangunan Bersejarah	968.847.000,00	238.164.000,00	(306,80)
5	Tugu Peringatan	5.429.982.656,00	5.577.258.515,00	2,64
6	Monumen/Bangunan Bersejarah	1.106.196.464,00	1.135.767.600,00	2,60
7	Tugu Peringatan	2.263.114.859,00	2.263.114.859,00	0,00
8	Tugu Titik Kontrol/Pasti	344.179.301,00	344.179.301,00	0,00
9	Rambu-Rambu	2.296.730.215,00	3.181.935.240,00	27,82
	<b>Jumlah</b>	<b>701.477.235.200,18</b>	<b>761.362.497.206,18</b>	<b>7,87</b>



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

**4. Jalan Irigasi dan Jembatan**

Saldo Aset Tetap berupa Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 adalah senilai Rp1.019.259.420.540,00 mengalami kenaikan senilai Rp130.756.137.741,00 atau 14,72% dari Tahun 2016 senilai Rp888.503.282.799,00 dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran 24 Rincian Aset Tetap: Jalan Irigasi dan Jembatan. Berikut Rincian Objeknya :

Tabel 6.C.37 Rincian Objek Aset Tetap: Jalan Irigasi dan Jembatan

No	Jalan Irigasi dan Jaringan	Saldo (Rp)		Trend %
		31-Des-17	31-Des-16	
1	Jalan	821.519.215.194,00	645.624.205.979,00	(27,24)
2	Jembatan	138.833.684.240,00	138.770.217.226,00	(0,05)
3	Bangunan Air Irigasi	812.898.150,00	64.401.177.030,00	98,74
4	Bangunan Air Rawa	10.350.000,00	10.350.000,00	0,00
5	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	1.582.590.416,00	2.971.325.673,00	46,74
6	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	2.633.833.600,00	2.850.493.380,00	7,60
7	Bangunan Air Bersih/Baku	1.030.902.389,00	1.104.378.354,00	6,65
8	Bangunan Air Kotor	5.661.067.292,00	3.045.707.042,00	(85,87)
9	Bangunan Air	1.301.798.520,00	1.301.798.520,00	0,00
10	Instalasi Air Minum/Air Bersih	2.598.807.613,00	2.445.490.183,00	(6,27)
11	Instalasi Air Kotor	569.402.549,00	553.342.720,00	(2,90)
12	Instalasi Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik	5.440.728.301,00	1.490.122.500,00	(265,12)
13	Instalasi Pembangkit Listrik	9.490.173.915,00	326.399.705,00	(2807,53)
14	Instalasi Pertahanan	0,00	1.500.000,00	100,00
15	Instalasi Pengaman	22.135.373,00	20.135.373,00	(9,93)
16	Jaringan Air Minum	6.987.940.557,00	6.987.940.557,00	0,00
17	Jaringan Listrik	20.763.892.431,00	16.598.698.557,00	(25,09)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.019.259.420.540,00</b>	<b>888.503.282.799,00</b>	<b>(14,72)</b>

**5. Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 adalah senilai Rp339.502.207.078,21 mengalami penurunan senilai Rp78.912.060.400,58 atau 30,28% dari Tahun 2016 senilai Rp260.590.146.677,63 dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran 25 Rincian Aset Tetap: Aset Tetap Lainnya. Berikut Rincian Objeknya :

Tabel 6.C.38 Rincian Objek Aset Tetap: Aset Tetap Lainnya

No	Aset Tetap Lainnya	Saldo (Rp)		Trend %
		31-Des-17	31-Des-16	
1	Buku	210.748.596.058,20	214.440.929.458,19	1,72
2	Terbitan	153.189.265,00	133.973.765,00	(14,34)
3	Barang-Barang Perpustakaan	6.780.773.479,00	6.893.703.333,00	1,64
4	Barang Bercorak Kebudayaan	25.462.156.955,01	31.351.588.037,44	18,79
5	Alat Olah Raga Lainnya	2.173.647.735,00	2.255.808.726,00	3,64
6	Hewan	1.689.695.020,00	1.689.695.020,00	0,00
7	Tanaman	3.757.366.938,00	3.810.948.338,00	1,41
8	Aset Tetap Renovasi	88.736.781.628,00	13.500.000,00	(657.209,49)
	<b>Jumlah</b>	<b>339.502.207.078,21</b>	<b>260.590.146.677,63</b>	<b>(30,28)</b>

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

**6. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2017 adalah senilai Rp100.702.381.485,00 mengalami kenaikan senilai Rp12.258.067.129,00 atau 13,86% dari Tahun 2016 senilai Rp88.444.314.356,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.C.39 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan TA 2017

Konstruksi Dalam Pengerjaan	31-Des-17	31-Des-16	Tren
	Rp	Rp	%
1 Dinas kesehatan	74.650.000,00	74.650.000,00	-
2 Rumah Sakit Umum Daerah	146.955.000,00	146.955.000,00	-
3 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.403.528.207,00	86.415.042.256,00	(98,38)
4 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	96.803.985.418,00	-	-
5 Dinas Perhubungan	47.718.000,00	-	-
6 Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM	1.326.683.710,00	974.840.700,00	36,09
7 Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga	198.052.650,00	174.311.900,00	13,62
8 Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	-	376.552.500,00	(100,00)
9 Sekretariat DPRD	39.985.000,00	-	-
10 Satuan Polisi Pamong Praja	376.552.500,00	39.985.000,00	841,73
11 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	42.294.000,00	-	-
12 Kantor Ketahanan Pangan	-	47.135.000,00	(100,00)
13 Kantor Arsip dan Perpustakaan	147.377.000,00	147.377.000,00	-
14 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan	94.600.000,00	47.465.000,00	99,30
<b>Jumlah</b>	<b>100.702.381.485,00</b>	<b>88.444.314.356,00</b>	<b>13,86</b>

Berikut Rincian Objeknya :

Tabel 6.C.40 Rincian Objek Konstruksi Dalam Pengerjaan TA 2017

No	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Saldo (Rp)		Trend %
		31-Des-17	31-Des-16	
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Perkampungan	(129.541.000,00)	(129.541.000,00)	0,00
2	Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	47.718.000,00	0,00	0,00
3	Konstruksi Dalam Pengerjaan Alat Kedokteran	0,00	88.084.009.939,00	100,00
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	99.515.690.178,00	0,00	0,00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0,00	0,00	0,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan	197.155.100,00	0,00	0,00
7	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jembatan	0,00	396.013.407,00	100,00
8	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Irigasi	396.013.407,00	46.824.800,00	(745,73)
9	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	93.548.800,00	0	0,00
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Air Kotor	0,00	0,00	0,00
11	Konstruksi Dalam Pengerjaan Instalasi Pengolahan Sampah	0,00	0,00	0,00
12	Konstruksi Dalam Pengerjaan Jaringan Listrik	0,00	0,00	0,00
13	Konstruksi Dalam Pengerjaan Aset Tetap Renovasi	581.797.000,00	47.007.210,00	(1.137,68)
	<b>Jumlah</b>	<b>100.702.381.485,00</b>	<b>88.444.314.356,00</b>	<b>(1.683,41)</b>

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Kenaikan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp 12.258.067.129,00 dari Tahun 2016 terdiri dari Pengadaan TA 2017 yang belum terselesaikan sebesar Rp 11.076.002.010,00 dan penyesuaian sebesar Rp1.182.065.119,00 yang merupakan reklasifikasi dan kapitalisasi biaya umum.

Pembangunan Kantor pada Disperwaskim TA 2017 yang belum terselesaikan terdiri dari:

Tabel 6.C.41 Konstruksi Dalam Pengerjaan yang Belum Terselesaikan TA 2017

NO	NO KONTRAK / SPK	TANGGAL KONTRAK	JENIS PEKERJAAN	NILAI KONTRAK	PEMBAYARAN	SELISIH
1	602.1/1805/22	02/08/2017	Pembangunan Kantor Kelurahan Jatinom	1.545.000.000,00	1.495.227.000,00	49.773.000,00
2	602.1/1676/22	19/07/2017	Pembangunan Kantor Pemda II	10.162.030.000,00	9.580.775.010,00	581.254.990,00
				11.707.030.000,00	11.076.002.010,00	631.027.990,00

Penyesuaian atas penambahan pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan yang merupakan reklasifikasi dan kapitalisasi biaya umum terdiri dari:

Tabel 6.C.42 Penyesuaian KDP TA 2017

NO	Penyesuaian KDP 2017	Penambahan	Pengurangan	Saldo
1	Dinas Perhubungan	47.718.000,00		47.718.000,00
2	Disperwaskim	1.473.342.300,00	1.612.271.861,00	138.929.561,00
3	Disperindagkop	351.843.010,00		351.843.010,00
4	DPU PR	960.690.000,00	105.291.080,00	855.398.920,00
5	BPBD	42.294.000,00		42.294.000,00
6	Dispariwisata	23.740.750,00		23.740.750,00
	Jumlah	2.899.628.060,00	1.717.562.941,00	1.182.065.119,00

## 7. Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

Perhitungan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Bupati Klaten Nomor 25 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah kabupaten Klaten. Kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Klaten menetapkan bahwa metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus dengan pendekatan berdasarkan bulan penggunaan aset tetap.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.200.942.445.711,00 mengalami kenaikan sebesar Rp224.838.794,57 dibandingkan dengan nilai Akumulasi Penyusutan Aset tetap per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.200.717.606.916,43 sebagaimana digambarkan dalam Lampiran 26 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Adapun untuk Rincian Objeknya dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 6.C.43 Rincian Objek Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Akumulasi Penyusutan	Saldo (Rp)		Trend %
		31-Des-17	31-Des-16	
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(486.688.152.195,00)	(536.965.894.474,43)	9,36
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(148.388.353.971,00)	(170.937.397.527,00)	13,19
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	(537.733.497.433,00)	(492.814.314.915,00)	(9,11)
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(28.132.442.112,00)	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>(1.200.942.445.711,00)</b>	<b>(1.200.717.606.916,43)</b>	<b>(0,02)</b>

Perhitungan penyusutan aset tetap diterapkan mulai tahun 2017 didasarkan pada Peraturan Bupati Klaten Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten Klaten sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Klaten Nomor 41 Tahun 2017 dan Nomor 6 Tahun 2016.

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2017 sebagaimana digambarkan dalam Lampiran 27 Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset.

#### 1.4 Dana Cadangan

Dana Cadangan per 31 Desember 2017 sebesar Rp8.422.000.455,00 dana tersebut digunakan untuk Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Klaten tahun 2020 dalam bentuk deposito berjangka 3 bulan pada Bank BRI dengan nomor 0035-01-007523-40-2 a.n Deposito Berjangka dengan Tujuan untuk Dana Cadangan sebesar Rp3.220.426.302,00 dan nomor 0035-01-007519-40-3 a.n. Deposito Berjangka dengan Tujuan untuk Dana Cadangan sebesar Rp5.201.574.153,00.

Tabel 6.C.44 Rincian Dana Cadangan Per 31 Desember 2017

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir	Ket
			Tambah	Kurang		
1	Dana Cadangan	3.019.210.084,00	5.402.790.371,00	0.00	8.422.000.455,00	
	<b>Jumlah</b>	<b>3.019.210.084,00</b>	<b>5.402.790.371,00</b>	<b>0.00</b>	<b>8.422.000.455,00</b>	

#### 1.5 Aset Lainnya

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan atau nilai realisasi bersih atas aset yang dimiliki atau dikuasai dan menjadi hak Pemerintah Kabupaten Klaten per 31 Desember 2017 dan 2016 yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan, adapun aset lainnya sebesar Rp71.821.862.345,00 terdiri dari:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Tabel 6.C.45 Aset Lainnya

ASET LAINNYA		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	10.138.665.074,00	10.138.665.074,00	0,00
2	Aset Tidak Berwujud	2.973.112.557,00	7.757.994.761,00	(61,68)
3	Aset Lain-lain	58.710.084.714,00	92.065.860.207,00	(36,23)
Jumlah		71.821.862.345,00	109.962.520.042,00	(34,69)

1. Tagihan Jangka Panjang sebesar Rp0,00 merupakan Tuntutan Ganti Rugi yang sudah jatuh tempo dan di reklasifikasikan ke Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah
2. Kemitraan dengan Pihak Ketiga sebesar Rp10.138.665.074,00 merupakan bentuk kerjasama dan nilai-nilai yang tersaji dalam Neraca Kabupaten Klaten per 31 Desember 2017 dan 2016 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.C.46 Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Kemitraan dengan Pihak Ketiga		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	10.138.665.074,00	10.138.665.074,00	0,00
Jumlah		10.138.665.074,00	10.138.665.074,00	0,00

Dan dapat di jelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 6.C.47 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga

No	Uraian	31-Dec-17	31-Dec-16	ket
1	Pembangunan Plasa Klaten	1.204.935.074	1.204.935.074	
2	Pembangunan Pasar Delanggu	5.451.030.000	5.451.030.000	
3	Pembangunan Pasar Pedan	3.482.700.000	3.482.700.000	
Jumlah		10.138.665.074	10.138.665.074	

1) *Pembangunan Plasa Klaten*

Pembangunan Plasa Klaten dikerjasamakan dengan PT. Inti Griya Prima Sakti (PT. IGPS) berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor 051/1481/1991 dan Nomor 159/SK/IGPS/VIII/91 tanggal 22 Agustus 1991 tentang Kerjasama Bagi Tempat Usaha dalam rangka Pembangunan Pelataran Serba Ada (Plasa) Klaten. yang kemudian telah dilakukan perubahan sesuai dengan Adendum Nomor 051/1892/1995 dan Nomor 028/SK/IGPS/XI/1995 tanggal 30 Nopember 1995. Perjanjian dimaksud mendasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1986 tanggal 1 Oktober 1986 tentang Penyertaan Modal Daerah pada pihak ketiga. serta peraturan-peraturan. ketentuan-ketentuan dan petunjuk-petunjuk lainnya yang berhubungan dengan hal tersebut.

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Dalam rangka kerjasama tersebut Pemerintah Kabupaten Klaten menyerahkan tanah seluas 14.102 M<sup>2</sup> beserta bangunan bekas Pasar Klaten yang terletak di Jalan Pemuda Klaten. Sedangkan PT. IGPS melaksanakan pembangunan dan menanggung seluruh biayanya yang meliputi pembuatan kios/los sementara untuk menampung pedagang; terminal angkutan dan bongkar muat barang; lapangan parkir dan jalan lingkungan; gardu retribusi; bangunan ruko (rumah toko); bangunan kios dan los pasar; bangunan plasa; Kantor Pengelola Plasa; serta fasilitas bangunan berupa: air bersih, kamar mandi, WC, musholla, tempat penitipan sepeda, *fire hydrant*, pos satpam, instalasi listrik, eskalator, bak sampah, dan pertamanan.

Tanah yang diserahkan tersebut merupakan bagian dari Hak Pengelolaan (HPL) Nomor 1 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten tanggal 29 September 1992 seluruhnya seluas 22.348 m<sup>2</sup>. Atas tanah yang diserahkan kepada PT. IGPS tersebut diberikan Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 163 tanggal 23 April 1993 selama 30 tahun dihitung sejak tanggal 3 Pebruari 1993 dan berakhir tanggal 3 Pebruari 2023. Sedangkan sesuai adendum perjanjian tanggal 30 Nopember 1995 tersebut. jangka waktu perjanjian ditetapkan selama 25 tahun dihitung sejak perjanjian awal tanggal 22 Agustus 1991 dan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2016 atau tujuh tahun sebelum HGB tersebut berakhir. Namun Pasal 4 menyebutkan Kepada PT. IGPS diberikan hak guna bangunan (HGB) selama 25 (dua puluh lima) tahun diatas HPL atas nama Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Klaten. dihitung sejak dikeluarkannya keputusan tentang Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut tanggal 23 April 1993 no. 163. Sehingga 25 (dua puluh lima) tahun dihitung sejak dikeluarkannya keputusan tentang Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut tanggal 23 April 1993 no. 163 akan berakhir pada tanggal 23 April 2018. Pada saat perjanjian berakhir PT. IGPS wajib menyerahkan tanah (HGB) dan bangunan yang dibangun kepada Pemerintah Kabupaten Klaten.

Nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten dihitung berdasarkan nilai tanah dan bangunan bekas pasar. Tanah tersebut ditaksir seharga Rp75.000,00 per m<sup>2</sup> atau seluruhnya senilai Rp1.057.650.000,00 (14.102 m<sup>2</sup> x Rp75.000,00/m<sup>2</sup>) dan bangunan bekas pasar ditaksir senilai Rp147.285.074,00. Dengan demikian nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten seluruhnya sebesar Rp1.204.935.074,00 (Rp1.057.650.000,00 + Rp147.285.074,00). Sedangkan nilai saham PT IGPS dihitung berdasarkan jumlah biaya untuk membangun bangunan dan kelengkapannya tersebut. yang ditaksir sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) seluruhnya sebesar Rp12.366.700.000,00 yang kemudian diubah sesuai adendum tanggal 30 Nopember 1995 menjadi sebesar Rp13.610.259.000,00.

Penilaian dan penyajian kerjasama kemitraaan dalam Neraca Kabupaten Klaten per 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan metode ekuitas. yaitu seluruh nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten sebesar Rp1.204.935.074,00.



2) *Pembangunan Pasar Delanggu*

Kerjasama pembangunan Pasar Delanggu dilakukan dengan PT. Karsa Bayu Bangun Perkasa (PT. KBBP) sesuai perjanjian Nomor 2 Tahun 2007 dan Nomor 11/ADM-SPK/KBBP/111/2007 tanggal 7 Maret 2007 tentang Kontrak Bagi Tempat Usaha Pembangunan Kembali Pasar Delanggu Kabupaten Klaten. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Klaten menyediakan modal berupa tanah Hak Pakai (HP) Nomor 34 seluas 5.870 m<sup>2</sup> di Pasar Delanggu Barat dan tanah HP Nomor 36 seluas 1.895 m<sup>2</sup> di Pasar Delanggu Timur atau seluruhnya seluas 7.765 m<sup>2</sup>. Tanah tersebut diserahkan kepada pihak PT. KBBP dalam rangka kerjasama. Berdasarkan NJOP tanah per m<sup>2</sup> pada tahun 2007 yaitu sebesar Rp702.000,00 per m<sup>2</sup> maka nilai tanah Pasar Delanggu adalah sebesar Rp5.451.030.000,00 (7.765 m<sup>2</sup>xRp702.000,00). Nilai ini menjadi dasar untuk penilaian dan penyajian nilai kerjasama kemitraan dengan Pihak Ketiga untuk Pasar Delanggu dalam Neraca Kabupaten Klaten per 31 Desember 2013. Sedangkan PT. KBBP menyediakan modal berupa seluruh biaya pembangunan 288 kios dan 1.010 los beserta fasilitasnya di Pasar Delanggu sebagaimana tercantum dalam proposal kerjasama seluruhnya senilai Rp17.074.948.000,00.

3) *Pembangunan Pasar Pedan*

Kerjasama pembangunan Pasar Pedan dilakukan dengan PT. Dewata Solusi Bangunan (PT. DSB) sesuai perjanjian Nomor 16 Tahun 2008 dan Nomor 077/DSB-KLT/IX/08 tanggal 18 September 2008 tentang Kontrak Bagi Tempat Usaha Pembangunan Kembali Pasar Pedan Kabupaten Klaten. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Klaten menyediakan modal berupa tanah Hak Pakai (HP) Nomor 4 seluas 4.230 m<sup>2</sup> dan HP Nomor 6 seluas 7.990 m<sup>2</sup> keduanya terletak di Desa Keden Kecamatan Pedan. Tanah seluruhnya seluas 12.220 m<sup>2</sup> (4.230 m<sup>2</sup> + 7.990 m<sup>2</sup>). Tanah tersebut diserahkan kepada PT. DSB dalam rangka kerjasama selama 25 tahun. Perhitungan nilai atas tanah yang dikerjasamakan tersebut didasarkan atas NJOP tanah per m<sup>2</sup> pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp285.000,00. Sehingga nilai atas tanah Pasar Pedan adalah sebesar Rp3.482.700.000,00 (12.220 m<sup>2</sup>xRp285.000,00). Nilai ini menjadi dasar untuk penilaian dan penyajian nilai kerjasama kemitraan dengan Pihak Ketiga untuk Pasar Pedan dalam Neraca Kabupaten Klaten per 31 Desember 2013. Sedangkan PT. DSB menyediakan modal berupa seluruh biaya pembangunan 377 kios seluas 5.273,72 m<sup>2</sup> dan 785 los seluas 2.622,91 m<sup>2</sup> beserta fasilitasnya di Pasar Pedan sebagaimana tercantum dalam proposal kerjasama seluruhnya senilai Rp36.965.910.000,00.

3. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset tak berwujud dan Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2017 senilai Rp2.973.112.557,00 berupa aplikasi atau *software*, Kajian, dan Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Tabel 6.C.48 Aset Tak Berwujud

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Software	739.009.807,00	1.449.143.595,00	(49,00)
2	Kajian	8.600.493.382,00	10.435.845.914,00	(17,59)
3	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(6.366.390.632,00)	(4.126.994.748,00)	54,26
Jumlah		2.973.112.557,00	7.757.994.761,00	(61,68)

1) *Software*

*Software* per 31 Desember 2017 senilai Rp739.009.807,00 mengalami penurunan sebesar Rp710.133.788,00 dibandingkan per 31 Desember 2016 Rp1.449.143.595,00.

2) *Kajian*

*Kajian* per 31 Desember 2017 senilai Rp8.600.493.382,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.835.352.532,00 dibandingkan per 31 Desember 2016 Rp10.435.845.914,00.

3) *Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud*

*Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud* per 31 Desember 2017 senilai Rp6.366.390.632,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.239.395.884,00 dibandingkan per 31 Desember 2016 Rp4.126.994.748,00.

Adapun Rincian Aset Tak Berwujud dan Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud dapat digambarkan sebagaimana dalam Lampiran 28 Rincian Aset Tak Berwujud dan lampiran 29 Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud.

4. *Aset Lain-lain*

Saldo aset lain-lain dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kejadian atau transaksi yang menyebabkan timbulnya saldo aset lain-lain. Saldo Aset Lain-lain dan Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 senilai Rp58.710.084.714,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.C.49 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Lain-lain	114.070.424.828,00	172.957.223.419,51	(34,05)
2	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(55.360.340.114,00)	(80.891.363.212,51)	(31,56)
Jumlah		58.710.084.714,00	92.065.860.207,00	(36,23)



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

- 1) **Barang Rusak Berat**  
Barang Rusak Berat per 31 Desember 2017 senilai Rp114.070.424.828,00 mengalami penurunan senilai Rp58.886.798.591,51 atau 34,05% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp172.957.223.419,51 dapat dirinci dan dijelaskan sebagaimana digambarkan dalam Lampiran 30 Barang Rusak Berat.
- 2) **Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat**  
Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat per 31 Desember 2017 senilai Rp55.360.340.114,00 dibandingkan per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagaimana digambarkan dalam Lampiran 31 Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat.

## 2. Kewajiban

Tabel 6.C.50 Kewajiban

Kewajiban	Saldo 2017 (Rp)	Saldo 2016 (Rp)	Trend %
Kewajiban Jangka Pendek	12.014.878.813,00	8.050.386.150,00	49,25%
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	0,00%
Jumlah Kewajiban	12.014.878.813,00	8.050.386.150,00	49,25%

Akun kewajiban per 31 Desember 2017 terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek.

### 2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2017 sebesar Rp12.014.878.813,00. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.C.51 Rincian Kewajiban Jangka Pendek  
Per 31 Desember 2017

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	15.301.815,00	79.908.634.313,00	79.911.149.728,00	12.786.400,00
2	Pendapatan Diterima Dimuka	853.383.637,00	765.686.875,00	853.383.637,00	765.686.875,00
3	Utang beban	3.924.461.621,00	1.125.445.046.729	1.124.473.295.672	4.896.212.678,00
4	Utang Jangka Pendek Lainnya	3.257.239.077,00	6.332.794.645,00	3.249.840.862,00	6.340.192.860,00
	<b>Jumlah</b>	<b>8.050.386.150,00</b>	<b>1.212.452.162.562,00</b>	<b>1.208.487.669.899,00</b>	<b>12.014.878.813,00</b>

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

**2.1.1. Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)**

Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) sebesar Rp 12.786.400,00 merupakan utang pemerintah Kabupaten Klaten kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan pemerintah sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.C.52 Rincian Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)  
Per 31 Desember 2017

(dalam rupiah)

No	Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
1	PPh Pasal 21	2.527.415,00	40.668.859.842,00	40.670.978.317,00	408.940,00
2	PPh Pasal 22	-	1.504.172.608,00	1.505.106.223,00	- 933.615,00
3	PPh Pasal 23	-	1.277.295.531,00	1.277.450.343,00	- 154.812,00
4	PPh Pasal 25	-	55.364,00	25.364,00	30.000,00
5	PPN Pusat	-	36.458.062.786,00	36.457.401.299,00	661.487,00
4	PFK Lainnya	12.774.400,00	188.182,00	188.182,00	12.774.400,00
	<b>Jumlah</b>	<b>15.301.815,00</b>	<b>79.908.634.313,00</b>	<b>79.911.149.728,00</b>	<b>12.786.400,00</b>

**2.1.2. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang**

Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang yang merupakan utang jangka panjang pemerintah Kabupaten Klaten kepada pihak lain yang akan jatuh tempo dan harus dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan sebesar Rp.0,00

**2.1.3. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan diterima di muka sebesar Rp765.686.875,00 merupakan Pendapatan diterima di muka atas pajak reklame permanen dan insidental.

**2.1.4. Utang Beban**

Utang beban sebesar Rp4.896.212.678,00 timbul karena Pemerintah Kabupaten Klaten menerima hak atas barang/jasa. termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya. pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang/jasa tersebut. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.C.53 Rincian Utang Beban  
Per 31 Desember 2017

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Awal	Tambah	Kurang	Saldo Akhir	Ket
1	Utang beban Pegawai	376.227.775,00	1.031.874.379.605,00	1.031.936.150.016,00	314.457.364,00	
2	Utang beban barang jasa	3.548.233.846,00	93.570.667.124,00	92.537.145.656,00	4.581.755.314,00	
	<b>Jumlah</b>	<b>3.924.461.621,00</b>	<b>1.125.445.046.729,00</b>	<b>1.124.473.295.672,00</b>	<b>4.896.212.678,00</b>	

A



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Rincian Utang Beban Pegawai dan Utang Beban Barang Jasa per OPD/ Bagian dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.C.54 Rincian Utang Beban Pegawai

(dalam rupiah)

NO	Nama SKPD/ Bagian	Utang Beban Pegawai 2017
1	Dinas Pendidikan	189.654.031,00
2	Dinas Kesehatan	65.651.784,00
3	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana.	2.526.500,00
4	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	418.782,00
5	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.682.328,00
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	706.722,00
7	Dinas Perhubungan	2.791.491,00
8	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga	1.238.931,00
9	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	17.943.700,00
10	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	5.219.129,00
11	<b>SEKRETARIAT DAERAH</b>	2.262.062,00
12	<b>KECAMATAN KLATEN SELATAN</b>	1.809.600,00
13	<b>KECAMATAN NGAWEN</b>	1.417.610,00
14	<b>KECAMATAN KEMALANG</b>	1.158.000,00
15	<b>KECAMATAN TULUNG</b>	1.838.100,00
16	<b>KECAMATAN POLANHARJO</b>	1.817.696,00
17	<b>KECAMATAN DELANGGU</b>	1.231.656,00
18	<b>KECAMATAN WONOSARI</b>	2.824.132,00
19	<b>KECAMATAN KEBONARUM</b>	1.921.900,00
20	Inspektorat Kabupaten	3.744.041,00
21	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	5.599.169,00
	Jumlah	<b>314.457.364,00</b>



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Tabel 6.C.55 Rincian Utang Beban Barang Jasa  
(dalam rupiah)

NO	Nama SKPD/ Bagian	Utang Beban Barang dan Jasa 2017
1	Dinas Pendidikan	274.757.709,00
2	Dinas Kesehatan	2.383.040.586,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.667.377.130,00
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	20.889.889,00
5	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	974.161,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja	2.964.442,00
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	2.311.171,00
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1.795.442,00
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1.212.300,00
10	Dinas Perhubungan	18.757.233,00
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.902.953,00
12	Dinas Arsip dan Perpustakaan	2.849.197,00
13	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga	6.262.051,00
14	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	9.894.795,00
15	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	9.142.000,00
16	<b>SEKRETARIAT DAERAH</b>	122.331.408,00
17	Sekretariat DPRD	16.780.951,00
18	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6.071.755,00
19	<b>KECAMATAN KLATEN UTARA</b>	471.438,00
20	<b>KECAMATAN KLATEN TENGAH</b>	2.296.530,00
21	<b>KECAMATAN KLATEN SELATAN</b>	1.412.644,00
22	<b>KECAMATAN KALIKOTES</b>	402.892,00
23	<b>KECAMATAN NGAWEN</b>	537.429,00
24	<b>KECAMATAN WEDI</b>	1.200.941,00
25	<b>KECAMATAN JOGONALAN</b>	1.010.256,00
26	<b>KECAMATAN PRAMBANAN</b>	1.297.403,00
27	<b>KECAMATAN MANISRENGGO</b>	974.976,00
28	<b>KECAMATAN KEMALANG</b>	601.499,00
29	<b>KECAMATAN KARANGNONGKO</b>	310.540,00
30	<b>KECAMATAN JATINOM</b>	2.387.358,00
31	<b>KECAMATAN POLANHARJO</b>	785.658,00
32	<b>KECAMATAN DELANGGU</b>	1.369.007,00
33	<b>KECAMATAN JUWIRING</b>	1.373.389,00
34	<b>KECAMATAN WONOSARI</b>	1.380.139,00
35	<b>KECAMATAN KARANGDOWO</b>	992.473,00
36	<b>KECAMATAN CAWAS</b>	1.627.644,00
37	<b>KECAMATAN TRUCUK</b>	1.239.301,00
38	<b>KECAMATAN BAYAT</b>	1.260.229,00
39	<b>KECAMATA KEBONARUM</b>	896.649,00
40	Inspektorat Kabupaten	4.722.418,00
41	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	170.887,00
42	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.718.441,00
	Jumlah	4.581.755.314,00



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

### 2.1.5. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya 2017 sebesar Rp6.340.192.860,00 meningkat dari tahun 2016 sebesar Rp3.257.239.077,00 merupakan utang bagi hasil pendapatan Pajak dan Retribusi yang belum dibayar.

Tabel 6.C.56 Rincian Utang Jangka Pendek lainnya  
Per 31 Desember 2017

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir	Ket
			Tambah	Kurang		
1	Bagi Hasil Pajak dan retribusi daerah	3.257.239.077,00	6.332.794.645,00	3.249.840.862,00	6.340.192.860,00	
	<b>Jumlah</b>	<b>3.257.239.077,00</b>	<b>6.332.794.645,00</b>	<b>3.249.840.862,00</b>	<b>6.340.192.860,00</b>	

### 2.1.1 Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka Panjang per 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00

## 3. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp3.714.718.236.254,25 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.C.57 Ekuitas

EKUITAS AWAL	3.475.537.595.081,42	2.908.051.790.505,36
SURPLUS/DEFISIT-LO	376.392.827.128,40	117.131.245.535,65
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya	(137.212.185.955,57)	450.354.559.040,41
EKUITAS AKHIR	3.714.718.236.254,25	3.475.537.595.081,42

Penjelasan tentang akun ekuitas secara lebih terperinci disajikan pada Catatan atas Laporan Perubahan Ekuitas



#### D. Penjelasan Akun-akun Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan tahun 2017. LO tahun 2017 disajikan dengan perbandingan laporan tahun 2016.

##### 1. Pendapatan - LO

Pendapatan-LO Kabupaten Klaten adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.303.812.452.748,90 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.D.1 Realisasi Pendapatan – LO  
Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	*Pendapatan – LO	2017	2016	Selisih
1	PAD– LO	391.476.749.493,84	233.639.324.203,05	157.837.425.290,79
2	Transfer– LO	1.906.586.472.567,06	1.790.540.797.124,00	116.045.675.443,06
3	Lain-Lain Pendapatan yang Sah - LO	5.749.230.688,00	155.578.664.423,18	- 149.829.433.735,18
	<b>Jumlah</b>	<b>2.303.812.452.748,90</b>	<b>2.179.758.785.750,23</b>	<b>124.053.666.998,67</b>

##### 1.1 Pendapatan Asli Daerah– LO

Pendapatan Asli Daerah – LO Kabupaten Klaten adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp391.476.749.493,84 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.D.2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Selisih
	Pendapatan Asli Daerah	391.476.749.493,84	233.639.324.203,05	157.837.425.290,79
1	Pajak Daerah - LO	109.695.051.154,00	78.605.427.213,00	31.089.623.941,00
2	Retribusi Daerah – LO	12.669.142.942,00	22.006.365.687,00	(9.337.222.745,00)
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	9.742.870.570,00	11.981.169.664,86	(2.238.299.094,86)
4	Lain Lain PAD yang Sah – LO	259.369.684.827,84	121.046.361.638,19	138.323.323.189,65

Adapun rincian realisasi PAD – LO disajikan dalam Lampiran 32

##### 1.2 Pendapatan Transfer– LO

Pendapatan Transfer – LO Kabupaten Klaten adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.906.586.472.567,06 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini:



Tabel 6.D.3 Realisasi Pendapatan Transfer – LO  
Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Selisih
	<b>Pendapatan Transfer - LO</b>	<b>1.906.586.472.567</b>	<b>1.790.540.797.124</b>	<b>116.045.675.443</b>
1	Transfer Pemerintah Pusat – dana Perimbangan– LO	1.624.715.625.119	1.573.615.108.481	51.100.516.638
	1. Bagi Hasil Pajak - LO	49.507.653.622	48.990.111.797	517.541.825
	2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	1.344.701.355	1.285.821.476	58.879.879
	3. Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	1.271.590.067.902	1.204.344.586.098	67.245.481.804
	4. Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	69.380.395.679	318.994.589.110	(249.614.193.431)
	5. Dana Alokasi Khusus(DAK) Non fisk-LO	232.892.806.561		
2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya - LO	55.646.870.000	-	55.646.870.000
	1. Dana Penyesuaian - LO	55.646.870.000	-	55.646.870.000
3	Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya - LO	179.886.905.967	143.325.208.643	36.561.697.324
	1. Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LO	179.886.905.967	143.325.208.643	36.561.697.324
4	Bantuan Keuangan– LO	46.337.071.481	73.600.480.000	(27.263.408.519)
	1. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LO	46.337.071.481	73.600.480.000	(27.263.408.519)

### 1.3 Lain Lain Pendapatan Daerah yang Sah- LO

Lain Lain Pendapatan yang Sah – LO Kabupaten Klaten adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp5.749.230.688,00 menurun dibanding Tahun 2016 sebesar Rp155.578.664.423,18 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 6.D.4 Realisasi Lain Lain Pendapatan yang Sah – LO  
Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	Uraian	2017	2016	Selisih
	<b>Lain Lain Pendapatan Daerah yang Sah- LO</b>	<b>5.749.230.688,00</b>	<b>155.578.664.423,18</b>	<b>- 149.829.433.735,18</b>
1	Pendapatan Hibah – LO	5.749.230.688,00	155.578.663.423,18	- 149.829.432.735,18
	1. Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	5.749.230.688,00	149.960.237.683,18	- 144.211.006.995,18
	2. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	-		-
	3. Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri – LO	-	275.394.715,00	- 275.394.715,00
	4. Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LO	0,00	5.343.031.025,00	- 5.343.031.025,00
2	Pendapatan Lainnya – LO	-	1.000,00	- 1.000,00

## 2. Beban

Jumlah Beban Daerah untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp1.927.419.625.620,50 menurun dibandingkan Tahun 2016 Rp2.062.295.717.701,58. Berdasarkan contoh format dalam Peraturan Pemerintah Menurut Permendagri 64 Tahun 2013 beban dapat dirinci dalam tabel berikut ini.



Tabel 6.D.5 Realisasi Beban Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	Beban	2017	2016	Selisih
1	Beban Pegawai - LO	1.043.709.321.952,00	1.238.950.544.052,00	-195.241.222.100,00
2	Beban Barang dan Jasa	352.736.382.146,22	382.445.336.704,28	-29.708.954.558,06
3	Beban Hibah	67.045.027.941,00	56.542.054.914,00	10.502.973.027,00
4	Beban Bantuan Sosial	1.149.725.000,00	11.810.425.000,00	-10.660.700.000,00
5	Beban Penyusutan dan Amortisasi	119.648.148.395,00	107.618.940.197,00	12.029.208.198,00
6	Beban Penyisihan Piutang	15.732.033.816,28	7.195.298.799,80	8.536.735.016,48
7	Beban Lain-lain		720.028.617,50	-720.028.617,50
8	Beban Tranfer bagi Hasil Pajak Daerah	8.228.892.732,00	4.230.712.899,00	3.998.179.833,00
9	Beban Tranfer bagi Hasil Pendapatan Lainnya	4.824.137.288,00	4.740.053.084,00	84.084.204,00
10	Beban Tranfer Bantuan Keuangan ke Desa	313.457.090.650,00	247.082.297.084,00	66.374.793.566,00
11	Beban Tranfer Bantuan Keuangan Lainnya	888.865.700,00	960.026.350,00	-71.160.650,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.927.419.625.620,50</b>	<b>2.062.295.717.701,58</b>	<b>-134.876.092.081,08</b>

### 2.1 Beban Pegawai

Realisasi beban pegawai periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp1.043.709.321.952,00 menurun dari Tahun 2016 yang sebesar Rp1.238.950.544.052,00 dengan rincian disajikan dalam tabel seperti terlihat dalam Lampiran 33 Realisasi Beban Pegawai Tahun 2017.

### 2.2 Beban Barang dan Jasa

Realisasi beban barang dan jasa periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp352.736.382.146,22 menurun dari tahun 2016 yang sebesar Rp382.445.336.704,28 dengan rincian disajikan dalam Lampiran 34 Realisasi Beban Barang dan Jasa.

### 2.3 Beban Hibah

Realisasi beban hibah periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp67.045.027.941,00 meningkat dari tahun 2016 sebesar Rp56.542.054.914,00 adalah sebagai berikut :

Tabel 6.D.6 Realisasi Beban Hibah  
Tahun 2017

(dalam rupiah)

No.	Beban Hibah	Beban 2017	Beban 2016	Selisih
1	Beban Hibah Kepada Instansi Pemerintah Pusat di Daerah	2.626.600.000,00	535.000.000,00	2.091.600.000,00
2	Beban Hibah Untuk Pemilu	0,00	700.000.000,00	(700.000.000,00)
3	Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat	22.726.760.000,00	2.129.676.500,00	20.597.083.500,00
4	Beban Hibah untuk diserahkan kepada Masyarakat	15.110.214.311,00	23.359.332.212,00	(8.249.117.901,00)
5	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	22.771.609.930,00	28.898.995.836,00	(6.127.385.906,00)
6	Beban Hibah untuk diserahkan kepada Pihak Ketiga	3.809.843.700,00	919.050.366,00	2.890.793.334,00
	<b>Jumlah</b>	<b>67.045.027.941,00</b>	<b>56.542.054.914,00</b>	<b>10.502.973.027,00</b>



Sedangkan untuk rincian realisasi beban hibah TA 2017 disajikan dalam tabel Lampiran 35 Rincian Realisasi Beban Hibah Tahun 2017.

## 2.4 Beban Bantuan Sosial

Realisasi beban bantuan sosial periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp1.149.725.000,00 menurun dibanding tahun 2016 sebesar Rp11.810.425.000,00 seperti dapat digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.D.7 Realisasi Beban Bantuan Sosial Tahun 2017

(dalam rupiah)

No.	Nama SKPD	2017	2016	Selisih
1	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah		-	
	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah/PPKD	1.149.725.000,00	11.810.425.000,00	(10.660.700.000,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.149.725.000,00</b>	<b>11.810.425.000,00</b>	<b>(10.660.700.000,00)</b>

Adapun rincian beban bantuan sosial adalah sebagai berikut :

Tabel 6.D.8 Rincian Realisasi Beban Bantuan Sosial Tahun 2017

(dalam rupiah)

No.	Beban Bantuan Sosial	2017	2016	Selisih
1	Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan ...	450.000.000,00	434.000.000,00	16.000.000,00
2	Beban Bantuan Sosial Kepada Perorangan	699.725.000,00	11.376.425.000,00	(10.676.700.000,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.149.725.000,00</b>	<b>11.810.425.000,00</b>	<b>(10.660.700.000,00)</b>

## 2.5 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Realisasi beban penyusutan dan amortisasi periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp119.648.148.395,00 meningkat dari tahun 2016 sebesar Rp107.618.940.197,00 dengan rincian disajikan dalam Lampiran 36 Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi.

## 2.6 Beban Penyisihan Piutang

Realisasi beban penyisihan piutang periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp15.732.033.816,28 meningkat dari tahun 2016 sebesar Rp7.195.298.799,80 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.



Tabel 6.D.9 Realisasi Beban Penyisihan Piutang Tahun 2017

(dalam rupiah)

Nama SKPD	Beban Penyisihan Piutang 2017	Beban Penyisihan Piutang 2016	Selisih
RSUD Klaten	3.004.789,00	21.021.725,00	- 18.016.936
Puskesmas	8.869.013,28	-	8.869.013
Dinas Pekerjaan Umum dan ESDM	-	3.156.013,00	3.156.013
DPUPR	24.965.281,00	-	24.965.281
Dinas Perhubungan	-	32.159.080,00	- 32.159.080
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	- 1.000,00	1.000,00	- 2.000
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	573.494.755,00	67.359.447,80	506.135.307
Dinas Pariwisata, Keudayaan, Pemuda dan Olahraga	80.000,00	-	80.000
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	15.121.620.978,00	6.913.573.560,00	8.208.047.418
Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah (PPKD)	-	-	-
Dinas Pertanian	-	164.340.000,00	- 164.340.000
<b>Jumlah</b>	<b>15.732.033.816,28</b>	<b>7.195.298.799,80</b>	<b>8.536.735.016</b>

Adapun beban penyisihan piutang TA 2017 terdiri dari :

Tabel 6.D.10 Rincian Realisasi Beban Penyisihan Piutang Tahun 2017

(dalam rupiah)

No.	Beban Penyisihan Piutang	2017	2016	Selisih
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	15.121.619.978,00	6.913.573.560,00	8.208.046.418,00
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	23.585.357,00	35.753.044,80	(12.167.687,80)
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	11.873.802,28	20.942.535,00	(9.068.732,72)
4	Beban Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	574.954.679,00	225.029.660,00	349.925.019,00
	<b>Jumlah</b>	<b>15.732.033.816,28</b>	<b>7.195.298.799,80</b>	<b>8.536.735.016,48</b>

## 2.7 Beban Lain-lain

Realisasi Beban Lain-lain periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00 menurun dari tahun 2016 sebesar Rp720.028.617,50 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.D.11 Realisasi Beban Lain-lain Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	Jenis Beban Lain-lain	2017	2016	Selisih
1	Dinas Kesehatan	-	3.547.500,00	(3.547.500,00)
2	Dinas Perhubungan	-	169.060.872,50	(169.060.872,50)
3	Kantor Pemberdayaan Perempuan dan KB	-	547.420.245,00	(547.420.245,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>720.028.617,50</b>	<b>(720.028.617,50)</b>



## 2.8 Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah selaku PPKD merealisasikan beban transfer periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp8.228.892.732,00 meningkat dari tahun 2016 sebesar Rp4.230.712.899,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.D.12 Realisasi Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah  
Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	Jenis Beban Transfer	2017	2016	Selisih
1	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	8.228.892.732,00	4.230.712.899,00	3.998.179.833,00
	Jumlah	8.228.892.732,00	4.230.712.899,00	3.998.179.833,00

## 2.9 Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah selaku PPKD selaku PPKD merealisasikan beban transfer periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp4.824.137.288,00 meningkat dari tahun 2016 sebesar Rp4.740.053.084,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.D.13 Realisasi Beban Transfer Bagi Hasil  
Hasil Pendapatan Lainnya Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	Jenis Beban Transfer	2017	2016	Selisih
1	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	4.824.137.288,00	4.740.053.084,00	84.084.204,00
	Jumlah	4.824.137.288,00	4.740.053.084,00	84.084.204,00

## 2.10 Beban Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah selaku PPKD merealisasikan beban transfer periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp313.457.090.650,00 meningkat dari tahun 2016 sebesar Rp247.082.297.084,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.D.14 Realisasi Beban Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa  
Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	Jenis Beban Transfer	2017	2016	Selisih
1	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	313.457.090.650,00	247.082.297.084,00	66.374.793.566,00
	Jumlah	313.457.090.650,00	247.082.297.084,00	66.374.793.566,00



### 2.11 Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah selaku PPKD merealisasikan beban transfer periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp888.865.700,00 menurun dari tahun 2016 sebesar Rp960.026.350,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.D.15 Realisasi Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya  
Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	Jenis Beban Transfer	2017	2016	Selisih
1	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	888.865.700,00	960.026.350,00	(71.160.650,00)
	Jumlah	888.865.700,00	960.026.350,00	(71.160.650,00)

### 3. Surplus Defisit Non Operasional

Surplus Defisit Non Operasional TA 2017 nihil sedangkan untuk TA 2016 sebesar Rp71.768.313,00 merupakan Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang – LO atas likuidasi PT Solo Raya Promosi.

#### 3.1 Surplus Penjualan Aset Non Lancar

Surplus Penjualan Aset Non Lancar periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp0 sama dengan tahun 2016 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.D.16 Surplus Penjualan Aset Non Lancar  
Tahun 2017

No	Uraian	2017	2016	Selisih
1	Penjualan Aset Tanah	0	0	0
2	Penjualan Aset Peralatan dan Mesin	0	0	0
3	Penjualan Aset Gedung dan Bangunan	0	0	0
4	Penjualan Aset Tetap Lainnya	0	0	0
5	Penjualan Aset Lain-lain	0	0	0
6	Pelepasan Investasi Jangka Panjang	0	0	0
	Jumlah	0	0	0

#### 3.2 Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Surplus penyelesaian kewajiban jangka panjang periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00 sama dengan tahun 2016 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

A



Tabel 6.D.17 Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang  
Tahun 2017

No	Uraian	2017	2016	Selisih
1	Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan	0	0	0
2	Utang Dalam Negeri Lembaga	0	0	0
3	Utang Dalam Negeri – Obligasi	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	0	0	0

### 3.3 Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus kegiatan non operasional lainnya periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.D.18 Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya  
Tahun 2017

No	Uraian	2017	2016	Selisih
1	Kegiatan Non Operasional Lainnya	0		0
	<b>Jumlah</b>	0		0

### 3.4 Defisit Penjualan Aset Non Lancar

Defisit penjualan aset non lancar periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00 sedangkan TA 2016 sebesar Rp71.768.313,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.D.19 Defisit Penjualan Aset Non Lancar  
Tahun 2017

No	Uraian	2017	2016
1	Penjualan Aset Tanah		0
2	Penjualan Aset Peralatan dan Mesin		0
3	Penjualan Aset Gedung dan Bangunan		0
4	Penjualan Aset Tetap Lainnya		0
5	Penjualan Aset Lain-lain		0
6	Pelepasan Investasi Jangka Panjang		71.768.313,00
	<b>Jumlah</b>	0	71.768.313,00



### 3.5 Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp0 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.D.20 Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang  
Tahun 2017

No	Uraian	Defisit
1	Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan	0
2	Utang Dalam Negeri Lembaga	0
3	Utang Dalam Negeri – Obligasi	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

### 3.6 Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya

Defisit kegiatan non operasional lainnya periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.D.21 Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya  
Tahun 2017

No	Uraian	Defisit
1	-	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

## 4. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa merupakan rekening yang menampung peristiwa atau kejadian luar biasa tahun 2017 yang mempunyai karakteristik kejadiannya tidak normal dan jarang terjadi serta di luar kendali entitas pemerintah daerah. Tidak Terjadi defisit pada Pos Luar Biasa TA 2017 dibandingkan dengan TA 2016 sebesar Rp 260.054.200,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 4.1 Pendapatan Luar Biasa

Pendapatan.....	Rp 0
Pendapatan.....	<u>Rp 0+</u>
Pendapatan Luar Biasa	Rp 0

### 4.2 Beban Luar Biasa

Beban Bencana Alam	Rp 0
Beban Luar Biasa Lainnya	<u>Rp 0+</u>
Beban Luar Biasa	Rp 0



5. **Surplus/Defisit-LO**

Uraian	Realisasi TA 2017 (Rp)	Realisasi TA 2016 (Rp)
Surplus/Defisit LO	376.392.827.128,40	117.131.245.535,65

Saldo sebesar Rp376.392.827.128,40 tersebut merupakan saldo dari surplus/defisit realisasi periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.



## E. Penjelasan Akun-Akun Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari laporan ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Ekuitas Awal

Tabel 6.E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas:	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	(%)
1) Ekuitas Awal	3.475.537.595.081,42	2.908.051.790.505,36	567.485.804.576,06	19,51
<b>Jumlah</b>	<b>3.475.537.595.081,42</b>	<b>2.908.051.790.505,36</b>	<b>567.485.804.576,06</b>	<b>19,51</b>

Berdasarkan data di atas terdapat kenaikan ekuitas awal yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Klaten pada tahun 2017 dibandingkan dengan ekuitas awal tahun 2016 sebesar Rp567.485.804.576,06 (19,51%). Penjelasan lebih rinci atas perubahan tersebut disampaikan sebagai berikut:

#### 1.1 Surplus/Defisit-LO

Kenaikan ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit-LO tahun 2017 senilai Rp376.392.827.128,40.

#### 1.2 Revaluasi Aset Tetap

Penambahan ekuitas karena adanya koreksi nilai persediaan tahun 2017 senilai Rp0,00.

#### 1.3 Koreksi Ekuitas Lainnya

Penurunan ekuitas karena adanya koreksi ekuitas tahun 2017 sebesar Rp137.212.185.955,57 Koreksi tersebut terdiri dari koreksi aset akibat inventarisasi aset yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Klaten, koreksi karena dampak perubahan standar akuntansi yang dipakai sebagai pedoman pembuatan laporan keuangan dari basis *cash toward accrual* (CTA) menjadi berbasis akrual, serta koreksi lainnya yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.E.2 Koreksi Ekuitas Lainnya

(dalam rupiah)

1	Koreksi atas Kas di Kas Daerah	(1.143.873.860,00)
2	Koreksi atas Kas BOS	(27.160.459,00)
3	Koreksi Atas Kas Lainnya	(1.879.587.773,00)
4	Koreksi atas Piutang Retribusi	11.137.813,00
5	Koreksi atas Persediaan Barang Yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga	(889.674.000,00)
6	Koreksi atas Penyertaan Modal Kepada BUMD	(3.252.561.168,14)
7	Koreksi atas aset Tetap	(151.304.918.997,43)
8	Koreksi atas aset lainnya	20.669.610.485,00
9	Koreksi atas Utang Beban Barang dan Jasa	3.666.398,00
10	Koreksi atas Pendapatan Dana Kapitasi JKN - LO	1.153.523.860,00
11	Koreksi Atas Pendapatan Lainnya - LO	311.087.446.200,00
12	Koreksi Atas Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	(552.347.454,00)
13	Koreksi Atas Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	(311.087.447.000,00)
		<b>(137.212.185.955,57)</b>



## 2 Surplus/Defisit-LO

Tabel 6.E.3 Surplus/Defisit-LO

Ekuitas:	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	(%)
1) Surplus/Defisit-LO	376.392.827.128,40	117.131.245.535,65	259.261.581.592,75	221,34
<b>Jumlah</b>	<b>376.392.827.128,40</b>	<b>117.131.245.535,65</b>	<b>259.261.581.592,75</b>	<b>221,34</b>

Berdasarkan data di atas terdapat kenaikan ekuitas surplus defisit-LO yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Klaten pada tahun 2017 dibandingkan dengan surplus defisit-LO tahun 2016 sebesar Rp259.261.581.592,75 (221,34%).

### 2.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koreksi Nilai Persediaan  
Tidak ada koreksi nilai persediaan sepanjang tahun 2017. Koreksi nilai persediaan pada tahun 2016 sebesar Rp0,00.
2. Selisih Revaluasi Aset Tetap  
Penilaian kembali aset tetap sebesar Rp0,00 baik pada tahun 2017 dan tahun 2016.
3. Koreksi Ekuitas Lainnya  
Koreksi Ekuitas Lainnya terdiri dari koreksi atas Kas Daerah yang merupakan pemindahbukuan dana JKN 2014 ke Kas BLUD, Koreksi atas saldo awal Dana BOS, Koreksi atas Kas BOS SMA dan SMK, Penyesuaian Piutang Pendapatan, Penyesuaian Penyertaan modal atas Laporan Keuangan BUMD yang sudah diaudit, koreksi asset tetap atas hasil rekonsiliasi, Koreksi dan reklasifikasi aset lainnya, koreksi utang beban, koreksi kesalahan pencatatan atas persediaan yang akan diberikan kepada Pihak Ketiga, Koreksi atas Pendapatan dan beban transfer atas Dana Desa, dan koreksi atas beban pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja.  
Akun Koreksi Ekuitas Lainnya dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.E.4 Rincian Koreksi Ekuitas Lainnya

Koreksi Ekuitas Lainnya	2.017,00	2016
	(Rp)	(Rp)
1) Koreksi Atas Kas di Kas Daerah	(1.143.873.860,00)	
2) Koreksi Atas Kas di Bendahara BOS	(27.160.459,00)	
3) koreksi kas Lainnya (Dana BOS)	(1.879.587.773,00)	1.579.371.097,00
4) Koreksi Piutang	11.137.813,00	539.497.750,00
5) Penyesuaian penyertaan modal BUMD metoda ekuitas	(3.252.561.168,14)	3.004.564.148,86
6) Koreksi aset tetap	(151.304.918.997,43)	22.000.852.483,00
7) Koreksi Penyusutan Aset Tetap		425.789.612.258,21
8) Koreksi Aset Lainnya	20.669.610.485,00	201.076.500,00
9) Koreksi Amortisasi Aset tidak berwujud	-	326.503.425,20
10) Koreksi pendapatan hibah (BOS)	-	(128.853.000,00)
11) Koreksi utang beban	3.666.398,00	1.529.378,00
13) Koreksi atas pendapatan kapitasi JKN	1.153.523.860,00	
14) Koreksi atas persediaan barang yang akan diberikan kepada pihak k	(889.674.000,00)	
15) Koreksi Bagian Laba BUMD	-	(2.959.594.999,86)
16) Koreksi Atas Pendapatan Lainnya - LO	311.087.446.200,00	
17) Koreksi Atas Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	(552.347.454,00)	
18) Koreksi Atas Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	(311.087.447.000,00)	
<b>Total Koreksi Ekuitas Lainnya</b>	<b>(137.212.185.955,57)</b>	<b>450.354.559.040,41</b>

### 3 Ekuitas Akhir

Tabel 6.E.5 Ekuitas Akhir

Ekuitas:	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan/(Penurunan)	
	Rp	Rp	Rp	(%)
1) Ekuitas Akhir	3.714.718.236.254,25	3.475.537.595.081,42	239.180.641.172,83	6,88
<b>Jumlah</b>	<b>3.714.718.236.254,25</b>	<b>3.475.537.595.081,42</b>	<b>239.180.641.172,83</b>	<b>6,88</b>

Berdasarkan data di atas terdapat kenaikan ekuitas akhir yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Klaten pada tahun 2017 dibandingkan dengan ekuitas awal tahun 2016 sebesar Rp239.180.641.172,83 (6,88%).



## F. Penjelasan Akun-akun Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode Tahun 2017 yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi/investasi aset non anggaran, pendanaan/pembiayaan, dan transitoris/non anggaran.

### 1. Aktivitas Operasi

Saldo Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi per 31 Desember 2017 sebesar Rp464.114.882.272,82 merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya dimasa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi sebesar Rp2.581.039.144.477,04 merupakan pendapatan daerah dari Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp2.581.515.295.917,04 di luar Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan sebesar Rp476.151.440,00.

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi sebesar Rp2.116.924.262.204,22 merupakan Laporan Realisasi Anggaran dari Belanja Operasi sebesar Rp1.481.520.782.617,22, Belanja Tak Terduga sebesar Rp0,00 dan Transfer sebesar Rp635.403.479.587,00.

### 2. Aktivitas Investasi/investasi aset non anggaran

Saldo Arus kas bersih aktivitas investasi/investasi aset non anggaran per 31 Desember 2017 defisit sebesar Rp382.661.330.198,00. Arus kas dari aktivitas Investasi/investasi aset non anggaran mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Arus kas dari aktivitas investasi/investasi aset non anggaran berupa:

- Arus kas masuk sebesar Rp476.151.440,00 merupakan Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan yang dikelompokkan dalam Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp476.151.440,00 pada Laporan Realisasi Anggaran.

- Arus kas keluar sebesar Rp383.137.481.638,00 terdiri dari:

• Belanja Modal	Rp364.937.481.638,00
• Pembentukan Dana Cadangan	Rp5.000.000.000,00
• Penyertaan Modal	<u>Rp13.200.000.000,00</u>
Jumlah	Rp383.137.481.638,00

pada Laporan Realisasi Anggaran.

### 3. Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan

Saldo Arus kas bersih aktivitas pendanaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00. Arus kas dari aktivitas pendanaan dapat dilihat sebagai berikut.

- Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0,00 merupakan Penerimaan Kembali Piutang pada Penerimaan Pembiayaan Daerah.



- Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0,00 merupakan Pengeluaran Pembiayaan Daerah pada Laporan Realisasi Anggaran di luar Penyertaan Modal dan Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen.

#### 4. Aktivitas Transitoris/Non anggaran

Arus kas masuk dari aktivitas transitoris berasal dari penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga sebesar Rp159.260.407.757,00 dan arus kas keluar dari aktivitas transitoris berasal dari pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga sebesar Rp159.262.923.172,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.F.1 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris  
Tahun 2017

(dalam rupiah)

N0	Uraian PFK	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1	PFK - IWP 8%	42.537.804.625,00	42.537.804.625,00	-
2	PFK - Jaminan Kecelakaan Kerja	1.176.312.598,00	1.176.312.598,00	-
3	PFK - Jaminan Kematian	1.470.374.430,00	1.470.374.430,00	-
4	PFK - Askes	16.097.598.681,00	16.097.598.681,00	-
5	PFK - IWP 2 %	10.731.732.180,00	10.731.732.180,00	-
6	PFK - PPh Ps. 21	40.668.859.842,00	40.671.387.257,00	(2.527.415,00)
7	PFK - PPh Ps. 22	1.504.172.608,00	1.504.172.608,00	-
8	PFK - PPh Ps. 23	1.277.295.531,00	1.277.283.531,00	12.000,00
9	PFK - PPh Ps. 25	55.364,00	55.364,00	-
10	PFK - PPh Ps. 4	6.278.331.430,00	6.278.331.430,00	-
11	PFK - PPh Ps. 15	3.862.500,00	3.862.500,00	-
12	PFK - PPh Ps. 26	243.000,00	243.000,00	-
13	PFK - PPn Pusat	36.458.062.786,00	36.458.062.786,00	-
14	PFK - Taperum	1.055.514.000,00	1.055.514.000,00	-
15	PFK - Lainnya	188.182,00	188.182,00	-
	<b>Jumlah</b>	<b>159.260.407.757,00</b>	<b>159.262.923.172,00</b>	<b>(2.515.415,00)</b>

Saldo Arus kas bersih aktivitas transitoris per 31 Desember 2017 defisit sebesar Rp2.515.415,00 mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dan kiriman uang. PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Pengeluaran Dana (SP2D) atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga, misalnya potongan Taspen dan Askes. Saldo Arus kas bersih aktivitas transitoris per 31 Desember 2017 defisit sebesar Rp2.515.415,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Arus Kas Masuk
  - Utang PFK- PPh 23 Rp 12.000,00
- Arus Kas Keluar
  - Utang PFK- PPh 21 Rp2.527.415,00 -
  - Jumlah (Rp2.515.415,00)

Dari penjumlahan arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi/investasi aset non anggaran, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan dan arus kas bersih dari aktivitas transitoris, kemudian ditambahkan



dengan saldo awal kas di BUD/SILPA LRA dan Kas Di Bendahara Pengeluaran menjadi sebesar Rp455.688.643.160,98.

Saldo akhir kas di BUD dan Kas Di Bendahara Pengeluaran jika dijumlahkan dengan Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas Lainnya menjadi saldo akhir kas sebesar Rp455.698.293.160,98 sama dengan saldo kas dan setara kas di Neraca.

Perbedaan Saldo akhir kas di Laporan Arus Kas dengan SILPA pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp12.786.400,00 merupakan utang PFK sebesar Rp12.786.400,00.

Kas lainnya dalam Laporan Arus Kas Tahun 2016 sebesar Rp16.827.830.053,00 merupakan nilai unaudited sebelum terdapat koreksi atas Kas Lainnya tersebut. Terdapat kesalahan dalam menyajikan nilai Kas Lainnya yang seharusnya Rp2.814.072.349,00 disajikan sebesar nilai unaudited Rp16.827.830.053,00. Koreksi terhadap Kas Lainnya terdapat penambahan sebesar Rp7.994.930.134,44 dan pengurangan sebesar Rp22.008.687.838,44, sehingga nilai akhir Kas Lainnya Tahun 2016 seharusnya adalah Rp2.814.072.349,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.F.2 Kas Lainnya di LAK

	Kas Lainnya di LAK
Unaudited 2016	16.827.830.053,00
Koreksi Penambahan	7.994.930.134,44
Koreksi Pengurangan	22.008.687.838,44
Audited 2016	2.814.072.349,00

Terdapat sejumlah 61 (enam puluh satu) jurnal koreksi yang mempengaruhi penambahan dan pengurangan Kas Lainnya sebagaimana digambarkan dalam Lampiran 37 Koreksi yang Mempengaruhi Kas Lainnya.



## PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

### BAB VII INFORMASI TAMBAHAN

#### A. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen adalah kesanggupan Pemerintah Kabupaten Klaten untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu terkait dengan kegiatan Pemerintahan, baik karena ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk Peraturan Daerah maupun ikatan perjanjian tertulis (kontrak) dengan pihak ketiga. Sedangkan kontinjensi adalah suatu kemungkinan besar (*probable*) terjadinya kewajiban, terkait dengan masalah hukum dan/atau perikatan (kontrak). Komitmen dan kontinjensi dapat menyebabkan pengeluaran uang daerah yang membebani APBD Kabupaten Klaten di masa yang akan datang.

##### 1. Komitmen Pemerintah Daerah

###### a. *Kerjasama antar Pemerintah Daerah se eks Karesidenan Surakarta*

Pemerintah Kabupaten Klaten menjadi anggota forum “Subosukawonosraten” yang dibentuk bersama dengan Pemerintah Daerah se eks Karesidenan Surakarta, meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Klaten.

Sebagai tambahan informasi, forum dimaksud telah mendirikan usaha bersama yang diberi nama PT Solo Raya Promosi sesuai Akta Notaris Sri Hartini, SH Nomor 45 tanggal 12 Juli 2006. Berkenaan dengan pendirian perusahaan ini Pemerintah Kabupaten Klaten telah menempatkan dan menyetorkan modal sebanyak 70 lembar saham biasa senilai Rp35.000.000,00 atau 14,00% dari seluruh modal disetor. Selain itu untuk operasi awal Pemerintah Kabupaten Klaten telah memberikan bantuan keuangan sebesar Rp100.000.000,00 yang dialokasikan dalam Perubahan APBD TA 2005 dan telah disetujui oleh Ketua DPRD Kabupaten Klaten tanggal 25 Mei 2005.

Usaha pokok PT Solo Raya Promosi adalah memberikan jasa promosi bagi Pemerintah Daerah yang menjadi anggotanya, dalam rangka memperkenalkan daerah dan produk-produk daerah termasuk lokasi wisata. Namun demikian sampai dengan Tahun 2014 PT Solo Raya Promosi tidak memberikan laporan kegiatan dan hasil usahanya.

PT Solo Raya Promosi sesuai Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.10-0000285 tanggal 25 Januari 2016 perihal Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan PT SOLO RAYA PROMOSI (dalam likuidasi) dan penetapan oleh Pengadilan Negeri Surakarta Nomor: 20/Pdt.P/2016/PN.Skt



**b. Keanggotaan dalam APKASI/BKCSI dan ADKASI**

Pemerintah Kabupaten Klaten menjadi salah satu anggota Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia/Badan Kerjasama Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI/BKCSI). Berkenaan dengan keanggotaan ini, Pemerintah Kabupaten Klaten dibebani iuran tahunan yang besarnya ditentukan secara proporsional berdasarkan jumlah DAU yang diterima dari Pemerintah Pusat.

Selain itu DPRD Kabupaten Klaten menjadi anggota Asosiasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Seluruh Indonesia (ADKASI). Asosiasi ini mewajibkan anggotanya membayar iuran sebesar Rp10.000.000,00 per tahun yang dibebankan pada APBD Kabupaten Klaten.

Beban iuran ini akan tetap ditanggung oleh Pemerintah Kabupaten Klaten dan dibebankan dalam APBD, sepanjang masih menjadi Anggota APKASI/BKCSI dan ADKASI.

**2. Kontinjensi**

**a. Kerjasama Kemitraan Pembangunan Plasa Klaten**

Pembangunan Plasa Klaten dikerjasamakan dengan PT. Inti Griya Prima Sakti (PT. IGPS) berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor 051/1481/1991 dan Nomor 159/SK/IGPS/VIII/91 tanggal 22 Agustus 1991 tentang Kerjasama Bagi Tempat Usaha dalam rangka Pembangunan Pelataran Serba Ada (Plasa) Klaten, yang kemudian telah dilakukan perubahan sesuai dengan Adendum Nomor 051/1892/1995 dan Nomor 028/SK/IGPS/XI/1995 tanggal 30 Nopember 1995. Perjanjian dimaksud mendasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1986 tanggal 1 Oktober 1986 tentang Penyertaan Modal Daerah pada pihak ketiga, serta peraturan-peraturan, ketentuan-ketentuan dan petunjuk-petunjuk lainnya yang berhubungan dengan hal tersebut.

Dalam rangka kerjasama tersebut Pemerintah Kabupaten Klaten menyerahkan tanah seluas 14.102 m<sup>2</sup> beserta bangunan bekas Klaten yang terletak di Jalan Pemuda Klaten. Sedangkan PT. IGPS melaksanakan pembangunan dan menanggung seluruh biayanya, yang meliputi pembuatan kios/los sementara untuk menampung pedagang; terminal angkutan dan bongkar muat barang; lapangan parkir dan jalan lingkungan; gardu retribusi; bangunan ruko (rumah toko); bangunan kios dan los pasar; bangunan plasa; Kantor Pengelola Plasa; serta fasilitas bangunan berupa: air bersih, kamar mandi, WC, Musholla, tempat penitipan sepeda, *fire hydrant*, pos satpam, instalasi listrik, eskalator, bak sampah, dan pertamanan.

Nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten dihitung berdasarkan nilai tanah dan bangunan bekas pasar. Tanah tersebut ditaksir seharga Rp75.000,00 per m<sup>2</sup> atau senilai Rp1.057.650.000,00 (14.102 m<sup>2</sup> x Rp75.000,00/m<sup>2</sup>) dan bangunan bekas pasar ditaksir senilai Rp147.285.074,00 atau seluruhnya sebesar Rp1.204.935.074.000,00 (Rp1.057.650.000,00 + Rp147.285.074,00). Sedangkan nilai saham PT. IGPS dihitung berdasarkan besarnya biaya untuk membangun bangunan dan kelengkapannya sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB), yaitu sebesar Rp12.366.700.000,00.



Pembagian tempat usaha menetapkan Pemerintah Kabupaten Klaten berhak untuk memanfaatkan dan mengelola terminal angkutan seluas  $\pm 2.100$  m<sup>2</sup>; bongkar muat barang seluas  $\pm 1.050$  m<sup>2</sup>; lapangan parkir dan jalan lingkungan seluas  $\pm 3.180$  m<sup>2</sup>; gardu retribusi sebanyak 5 buah; kamar mandi dan WC sebanyak 7 unit; Kantor Pengelola Plasa seluas  $\pm 32$  m<sup>2</sup>; Los di lantai dasar (*basement*) seluas  $\pm 150$  m<sup>2</sup>; tempat penitipan sepeda seluas  $\pm 70$  m<sup>2</sup>; dan pertamanan. Sedangkan PT. IGPS menerima bagian dengan Hak Guna Bangunan (HGB) selama 30 tahun, meliputi : seluruh bangunan ruko; seluruh bangunan kios-kios dan los pasar kecuali los pasar di lantai dasar seluas 150 m<sup>2</sup>; seluruh bangunan plasa 3 (tiga) lantai. Selain itu PT. IGPS berhak untuk memanfaatkan dan mengelola pemasangan reklame/iklan di seluruh bagian bangunan Plasa Klaten.

Sesuai addendum perjanjian tanggal 30 Nopember 1995 tersebut di atas, jangka waktu perjanjian disepakati selama 25 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian 22 Agustus 1991 atau berakhir pada tanggal 22 Agustus 2016. Sedangkan sesuai sertifikat atas tanah yang dikeluarkan Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten Nomor 163 tanggal 23 April 1993, PT. IGPS diberikan HGB atas tanah seluas 14.102 m<sup>2</sup> selama 30 tahun terhitung sejak tanggal 3 Pebruari 1993 dan berakhir pada tanggal 3 Pebruari 2023. Dengan demikian terjadi selisih jangka waktu pelaksanaan perjanjian dengan masa HGB selama 7 (tujuh) tahun. Atas selisih jangka waktu ini kedua belah pihak belum membuat kesepakatan untuk penyelesaiannya.

Namun Pasal 4 mengatur bahwa PT. IGPS diberikan hak guna bangunan (HGB) selama 25 (dua puluh lima) tahun diatas HPL atas nama Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Klaten, terhitung sejak dikeluarkannya keputusan tentang Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut tanggal 23 April 1993 no. 163. Waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak dikeluarkannya keputusan tentang Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut tanggal 23 April 1993 no. 163 akan berakhir pada tanggal 23 April 2018. Pada saat perjanjian berakhir PT. IGPS wajib menyerahkan tanah (HGB) dan bangunan yang dibangun kepada Pemerintah Kabupaten Klaten.

Nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten dihitung berdasarkan nilai tanah dan bangunan bekas pasar. Tanah tersebut ditaksir seharga Rp75.000,00 per m<sup>2</sup> atau seluruhnya senilai Rp1.057.650.000,00 (14.102 m<sup>2</sup> x Rp75.000,00/m<sup>2</sup>) dan bangunan bekas pasar ditaksir senilai Rp147.285.074,00. Dengan demikian nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten seluruhnya sebesar Rp1.204.935.074,00 (Rp1.057.650.000,00 + Rp147.285.074,00). Sedangkan nilai saham PT IGPS dihitung berdasarkan jumlah biaya untuk membangun bangunan dan kelengkapannya tersebut, yang ditaksir sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) seluruhnya sebesar Rp12.366.700.000,00 yang kemudian diubah sesuai adendum tanggal 30 Nopember 1995 menjadi sebesar Rp13.610.259.000,00.

Penilaian dan penyajian kerjasama kemitraan dalam Neraca Kabupaten Klaten per 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan metode ekuitas, yaitu seluruh nilai saham Pemerintah Kabupaten Klaten sebesar Rp1.204.935.074,00.



***b. Kerjasama Kemitraan Pembangunan Pasar Delanggu***

Kerjasama pembangunan Pasar Delanggu dilakukan dengan PT. Karsa Bayu Bangun Perkasa (PT KBBP) sesuai perjanjian Nomor 2 Tahun 2008 dan Nomor 11/ADM-SPK/KBBP/111/2008 tanggal 7 Maret 2008 tentang Kontrak Bagi Tempat Usaha Pembangunan Kembali Pasar Delanggu Kabupaten Klaten. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Klaten menyediakan modal berupa tanah Hak Pakai (HP) Nomor 34 seluas 5.870 m<sup>2</sup> di Pasar Delanggu Barat dan tanah HP Nomor 36 seluas 1.895 m<sup>2</sup> di Pasar Delanggu Timur atau seluruhnya seluas 7.765 m<sup>2</sup>. Tanah tersebut diserahkan kepada pihak PT. KBBP dalam rangka kerjasama. Berdasarkan NJOP tanah per m<sup>2</sup> pada tahun 2007 yaitu sebesar Rp702.000,00 per m<sup>2</sup> maka nilai tanah Pasar Delanggu adalah sebesar Rp5.451.030.000,00 (7.765 m<sup>2</sup> x Rp702.000,00). Nilai ini kemudian dijadikan dasar untuk penilaian dan penyajian nilai kerjasama kemitraan dalam Neraca Kabupaten Klaten per 31 Desember 2014.

PT. KBBP menyediakan modal berupa seluruh biaya pembangunan 288 kios dan 1.010 los beserta fasilitasnya di Pasar Delanggu sebagaimana tercantum dalam proposal kerjasama seluruhnya senilai Rp17.074.948.000,00.

Jangka waktu pelaksanaan pembangunan selama 202 hari kalender terhitung sejak tanggal 7 Maret 2008 atau berakhir pada tanggal 25 September 2008. Atas bangunan kios dan los yang telah dibangun tersebut telah dipasarkan kepada para pedagang di Pasar Delanggu.

Sesuai keputusan Bupati Nomor 900/2146/2008 tanggal 14 Nopember 2008 Pemerintah Kabupaten Klaten memberikan bantuan kepada 889 pedagang lama untuk membeli kios/los Pasar Delanggu senilai Rp6.240.243.950,00. Bantuan dibedakan menurut kelompok pedagang, yaitu bagi pedagang lama yang sebelumnya telah memiliki kios/los diberikan bantuan sebesar 50% dari harga kios/los baru; dan bagi pedagang lama yang tidak memiliki atau sewa kios/los diberikan bantuan sebesar 20% dari harga kios/los baru. Sampai dengan 31 Desember 2014 seluruh bantuan kios untuk para pedagang telah terealisasi.

***c. Kerjasama Kemitraan Pembangunan Pasar Pedan***

Kerjasama pembangunan Pasar Pedan dilakukan dengan PT. Dewata Solusi Bangunan (PT. DSB) sesuai perjanjian Nomor 16 Tahun 2008 dan Nomor 077/DSB-KLT/IX/08 tanggal 18 September 2008 tentang Kontrak Bagi Tempat Usaha Pembangunan Kembali Pasar Pedan Kabupaten Klaten. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Klaten menyediakan modal berupa tanah Hak Pakai (HP) Nomor 4 seluas 4.230 m<sup>2</sup> dan HP Nomor 6 seluas 7.990 m<sup>2</sup> keduanya terletak di Desa Keden Kecamatan Pedan. Tanah seluruhnya seluas 12.220 m<sup>2</sup> (4.230 m<sup>2</sup> + 7.990 m<sup>2</sup>). Tanah tersebut diserahkan kepada PT. DSB dalam rangka kerjasama selama 25 tahun. Perhitungan nilai atas tanah yang dikerjasamakan tersebut didasarkan atas NJOP tanah per m<sup>2</sup> pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp285.000,00. Sehingga nilai atas tanah Pasar Pedan adalah sebesar Rp3.482.700.000,00 (12.220 m<sup>2</sup> x Rp285.000,00). Nilai ini



kemudian Sedangkan PT. DSB menyediakan modal berupa seluruh biaya pembangunan 377 kios seluas 5.273,72 m<sup>2</sup> dan 785 los seluas 2.622,91 M<sup>2</sup> beserta fasilitasnya di Pasar Pedan sebagaimana tercantum dalam proposal kerjasama seluruhnya senilai Rp36.965.910.000,00.

Kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga dapat menimbulkan kontijensi, khususnya terkait dengan permasalahan berikut:

- a. Sebagian bangunan Plasa Klaten yang dibangun oleh PT. IGPS di atas tanah milik Pemerintah Kabupaten Klaten telah dijual kepada masyarakat dan/atau pedagang, berikut dan beserta tanahnya dengan pengalihan/pemecahan HGB induk. Pembeli tidak diikat perjanjian dan/atau tidak mengetahui isi perjanjian antara Pemerintah Kabupaten Klaten dengan PT. IGPS, yang mewajibkan penyerahan bangunan berikut tanahnya kepada Pemerintah Kabupaten Klaten setelah jangka waktu perjanjian berakhir yaitu tanggal 22 Agustus 2016. Selain itu selisih waktu antara berakhirnya perjanjian (22 Agustus 2016) dengan jangka waktu HGB Nomor 163 yaitu tanggal 3 Pebruari 2023 dapat menimbulkan sengketa, baik antara Pemerintah Kabupaten Klaten dengan PT. IGPS maupun dengan masyarakat yang telah membeli bangunan dari PT. IGPS tersebut;
  - b. Meskipun Pemerintah Kabupaten Klaten telah memberikan bantuan kepada para pedagang lama Pasar Delanggu untuk membayar uang muka bangunan kios/los baru yang dibangun oleh PT. KBBP, namun sebagian besar pedagang lama belum bersedia menempati kios/los baru dimaksud. Alasan mereka tidak mau pindah selain karena harganya mahal, kualitas bangunannya dinilai tidak memenuhi standar. Permasalahan ini pernah ditangani oleh Aparat Penegak Hukum di Kabupaten Klaten, namun belum memuaskan para pedagang. Selain itu Lembaga Bantuan Hukum Jawa Tengah memberikan laporan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sesuai surat Nomor LBHJT.08.11/323 tanggal 3 Nopember 2008 tentang Dugaan Tipikor, yang ditembuskan kepada Ketua BPK-RI.
  - c. Pada saat ini Pasar Pedan telah selesai dibangun. Meskipun pembangunan Pasar Pedan telah selesai dilaksanakan, namun para pedagang belum bisa menempati los/kios dimaksud.
  - d. Kondisi tersebut menimbulkan kemungkinan adanya biaya untuk menyelesaikan permasalahan dengan masyarakat/pedagang dan/atau mitra kerjasama, yang mungkin tidak dapat diselesaikan dalam satu tahun anggaran. Kontijensi ini dapat membebani APBD Kabupaten Klaten di tahun-tahun mendatang. Namun demikian Pemerintah Kabupaten Klaten akan berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak sosial dan menekan biaya yang membebani APBD tersebut.
- B. Aset SMA dan SMK pada tahun 2017 masih tercatat di Neraca Pemerintah Kabupaten Klaten disebabkan Pemerintah Kabupaten Klaten belum menerima Berita Acara Serah Terima Aset SMA dan SMK yang pada tanggal 26 September 2016 telah dilakukan serah terima ke Pemerintah Provinsi



Jawa Tengah yang ditandatangani Gubernur Jawa Tengah dan Bupati Klaten tetapi sampai dengan Laporan Keuangan disusun baik Berita Acara Asli maupun salinan Berita acara dan lampirannya belum diserahkan ke Pemerintah Kabupaten Klaten.

Adapun rincian dari aset tersebut sebagai berikut:

Tabel 7.1 Aset SMA dan SMK

No	Jenis Aset	SMA	SMK	Jumlah
1	Tanah	6.672.423.500,00	6.543.058.000,00	13.215.481.500,00
2	Peralatan dan Mesin	26.622.191.554,84	43.886.073.256,54	70.508.264.811,37
3	Gedung dan Bangunan	32.971.061.758,00	35.251.969.104,00	68.223.030.862,00
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	937.560.000,00	84.075.000,00	1.021.635.000,00
5	Aset Tetap Lainnya	16.233.914.261,42	10.350.473.764,00	26.584.388.025,42
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0

#### C. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pemerintah Kabupaten Klaten menjamin tidak terdapat kejadian setelah tanggal Neraca per 31 Desember 2017 yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kewajaran LKPD Kabupaten Klaten TA 2017, kecuali atas dampak dari kejadian sebagai berikut:

##### **Pengembalian Sisa Uang di Bendahara Pengeluaran**

Terkait dengan saldo Kas Daerah pada Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 sebesar Rp8.514.242,00 yang terdiri dari saldo bendahara pengeluaran di OPD Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (DISSOSP3AKB) sebesar Rp8.502.224,00 Kecamatan Klaten Utara sebesar Rp12.000,00 dan Kecamatan Juwiring sebesar Rp18,00.

#### D. RESTRUKTURISASI

Pada Taun 2017 pemerintah Kabupaten Klaten telah membentuk OPD baru sesuai dengan Perda No 8 tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Klaten. Sebelumnya Pemerintah Kabupaten Klaten memiliki 61 SKPD sebagai entitas akuntansi sedangkan pada tahun 2017 Pemerintah kabupaten memiliki 51 OPD sebagai entitas akuntansi.

Perubahan jumlah tersebut diantaranya karena adanya penggabungan OPD dan pengurangan OPD kelurahan yang tadinya sebagai OPD tetapi di SOTK 2017 bergabung dengan kecamatan.

Adapun Daftar OPD di Kabupaten Klaten yang baru sesuai dengan Perda No 8 sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

DAFTAR OPD		
NO	NAMA OPD	KET
1	Dinas Pendidikan	
2	Dinas Kesehatan	
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR)	
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DISPERWASKIM)	
5	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	
6	Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)	
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (DISSOSP3AKB)	
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DINAS LHK)	
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL)	
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DISPERMASDES)	
11	Dinas Perhubungan	
12	Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO)	
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	
14	Dinas Arsip dan Perpustakaan (DINAS ARPUS)	
15	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga (DISPARBUDPORA)	
16	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan (DPKPP)	
17	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM (DISDAGKOP UKM)	
18	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (DISPERINAKER)	
19	Sekretariat Daerah (SETDA)	
20	Sekretariat DPRD (SET DPRD)	
21	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
22	Kec. Klaten Utara	
23	Kec. Klaten Tengah	
24	Kec. Klaten Selatan	
25	Kec. Kalikotes	
26	Kec. Ngawen	
27	Kec. Kebonarum	
28	Kec. Wedi	
29	Kec. Jogonalan	
30	Kec. Gantiwarno	
31	Kec. Prambanan	
32	Kec. Manisrenggo	
33	Kec. Kemalang	
34	Kec. Karangnongko	
35	Kec. Jatinom	
36	Kec. Karanganyam	
37	Kec. Tulung	
38	Kec. Polanharjo	
39	Kec. Delanggu	
40	Kec. Juwiring	
41	Kec. Wonosari	
42	Kec. Ceper	
43	Kec. Pedan	
44	Kec. Karangdowo	
45	Kec. Cawas	
46	Kec. Trucuk	
47	Kec. Bayat	
48	Inspektorat Kabupaten	
49	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA)	
50	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD)	
51	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD)	

Sumber :Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Klaten, Tahun 2017

A



### VIII. PENUTUP

Demikian beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif, analisis atau daftar terinci memuat Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih(LPSAL), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK). Diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca laporan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2017.



Lampiran 1

Jumlah Sarana Pendidikan Setingkat SD/MI; SMP/MTs dan SMA/MA Negeri dan Swasta di Kabupaten Klaten Tahun 2017

Kecamatan	Sekolah Negeri					Sekolah Swasta				
	TK/RA/BA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/S MK	Jml	TK/RA/BA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/S MK	Jml
1. Prambanan	-	31	3	2	36	27	4	1	3	35
2. Gantiwarno	-	23	4	1	28	24	3	2	2	31
3. Wedi	-	28	2	1	31	30	7	4	1	42
4. Bayat	-	34	3	2	39	35	7	2	2	46
5. Cawas	-	39	4	1	44	37	4	3	3	47
6. Trucuk	-	39	3	1	43	43	9	5	-	57
7. Kalikotes	-	21	1	-	22	20	4	-	-	24
8. Kebonarum	-	11	1	-	12	17	2	-	-	19
9. Jogonalan	-	26	2	2	30	37	4	1	3	45
10. Manisrenggo	-	28	3	-	31	30	5	1	1	37
11. Karangnongko	-	25	2	1	28	28	1	2	-	31
12. Ngawen	1	23	1	1	26	23	7	3	-	33
13. Ceper	-	31	3	1	35	52	11	2	3	68
14. Pedan	-	24	4	1	29	35	5	1	4	45
15. Karangdowo	-	30	4	1	35	31	7	1	1	40
16. Juwiring	-	33	2	1	36	41	10	3	1	55
17. Wonosari	-	38	2	1	41	44	5	2	2	53
18. Delanggu	-	25	4	-	29	30	5	4	3	42
19. Polanharjo	-	29	3	1	33	30	6	-	-	36
20. Karanganom	-	27	4	1	32	48	7	3	2	60
21. Tulung	-	29	3	1	33	40	8	2	-	50
22. Jatinom	-	35	4	1	40	49	3	2	2	56
23. Kemalang	-	25	2	-	27	21	-	3	-	24
24. Klaten Selatan	-	20	1	3	24	26	2	2	5	35
25. Klaten Tengah	-	20	4	-	24	36	10	3	8	57
26. Klaten Utara	-	14	4	5	23	37	7	5	13	62
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>708</b>	<b>73</b>	<b>29</b>	<b>811</b>	<b>871</b>	<b>143</b>	<b>57</b>	<b>59</b>	<b>1.130</b>

Sumber :Data Dinas Pendidikan, Tahun 2017

## Lampiran 2

## Prasarana jalan Kabupaten Klaten Tahun 2017

Keadaan	Status Jalan								
	Jalan Negara			Jalan Provinsi			Jalan Kabupaten		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
-1	-2			-3			-4		
<b>I Jenis Permukaan</b>									
a. Aspal/Hotmix/ Lapen/sandsheet	33,52	33,52		41,36	41,36		754	753,94	739,9
b. Berbatu/Macadam							1,63	3,16	
c. Hotmix									
d. Kerikil									2,9
e. Tanah/Jalan Belum Tembus							21,37	12,53	
f. beton									26,83
<b>Jumlah - I</b>	<b>33,52</b>	<b>33,52</b>		<b>41,36</b>	<b>41,36</b>		<b>777</b>	<b>769,63</b>	<b>769,63</b>
<b>II Kondisi Jalan</b>									
a. Baik	3,9	3,9		25,76	25,76		550,57	381,08	432,91
b. Sedang	29,62	29,62		15,61	15,61		86,63	206,61	190,92
c. Rusak							-	68	63,51
d. Rusak Berat							132,44	113,94	82,29
<b>Jumlah - II</b>	<b>33,52</b>	<b>33,52</b>	<b>-</b>	<b>41,37</b>	<b>41,37</b>	<b>-</b>	<b>769,64</b>	<b>769,63</b>	<b>769,63</b>
<b>III Kelas Jalan</b>									
a. Kelas I				-	-				
b. Kelas II				-	-				
c. Kelas III	33,52			41,36	41,36	41,360			
d. Kelas IIIA		33,52	33,52	-	-				
e. Kelas IIIB				-	-				
f. Kelas IIIC				-	-		777	777	769,63
g. Kelas IV				-	-		754	754	
h. Kelas Tidak Dirinci	33,52			-	-		1,63	1,63	
<b>Jumlah - III</b>	<b>33,52</b>	<b>33,52</b>	<b>33,52</b>	<b>41,36</b>	<b>41,36</b>	<b>41,36</b>	<b>777</b>	<b>777</b>	<b>769,63</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Klaten, Tahun 2017

## Lampiran 3

## Pimpinan Organisasi Pemerintahan Kab. Klaten

Organisasi Pemerintahan Kab. Klaten		
NO	SKPD	NAMA KEPALA OPD
1	2	3
1	DINAS PENDIDIKAN	SUNARDI , S.Pd, MM
2	DINAS KESEHATAN	-
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	Ir. TAJUDIN AKBAR
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN	-
5	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	SIGIT GATOT BUDIYANTO , SE, MM
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	SUGENG HARYANTO , SE, MM
7	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	-
8	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	-
9	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPL	Drs. WIDYA SUTRISNA , M.Si
10	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	JAKA PURWANTO , S.Sos, MM
11	DINAS PERHUBUNGAN	Drs. SLAMET WIDODO , MM
12	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (DISKOMINFO)	-
13	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	-
14	KEPALA DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	SYAHRUNA , SH
15	KEPALA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	Drs. PANTORO , MM
16	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	-
17	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	-
18	KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	Drs. SARTIYASTO , MM
19	SEKRETARIAT DAERAH	-
20	ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SEKRETARIAT DAERAH	dr. RONNY ROEKMITO , M.Kes
21	ASISTEN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN SEKRETARIAT DAERAH	Drs. H. PURWANTO ANGGONO CIPTO , M.Si
22	ASISTEN ADMINISTRASI UMUM SEKRETARIAT DAERAH	H. SRI WNOTO , SH
23	STAF AHLI BIDANG PEMERINTAHAN, HUKUM DAN POLITIK	H. JOKO WIYONO , S.Sos, MM
24	STAF AHLI BIDANG EKONOMI, KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN	Ir. Drs. ABDUL MURSYID , MT
25	STAF AHLI BIDANG KEMASYARAKATAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA	Ir. WAHYU PRASETYO , M.Si
26	SEKRETARIS DPRD	H. EDY HARTANTO , SH, MM
27	KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	BAMBANG GIYANTO , S.Sos, M.Si
28	KECAMATAN KLATEN UTARA	ENDANG WIDOWATI , S.Sos, MH
29	KECAMATAN KLATEN TENGAH	WIDAYATNA , SE, M.Si
30	KECAMATAN KLATEN SELATAN	JOKO HENDRAWAN , SH, MM
31	KECAMATAN KALKOTES	AGUS SUKOCO , SH, MM
32	KECAMATAN NGAWEN	ANANG WIDJATMOKO , SH, MM
33	KECAMATAN KEBONARUM	-
34	KECAMATAN WEDI	KUKUH RIYADI , SH, MH
35	KECAMATAN JOGONALAN	-
36	KECAMATAN GANTIWARNO	HARI PURNOMO , S.IP, M.Si
37	KECAMATAN PRAMBANAN	Drs. SUHARDI MM
38	KECAMATAN MANISRENGGO	PURNOMO HADI , SH, M.Si
39	KECAMATAN KEMALANG	KUSDIYONO , S.IP, M.Si
40	KECAMATAN KARANGNONGKO	Drs. JAKA SUPRIYANTO
41	KECAMATAN JATINOM	SIP ANWAR , SE, M.Si
42	KECAMATAN KARANGANOM	Drs. SLAMET SAMODRA KARYADI , MM
43	KECAMATAN TULUNG	H. ROHMAD SUGIARTO , SIP
44	KECAMATAN POLANHARJO	Drs. MILIAS DWI ARIANA , M.Si
45	KECAMATAN DELANGGU	SRI WAHYUNI , SH, MH
46	KECAMATAN JUWIRING	Drs. TRIYANTO , MM
47	KECAMATAN WONOSARI	PANDIYANTO , SE, MM
48	KECAMATAN CEPER	SUPRIYONO , S.Sos
49	KECAMATAN PEDAN	Dra. WAHYUNI SRI RAHAYU , M.Si
50	KECAMATAN KARANGDOWO	AGUS SUPRAPTO , S.Sos, M.Si
51	KECAMATAN CAWAS	Drs. MUCH. NASIR , MM
52	KECAMATAN TRUCUK	BAMBANG HARYOKO , S.Sos, MM
53	KECAMATAN BAYAT	EDY PURNOMO , SE
54	INSPEKTORAT	-
55	KEPALA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Drs. BAMBANG SIGIT SINUGROHO , MM
56	KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	SUNARNA , SH
57	KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATHAN DAERAH	SURTI HARTINI , SH,CN

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Klaten, Tahun 2017

## Lampiran 4

## Pegawai Pemerintah Kabupaten Klaten Tahun 2017

PEGAWAI PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN TAHUN 2017								
KETERANGAN		JUMLAH (ORANG)						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pegawai Negeri Sipil							
a	Golongan I	6.859	6.788	318	221	242	208	178
b	Golongan II	6.069	5.845	2.273	2.066	2.097	1.680	1.599
c	Golongan III	2.532	2.477	5.271	5.280	5.874	5.370	4.499
d	Golongan IV	536	432	6.181	5.891	5.628	5.721	4.478
	JUMLAH	15.996	15.542	14.043	13.458	13.841	12.979	10.754
2	Pejabat Struktural							
a	Eselon I							
b	Eselon II	18	25	23	22	20	21	21
c	Eselon III	125	140	133	147	149	133	132
d	Eselon IV	532	582	548	578	597	526	494
e	Eselon V	66	72	78	77	74	42	42
	JUMLAH	741	819	782	824	840	722	689

## Lampiran 5

## Anggaran dan Realisasi Belanja per OPD

No	SKPD	Anggaran	Realisasi	Lebih / (Kurang)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Dinas Pendidikan	1.073.497.483.238,00	868.204.139.221,00	(205.293.344.017,00)
2	Dinas Kesehatan	304.178.873.000,00	246.906.961.871,22	(57.271.911.128,78)
3	DPUPR	347.084.930.000,00	277.158.410.017,00	(69.926.519.983,00)
4	DISPERWASKIM	58.231.406.000,00	37.944.004.336,00	(20.287.401.664,00)
5	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	3.898.273.000,00	3.243.617.897,00	(654.655.103,00)
6	SATPOL PP	13.466.474.000,00	11.668.301.058,00	(1.798.172.942,00)
7	DISSOSP3AKB	16.519.188.000,00	12.534.585.519,00	(3.984.602.481,00)
8	DINAS LHK	9.429.956.000,00	7.805.240.101,00	(1.624.715.899,00)
9	DISDUKCAPIL	8.152.491.000,00	6.589.583.714,00	(1.562.907.286,00)
10	DISPERMASDES	9.418.924.000,00	6.782.747.858,00	(2.636.176.142,00)
11	Dinas Perhubungan	14.440.196.000,00	10.809.728.647,00	(3.630.467.353,00)
12	DISKOMINFO	3.919.015.000,00	2.996.532.965,00	(922.482.035,00)
13	DPMPPTSP	3.605.629.000,00	2.671.637.275,00	(933.991.725,00)
14	DINAS ARPUS	3.610.980.000,00	2.844.411.622,00	(766.568.378,00)
15	DISPARBUDPORA	18.389.814.000,00	11.779.541.834,00	(6.610.272.166,00)
16	DPKPP	43.944.965.000,00	36.001.781.827,00	(7.943.183.173,00)
17	DISDAGKOP UKM	39.978.615.000,00	28.208.119.364,00	(11.770.495.636,00)
18	DISPERINAKER	6.858.519.000,00	5.173.117.390,00	(1.685.401.610,00)
19	Sekretariat Daerah (SETDA)	50.113.697.000,00	39.464.778.129,00	(10.648.918.871,00)
20	Sekretariat DPRD (SET DPRD)	38.296.496.000,00	27.728.795.702,00	(10.567.700.298,00)
21	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7.492.406.000,00	5.669.993.953,00	(1.822.412.047,00)
22	Kec. Klaten Utara	5.066.510.000,00	4.230.054.788,00	(836.455.212,00)
23	Kec. Klaten Tengah	9.067.119.000,00	7.720.298.588,00	(1.346.820.412,00)
24	Kec. Klaten Selatan	3.743.575.000,00	3.194.150.526,00	(549.424.474,00)
25	Kec. Kalikotes	2.807.184.000,00	2.322.547.891,00	(484.636.109,00)
26	Kec. Ngawen	2.946.438.000,00	2.443.066.396,00	(503.371.604,00)
27	Kec. Kebonarum	2.782.745.000,00	2.323.588.365,00	(459.156.635,00)
28	Kec. Wedi	3.039.671.000,00	2.484.183.194,00	(555.487.806,00)
29	Kec. Jogonalan	2.734.144.000,00	2.239.114.135,00	(378.170.865,00)
30	Kec. Gantiwarno	2.617.285.000,00	2.143.922.112,00	(473.362.888,00)
31	Kec. Prambanan	3.415.210.000,00	2.811.784.919,00	(603.425.081,00)
32	Kec. Manisrenggo	3.027.715.000,00	2.412.888.533,00	(614.826.467,00)
33	Kec. Kemalang	2.836.256.000,00	2.274.986.094,00	(561.269.906,00)
34	Kec. Karangnongko	2.703.384.000,00	2.244.535.863,00	(458.848.137,00)
35	Kec. Jatinom	4.616.036.000,00	3.928.631.532,00	(687.404.468,00)
36	Kec. Karanganyam	2.726.335.000,00	2.250.324.467,00	(476.010.533,00)
37	Kec. Tulung	3.114.055.000,00	2.467.528.414,00	(646.526.586,00)
38	Kec. Polanharjo	2.714.469.000,00	2.187.804.671,00	(526.664.329,00)
39	Kec. Delanggu	3.344.907.000,00	2.669.344.201,00	(675.562.799,00)
40	Kec. Juwiring	3.271.796.000,00	2.687.260.362,00	(584.535.638,00)
41	Kec. Wonosari	3.840.639.000,00	3.141.702.456,00	(698.936.544,00)
42	Kec. Ceper	2.949.410.000,00	2.452.091.944,00	(497.318.056,00)
43	Kec. Pedan	2.731.422.000,00	2.237.946.613,00	(493.475.387,00)
44	Kec. Karangdowo	3.430.420.000,00	2.858.183.161,00	(572.236.839,00)
45	Kec. Cawas	2.971.961.000,00	2.454.644.212,00	(517.316.788,00)
46	Kec. Trucuk	3.197.272.000,00	2.657.787.882,00	(539.484.118,00)
47	Kec. Bayat	3.067.655.000,00	2.530.627.685,00	(537.027.315,00)
48	Inspektorat Kabupaten	12.569.272.000,00	9.655.329.437,00	(2.913.942.563,00)
49	BAPPEDA	10.254.159.000,00	8.042.672.464,00	(2.211.486.536,00)
50	BPKD	93.603.779.550,00	77.148.800.804,00	(16.454.978.746,00)
51	BKPPD	10.670.097.000,00	8.344.593.604,00	(2.325.503.396,00)
52	DPRD	20.275.817.000,00	16.993.712.124,00	(3.282.104.876,00)
53	Bupati dan wakil bupati	794.522.000,00	718.126.518,00	(76.395.482,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>2.311.459.589.788,00</b>	<b>1.846.458.264.255,22</b>	<b>(465.294.896.532,78)</b>

## Lampiran 6

## Masa Manfaat Aset Tetap

URAIAN	MASA MANFAAT (TAHUN)
Alat-Alat Besar Darat	10
Alat-Alat Besar Apung	8
Alat-alat Bantu	7
Alat Angkutan Darat Bermotor	10
Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	2
Alat Angkut Apung Bermotor	10
Alat Angkut Apung Tak Bermotor	5
Alat Angkut Bermotor Udara	20
Alat Bengkel Bermesin	5
Alat Bengkel Tak Bermesin	3
Alat Ukur	5
Alat Pengolahan	4
Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	4
Alat Kantor	5
Alat Rumah Tangga	5
Peralatan Komputer	4
Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
Alat Studio	3
Alat Komunikasi	5
Peralatan Pemancar	10
Alat Kedokteran	5
Alat Kesehatan	5
Unit-Unit Laboratorium	5
Alat Peraga/Praktek Sekolah	5
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15
Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10
Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
Senjata Api	10
Persenjataan Non Senjata Api	3
Alat Keamanan dan Perlindungan	3
Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
Bangunan Menara	40
Bangunan Bersejarah	50
Tugu Peringatan	50
Candi	50
Monomen/Bangunan Bersejarah	50
Tugu Peringatan Lain	50
Tugu Titik Kontrol/Pasti	50
Rambu-Rambu	10
Jalan	10
Jembatan	50
Bangunan Air Irigasi	50
Bangunan Air Pasang Surut	50
Bangunan Air Rawa	25
Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
Bangunan Air Bersih/Baku	40
Bangunan Air Kotor	40
Bangunan Air	40
Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
Instalasi Air Kotor	30
Instalasi Pengolahan Sampah	10
Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
Instalasi Pembangkit Listrik	50
Instalasi Gardu Listrik	40
Instalasi Pertahanan	30
Instalasi Gas	30
Instalasi Pengaman	20
Jaringan Air Minum	30
Jaringan Listrik	40
Jaringan Telepon	20
Jaringan Gas	30

## Lampiran 7

## Perda Retribusi

Objek Retribusi	Peraturan Daerah (Perda)	
	Nomor	Tanggal
1	2	3
a) Retribusi Jasa Umum		
(1) Pelayanan Kesehatan	18 Tahun 2011	30-Des-11
(2) Pelayanan Persampahan/Kebersihan	18 Tahun 2011	30-Des-11
(3) Penggantian Penggantian Biaya Cetak, KTP dan Akta Catatan	18 Tahun 2011	30-Des-11
(4) Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	18 Tahun 2011	30-Des-11
(5) Pelayanan Parkir di tepi jalan umum	18 Tahun 2011	30-Des-11
(6) Pelayanan Pasar	18 Tahun 2011	30-Des-11
(7) Pengujian Kendaraan Bermotor	18 Tahun 2011	30-Des-11
(8) Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	18 Tahun 2011	30-Des-11
(9) Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	18 Tahun 2011	30-Des-11
(10) Pengendalian Menara Telekomunikasi	18 Tahun 2011	30-Des-11
b) Retribusi Jasa Usaha		
(1) Pemakaian Kekayaan Daerah	18 Tahun 2017	
(2) Pasar Grosir/Pertokoan	18 Tahun 2017	
(3) Terminal	18 Tahun 2017	
(4) Tempat Khusus Parkir	18 Tahun 2017	
(5) Rumah Potong Hewan	18 Tahun 2017	
(6) Tempat Rekreasi dan Olah Raga	18 Tahun 2017	
(7) Penjualan Produksi Usaha Daerah	18 Tahun 2017	
c) Retribusi Perizinan Tertentu		
(1) Ijin Mendirikan Bangunan	20 Tahun 2011	30-Des-11
(2) Ijin Gangguan/Keramaian	20 Tahun 2011	30-Des-11
(3) Ijin Trayek	20 Tahun 2011	30-Des-11
(4) Ijin Usaha Perikanan	20 Tahun 2011	30-Des-11

## Lampiran 8

Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – Penerimaan Lain-lain  
Tak Dianggarkan

No.	Uraian	Nilai
1	penerimaan lain-lain (transfer)	600.000,00
2	setor kembali bantuan keuangan kepada desa utk ADD TA 2016	172.000,00
3	penerimaan yib	2.562.904,00
4	kekurangan setor jasa konsultasi penyusunan RP12JM ta 2016	4.826.400,00
5	setor kembali jasa konsultasi evaluasi rencana kerja pemda kab	20.489.399,00
6	setor kembali jasa konsultasi kajian ekonomi daerah kab kalten 2	5.313.600,00
7	setor kembali jasa konsultasi penyusunan rencana aksi daerah p	9.264.000,00
8	pengembalian hibah kepada PWRI kab Klaten TA 2016	940.308,00
9	kekurangan atas setor kembali jasa konsultasi penyusunan KLHS	37.975.176,00
10	kekurangan atas setor kembali jasa konsultasi penyusunan RPJM	89.203.030,00
11	setor kembali add ta 2016 sebanyak 18 desa	62.750,00
12	setoran hasil penjualan ternak sapi perah afkir kelompok ngudi r	8.000.000,00
13	setor kembali hibah BOP PAUD kpd TK Pertiwi Kayumas Jatinom	1.800.000,00
14	pengembalian tamsil a.n Ir. Anggoro Budi Warsito,MM (kec. Kara	6.800.000,00
15	setor kembali ADD sebanyak 56 desa	211.500,00
16	setor kembali hibah PPD1 ta 2013	365.372.552,00
17	setor kembali hibah asosiasi tembakau indonesia ta 2016	2.315.000,00
18	setor kembali ADD sebanyak 11 desa ta 2016	45.000,00
19	penerimaaan yayasan indonesia baru	1.000.000,00
20	setor kembali bantuan keuangan untuk pembangunan mesjid ba	5.000.000,00
21	kelebihan setoran paajk hiburan/prambanan jazz	10.000,00
22	setor ke kasda an ANUGERAH PEK rehab irigasi bendung di tama	2.526.439,00
23	setor ke kasda an cv cipta nugraha pek pembangunan talut iriga	8.134.145,00
24	setor ke kasda an CV CAHAYA Pek rehab jaringan irigasi DI PATI	2.330.925,00
25	setor kekasda an cv anugerah pek pembangunan talut iriagsi ds	3.626.648,00
26	setor kembali ke kasda keg pengadaan pemasangan guardrail ru	6.923.069,00
27	kelebihan setor pajak catering	20.000,00
28	setor kembali pek jl totogan-banjerejo an PT KARYA TUNGGAL P	1.100.000,00
29	setor ke kasda an pt gapuro kelebihan pembayaran keg jl kaliwu	1.525.000,00
30	setor ke kasda an cv rahayu karya utama keg peningkatan jl der	1.400.000,00
31	setor karena kelebihan pembayaran pekerjaan pengadaan buku	90.600,00
32	setor kelebihan pembayaran pengadaan buku perpustakaan cv.y	52.000,00
33	setor kelebihan pembayaran pekerjaan pengadaan buku perpust	4.560.000,00
34	setor kelebihan pembayaran pekerjaan pengadaan buku perpust	141.500,00
35	setor kelebihan pembayaran pekerjaan pengadaan buku perpust	2.730.000,00
36	setor kelebihan pembayaran pekerjaan pengadaan buku perpust	2.820.000,00
<b>Jumlah dipindahkan</b>		<b>599.943.945,00</b>

No.	Uraian	Nilai
	Pemindahan	599.943.945,00
37	kelebihan setor pajak catering	2.000,00
38	kelebihan setoran pajak catering	2.000,00
39	penerimaan yayasan indonesia baru ta 2016	1.000.000,00
40	setor kembali pembangunan pasar minggiran tahap II ta 2016	14.493.000,00
41	setor ke kasda an pt wasis karya nugraha pekerjaan jembatan sa	243.726.827,00
42	setor ke kasda an cv ganendra murti keg peningkatan jaringan ir	7.774.096,00
43	setor ke kasda an cv wiro bumi keg peningkatan jaringan irigasi	12.120.120,00
44	setor ke kasda an cv adi perkasa keg peningkatan jaringan irigas	3.636.669,00
45	setor ke kasda an pt batu alam bersinar keg peningkatan jalan li	7.422.270,00
46	setor ke kasda an cv akbar keg peningkatan jl candi prambanan-	2.235.794,00
47	pengembalian pengadaan bibit DAK bidang kehutanan CV saptan	12.500.000,00
48	pengembalian belanja bibit tanaman peningkatan peran serta m	28.120.000,00
49	setoran kekurangan volume pekerjaan pembangunan jaringan ir	6.412.624,00
50	setor ke kasda an pt hutama mandala perkasa pek rehab mesjid	36.536.640,00
51	setor kembali 6 org penerima peningkatan kualifikasi S1/D IV ta	21.000.000,00
52	setor kembali 7 org penerima bantuan kualifikasi S1 pendidik PA	24.500.000,00
53	setor kembali 2 org penerima bantuan kualifikasi S1 pendidik PA	7.000.000,00
54	kelebihan pembayaran dari belanja cetak/jilid pengadaaan buku	34.018.700,00
55	kelebihan setoran pajak pasir SIPD 17/5	90.000,00
56	setor kembali kekasda an pt bina keluarga makmur sejahtera pe	26.770.480,00
57	setor ke kasda an cv. eka jaya kekurangan volume pek. pemb ja	8.700.254,00
58	kelebihan setoran pajak catering	120,00
59	kelebihan setoran pajak catering 26/5	3,00
60	kelebihan setoran pajak catering	120,00
61	kelebihan setoran pajak reklame	1.000,00
62	kelebihan setoran pajak catering 7/6	4.000,00
63	penerimaan lain-lain YIB	1.000.000,00
64	penerimaan lain-lain	2.500.000,00
65	kelebihan setoran pajak mblb proyek 12/7	10,00
66	setoran kembali pendapatan lain yang sah bantuan keuangan de	15.000.000,00
67	setoran kembali pendapatan lainnya yang sah bankeu desa glag	15.000.000,00
68	setoran kembali pendapatan lainnya yang sah bankeu desa kara	15.000.000,00
69	setoran kembali pendapatan lainnya yang sah bankeu desa kahu	15.000.000,00
70	setoran kembali pendapatan lainnya yang sah bankeu desa pong	42.000.000,00
71	setoran kembali pendapatan lainnya yang sah bankeu desa janti	7.500.000,00
72	setoran kembali pendapatan lainnya yang sah bankeu desa kalit	7.500.000,00
73	setoran kembali pendapatan lainnya yang sah bankeu desa turus	15.000.000,00
74	setoran kembali pendapatan lainnya yang sah bankeu desa ngar	15.000.000,00
75	setoran kembali pendapatan lainnya yang sah bankeu desa kapu	15.000.000,00
76	setoran kembali pendapatan lainnya yang sah bankeu desa bora	15.000.000,00
<b>Jumlah dipindahkan</b>		<b>1.278.510.672,00</b>

No.	Uraian	Nilai
	Pemindahan	1.278.510.672,00
77	setoran kembali pendapatan lainnya yang sah bankeu desa kadi	7.500.000,00
78	pengembalian pengelolaan pemungutan dan penyeteroran hasil pu	20.000.000,00
79	penerimaan yayasan indonesia baru	1.000.000,00
80	kelebihan setoran pajak catering	1.000,00
81	kelebihan setoran pajak reklame insiden	27.000,00
82	Temuan BPK CV Karya manunggal pek. pengeboran sumur towe	14.529.500,00
83	kelebihan setoran pajak batu kapur	250,00
84	kelebihan setoran pajak catering	118.000,00
85	kelebihan setoran pajak gol c proyek	20.000,00
86	kelebihan setoran pajak rumah makan 5/9	1.000,00
87	kelebihan setoran pajak catering 6/9	20.000,00
88	kelebihan setoran pajak hotel 6/9	20,00
89	YIB ceper	500.000,00
90	Temuan BPK CV Arizka Pengadaan Lab IPA SMKN TA 2016 (PDK	3.263.150,00
91	kelebihan setoran pajak catering	20,00
92	kelebihan setoran pajak parkir 12/9	1.500,00
93	setoran penjualan sapi afkir kelompok ngudi rejeki kec jatinom 2	24.000.000,00
94	setoran dari yayasan indonesia baru	1.000.000,00
95	kelebihan setoran pajak catering	2,00
96	denda keterlambatan makan minum keg pencegahan dan pemb	940.950,00
97	kelebihan setoran pajak mblb poyek	2.000,00
98	kelebihan pembayaran per 26/10	28.410,00
99	penerimaan lain lain	50.000,00
100	setoran dari yayasan indonesia baru	1.000.000,00
101	setor kembali ke kasda an cv asa noor arafah pek pengeboran s	12.445.000,00
102	setor kembali ke kasda an cv asa noor arafah pek pengeboran s	6.128.000,00
103	setor kembali ke kasda an cv asa noor arafah pek pengeboran s	1.080.000,00
104	setor kembali ke kasda an cv pancang soko pek pengeboran sun	8.385.000,00
105	setor kembali ke kasda kso PT Sumber Rejo dan PT SRIGADING	15.997.000,00
106	setor kembali ke kasda CV Sendang Jaya pek pegeboran sumur	5.975.000,00
107	setor kembali ke kasda CV krisma metalika pek pegeboran sum	4.372.000,00
108	setor kembali ke kasda CV krisma metalika pek pegeboran sum	5.298.000,00
109	setor kembali ke kasda CV madya karya pek pegeboran sumur,	21.346.394,00
110	setor kembali ke kasda CV HARTA MULIA pek pembangunan R	6.585.643,00
111	setor kembali ke kasda CV madya karya pek pegeboran sumur,	10.571.783,00
112	setor kembali ke kasda CV madya karya pek pegeboran sumur,	4.336.000,00
113	setor kembali ke kasda CV Sumber Lancar pek pegeboran sum	11.280.000,00
114	setor kembali ke kasda CV Putra Jimbung pek pegeboran sumu	3.092.972,00
115	setor kembali ke kasda CV Sumber Lancar pek pegeboran sum	14.545.000,00
116	setor kembali ke kasda an PT AZEVEDOPRATAMA CONSULTANT	42.471.850,00
<b>Jumlah dipindahkan</b>		<b>1.526.423.116,00</b>

No.	Uraian	Nilai
	Pemindahan	1.526.423.116,00
117	cv rizqi jaya sentosa pembanguna jalan lingkar kec karangdowo	5.277.175,00
118	temuan bpk a.n pt. kala prana consultan konsultan supervisi per	26.657.850,00
119	rintisan parkir depan stadion trikoyo	25.000,00
120	rintisan parkir depan pasar gergunung	25.000,00
121	kelebihan setoran pajak catering	10,00
122	PT DSP kompensasi pasar pedan	2.500.000,00
123	cp cv madya karya pengeboran sumur tower dan jaringan desa t	1.000,00
124	cp pek.pengeboran sumur tower dan jaringan desa sengon pran	1.000,00
125	setoran yayasan indonesia baru	1.000.000,00
126	setor kembali uang kelebihan tiket perjalanan dinas hasil pemer	155.809.928,00
127	setor kembali belanja jasa pihak ketiga non konsultasi kegiatan p	900.000.000,00
128	temuan BPK keg. operasional pengangkutan sampah dan limbah	320.000.000,00
129	setor kembali belanja jasa pihak ke tiga non konsultasi kegiatan	176.737.520,00
130	temuan BPK keg operasional pengangkutan sampah dan limbah	320.000.000,00
131	kelebihan setoran pajak air tanah	200,00
132	kelebihan setoran pajak air tanah	200,00
133	pengembalian belanja penyediaan bahan logistik belanja bahan	219.894.300,00
134	kelebihan setoran pajak vcd	60.000,00
135	setoran investasi non permanen hasil penjualan sapi perah afkir	10.000.000,00
136	kelebihan setoran pajak catering	2.800,00
137	kelebihan setor sisa UP kel. tonggalan	2.440,00
<b>Jumlah</b>		<b>3.664.417.539,00</b>

## Lampiran 9

## Belanja Gaji dan Tunjangan

Belanja Gaji dan Tunjangan:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	697.713.870.902,00	572.450.971.397,00	82,05	687.687.891.062,00
b) Belanja Tunjangan Keluarga	59.482.809.000,00	46.338.439.976,00	77,90	56.471.497.520,00
c) Belanja Tunjangan Jabatan	13.835.833.000,00	7.092.756.500,00	51,26	8.626.216.500,00
d) Belanja Tunjangan Fungsional	60.611.107.000,00	40.953.337.000,00	67,57	50.067.317.000,00
e) Belanja Tunjangan Fungsional Umum	8.710.672.000,00	6.310.160.000,00	72,44	6.746.836.000,00
f) Belanja Tunjangan Beras	32.612.885.000,00	25.374.954.120,00	77,81	30.853.889.220,00
g) Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	1.348.384.000,00	913.274.669,00	67,73	9.056.127.994,00
h) Belanja Pembulatan Gaji	9.712.512,00	6.820.302,00	70,22	8.033.200,00
i) Belanja Iuran Jaminan Kesehatan	20.687.287.000,00	16.097.352.993,00	77,81	19.332.478.785,00
j) Belanja Uang Paket	95.508.000,00	95.508.000,00	100,00	94.878.000,00
k) Belanja Tunjangan Badan Musyawarah	32.704.000,00	31.241.700,00	95,53	31.241.700,00
l) Belanja Tunjangan Komisi	61.388.000,00	61.387.200,00	100,00	61.021.800,00
m) Belanja Tunjangan Badan Anggaran	32.704.000,00	31.241.700,00	95,53	31.150.350,00
n) Belanja Tunjangan Badan Kehormatan	9.318.000,00	7.856.100,00	84,31	7.856.100,00
o) Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	68.513.000,00	16.092.825,00	23,49	46.908.225,00
p) Belanja Tunjangan Perumahan	4.848.000.000,00	4.740.000.000,00	97,77	3.884.500.000,00
q) Belanja Uang Jasa Pengabdian	238.770.000,00	4.725.000,00	1,98	0,00
r) Belanja Tunjangan Pengamanan Persandian	55.217.000,00	46.800.000,00	84,76	0,00
s) Belanja Tunjangan Badan Legislasi	18.088.000,00	16.625.700,00	91,92	58.000.000,00
t) Belanja Iuran Asuransi Ketenagakerjaan	3.404.324.000,00	2.646.482.462,00	77,74	
u) Belanja Tunjangan Reses 2)	1.470.000.000,00	1.440.600.000,00	98,00	1.940.575,00
v) Belanja Tunjangan Transportasi 2)	2.000.000.000,00	1.610.000.000,00	80,50	4.254.773.321,00
<b>Jumlah</b>	<b>907.347.094.414,00</b>	<b>726.286.627.644,00</b>	<b>77,74</b>	<b>877.336.557.352,00</b>

## Lampiran 10

## Realisasi Belanja Pemeliharaan TA 2017

Belanja Pemeliharaan:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Pemeliharaan Tanah Pengguna Lain	29.375.000,00	29.293.000,00	99,72	0,00
Belanja Pemeliharaan Tanah Pertanian	-	-	0,00	13.380.000,00
Belanja Pemeliharaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	26.670.064,00	20.402.900,00	76,50	0,00
Belanja Pemeliharaan Alat-alat Bantu	1.000.000,00	-	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor	685.799.270,00	538.535.024,00	78,53	298.461.604,00
Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel Bermesin	3.702.752,00	2.577.200,00	69,60	39.669.700,00
Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel Tak Bermesin	30.000.000,00	29.990.000,00	99,97	15.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Ukur	125.696.700,00	122.480.000,00	97,44	94.359.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Pengolahan	-	-	0,00	9.997.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	51.152.000,00	50.298.000,00	98,33	3.535.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor	1.186.851.912,00	1.058.036.817,00	89,15	1.678.981.841,00
Belanja Pemeliharaan Alat Rumah Tangga	256.480.700,00	188.604.860,00	73,54	192074500,00
Belanja Pemeliharaan Komputer	2.674.070.998,00	2.574.674.029,00	96,28	1.717.234.270,00
Belanja Pemeliharaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	1.019.128.000,00	906.669.626,00	88,97	204.803.200,00
Belanja Pemeliharaan Alat Studio	33.338.000,00	17.963.600,00	53,88	10.943.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Komunikasi	106.621.400,00	40.057.500,00	37,57	113.737.500,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan Pemancar	13.750.000,00	14.500.500,00	105,46	72.500.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran	-	-	-	326.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kesehatan	5.102.550,00	5.096.425,00	99,88	65.386.400,00
Belanja Pemeliharaan Unit-unit Laboratorium				1.175.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Peraga/Praktik Sekolah	23.482.300,00	24.293.500,00	103,45	279.778.750,00
Belanja Pemeliharaan Alat Keamanan dan Perlindungan	48.810.000,00	48.802.800,00	99,99	2.893.200,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	6.975.032.082,48	6.684.527.207,00	95,84	2.638.674.220,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	2.146.475.100,00	1.873.630.900,00	87,29	437.045.200,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Menara	9.000.000,00	8.400.000,00	93,33	6.950.000,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Bersejarah	31.494.000,00	30.866.090,00	98,01	225.990.500,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya	87.983.148,00	85.176.000,00	96,81	57.887.000,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Rambu-Rambu	122.337.670,00	121.957.000,00	99,69	161.073.000,00
Belanja Pemeliharaan Jalan	20.953.600.000,00	18.016.960.900,00	85,99	12.319.466.530,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Air Irigasi	229.726.000,00	226.971.250,00	98,80	148.333.000,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana	523.991.397,00	470.379.000,00	89,77	376.853.000,00
<b>Dipindahkan</b>	<b>37.400.671.043,48</b>	<b>33.191.144.128,00</b>	<b>88,74</b>	<b>21.186.508.415,00</b>

Belanja Pemeliharaan:	TA 2017		TA 2016	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
<b>Pemindahan</b>	37.400.671.043,48	33.191.144.128,00	88,74	21.186.508.415,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Air	5.397.000,00	5.396.000,00	99,98	0,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Air Kotor			0,00	45.755.000,00
Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Minum/Air Bersih	13.485.530,00	2.722.350,00	20,19	0,00
Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Kotor	7.532.785,00	3.485.000,00	46,26	0,00
Belanja Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Sampah	6.700.000,00	7.900.000,00	117,91	0
Belanja Pemeliharaan Instalasi Pembangkit Listrik	400.100,00	400.100,00	100,00	0
Belanja Pemeliharaan Jaringan Air Minum	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik	130.655.000,00	102.839.300,00	78,71	212.481.000,00
Belanja Pemeliharaan Jaringan Telepon	41.024.250,00	34.212.500,00	83,40	9225000
Belanja Pemeliharaan Buku	11.250.000,00	15.175.000,00	134,89	0,00
Belanja Pemeliharaan Barang Bercorak Kebudayaan	11.000.000,00	9.700.000,00	88,18	12.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Olah Raga Lainnya	2.875.000,00	2.875.000,00	100,00	3.588.000,00
Belanja Pemeliharaan Hewan	950.000,00	950.000,00	100,00	9.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Tanaman	42.437.650,00	41.966.650,00	98,89	231.620.000,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Renovasi	877.209.296,00	850.451.000,00	96,95	769.797.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>38.551.587.654,48</b>	<b>34.269.217.028,00</b>	<b>88,89</b>	<b>22.479.974.415,00</b>

Tabel Rincian Belanja Barang dan Jasa BLUD

NO	URAIAN BELANJA BARANG DAN JASA BLUD	JUMLAH (Rp)
1	Belanja Bahan Pakai Habis	8.869.447.558,00
2	Belanja Bahan/Material	5.702.872.098,00
3	Belanja Jasa Kantor	39.753.091.910,82
4	Belanja Premi Asuransi	74.755.500,00
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	139.906.551,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	2.179.785.293,00
7	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	53.559.820,00
8	Belanja Makanan dan Minuman	3.086.638.342,00
9	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	16.260.000,00
10	Belanja Pakaian Kerja	181.430.892,00
11	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	5.890.000,00
12	Belanja Perjalanan Dinas	513.766.040,00
13	Belanja Pemeliharaan	3.128.531.268,00
14	Belanja Jasa Konsultansi	59.137.500,00
15	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	613.982.127,00
16	Belanja Honorarium Non Pegawai	12.190.000,00
17	Belanja Honorarium PNS	628.310.515,00
18	Belanja Honorarium Non PNS	19.385.000,00
	<b>Jumlah Belanja Barang Jasa BLUD</b>	<b>65.038.940.414,82</b>

Lampiran 11

Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat TA 2017

NO	URAIAN	ANGGARAN	ANGGARAN PERUBAHAN	PENCAIRAN THP I	NO SP2D	TGL SP2D	PENCAIRAN THP II	NO/TGL SP2D	JUMLAH PENCAIRAN / SP2D	REALISASI	LPJ
1	Belanja Hibah kepada KODIM 0723 Klaten untuk Pembangunan Gedung (Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	2384	2/8/2017			1.000.000.000	1.000.000.000	22/1/2018
2	Belanja Hibah kepada Polres Klaten untuk Pembangunan Kantor Polsek Ngawen (Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman)	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	2106	20/7/2017			1.500.000.000	1.500.000.000	23/1/2018
3	Belanja Hibah kepada KONI Kab. Klaten (Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga)	1.000.000.000	3.000.000.000	1.000.000.000	1320, 3061	13/6/2017	2.000.000.000	12/12/2017	3.000.000.000	3.000.000.000	22/1/2018

## Lampiran 12

## Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin TA 2017

Belanja Peralatan dan Mesin:	TA 2017			TA 2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
a) Alat-Alat Besar Darat	9.356.516.700,00	8.471.531.738,00	90,54	2.623.253.252,00
b) Alat-alat Bantu	232.263.000,00	187.196.000,00	80,60	21.211.700,00
c) Alat Angkutan Darat Bermotor	13.154.721.751,00	11.600.234.022,00	88,18	15.152.711.000,00
d) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	264.875.000,00	245.333.000,00	92,62	0
e) Alat Bengkel Bermesin	116.696.500,00	113.125.000,00	96,94	476.500,00
f) Alat Ukur	22.431.700,00	19.647.833,00	87,59	6.674.000,00
g) Alat Pengolahan	336.248.000,00	317.265.800,00	94,35	92.906.900,00
h) Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	50.424.700,00	41.692.500,00	82,68	101.569.752,00
i) Alat Kantor	3.817.507.540,00	2.571.812.370,00	67,37	2.110.906.711,00
j) Alat Rumah Tangga	8.730.960.180,00	6.896.679.406,00	78,99	4.753.734.607,00
k) Komputer	17.422.168.444,00	10.128.528.554,00	58,14	8.567.171.852,00
l) Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	370.895.000,00	347.021.000,00	93,56	136.713.500,00
m) Alat Studio	3.693.644.275,00	1.463.081.923,00	39,61	2.496.830.776,00
n) Alat Komunikasi	141.629.390,00	93.350.850,00	65,91	28.725.000,00
o) Peralatan Pemancar	3.900.000,00	4.400.000,00	112,82	49.800.000,00
p) Alat Kedokteran	40.238.962.376,00	33.298.241.234,00	82,75	40.249.053.063,00
q) Alat Kesehatan	1.074.039.000,00	1.014.272.439,00	94,44	195.700.000,00
r) Unit-Unit Laboratorium	6.277.529.152,00	4.940.433.668,00	78,70	4.031.039.384,00
s) Alat Peraga/Praktek Sekolah	659.458.500,00	45.903.475,00	6,96	10.125.158.100,00
t) Radiation Aplication and Non Destructive Testing Lab	36.000.000,00	25.760.000,00	71,56	2.968.749.500,00
u) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	86.612.000,00	77.285.000,00	89,23	9.500.000,00
v) Alat Laboratorium Hidrodinamika	70.210.000,00	66.800.000,00	95,14	0
w) Persenjataan Non Senjata Api	11.500.000,00	11.500.000,00	100	0
x) Alat Keamanan dan Perlindungan	554.718.180,00	358.977.500,00	64,71	46.070.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>106.723.911.388,00</b>	<b>82.340.073.312,00</b>	<b>77,15</b>	<b>93.767.955.597,00</b>

## Lampiran 13

## DAFTAR SALDO KAS BANK BLUD PER 31 DESEMBER 2017

No.	Nama Bank	No. Rekening	Jenis Simpanan	Nama Rekening	Saldo per 31 Des 2017	Penyesuaian	Saldo Rekonsiliasi per 31 Desember 2017
A	Rekening RSUD BAGAS WARAS						
1	Bank Jateng	1-009-00670-9	Giro	BLUD RSUD BAGAS WARAS KLATEN	2.134.707.441,00		2.134.707.441,00
2	Bank Jateng	1-009-00605-9	Giro	RSUD BAGAS WARAS KAB KLATEN	-		-
3	BNI	0500020303	Giro	RSUD BAGAS WARAS KAB KLATEN	2.161.668,00		2.161.668,00
4	Mandiri	138-0025858585	Tab Bisnis Mandiri	RSUD BAGAS WARAS KAB KLATEN	242.381.932,00		242.381.932,00
	Jumlah				2.379.251.041,00		2.379.251.041,00
B	Deposito RSUD Bagas Waras						
1	Bank Jateng	159022	Deposito Jk waktu 1 bln	RSUD BAGAS WARAS KAB KLATEN	4.000.000.000,00		4.000.000.000,00
	Jumlah				4.000.000.000,00		4.000.000.000,00
C	Rekening Puskesmas						
1	KLATEN UTARA	1-009-00726-8	Giro	BLUD PUSKESMAS KLATEN UTARA	199.203.658,00		199.203.658,00
2	KLATEN TENGAH	1-009-00761-6	Giro	BLUD PUSKESMAS KLATEN TENGAH	292.462.366,00		292.462.366,00
3	KLATEN SELATAN	1-009-00750-1	Giro	BLUD PUSKESMAS KLATEN SELATAN	126.606.169,00		126.606.169,00
4	KALIKOTES	1-009-00743-8	Giro	BLUD PUSKESMAS KALIKOTES	119.888.679,00		119.888.679,00
5	NGAWEN	1-009-00731-4	Giro	BLUD PUSKESMAS JOGONALAN II	231.427.320,00		231.427.320,00
6	KEBONARUM	1-009-00749-7	Giro	BLUD PUSKESMAS KEBONARUM	169.475.221,00		169.475.221,00
7	W E D I	1-009-00745-4	Giro	BLUD PUSKESMAS WEDJ	221.468.842,00	78.599.043,00	300.067.885,00
8	JOGONALAN I	1-009-00746-2	Giro	BLUD PUSKESMAS JOGONALAN I	317.283.734,00		317.283.734,00
9	JOGONALAN II	1-009-00732-2	Giro	BLUD PUSKESMAS NGAWEN	220.301.946,00		220.301.946,00
10	GANTIWARNO	1-009-00729-2	Giro	BLUD PUSKESMAS GANTIWARNO	1.323.145.046,00		1.323.145.046,00
11	PRAMBANAN	1-009-00728-4	Giro	BLUD PUSKESMAS PRAMBANAN	182.596.904,00		182.596.904,00
12	KEBONDALEM LOR	1-009-00740-3	Giro	BLUD PUSKESMAS KEBONDALEM LOR	234.352.260,00		234.352.260,00
13	MANISRENGGO	1-009-00735-7	Giro	BLUD PUSKESMAS MANISRENGGO	377.685.262,00		377.685.262,00
14	KEMALANG	1-009-00725-0	Giro	BLUD PUSKESMAS KEMALANG	741.172.509,00		741.172.509,00
15	KARANGNONGKO	1-009-00747-1	Giro	BLUD PUSKESMAS KARANGNONGKO	119.969.584,00		119.969.584,00
16	JATINOM	1-009-00757-8	Giro	BLUD PUSKESMAS JATINOM	253.192.630,00		253.192.630,00
17	KAYUMAS	1-009-00754-3	Giro	BLUD PUSKESMAS KAYUMAS	253.185.843,00		253.185.843,00
18	KARANGANOM	1-009-00742-0	Giro	BLUD PUSKESMAS KARANGANOM	485.311.044,00		485.311.044,00
19	TULUNG	1-009-00756-0	Giro	BLUD PUSKESMAS TULUNG	317.251.763,00		317.251.763,00
20	MAJEGAN	1-009-00753-5	Giro	BLUD PUSKESMAS MAJEGAN	303.599.303,00		303.599.303,00
21	POLANHARJO	1-009-00736-5	Giro	BLUD PUSKESMAS POLANHARJO	122.450.919,00		122.450.919,00
22	DELANGGU	1-009-00751-9	Giro	BLUD PUSKESMAS DELANGGU	600.651.668,00		600.651.668,00
23	JUWIRING	1-009-00738-1	Giro	BLUD PUSKESMAS JUWIRING	650.609.544,00		650.609.544,00
24	WONOSARI I	1-009-00737-3	Giro	BLUD PUSKESMAS WONOSARI I	302.346.269,00		302.346.269,00
25	WONOSARI II	1-009-00759-4	Giro	BLUD PUSKESMAS WONOSARI II	190.003.891,00		190.003.891,00
26	CEPER	1-009-00752-7	Giro	BLUD PUSKESMAS CEPER	134.932.317,00		134.932.317,00
27	JAMBUKULON	1-009-00741-1	Giro	BLUD PUSKESMAS JAMBUKULON	128.417.912,00		128.417.912,00
28	PEDAN	1-009-00730-6	Giro	BLUD PUSKESMAS PEDAN	343.382.144,00		343.382.144,00
29	KARANGDOWO	1-009-00739-0	Giro	BLUD PUSKESMAS KARANGDOWO	556.393.866,00		556.393.866,00
30	CAWAS I	1-009-00734-9	Giro	BLUD PUSKESMAS CAWAS I	152.429.932,00		152.429.932,00
31	CAWAS II	1-009-00733-1	Giro	BLUD PUSKESMAS CAWAS II	314.741.389,00		314.741.389,00
32	TRUCUK I	1-009-00748-9	Giro	BLUD PUSKESMAS TRUCUK I	386.621.458,00		386.621.458,00
33	TRUCUK II	1-009-00744-6	Giro	BLUD PUSKESMAS TRUCUK II	286.640.069,00	(9.650.000,00)	276.990.069,00
34	BAYAT	1-009-00760-8	Giro	BLUD PUSKESMAS BAYAT	2.045.982.689,00	(78.599.043,00)	1.967.383.646,00
	Jumlah				12.705.184.150,00	(9.650.000,00)	12.695.534.150,00
	Jumlah				19.084.435.191,00	(9.650.000,00)	19.074.785.191,00

## Lampiran 14

## Piutang Lain-lain PAD yang Sah BLUD Tahun 2017

No	OPD	Jumlah Piutang Lain-lain PAD yang sah
1	Puskesmas Klaten Utara	4.381.500
2	Puskesmas Klaten Tengah	5.780.500
3	Puskesmas Klaten Selatan	7.049.500
4	Puskesmas Kalikotes	3.097.000
5	Puskesmas Ngawen	2.244.500
6	Puskesmas Kebonarum	5.309.000
7	Puskesmas Wedi	15.039.000
8	Puskesmas Jogonalan 1	71.175.500
9	Puskesmas Jogonalan 2	7.973.500
10	Puskesmas Gantiwarno	200.314.205
11	Puskesmas Prambanan	73.916.000
12	Puskesmas Kebondalem Lor	6.538.000
13	Puskesmas Manisrenggo	70.576.000
14	Puskesmas Kemalang	52.445.000
15	Puskesmas Karangnongko	3.806.500
16	Puskesmas Jatinom	83.485.500
17	Puskesmas Kayumas	4.257.000
18	Puskesmas Karanganyam	7.875.000
19	Puskesmas Tulung	3.020.000
20	Puskesmas Majegan	17.186.000
21	Puskesmas Polanharjo	8.617.500
22	Puskesmas Delanggu	187.041.500
23	Puskesmas Juwiring	211.599.500
24	Puskesmas Wonosari I	45.703.500
25	Puskesmas Wonosari II	3.098.500
26	Puskesmas Ceper	4.184.500
27	Puskesmas Jambu Kulon	3.708.000
28	Puskesmas Pedan	131.155.000
29	Puskesmas Karangdowo	330.347.650
30	Puskesmas Cawas I	54.904.000
31	Puskesmas Cawas II	1.985.000
32	Puskesmas Trucuk I	39.931.800
33	Puskesmas Trucuk II	3.523.000
34	Puskesmas Bayat	102.534.000
35	RSUD	4.254.174.943
	Jumlah	6.027.977.598

Lampiran 15

Perhitungan Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang tahun 2017

NO.	URAIAN	Plafon	Saldo Per 31-12-2017	Jatuh Tempo	Jk. Waktu (Tahun)	Dasar Hukum	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan Kualitas piutang				
							Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
							5 %	10%	50%	100%	
1	Pengadaan Pupuk (38 kop) th 2006	380.000.000	143.087.547	30-Agust-09	3	Perbup No. 18 Tahun 2006	-	-	-	143.087.547	143.087.547
2	Modal Awal Padanan (MAP)									-	-
	1 Tahun 2004 (5 Koperasi)	255.000.000	121.091.515	31-Agust-08	4	Kep. Bupati No. 940 Tahun 2004	-	-	-	121.091.515	121.091.515
	2 Tahun 2005 (4 Koperasi)	200.000.000	94.847.573	22-Agust-08	3	Perbup No. 1109 Tahun 2005	-	-	-	94.847.573	94.847.573
	3 Tahun 2006 (4 Koperasi)	200.000.000	200.000.000	26-Sep-09	3	Perbup No. 25 Tahun 2006	-	-	-	200.000.000	200.000.000
3	Perkuatan Modal Tahun 2006 (52 Koperasi)	470.000.000	375.065.421	26-Sep-09	3	Perbup No. 23 Tahun 2006	-	-	-	375.065.421	375.065.421
4	Bantuan Modal Tahun 2006 (3 Koperasi)	750.000.000	638.838.532	Jan 2016	10	Perbup No. 32 Tahun 2006	-	-	-	638.838.532	638.838.532
5	Perkuatan Modal Tahun 2007 (22 Kelompok)	500.000.000	499.583.000	26-Sep-09	2	Perbup No. 33 Tahun 2007	-	-	-	499.583.000	499.583.000
6	Bantuan Modal Koperasi Cor Logam Tahun 2007	300.000.000	250.000.000	Tahun 2010	3	Berdasarkan LHP BPK No. 19A/LHP/X/III.SMG/05/2012	-	-	-	250.000.000	250.000.000
7	Perkuatan modal Tahun 2007 (30 Koperasi)	300.000.000	181.758.050	01-Nop-10	3	Perbup No. 23 Tahun 2007	-	-	-	181.758.050	181.758.050
8	BKM P2KP Th.2007 (93 Kelompok)	930.000.000	747.242.476	04-Sep-12	5	Perbup No. 25 Tahun 2007	-	-	-	747.242.476	747.242.476
9	bantuan sapi temak (2 kelompok) Tahun anggaran 2008	-	112.050.000				-	-	-	112.050.000	112.050.000
	<b>Jumlah</b>	<b>4.285.000.000</b>	<b>3.363.564.114</b>				-	-	-	<b>3.363.564.114</b>	<b>3.363.564.114</b>

## Lampiran 16

## Rincian Persediaan

No	OPD	Saldo Persediaan	
		31/12/2017	31/12/2016
1	Dinas Pendidikan	289.000,00	436.552.857,00
2	Dinas Kesehatan	3.839.921.928,69	11.585.093.267,95
3	Puskesmas	12.510.366.411,65	
4	RSUD Klaten	4.553.448.551,00	4.229.467.666,00
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	47.251.625.765,00	2.124.208.150,00
6	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	1.918.250,00	2.263.000,00
7	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	1.492.331.200,00	0,00
8	Dinas Perhubungan	254.450.756,50	166.823.850,50
9	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.174.500,00	0,00
10	Badan Lingkungan Hidup dan Kehutanan	769.200,00	719.350,00
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.366.529.193,00	776.208.113,00
12	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak	1.064.745.665,23	1.338.998.896,00
13	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	2.741.000,00	67.898.500,00
14	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	53.725.100,00	125.735.250,00
15	Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga	7.627.350,00	6.635.300,00
16	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	9.434.650,00	7.954.350,00
17	Satuan Polisi Pamong Praja	585.500,00	1.293.500,00
18	Sekretariat daerah	14.020.300,00	9.089.750,00
19	Sekretariat DPRD	3.212.500,00	1.240.200,00
20	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	162.602.550,00	79.711.500,00
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	609.500,00	613.500,00
22	Inspektorat Kabupaten Klaten	4.161.300,00	2.245.900,00
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	1.545.950,00	1.289.000,00
24	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	291.864.037,00	330.439.462,00
25	Kecamatan Klaten Tengah	982.700,00	0,00
26	Kecamatan Kalikotes	0,00	0,00
27	Kecamatan Ngawen	458.650,00	373.200,00
28	Kecamatan Kebonarum	343.000,00	516.000,00
29	Kecamatan Gantiwarno	0,00	298.000,00
30	Kecamatan Prambanan	372.000,00	660.500,00
31	Kecamatan Manisrenggo	0,00	0,00
32	Kecamatan Kemalang	0,00	126.500,00
33	Kecamatan Delanggu	610.500,00	482.500,00
34	Kecamatan Juwiring	377.000,00	161.400,00
35	Kecamatan Wonosari	384.500,00	725.000,00
36	Kecamatan Karangdowo	265.000,00	441.500,00
37	Kecamatan Cawas	708.250,00	507.000,00
38	Kecamatan Trucuk	842.400,00	127.500,00
39	Kecamatan Bayat	168.000,00	129.000,00
40	Kecamatan Jogonalan	174.000,00	0,00
41	Kecamatan Jatinom	450.000,00	0,00
42	Kecamatan Tulung	87.800,00	0,00
43	Kelurahan Kabupaten	0,00	976.500,00
44	Kelurahan Klaten	0,00	526.000,00
45	Kelurahan Mojayan	0,00	331.000,00
46	Kelurahan Baring	0,00	87.000,00
47	Kelurahan Gergunung	0,00	0,00
48	Kantor Ketahanan Pangan	0,00	12.095.250,00
49	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1.031.000,00	424.500,00
50	Dinas Arsip dan Perpustakaan	274.500,00	350.800,00
51	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	232.172.785,00	201.358.485,00
TOTAL PERSEDIAAN		73.130.402.243,07	21.515.178.997,45

No	persediaan	saldo persediaan	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
	<b>Persediaan Bahan Habis Pakai</b>		
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.511.791.672,00	1.862.872.326,66
2	Persediaan Alat Listrik dan elektronik ( lampu pijar, battery kering)	7.399.000,00	23.758.857,00
3	Persediaan Perangko, materai dan benda pos lainnya	1.905.000,00	1.721.500,00
4	Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	69.725.086,00	48.445.271,00
5	Persediaan Isi tabung gas	1.130.000,00	-
6	Persediaan Bahan Lainnya/Cetakan	3.705.388.908,65	1.672.676.827,65
	<b>Persediaan Lainnya</b>		
1	Persediaan Barang Yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga	48.015.305.915,00	1.739.313.934,00
2	Dst	427.584.601,73	1.672.183.686,50
	<b>Persediaan Bahan/Material</b>		
1	Persediaan Bahan baku bangunan	904.926.087,00	581.464.900,00
2	Persediaan Bahan obat-obatan	14.625.277.455,67	10.405.668.947,73
3	Persediaan Bahan kimia	1.781.068.757,59	1.458.421.447,00
4	Persediaan Bahan Makanan Pokok	108.800.450,00	112.908.250,00
5	Persediaan Suku Cadang Sarana Mobilitas	3.481.400,00	
6	Persediaan Bahan Lainnya	1.966.617.909,43	1.935.743.049,91
	<b>JUMLAH</b>	<b>73.130.402.243,07</b>	<b>21.515.178.997,45</b>

## Lampiran 17

## Penambahan Aset Tetap dari Belanja Modal Tahun 2017

(dalam rupiah)

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	Sekretariat DPRD	0,00	385.735.800,00	0,00	0,00	38.944.250,00	0,00	424.680.050,00
2	Sekretariat Daerah	0,00	1.717.942.236,00	296.423.000,00	81.750.000,00	126.858.600,00	0,00	2.222.973.836,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2.327.070.670,00	12.061.886.638,00	1.239.284.900,00	193.510.581.116,00	0,00	0,00	209.138.823.324,00
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	0,00	640.871.400,00	28.625.538.026,00	2.844.486.250,00	0,00	0,00	32.110.895.676,00
5	Dinas Perhubungan	0,00	163.932.300,00	2.227.799.400,00	0,00	0,00	0,00	2.391.731.700,00
6	Dinas Kesehatan	0,00	50.756.883.629,00	5.697.119.608,00	285.200.400,00	31.034.800,00	0,00	56.770.238.437,00
8	Dinas Pendidikan	0,00	4.358.440.183,00	700.424.000,00	0,00	27.429.937.281,00	0,00	32.488.801.464,00
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	170.216.330,00	56.172.000,00	0,00	0,00	0,00	226.388.330,00
11	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perindungan Anak dan Keluarga Berencana.	0,00	624.828.500,00	602.218.450,00	36.300.000,00	0,00	0,00	1.263.346.950,00
12	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	0,00	309.334.900,00	356.537.000,00	99.649.000,00	0,00	0,00	765.520.900,00
13	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	0,00	245.060.640,00	11.759.893.875,00	0,00	0,00	0,00	12.004.954.515,00
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	193.078.300,00	0,00	0,00	0,00	0,00	193.078.300,00
15	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	0,00	124.454.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00	124.454.600,00
16	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	3.146.667.850,00	0,00	0,00	24.000.000,00	0,00	3.170.667.850,00
17	Inspektorat Kabupaten	0,00	33.574.950,00	0,00	0,00	0,00	0,00	33.574.950,00
18	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	0,00	146.982.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	146.982.500,00
19	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0,00	473.698.000,00	105.788.000,00	38.781.000,00	277.974.200,00	0,00	896.241.200,00
20	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga	0,00	110.359.803,00	0,00	0,00	149.525.000,00	0,00	259.884.803,00
21	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	7.242.400,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.242.400,00
22	Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	3.583.153.472,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.583.153.472,00
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	0,00	92.681.924,00	0,00	0,00	0,00	0,00	92.681.924,00
24	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	512.680.574,00	0,00	0,00	0,00	0,00	512.680.574,00
25	Dinas Arsip dan	0,00	146.857.800,00	0,00	0,00	41.330.600,00	0,00	188.188.400,00

26	Perpustakaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	116.160.583,00	259.991.000,00	75.080.000,00	0,00	0,00	451.231.583,00
27	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0,00	132.377.250,00	111.630.000,00	0,00	0,00	0,00	244.007.250,00
28	Kecamatan Klaten Utara	0,00	229.538.500,00	297.839.500,00	56.300.500,00	0,00	0,00	583.678.500,00
29	Kecamatan Klaten Tengah	0,00	349.957.600,00	0,00	96.252.000,00	9.095.000,00	0,00	455.304.600,00
30	Kecamatan Klaten Selatan	0,00	79.475.600,00	239.155.500,00	0,00	49.983.500,00	0,00	368.614.600,00
31	Kecamatan Kalikotes	0,00	49.023.000,00	25.075.000,00	0,00	0,00	0,00	74.098.000,00
32	Kecamatan Ngawen	0,00	132.936.500,00	32.455.500,00	0,00	56.293.000,00	0,00	221.685.000,00
33	Kecamatan Kebonarum	0,00	54.641.000,00	27.740.000,00	0,00	0,00	0,00	82.381.000,00
34	Kecamatan Wedi	0,00	55.875.000,00	24.169.000,00	0,00	84.439.000,00	0,00	164.483.000,00
35	Kecamatan Jogonalan	0,00	151.425.000,00	104.176.000,00	0,00	0,00	0,00	255.601.000,00
36	Kecamatan Prambanan	0,00	26.240.000,00	28.873.500,00	0,00	167.904.500,00	0,00	223.018.000,00
37	Kecamatan Karangnongko	0,00	0,00	19.795.000,00	0,00	0,00	0,00	19.795.000,00
38	Kecamatan Gantiwamo	0,00	13.780.000,00	216.075.000,00	0,00	0,00	0,00	229.855.000,00
39	Kecamatan Manisrenggo	0,00	47.928.000,00	17.017.000,00	0,00	0,00	0,00	64.945.000,00
40	Kecamatan Kemalang	0,00	52.350.000,00	37.734.000,00	0,00	0,00	0,00	90.084.000,00
41	Kecamatan Delanggu	0,00	132.150.000,00	59.700.000,00	0,00	0,00	0,00	191.850.000,00
42	Kecamatan Juwiring	0,00	54.880.000,00	92.574.000,00	0,00	0,00	0,00	147.454.000,00
43	Kecamatan Ceper	0,00	28.959.000,00	23.567.000,00	0,00	0,00	0,00	52.526.000,00
44	Kecamatan Wonosari	0,00	57.989.000,00	152.169.000,00	0,00	0,00	0,00	210.158.000,00
45	Kecamatan Jatinom	0,00	209.419.000,00	354.317.000,00	149.315.500,00	0,00	0,00	713.051.500,00
46	Kecamatan Polanharjo	0,00	22.950.000,00	22.861.000,00	0,00	0,00	0,00	45.811.000,00
47	Kecamatan Tulung	0,00	67.460.000,00	23.700.000,00	0,00	0,00	0,00	91.160.000,00
48	Kecamatan Karanganom	0,00	17.100.000,00	27.288.000,00	0,00	0,00	0,00	44.388.000,00
49	Kecamatan Pedan	0,00	18.450.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.450.000,00
50	Kecamatan Bayat	0,00	121.240.000,00	183.303.200,00	0,00	0,00	0,00	304.543.200,00
51	Kecamatan Cawas	0,00	30.242.450,00	21.125.000,00	0,00	0,00	0,00	51.367.450,00
52	Kecamatan Trucuk	0,00	40.712.500,00	224.506.500,00	0,00	0,00	0,00	265.219.000,00
53	Kecamatan Karangdowo	0,00	40.248.600,00	215.287.200,00	0,00	0,00	0,00	255.535.800,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.327.070.670,00</b>	<b>82.340.073.312,00</b>	<b>54.509.322.159,00</b>	<b>197.273.695.766,00</b>	<b>28.487.319.731,00</b>	<b>0,00</b>	<b>364.937.481.638,00</b>

## Lampiran 18

## Penambahan Aset Tetap dari Mutasi Tahun 2017

No	SKPD	Tanah	Peralatan Dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	SEKRETARIAT DEWAN	0,00	1.311.892.706,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.311.892.706,00
2	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	3.485.054.239,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.485.054.239,00
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	0,00	389.083.166,00	0,00	0,00	0,00	0,00	389.083.166,00
4	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN	0,00	729.457.238,00	0,00	0,00	0,00	0,00	729.457.238,00
5	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	DINAS KESEHATAN	0,00	9.465.622.615,00	3.785.490.087,00	0,00	0,00	0,00	13.251.112.702,00
7	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	0,00	16.200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16.200.000,00
8	DINAS PENDIDIKAN	0,00	288.656.332,00	487.149.602,00	0,00	0,00	0,00	775.805.934,00
	SMP	0,00	1.203.300.300,00	562.021.755,00	0,00	0,00	0,00	1.765.322.055,00
10	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0,00	201.750.949,00	0,00	0,00	0,00	0,00	201.750.949,00
11	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	0,00	586.203.024,00	0,00	0,00	0,00	0,00	586.203.024,00
12	DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	0,00	244.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	244.000.000,00
13	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHAKECIL, DAN MENENGAH	0,00	149.514.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	149.514.000,00
14	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0,00	583.608.508,00	0,00	0,00	0,00	0,00	583.608.508,00
15	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	0,00	150.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	150.000.000,00
17	PPKD	2.184.600.000,00	6.918.733.875,00	934.508.700,00	700.000,00	0,00	0,00	10.038.542.575,00
18	INSPEKTORAT	0,00	207.652.536,00	0,00	0,00	0,00	0,00	207.652.536,00
21	DINAS PARWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	0,00	347.895.635,00	0,00	0,00	0,00	0,00	347.895.635,00
22	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0,00	158.080.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	158.080.000,00
23	BADAN SATPOL PP	0,00	179.686.635,00	0,00	0,00	0,00	0,00	179.686.635,00
25	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	688.318.361,00	0,00	0,00	0,00	0,00	688.318.361,00
26	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	0,00	723.428.588,00	0,00	0,00	0,00	0,00	723.428.588,00
27	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	204.686.635,00	0,00	0,00	0,00	0,00	204.686.635,00
28	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	631.600.000,00	492.383.772,00	427.270.200,00	0,00	0,00	0,00	1.551.253.972,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.816.200.000,00</b>	<b>28.725.209.114,00</b>	<b>6.196.440.344,00</b>	<b>700.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>37.738.549.458,00</b>

## Lampiran 19

## Pengurangan Aset Tetap dari Ekstrakomptabel Tahun 2017

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DEWAN	-	4.398.286,00	-	-	-	-	4.398.286,00
2	SEKRETARIAT DAERAH	-	76.856.385,00	-	-	-	-	76.856.385,00
3	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN	-	28.964.608,00	112.125.000,00	-	-	-	141.089.608,00
4	DINAS PERHUBUNGAN	-	-	1.076.393.043,00	-	-	-	1.076.393.043,00
5	DINAS KESEHATAN	-	417.707.630,00	97.931.227,61	-	-	-	515.638.857,61
	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	-	46.700.100,00	5.000.000,00	-	-	-	51.700.100,00
6	DINAS PENDIDIKAN	-	95.108.960,00	13.000.800,00	-	-	-	108.109.760,00
	SMP	-	239.918.763,00	40.798.661,00	-	-	-	280.717.424,00
	SMA	-	-	-	-	-	-	-
	SMK	-	-	-	-	-	-	-
7	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	-	47.311.000,00	-	-	-	-	47.311.000,00
8	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	-	24.200.000,00	-	-	-	-	24.200.000,00
9	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	-	2.917.080,00	-	-	-	-	2.917.080,00
10	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH	-	900.000,00	18.646.622,00	-	-	-	19.546.622,00
11	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	-	3.850.000,00	-	-	-	-	3.850.000,00
12	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	-	3.543.476,00	-	-	-	-	3.543.476,00
13	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	-	12.649.520,00	-	-	-	-	12.649.520,00
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	-	10.819.000,00	-	-	-	-	10.819.000,00
15	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-	6.275.340,00	-	-	-	-	6.275.340,00
16	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	-	1.274.513,00	-	-	-	-	1.274.513,00
17	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	-	27.994.979,00	18.467.231,00	-	-	-	46.462.210,00
18	KECAMATAN KLATEN UTARA	-	-	40.803.409,00	-	-	-	40.803.409,00
19	KECAMATAN KLATEN TENGAH	-	71.294.859,00	6.948.105,00	-	-	-	78.242.964,00
20	KECAMATAN KLATEN SELATAN	-	12.782.000,00	-	-	-	-	12.782.000,00
21	KECAMATAN KALIKOTES	-	18.692.104,00	-	-	-	-	18.692.104,00
22	KECAMATAN NGAWEN	-	5.942.224,00	20.103.806,00	-	-	-	26.046.030,00
23	KECAMATAN KEBONARUM	-	8.835.411,00	-	-	-	-	8.835.411,00
24	KECAMATAN WEDI	-	490.728,00	-	-	-	-	490.728,00
25	KECAMATAN JOGONALAN	-	1.609.000,00	34.126.609,00	-	-	-	35.735.609,00
26	KECAMATAN FRAMBANAN	-	17.315.000,00	-	-	-	-	17.315.000,00
27	KECAMATAN MANISRENGGO	-	28.958.889,00	17.017.000,00	-	-	-	45.975.889,00
28	KECAMATAN DELANGGU	-	41.505.000,00	-	-	-	-	41.505.000,00
29	KECAMATAN JWIRING	-	-	18.559.000,00	-	-	-	18.559.000,00
30	KECAMATAN CEPER	-	9.500.000,00	-	-	-	-	9.500.000,00
31	KECAMATAN WONOSARI	-	-	9.834.500,00	-	-	-	9.834.500,00
32	KECAMATAN JATINOM	-	31.973.416,00	-	-	-	-	31.973.416,00
33	KECAMATAN TULUNG	-	30.070.000,00	16.941.671,00	-	-	-	47.011.671,00
34	KECAMATAN PEDAN	-	9.500.000,00	-	-	-	-	9.500.000,00
35	KECAMATAN BAYAT	-	20.109.556,00	-	-	-	-	20.109.556,00
36	KECAMATAN CAWAS	-	5.438.000,00	-	-	-	-	5.438.000,00
37	KECAMATAN KARANGDOWO	-	-	18.571.000,00	-	-	-	18.571.000,00
	<b>JUMLAH</b>	-	<b>1.365.405.827,00</b>	<b>1.565.267.684,61</b>	-	-	-	<b>2.930.673.511,61</b>

## Lampiran 20

## Rincian Aset Tetap: Tanah

Aset Tanah		31-Des-17	31-Des-16	Tren
		Rp	Rp	%
1	DINAS PENDIDIKAN	1.369.220.000,00	1.369.220.000,00	0,00
2	TK Negeri	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
3	SMP Negeri se Kabupaten	11.368.746.750,00	12.000.346.750,00	0,00
4	SMA Negeri se Kabupaten	0,00	6.667.313.500,00	0,00
5	SMK Negeri se Kabupaten	0,00	6.543.058.000,00	0,00
6	SKB	10.100.000,00	10.100.000,00	0,00
7	Dinas Pendidikan Kecamatan	726.195.000,00	726.195.000,00	0,00
8	DINAS KESEHATAN	2.789.710.000,00	2.789.710.000,00	0,00
9	PUSKESMAS	5.959.027.100,00	5.959.027.100,00	0,00
10	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1.113.767.567.463,00	1.111.440.496.793,00	0,21
11	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0,00	1.095.000.000,00	-100,00
12	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	1.360.000.000,00	1.360.000.000,00	0,00
13	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	271.580.000,00	230.000.000,00	18,08
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	373.000.000,00	373.000.000,00	0,00
15	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	631.600.000,00	1.553.000.000,00	-59,33
16	DINAS PERHUBUNGAN	9.723.254.000,00	9.723.254.000,00	0,00
17	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	569.757.000,00	569.757.000,00	0,00
18	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	1.985.000.000,00	1.985.000.000,00	0,00
19	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	2.220.479.500,00	2.220.479.500,00	0,00
20	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	13.481.549.000,00	12.892.549.000,00	4,57
21	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	41.321.120.300,00	41.322.370.300,00	0,00
22	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	1.250.000,00	41.580.000,00	-96,99
23	SEKRETARIAT DAERAH	16.129.320.750,00	16.129.320.750,00	0,00
24	SEKRETARIAT DPRD	12.645.000,00	12.645.000,00	0,00
25	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1.095.000.000,00	0,00	0,00
26	KECAMATAN KLATEN UTARA	9.445.831.750,00	411.000.000,00	2198,26
27	KECAMATAN KLATEN TENGAH	13.865.821.000,00	884.000.000,00	1479,74
28	KECAMATAN KLATEN SELATAN	4.259.710.450,00	21.750.000,00	19484,88
29	KECAMATAN KALIKOTES	25.000.000,00	25.000.000,00	0,00
30	KECAMATAN NGAWEN	191.250.000,00	191.250.000,00	0,00
31	KECAMATAN KEBONARUM	93.540.000,00	93.540.000,00	0,00
32	KECAMATAN WEDI	13.500.000,00	13.500.000,00	0,00
33	KECAMATAN GANTIWARN	156.624.000,00	156.624.000,00	0,00
34	KECAMATAN PRAMBANAN	921.000.000,00	921.000.000,00	0,00
35	KECAMATAN MANISRENGGO	32.500.000,00	32.500.000,00	0,00
36	KECAMATAN KEMALANG	345.000.000,00	345.000.000,00	0,00
37	KECAMATAN KARANGNONGKO	101.000.000,00	101.000.000,00	0,00
38	KECAMATAN JATINOM	389.890.000,00	122.220.000,00	219,01
39	KECAMATAN KARANGANOM	433.500.000,00	433.500.000,00	0,00
40	KECAMATAN TULUNG	105.600.000,00	105.600.000,00	0,00
41	KECAMATAN POLANHARJO	301.614.000,00	301.614.000,00	0,00
42	KECAMATAN DELANGGU	900.000.000,00	900.000.000,00	0,00
43	KECAMATAN JUWIRING	573.000.000,00	573.000.000,00	0,00
44	KECAMATAN WONOSARI	1.849.500,00	1.849.500,00	0,00
45	KECAMATAN CEPER	28.000,00	28.000,00	0,00
46	KECAMATAN PEDAN	415.530.000,00	415.530.000,00	0,00
47	KECAMATAN KARANGDOWO	390.000.000,00	390.000.000,00	0,00
48	KECAMATAN CAWAS	388.000,00	388.000,00	0,00
49	KECAMATAN TRUCUK	932.000.000,00	932.000.000,00	0,00
50	KECAMATAN BAYAT	8.575.000,00	8.575.000,00	0,00
51	KELURAHAN KABUPATEN	0,00	600.000,00	-100,00
52	KELURAHAN KLATEN	0,00	67.070.000,00	-100,00
53	KELURAHAN TONGGALAN	0,00	985.900.000,00	-100,00
54	KELURAHAN MOJAYAN	0,00	9.493.052.000,00	-100,00
55	KELURAHAN BUNTALAN	0,00	1.933.699.000,00	-100,00
56	KELURAHAN BARENG	0,00	501.500.000,00	-100,00
57	KELURAHAN BARENGLOR	0,00	4.648.164.000,00	-100,00
58	KELURAHAN GERGUNUNG	0,00	4.386.667.750,00	-100,00
59	KELURAHAN GAYAMPRIT	0,00	4.237.960.450,00	-100,00
60	KELURAHAN JATINOM	0,00	267.670.000,00	-100,00
61	KANTOR KETAHANAN PANGAN	0,00	589.000.000,00	-100,00
62	INSPEKTORAT KABUPATEN	1.470.000,00	1.470.000,00	0,00
63	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	819.905.280,00	819.905.280,00	0,00
64	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	21.755.764.000,00	19.573.514.000,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.281.651.012.843,00</b>	<b>1.291.905.063.673,00</b>	<b>0,12</b>

## Lampiran 21

## Rincian Aset Tetap: Peralatan dan Mesin

Aset Peralatan Mesin		31-Des-17	31-Des-16	Tren
		Rp	Rp	%
1	DINAS PENDIDIKAN	16.487.276.575,00	16.264.757.143,00	0,00
2	TK Negeri Pembina Klaten	266.342.500,00	288.883.000,00	0,00
3	SD Negeri	2.332.588.518,00	0,00	0,00
4	SMP Negeri se Kabupaten	98.341.582.691,00	107.956.916.088,40	1,80
5	SMA Negeri se Kabupaten	0,00	26.666.081.554,84	0,00
6	SMK Negeri se Kabupaten	0,00	43.588.035.756,54	0,00
7	SKB	519.878.000,00	555.631.200,00	1,53
8	Dinas Pendidikan Kecamatan	210.459.767.026,00	235.541.178.185,45	(0,00)
9	DINAS KESEHATAN	7.281.079.476,00	6.411.783.824,22	13,73
10	PUSKESMAS	105.390.013.131,00	88.472.145.714,00	21,53
11	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	89.701.784.497,00	58.552.372.496,00	53,20
12	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	35.047.157.894,00	23.684.356.304,00	48,42
13	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	2.237.882.714,00	0,00	0,00
14	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	545.413.986,00	528.247.386,00	5,74
15	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	11.409.518.882,00	1.957.015.591,00	484,22
16	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	7.141.086.874,00	5.226.991.728,00	33,05
17	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	4.679.848.146,00	4.458.017.429,00	5,40
18	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	3.714.891.731,00	3.555.093.577,00	4,69
19	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	1.862.340.175,00	1.293.713.503,00	46,86
20	DINAS PERHUBUNGAN	3.480.823.043,00	3.120.891.434,00	15,27
21	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	2.363.270.234,00	0,00	0,00
22	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	2.080.442.751,00	1.322.827.543,00	58,42
23	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	2.908.166.346,00	2.075.491.613,00	10,36
24	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	5.675.076.248,00	5.427.016.833,00	5,42
25	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	10.915.068.158,00	10.255.144.288,00	7,81
26	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	3.259.603.040,00	3.408.447.150,00	(1,23)
27	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	2.290.890.469,00	2.632.707.547,00	(11,65)
28	SEKRETARIAT DAERAH	24.874.189.948,00	22.534.921.899,00	11,80
29	SEKRETARIAT DPRD	7.955.061.742,00	7.987.352.703,00	2,20
30	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	5.027.543.449,00	10.863.899.889,00	(53,25)
31	KECAMATAN KLATEN UTARA	826.113.460,00	439.544.084,00	100,61
32	KECAMATAN KLATEN TENGAH	1.273.396.683,00	408.759.112,00	248,93
33	KECAMATAN KLATEN SELATAN	639.550.602,00	525.305.711,00	35,82
34	KECAMATAN KALIKOTES	444.792.522,00	436.888.852,00	6,94
35	KECAMATAN NGAWEN	604.807.709,00	486.552.073,00	27,10
36	KECAMATAN KEBONARUM	749.956.792,00	708.475.703,00	6,47
37	KECAMATAN WEDI	518.788.866,00	488.768.894,00	11,33
38	KECAMATAN JOGONALAN	597.127.566,00	466.213.313,00	33,17
39	KECAMATAN GANTIWARNI	765.263.589,00	800.306.214,00	1,72
40	KECAMATAN PRAMBANAN	676.464.059,00	702.814.059,00	1,27
41	KECAMATAN MANISRENGGO	468.055.807,00	463.145.911,00	4,10
42	KECAMATAN KEMALANG	549.625.764,00	539.738.462,00	9,70
43	KECAMATAN KARANGNONGKO	321.591.118,00	372.241.118,00	0,00
44	KECAMATAN JATINOM	707.561.594,00	410.551.028,00	76,02
45	KECAMATAN KARANGANOM	374.151.329,00	384.541.329,00	4,72
46	KECAMATAN TULUNG	499.025.119,00	487.886.009,00	7,63
47	KECAMATAN POLANHARJO	430.815.017,00	419.938.917,00	5,47
48	KECAMATAN DELANGGU	820.552.912,00	753.523.312,00	12,03
49	KECAMATAN JUWIRING	539.519.600,00	545.260.196,00	10,06
50	KECAMATAN WONOSARI	475.464.790,00	438.878.012,00	13,76
51	KECAMATAN CEPER	546.136.444,00	543.552.408,00	3,50
52	KECAMATAN PEDAN	559.844.540,00	566.999.790,00	2,00
53	KECAMATAN KARANGDOWO	395.004.527,00	373.740.327,00	10,90
54	KECAMATAN CAWAS	873.590.651,00	888.312.914,00	2,66
55	KECAMATAN TRUCUK	510.117.864,00	511.521.446,00	7,96
56	KECAMATAN BAYAT	770.871.740,00	699.561.571,00	14,68
57	KELURAHAN KABUPATEN	0,00	113.575.974,00	(100,00)
58	KELURAHAN KLATEN	0,00	167.020.841,00	(100,00)
59	KELURAHAN TONGGALAN	0,00	81.171.554,00	(100,00)
60	KELURAHAN MOJAYAN	0,00	59.581.500,00	(100,00)
61	KELURAHAN BUNTALAN	0,00	153.622.427,00	(100,00)
62	KELURAHAN BARENG	0,00	154.574.847,00	(100,00)
63	KELURAHAN BARENGLOR	0,00	134.007.000,00	(100,00)
64	KELURAHAN GERGUNUNG	0,00	81.774.714,00	(100,00)
65	KELURAHAN GAYAMPRI	0,00	121.482.291,00	(100,00)
66	KELURAHAN JATINOM	0,00	132.254.107,00	(100,00)
67	KANTOR KETAHANAN PANGAN	0,00	557.444.214,00	(100,00)
68	INSPEKTORAT KABUPATEN	2.184.137.130,00	1.972.850.869,00	12,23
69	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	4.073.894.986,00	4.124.712.515,00	2,96
70	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	24.283.724.604,99	27.841.306.675,99	3,26
71	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	2.207.208.438,00	2.179.440.439,00	4,25
<b>Jumlah</b>		<b>716.935.744.066,99</b>	<b>746.367.762.112,43</b>	<b>11,27</b>

## Rincian Objek Aset Tetap: Peralatan dan Mesin

No	Peralatan dan Mesin	Saldo		Trend
		31-Des-17	31-Des-16	
1	Alat-Alat Besar Darat	25.862.134.869,00	14.853.619.020,00	-74,11
2	Alat-Alat Besar Apung	9.429.200,00	10.230.480,00	7,83
3	Alat-alat Bantu	423.124.955,00	296.950.013,00	-42,49
4	Alat Angkutan Darat Bermotor	108.846.785.439,99	101.054.669.975,99	-7,71
5	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	1.012.068.384,00	937.614.175,00	-7,94
6	Alat Angkut Apung Bermotor	241.320.000,00	241.320.000,00	0,00
7	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	131.100.000,00	131.100.000,00	0,00
8	Alat Angkut Bermotor Udara	2.325.000,00	2.325.000,00	0,00
9	Alat Bengkel Bermesin	904.445.559,00	4.921.420.511,00	81,62
10	Alat Bengkel Tak Bermesin	650.040.691,00	2.241.138.806,01	71,00
11	Alat Ukur	2.033.102.586,00	2.513.561.769,00	19,11
12	Alat Pengolahan	2.488.855.340,00	2.729.203.155,00	8,81
13	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	1.205.850.723,00	1.292.585.983,00	6,71
14	Alat Kantor	67.573.894.307,00	77.180.024.642,00	12,45
15	Alat Rumah Tangga	181.527.093.068,99	230.368.221.071,04	21,20
16	Komputer	86.583.422.936,89	91.456.939.901,00	5,33
17	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	1.507.210.027,00	1.508.757.984,00	0,10
18	Alat Studio	16.447.173.351,98	20.131.062.822,00	18,30
19	Alat Komunikasi	2.340.833.504,13	2.044.564.205,00	-14,49
20	Peralatan Pemancar	413.635.549,00	427.817.846,00	3,32
21	Alat Kedokteran	109.820.119.322,00	80.298.974.429,71	-36,76
22	Alat Kesehatan	3.316.188.157,00	2.609.366.874,00	-27,09
23	Unit-Unit Laboratorium	33.477.762.622,00	32.237.353.982,67	-3,85
24	Alat Peraga/Praktek Sekolah	65.984.300.427,00	73.143.376.263,00	9,79
25	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	89.993.485,00	139.388.927,00	35,44
26	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	40.336.000,00	63.358.406,00	36,34
27	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10.784.654,00	12.092.854,00	10,82
28	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	509.865.955,00	413.989.831,00	-23,16
29	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	1.818.688.033,00	1.321.921.837,00	-37,58
30	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	55.193.602,00	151.707.601,00	63,62
31	Senjata Api	20.351.220,00	21.546.220,00	5,55
32	Persenjataan Non Senjata Api	0,00	6.552.000,00	100,00
33	Senjata Sinar	15.715.208,00	15.715.208,00	0,00
34	Alat Keamanan dan Perlindungan	1.572.599.890,00	1.589.290.320,00	1,05
	<b>Jumlah</b>	<b>716.935.744.066,99</b>	<b>746.367.762.112,43</b>	<b>3,94</b>

## Lampiran 23

## Rincian Aset Tetap: Gedung dan Bangunan

Aset Gedung Bangunan		31-Des-17	31-Des-16	Tren
		Rp	Rp	%
1	DINAS PENDIDIKAN	13.975.715.278,00	14.883.848.553,00	0,00
2	TK Negeri	138.056.400,00	186.656.400,00	0,00
3	SD Negeri	1.627.106.477,00	0,00	0,00
4	SMP Negeri se Kabupaten	89.511.426.819,00	93.253.630.479,00	0,07
5	SMA Negeri se Kabupaten	0,00	32.971.061.758,00	0,00
6	SMK Negeri se Kabupaten	0,00	35.251.969.104,00	0,00
7	SKB	73.224.000,00	79.761.029,00	0,00
8	Dinas Pendidikan Kecamatan	151.396.924.397,18	168.123.377.972,18	0,00
9	DINAS KESEHATAN	6.429.867.210,00	6.506.120.610,00	0,00
10	PUSKESMAS	38.703.381.854,00	35.094.818.544,00	16,76
11	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	104.422.570.313,00	104.325.100.313,00	0,09
12	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	30.996.977.107,00	100.613.700.671,00	-68,59
13	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	87.443.008.083,00	0,00	0,00
14	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	138.567.150,00	167.046.750,00	0,00
15	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	519.740.665,00	539.552.665,00	0,00
16	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	3.819.629.809,00	2.670.008.222,00	45,08
17	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	5.596.485.467,00	5.529.444.134,00	1,37
18	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	146.730.000,00	90.558.000,00	62,03
19	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	503.925.700,00	227.042.000,00	137,36
20	DINAS PERHUBUNGAN	7.214.579.518,00	8.315.146.543,00	9,20
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	882.899.924,00	901.976.403,00	0,00
22	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	278.638.800,00	351.895.200,00	0,00
23	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	13.748.886.300,00	13.883.788.300,00	0,00
24	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	10.989.482.442,00	10.285.835.768,00	10,51
25	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	53.491.352.221,00	46.863.188.013,00	22,33
26	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	484.621.076,00	908.524.756,00	-44,59
27	SEKRETARIAT DAERAH	9.117.889.410,00	9.099.628.830,00	1,08
28	SEKRETARIAT DPRD	1.154.623.200,00	1.177.173.600,00	0,00
29	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	2.168.189.956,00	1.927.062.551,00	13,27
30	KECAMATAN KLATEN UTARA	1.029.479.183,00	265.276.000,00	311,42
31	KECAMATAN KLATEN TENGAH	3.291.613.793,00	294.151.000,00	1054,33
32	KECAMATAN KLATEN SELATAN	1.301.942.702,00	214.437.000,00	513,67
33	KECAMATAN KALIKOTES	412.675.000,00	431.520.000,00	5,81
34	KECAMATAN NGAWEN	920.655.910,00	901.041.900,00	5,56
35	KECAMATAN KEBONARUM	802.359.600,00	777.049.600,00	3,57
36	KECAMATAN WEDI	573.143.313,00	527.552.000,00	8,64
37	KECAMATAN JOGONALAN	1.140.688.036,00	1.145.488.036,00	0,00
38	KECAMATAN GANTIWARNI	603.228.000,00	414.045.000,00	52,19
39	KECAMATAN PRAMBANAN	510.267.116,00	501.352.500,00	16,59
40	KECAMATAN MANISRENGGO	700.438.000,00	702.625.000,00	0,00
41	KECAMATAN KEMALANG	1.592.832.631,00	1.570.964.560,00	1,97
42	KECAMATAN KARANGNONGKO	367.940.440,00	387.495.440,00	0,00
43	KECAMATAN JATINOM	985.901.966,00	571.062.000,00	88,02
44	KECAMATAN KARANGANOM	346.088.000,00	345.451.040,00	7,90
45	KECAMATAN TULUNG	199.347.500,00	232.436.000,00	2,91
46	KECAMATAN POLANHARJO	100.320.000,00	111.765.500,00	20,45
47	KECAMATAN DELANGGU	991.895.969,00	932.195.969,00	6,40
48	KECAMATAN JUWIRING	194.765.000,00	145.998.015,00	50,70
49	KECAMATAN WONOSARI	761.229.900,00	692.912.790,00	19,69
50	KECAMATAN CEPER	255.822.000,00	280.205.000,00	8,41
51	KECAMATAN PEDAN	74.667.420,00	112.472.840,00	0,00
52	KECAMATAN KARANGDOWO	317.787.520,00	154.953.320,00	126,95
53	KECAMATAN CAWAS	580.680.060,00	573.325.060,00	3,68
54	KECAMATAN TRUCUK	864.987.000,00	821.250.000,00	6,04
55	KECAMATAN BAYAT	359.432.570,00	292.293.570,00	46,50
56	KELURAHAN KABUPATEN	0,00	222.325.000,00	-100,00
57	KELURAHAN KLATEN	0,00	557.406.100,00	-100,00
58	KELURAHAN TONGGALAN	0,00	820.357.400,00	-100,00
59	KELURAHAN MOJAYAN	0,00	24.155.634,00	-100,00
60	KELURAHAN BUNTALAN	0,00	52.186.000,00	-100,00
61	KELURAHAN BARENG	0,00	1.253.273.293,00	-100,00
62	KELURAHAN BARENGLOR	0,00	273.473.450,00	-100,00
63	KELURAHAN GERGUNUNG	0,00	453.190.000,00	-100,00
64	KELURAHAN GAYAMPRI	0,00	1.076.320.000,00	-100,00
65	KELURAHAN JATINOM	0,00	478.980.966,00	-100,00
66	KANTOR KETAHANAN PANGAN	0,00	641.553.260,00	-100,00
67	INSPEKTORAT KABUPATEN	188.264.000,00	201.205.000,00	0,00
68	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	419.856.522,00	444.475.722,00	0,00
69	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	46.614.426.473,00	47.236.359.073,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>701.477.235.200,18</b>	<b>761.362.497.206,18</b>	<b>5,14</b>

## Rincian Aset Tetap: Jalan Irigasi dan Jembatan

Aset Jalan Irigasi dan Jembatan		31-Des-17	31-Des-16
		Rp	Rp
1	DINAS PENDIDIKAN	60.292.835,00	24.108.800,00
2	TK Negeri	5.000.000,00	5.000.000,00
3	SMP Negeri se Kabupaten	2.000.001,00	368.434.519,00
4	SMA Negeri se Kabupaten	373.234.519,00	973.257.999,00
5	SMK Negeri se Kabupaten	0,00	96.824.285,00
6	SKB	0,00	500.000,00
7	Dinas Pendidikan Kecamatan	500.000,00	1.172.646.731,00
8	PUSKESMAS	1.172.646.731,00	67.066.000,00
9	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	159.600.097,00	0,00
10	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	274.104.617,00	872.901.788.190,00
11	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	988.731.289.602,00	0,00
12	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	14.653.937.013,00	0,00
13	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	38.723.043,00	1.894.039.151,00
14	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	1.936.855.470,00	700.000,00
15	DINAS PERHUBUNGAN	0,00	500.000,00
16	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	500.000,00	11.450.000,00
17	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	11.450.000,00	646.042.748,00
18	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	646.042.748,00	2.538.159.220,00
19	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	2.642.132.758,00	203.673.245,00
20	SEKRETARIAT DAERAH	203.673.245,00	175.864.373,00
21	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	175.864.373,00	0,00
22	KECAMATAN KLATEN UTARA	60.928.764,00	0,00
23	KECAMATAN KLATEN TENGAH	728.217.258,00	0,00
24	KECAMATAN KLATEN SELATAN	5.954.727.695,00	0,00
25	KECAMATAN KALIKOTES	273.564.798,00	810.000,00
26	KECAMATAN NGAWEN	810.000,00	20.198.594,00
27	KECAMATAN KEBONARUM	20.198.594,00	500.000,00
28	KECAMATAN WEDI	500.000,00	
29	KECAMATAN JOGONALAN	36.107.960,00	99.388.000,00
30	KECAMATAN GANTIWARNO	148.987.391,00	200.000,00
31	KECAMATAN PRAMBANAN	200.000,00	600.000,00
32	KECAMATAN JATINOM	114.194.384,00	400.000,00
33	KECAMATAN TULUNG	716.529.950,00	700.000,00
34	KECAMATAN JUWIRING	700.000,00	750.000,00
35	KECAMATAN WONOSARI	750.000,00	500.000,00
36	KECAMATAN PEDAN	500.000,00	450.000,00
37	KECAMATAN TRUCUK	450.000,00	3.400.000,00
38	KECAMATAN BAYAT	3.400.000,00	53.384.430,00
39	KELURAHAN KABUPATEN	53.384.430,00	409.627.300,00
40	KELURAHAN KLATEN	0,00	356.474.900,00
41	KELURAHAN TONGGALAN	0,00	421.177.600,00
42	KELURAHAN MOJAYAN	0,00	259.330.000,00
43	KELURAHAN BUNTALAN	0,00	4.095.298.500,00
44	KELURAHAN BARENG	0,00	291.310.000,00
45	KELURAHAN BARENGLOR	0,00	230.893.000,00
46	KELURAHAN GERGUNJUNG	0,00	380.124.000,00
47	KELURAHAN GAYAMPRI	0,00	224.042.500,00
48	KELURAHAN JATINOM	0,00	516.946.450,00
49	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	56.722.264,00	56.722.264,00
50	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	700.000,00	
<b>Jumlah</b>		<b>1.019.259.420.540,00</b>	<b>888.503.282.799,00</b>

## Rincian Aset Tetap: Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya	31-Des-17	31-Des-16	Tren
	Rp	Rp	%
1 DINAS PENDIDIKAN	4.321.525.629,01	4.321.490.129,01	0,00
2 TK Negeri	106.640.442,00	106.640.442,00	70,33
3 SD Negeri	13.251.427.933,00	0,00	0,00
4 SMP Negeri se Kabupaten	56.734.966.304,79	53.500.425.498,80	6,04
5 SMA Negeri se Kabupaten	0,00	16.255.450.849,42	0,00
6 SMK Negeri se Kabupaten	0,00	10.350.473.764,00	0,00
7 SKB	11.734.373,00	11.734.373,00	0,00
8 Dinas Pendidikan Kecamatan	162.414.727.184,41	162.414.727.184,41	0,00
9 DINAS KESEHATAN	112.775.883,00	112.775.883,00	0,00
10 PUSKESMAS	1.113.854.711,00	1.113.854.711,00	0,00
11 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	3.838.300,00	2.868.000,00	33,83
12 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	90.293.274.298,00	2.105.660.426,00	1062,19
13 DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	535.667.756,00	0,00	0,00
14 KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	3.456.690,00	3.456.690,00	0,00
15 SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	97.072.432,00	97.072.432,00	0,00
16 DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	34.306.801,00	34.306.801,00	0,00
17 DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	1.787.046.785,00	1.751.944.785,00	2,00
18 DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	68.435.372,00	68.435.372,00	0,00
19 DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	2.854.840,00	2.854.840,00	0,00
20 DINAS PERHUBUNGAN	18.543.290,00	18.543.290,00	0,00
21 DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	141.712.250,00	0,00	0,00
22 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	8.036.206,00	8.036.206,00	0,00
23 DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	2.272.740.425,00	2.231.409.825,00	1,85
24 DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	340.078.715,00	190.553.715,00	78,47
25 DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	1.878.099.154,00	1.799.551.920,00	4,36
26 DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	34.973.129,00	78.547.234,00	-100,00
27 DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	17.443.808,00	34.973.129,00	0,00
28 SEKRETARIAT DAERAH	1.193.507.033,00	17.443.808,00	0,00
29 SEKRETARIAT DPRD	158.916.768,00	1.272.764.283,00	-6,23
30 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	2.608.000,00	145.700.521,00	9,07
31 KECAMATAN KLATEN UTARA	134.107.640,00	2.608.000,00	0,00
32 KECAMATAN KLATEN TENGAH	233.582.189,00	124.056.940,00	8,10
33 KECAMATAN KLATEN SELATAN	67.326.412,00	124.767.730,00	87,21
34 KECAMATAN KALIKOTES	70.998.866,00	57.744.273,00	16,59
35 KECAMATAN NGAWEN	43.153.081,00	70.998.866,00	0,00
36 KECAMATAN KEBONARUM	29.617.217,00	43.153.081,00	0,00
37 KECAMATAN WEDI	33.105.860,00	29.617.217,00	0,00
38 KECAMATAN JOGONALAN	3.759.513,00	33.105.860,00	0,00
39 KECAMATAN GANTIWARNO	14.974.196,00	3.759.513,00	0,00
40 KECAMATAN PRAMBANAN	14.584.442,00	14.974.196,00	0,00
41 KECAMATAN MANISRENGGO	65.972.907,00	14.584.442,00	0,00
42 KECAMATAN KEMALANG	9.191.684,00	65.972.907,00	0,00
43 KECAMATAN KARANGNONGKO	44.250.358,00	9.191.684,00	0,00
44 KECAMATAN JATINOM	44.316.854,00	44.250.358,00	0,00
45 KECAMATAN KARANGANOM	9.042.810,00	11.610.770,00	281,69
46 KECAMATAN TULUNG	44.166.180,00	9.042.810,00	0,00
47 KECAMATAN POLANHARJO	31.412.242,00	44.166.180,00	0,00
48 KECAMATAN DELANGGU	66.535.700,00	31.412.242,00	0,00
49 KECAMATAN JUWIRING	8.130.154,00	66.535.700,00	0,00
50 KECAMATAN WONOSARI	29.472.195,00	8.130.154,00	0,00
51 KECAMATAN CEPER	6.414.205,00	29.472.195,00	0,00
52 KECAMATAN PEDAN	73.073.604,00	6.414.205,00	0,00
53 KECAMATAN KARANGDOWO	60.460.808,00	73.073.604,00	0,00
54 KECAMATAN CAWAS	41.328.930,00	60.460.808,00	0,00
55 KECAMATAN TRUCUK	52.912.952,00	41.328.930,00	0,00
56 KECAMATAN BAYAT	4.543.412,00	52.912.952,00	0,19
57 KELURAHAN KABUPATEN	0,00	4.543.412,00	0,00
58 KELURAHAN KLATEN	0,00	67.999.857,00	-100,00
59 KELURAHAN TONGGALAN	0,00	4.379.000,00	-100,00
60 KELURAHAN MOJAYAN	0,00	4.196.128,00	-100,00
61 KELURAHAN BUNTALAN	0,00	10.526.690,00	-100,00
62 KELURAHAN BARENG	0,00	3.941.570,00	-100,00
63 KELURAHAN BARENGLOR	0,00	11.771.214,00	-100,00
64 KELURAHAN GERGUNUNG	0,00	9.760.700,00	-100,00
65 KELURAHAN GAYAMPRIIT	0,00	290.000,00	-100,00
66 KELURAHAN JATINOM	0,00	9.582.139,00	-100,00
67	0,00	32.706.084,00	-100,00
68 INSPEKTORAT KABUPATEN	130.053.921,00	130.053.921,00	0,00
69 BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	980.587.300,00	980.587.300,00	0,00
70 BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	169.402.366,00	169.402.366,00	0,00
71 BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	25.464.568,00	25.464.568,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>339.502.207.078,21</b>	<b>260.590.146.677,63</b>	<b>15,33</b>

## Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2017

No	Akumulasi Penyusutan	31-Des-17 Rp	31-Des-16 Rp	Tren %
1	Dinas Pendidikan	(10.515.328.336,00)	(7.002.780.074,00)	30,12
2	TK Negeri Pembina Klaten	(345.189.599,00)	(359.288.319,00)	- 19,22
3	SMP Negeri Sekabupaten	(117.485.294.406,00)	(120.923.130.595,40)	- 23,09
4	SMA Negeri Sekabupaten	0,00	(36.206.170.313,83)	- 26,32
5	SMK Negeri Sekabupaten	0,00	(49.257.888.434,54)	- 16,14
6	SKB Cawas	(537.596.395,00)	(542.765.786,00)	- 3,10
7	Dinas Pendidikan Kecamatan	(272.584.003.754,00)	(276.815.626.370,45)	- 19,24
8	Dinas Kesehatan	(5.446.625.281,00)	(4.797.058.516,22)	- 1,06
9	Puskesmas Sekabupaten	(67.972.553.690,00)	(60.018.675.345,00)	0,50
10	RSUD Klaten	(27.757.711.049,00)	(13.173.774.819,00)	66,83
11	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	(552.921.490.565,00)	(507.842.848.011,00)	5,02
12	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	(8.528.769.927,00)	0,00	-
13	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	(473.304.705,00)	(520.229.357,00)	- 18,94
14	Satuan Polisi Pamong Praja	(6.656.916.106,00)	(1.575.070.004,00)	312,34
15	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana.	(5.128.256.120,00)	(3.250.466.625,00)	50,60
16	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	(3.814.227.610,00)	(3.233.306.430,00)	7,91
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(2.863.561.602,00)	(2.416.987.761,00)	17,16
18	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	(1.595.867.295,00)	(966.035.229,00)	78,02
19	Dinas Perhubungan	(5.825.958.030,00)	(6.285.982.914,00)	- 57,11
20	Dinas Komunikasi dan Informatika	(1.489.532.133,00)	0,00	-
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	(1.496.169.793,00)	(1.073.884.735,00)	28,81
22	Dinas Arsip dan Perpustakaan	(2.571.670.158,00)	(1.916.717.977,00)	0,22
23	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga	(8.204.653.613,00)	(7.840.737.875,00)	- 29,56
24	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	(12.434.655.625,00)	(9.387.947.921,00)	2,15
25	KANTOR KETAHANAN PANGAN	0,00	(599.901.449,00)	- 100,00
26	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	(8.188.969.148,00)	(9.050.957.913,00)	- 68,21
27	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	(2.340.718.278,00)	(2.173.316.888,00)	- 6,02
28	Sekretariat daerah	(20.220.916.928,00)	(18.984.756.158,00)	- 26,97
29	Sekretariat DPRD	(4.898.492.134,00)	(4.673.845.841,00)	- 6,95
30	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(3.830.670.023,00)	(7.615.141.012,00)	- 55,27
31	Kecamatan Klaten Utara	(753.013.314,00)	(284.535.351,00)	164,20
32	Kecamatan Klaten Tengah	(5.047.371.218,00)	(349.503.385,00)	1.334,85
33	Kecamatan Klaten Selatan	(969.341.139,00)	(408.397.099,00)	124,69
34	Kecamatan Kalikotes	(312.179.132,00)	(289.818.376,00)	- 15,82
35	Kecamatan Ngawen	(461.272.072,00)	(387.587.402,00)	- 37,04
36	Kecamatan Kebonarum	(814.752.199,00)	(721.344.943,00)	- 35,77
37	Kecamatan Wedi	(392.541.200,00)	(361.230.120,00)	- 17,65
38	Kecamatan Jogonalan	(280.489.011,00)	(218.120.663,00)	12,41
39	Kecamatan Gantiwarno	(647.966.357,00)	(655.008.051,00)	- 7,03
40	Kecamatan Prambanan	(583.821.772,00)	(581.207.697,00)	- 11,15
41	Kecamatan Manisrenggo	(446.650.270,00)	(375.334.544,00)	- 29,86
42	Kecamatan Kenalang	(899.450.418,00)	(874.848.214,00)	- 63,43
43	Kecamatan Karangnongko	(232.694.020,00)	(243.021.208,00)	- 27,29
44	Kecamatan Jatinom	(823.398.632,00)	(438.430.438,00)	45,38
45	Kecamatan Karanganyam	(382.667.141,00)	(380.739.609,00)	- 47,97
46	Kecamatan Tulung	(296.843.146,00)	(283.074.036,00)	- 0,55
47	Kecamatan Polanharjo	(259.086.724,00)	(243.239.927,00)	- 17,89
48	Kecamatan Delanggu	(1.276.859.097,00)	(1.240.966.155,00)	- 56,28
49	Kecamatan Juwiring	(296.638.385,00)	(311.040.661,00)	8,44
50	Kecamatan Wonosari	(548.207.086,00)	(559.230.796,00)	- 60,46
51	Kecamatan Ceper	(404.899.821,00)	(392.660.454,00)	- 12,71
52	Kecamatan Pedan	(421.643.149,00)	(418.501.978,00)	- 10,41
53	Kecamatan Karangdowo	(265.450.246,00)	(267.788.355,00)	- 30,15
54	Kecamatan Cawas	(849.014.847,00)	(822.115.376,00)	- 18,89
55	Kecamatan Trucuk	(504.436.067,00)	(484.933.340,00)	- 35,46
56	Kecamatan Bayat	(574.323.015,00)	(581.565.788,00)	- 11,10
57	Kelurahan Kabupaten	0,00	(261.097.879,00)	- 100,00
58	Kelurahan Klaten	0,00	(414.960.291,00)	- 100,00
59	Kelurahan Tonggalan	0,00	(973.240.685,00)	- 100,00
60	Kelurahan Mojayan	0,00	(91.961.215,00)	- 100,00
61	Kelurahan Buntalan	0,00	(2.144.005.779,00)	- 100,00
62	Kelurahan Bareng	0,00	(285.888.302,00)	- 100,00
63	Kelurahan Barenglor	0,00	(196.048.962,00)	- 100,00
64	Kelurahan Gergunung	0,00	(219.608.062,00)	- 100,00
65	Kelurahan Gayamprit	0,00	(524.567.716,00)	- 100,00
66	Kelurahan Jatinom	0,00	(326.950.883,00)	- 100,00
67	Inspektorat Kabupaten	(1.925.877.306,00)	(1.717.659.541,00)	10,52
68	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	(3.018.792.286,00)	(2.818.419.942,00)	11,03
69	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(19.369.815.534,00)	(18.407.164.651,00)	8,22
70	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	(1.753.848.804,00)	(1.656.496.369,00)	9,21
	Jumlah	(1.200.942.445.711,00)	(1.200.717.606.916,43)	

## Lampiran 27

## Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset

Uraian	Harga perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	1.281.651.012.843,00	-	-	1.281.651.012.843,00
Peralatan dan Mesin	716.935.744.066,98	58.307.395.960,00	486.688.152.195,00	230.247.591.871,98
Gedung dan Bangunan	701.477.235.200,18	14.225.607.142,00	148.388.353.971,00	553.088.881.229,18
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.019.259.420.540,00	29.270.260.711,00	537.733.497.433,00	481.525.923.107,00
Aset Tetap Lainnya	339.502.207.078,21	3.175.020.588,00	28.132.442.112,00	311.369.764.966,21
<b>Jumlah</b>	<b>4.058.825.619.728,37</b>	<b>104.978.284.401,00</b>	<b>1.200.942.445.711,00</b>	<b>2.857.883.174.017,37</b>

## Lampiran 28

## Rincian Aset Tak Berwujud

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan	-	93.210.000,00	(100,00)
2	Dinas Kesehatan	-	24.753.188,00	(100,00)
3	Puskesmas Klaten Utara	-	13.119.038,00	(100,00)
4	Puskesmas Klaten Tengah	-	35.630.114,00	(100,00)
5	Puskesmas Klaten Selatan	-	7.420.000,00	(100,00)
6	Puskesmas Kalikotes	-	13.128.921,00	(100,00)
7	Puskesmas Ngawen	-	7.420.000,00	(100,00)
8	Puskesmas Wedi	-	13.065.435,00	(100,00)
9	Puskesmas Jogonalan 1	-	13.124.816,00	(100,00)
10	Puskesmas Jogonalan 2	-	13.134.621,00	(100,00)
11	Puskesmas Gantiwarno	-	35.676.230,00	(100,00)
12	Puskesmas Prambanan	-	7.420.000,00	(100,00)
13	Puskesmas Kebondalem Lor	-	35.667.589,00	(100,00)
14	Puskesmas Manisrenggo	-	28.251.932,00	(100,00)
15	Puskesmas Kemalang	-	13.085.672,00	(100,00)
16	Puskesmas Karangnongko	-	13.075.485,00	(100,00)
17	Puskesmas Kayumas	-	5.675.590,00	(100,00)
18	Puskesmas Karanganom	-	13.025.798,00	(100,00)
19	Puskesmas Tulung	-	13.814.889,00	(100,00)
20	Puskesmas Majegan	-	13.138.234,00	(100,00)
21	Puskesmas Polanharjo	-	13.078.267,00	(100,00)
22	Puskesmas Delanggu	-	13.131.824,00	(100,00)
23	Puskesmas Juwiring	-	7.420.000,00	(100,00)
24	Puskesmas Wonosari I	-	35.597.836,00	(100,00)
25	Puskesmas Wonosari II	-	13.043.197,00	(100,00)
26	Puskesmas Ceper	-	13.134.063,00	(100,00)
27	Puskesmas Jambu Kulon	-	13.080.062,00	(100,00)
28	Puskesmas Pedan	-	7.420.000,00	(100,00)
29	Puskesmas Karangdowo	-	13.046.556,00	(100,00)
30	Puskesmas Cawas I	-	7.420.000,00	(100,00)
31	Puskesmas Cawas II	-	13.113.157,00	(100,00)
32	Puskesmas Trucuk I	-	13.045.949,00	(100,00)
33	Puskesmas Trucuk II	-	13.052.140,00	(100,00)
34	Puskesmas Bayat	-	13.009.384,00	(100,00)
35	RSUD Klaten	659.469.800,00	901.662.269,00	(26,86)
36	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	113.076.450,00	433.797.050,00	(73,93)
37	Dinas Perhubungan	313.805.500,00	652.201.500,00	(51,89)
38	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	96.250.000,00	96.250.000,00	0,00
39	Bagian Organisasi	155.828.995,00	179.348.645,00	(13,11)
40	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	97.139.800,00	102.196.594,00	(4,95)
41	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	7.592.071.582,00	8.513.263.282,00	(10,82)
42	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	247.735.162,00	281.791.162,00	(12,09)
43	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	64.125.900,00	123.049.020,00	(47,89)
<b>Jumlah</b>		<b>9.339.503.189,00</b>	<b>11.884.989.509,00</b>	<b>(21,42)</b>

## Lampiran 29

## Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan	0,00	(37.284.000,00)	(100,00)
2	Dinas Kesehatan	0,00	0,00	0,00
3	Puskesmas Klaten Utara	0,00	(2.279.615,20)	(100,00)
4	Puskesmas Klaten Tengah	0,00	(2.260.489,60)	(100,00)
5	Puskesmas Klaten Selatan	0,00	0,00	0,00
6	Puskesmas Kalikotes	0,00	(2.283.568,40)	(100,00)
7	Puskesmas Ngawen	0,00	0,00	0,00
8	Puskesmas Wedi	0,00	(2.258.174,00)	(100,00)
9	Puskesmas Jogonalan 1	0,00	(2.281.926,40)	(100,00)
10	Puskesmas Jogonalan 2	0,00	(2.285.848,40)	(100,00)
11	Puskesmas Gantiwamo	0,00	(2.278.936,00)	(100,00)
12	Puskesmas Prambanan	0,00	0,00	0,00
13	Puskesmas Kebondalem Lor	0,00	(2.275.479,60)	(100,00)
14	Puskesmas Manisrenggo	0,00	(2.277.216,80)	(100,00)
15	Puskesmas Kemalang	0,00	(2.266.268,80)	(100,00)
16	Puskesmas Karangnongko	0,00	(2.262.194,00)	(100,00)
17	Puskesmas Kayumas	0,00	(2.270.236,00)	(100,00)
18	Puskesmas Karanganom	0,00	(2.242.319,20)	(100,00)
19	Puskesmas Tulung	0,00	(2.557.955,60)	(100,00)
20	Puskesmas Majegan	0,00	(2.287.293,60)	(100,00)
21	Puskesmas Polanharjo	0,00	(2.263.306,80)	(100,00)
22	Puskesmas Delanggu	0,00	(2.284.729,60)	(100,00)
23	Puskesmas Juwiring	0,00	0,00	0,00
24	Puskesmas Wonosari I	0,00	(2.247.578,40)	(100,00)
25	Puskesmas Wonosari II	0,00	(2.249.278,80)	(100,00)
26	Puskesmas Ceper	0,00	(2.285.625,20)	(100,00)
27	Puskesmas Jambu Kulon	0,00	(2.264.024,80)	(100,00)
28	Puskesmas Pedan	0,00	0,00	0,00
29	Puskesmas Karangdowo	0,00	(2.250.622,40)	(100,00)
30	Puskesmas Cawas I	0,00	0,00	0,00
31	Puskesmas Cawas II	0,00	(2.277.262,80)	(100,00)
32	Puskesmas Trucuk I	0,00	(2.250.379,60)	(100,00)
33	Puskesmas Trucuk II	0,00	(2.252.856,00)	(100,00)
34	Puskesmas Bayat	0,00	(2.235.753,60)	(100,00)
35	RSUD Klaten	(267.569.317,00)	0,00	0,00
36	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	(92.345.767,00)	(234.530.610,00)	(60,63)
37	Dinas Perhubungan	(231.387.075,00)	(192.321.740,00)	20,31
38	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	(25.666.667,00)	0,00	0,00
39	Bagian Organisasi	(103.885.997,00)	(62.331.598,00)	66,67
40	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(64.759.867,00)	(40.878.637,60)	58,42
41	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	(5.292.427.710,00)	(3.227.604.461,20)	63,97
42	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(247.735.162,00)	(211.810.529,60)	16,96
43	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	(40.613.070,00)	(61.004.232,00)	(33,43)
<b>Jumlah</b>		<b>(6.366.390.632,00)</b>	<b>(4.126.994.748,00)</b>	<b>54,26</b>

## Lampiran 30

## Barang Rusak Berat

	Aset Lain-lain	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan	50.182.776.403,00	63.745.152.493,51	(21,28)
2	Dinas Kesehatan	45.666.247.721,00	46.114.686.459,00	(0,97)
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	6.232.103.057,00	53.299.450.564,00	(88,31)
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	2.696.654.912,00	-	0,00
5	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	17.309.119,00	18.309.119,00	(5,46)
6	Satuan Polisi Pamong Praja	203.978.303,00	200.010.803,00	1,98
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	68.026.000,00	54.305.600,00	25,27
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	330.973.455,00	333.877.455,00	(0,87)
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	434.355.661,00	444.620.286,00	(2,31)
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	84.084.700,00	89.302.300,00	(5,84)
11	Dinas Perhubungan	157.681.771,00	162.019.357,00	(2,68)
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	303.030.157,00	-	0,00
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	93.380.106,00	95.995.106,00	(2,72)
14	Dinas Arsip dan Perpustakaan	113.527.000,00	118.250.256,00	(3,99)
15	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga	813.130.836,00	818.935.860,00	(0,71)
16	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	1.090.949.112,00	1.162.204.837,00	(6,13)
17	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	434.209.976,00	507.913.429,00	(14,51)
18	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	236.841.428,00	331.444.800,00	(28,54)
19	Sekretariat Daerah	1.100.595.130,00	1.426.341.062,00	(22,84)
20	Sekretariat DPRD	84.209.793,00	94.629.103,00	(11,01)
21	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	439.639.175,00	474.318.399,00	(7,31)
22	Kecamatan Klaten Utara	68.957.428,00	67.131.783,00	2,72
23	Kecamatan Klaten Tengah	498.436.648,00	36.045.000,00	1.282,82
24	Kecamatan Klaten Selatan	48.515.000,00	57.978.900,00	(16,32)
25	Kecamatan Kalikotes	19.220.785,00	21.765.485,00	(11,69)
26	Kecamatan Ngawen	45.515.150,00	57.556.005,00	(20,92)
27	Kecamatan Kebonharum	38.855.000,00	44.175.000,00	(12,04)
28	Kecamatan Wedi	28.213.476,00	30.349.476,00	(7,04)
29	Kecamatan Jogonalan	30.319.254,00	35.809.585,00	(15,33)
30	Kecamatan Prambanan	61.731.000,00	68.816.000,00	(10,30)
31	Kecamatan Manisrenggo	37.960.100,00	43.298.725,00	(12,33)
32	Kecamatan Kemalang	194.939.410,00	201.566.355,00	(3,29)
33	Kecamatan Karangngoko	1.500.000,00	3.300.000,00	(54,55)
34	Kecamatan Jatinom	25.250.000,00	26.093.000,00	(3,23)
35	Kecamatan Karanganyam	25.475.000,00	31.320.000,00	(18,66)
36	Kecamatan Tulung	17.753.476,00	22.336.476,00	(20,52)
37	Kecamatan Polanharjo	21.850.000,00	23.776.450,00	(8,10)
38	Kecamatan Delanggu	86.033.550,00	92.386.070,00	(6,88)
39	Kecamatan Juwiring	42.754.201,00	50.228.866,00	(14,88)
40	Kecamatan Wonosari	170.336.920,00	175.765.680,00	(3,09)
41	Kecamatan Ceper	26.362.990,00	30.738.477,00	(14,23)
42	Kecamatan Pedan	19.676.000,00	42.325.700,00	(53,51)
43	Kecamatan Karangdowo	15.500.000,00	21.004.500,00	(26,21)
44	Kecamatan Cawas	77.962.000,00	93.074.625,00	(16,24)
45	Kecamatan Trucuk	63.715.093,00	67.299.793,00	(5,33)
46	Kecamatan Bayat	95.515.550,00	141.211.640,00	(32,36)
47	Kelurahan Kabupaten	-	28.559.580,00	(100,00)
48	Kelurahan Klaten	-	7.060.715,00	(100,00)
49	Kelurahan Tonggalan	-	17.971.375,00	(100,00)
50	Kelurahan Mojayan	-	5.969.000,00	(100,00)
51	Kelurahan Buntalan	-	406.080.000,00	(100,00)
52	Kelurahan Bareng	-	39.128.668,00	(100,00)
53	Kelurahan Barenglor	-	990.000,00	(100,00)
54	Kelurahan Gergunung	-	9.510.000,00	(100,00)
55	Kelurahan Gayampit	-	110.000,00	(100,00)
56	Kelurahan Jatinom	-	223.000,00	(100,00)
57	Inspektorat Kabupaten	200.552.817,00	205.369.817,00	(2,35)
58	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	306.545.592,00	316.729.917,00	(3,22)
59	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	901.423.909,00	823.812.209,00	9,42
60	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	115.850.664,00	118.588.259,00	(2,31)
	<b>Jumlah</b>	<b>114.070.424.828,00</b>	<b>172.957.223.419,51</b>	<b>(34,05)</b>

## Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan	(2.017.299.727,00)	(38.471.987.780,51)	(94,76)
2	Dinas kesehatan	(31.803.173.281,00)	(15.121.902.031,00)	110,31
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	(20.371.459.768,00)	(18.678.021.014,00)	9,07
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	(702.114.059,00)	0,00	0,00
5	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	(7.940.597,00)	(10.692.630,00)	(25,74)
6	Satuan Polisi Pamong Praja	(1.973.103,00)	(178.231.410,00)	(98,89)
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	0,00	(385.750.400,00)	(100,00)
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0,00	(329.179.706,00)	(100,00)
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(6.309.519,00)	(419.619.139,00)	(98,50)
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	(2.000.964,00)	(77.748.387,00)	(97,43)
11	Dinas Perhubungan	(12.144.815,00)	(150.477.980,00)	(91,93)
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	(6.213.821,00)	(86.241.423,00)	(92,79)
13	Dinas Arsip dan Perpustakaan	0,00	(117.633.146,00)	(100,00)
14	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga	(783.264,00)	(811.887.147,00)	(99,90)
15	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	(21.681.675,00)	(868.528.211,00)	(97,50)
16	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	(6.103.701,00)	(492.130.219,00)	(98,76)
17	Sekretariat Daerah	(89.262.862,00)	(1.315.209.856,00)	(93,21)
18	Sekretariat DPRD	(1.533.160,00)	(89.330.006,00)	(98,28)
19	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(21.864.087,00)	(447.699.593,00)	(95,12)
20	Kecamatan Klaten Utara	0,00	(62.359.668,00)	(100,00)
21	Kecamatan Klaten Tengah	(236.629.500,00)	(35.775.545,00)	561,43
22	Kecamatan Klaten Selatan	0,00	(57.978.900,00)	(100,00)
23	Kecamatan Kalkotes	(704.762,00)	(15.565.176,00)	(95,47)
24	Kecamatan Ngawen	0,00	(56.491.796,00)	(100,00)
25	Kecamatan Kebonarum	0,00	(44.132.500,00)	(100,00)
26	Kecamatan Wedi	0,00	(26.859.271,00)	(100,00)
27	Kecamatan Jogonalan	0,00	(24.238.064,00)	(100,00)
28	Kecamatan Prambanan	0,00	(67.790.250,00)	(100,00)
29	Kecamatan Manisrenggo	0,00	(43.275.808,00)	(100,00)
30	Kecamatan Kemalang	0,00	(197.741.355,00)	(100,00)
31	Kecamatan Karangnongko	0,00	(3.300.000,00)	(100,00)
32	Kecamatan Jatinom	(816.667,00)	(25.309.667,00)	(96,77)
33	Kecamatan Karanganyam	0,00	(31.320.000,00)	(100,00)
34	Kecamatan Tulung	0,00	(21.161.500,00)	(100,00)
35	Kecamatan Polanharjo	0,00	(21.988.742,00)	(100,00)
36	Kecamatan Delanggu	0,00	(69.414.520,00)	(100,00)
37	Kecamatan Juwiring	0,00	(44.971.783,00)	(100,00)
38	Kecamatan Wonosari	0,00	(106.876.810,00)	(100,00)
39	Kecamatan Ceper	0,00	(29.784.600,00)	(100,00)
40	Kecamatan Pedan	(109.267,00)	(41.715.617,00)	(99,74)
41	Kecamatan Karangdowo	0,00	(20.998.750,00)	(100,00)
42	Kecamatan Cawas	0,00	(80.073.247,00)	(100,00)
43	Kecamatan Trucuk	(1.358.081,00)	(65.415.462,00)	(97,92)
44	Kecamatan Bayat	0,00	(138.685.190,00)	(100,00)
45	Kelurahan Kabupaten	0,00	(7.875.000,00)	(100,00)
46	Kelurahan Klaten	0,00	(6.036.736,00)	(100,00)
47	Kelurahan Tonggalan	0,00	(17.971.375,00)	(100,00)
48	Kelurahan Mojayan	0,00	(605.000,00)	(100,00)
49	Kelurahan Buntalan	0,00	(137.035.500,00)	(100,00)
50	Kelurahan Barend	0,00	(33.110.000,00)	(100,00)
51	Kelurahan Barend	0,00	(990.000,00)	(100,00)
52	Kelurahan Gergunung	0,00	(9.510.000,00)	(100,00)
53	Kelurahan Gayamprit	0,00	(110.000,00)	(100,00)
54	Kelurahan Jatinom	0,00	(211.083,00)	(100,00)
55	Inspektorat Kabupaten	0,00	(200.206.175,00)	(100,00)
56	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	(43.579.244,00)	(283.424.176,00)	(84,62)
57	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(5.284.190,00)	(701.980.468,00)	(99,25)
58	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	0,00	(106.803.400,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>(55.360.340.114,00)</b>	<b>(80.891.363.212,51)</b>	<b>(31,56)</b>

## Lampiran 32

## Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LO

No	Uraian	2017	2016	Selisih
	Pendapatan Asli Daerah	391.476.749.493,84	233.639.324.203,05	157.837.425.290,79
1	Pajak Daerah - LO	109.695.051.154,00	78.605.427.213,00	31.089.623.941,00
	1. Pajak Hotel - LO	959.585.861,00	950.795.088,00	8.790.773,00
	2. Pajak Restoran - LO	3.695.297.391,00	3.007.675.968,00	687.621.423,00
	3. Pajak Hiburan - LO	957.563.265,00	605.418.605,00	352.144.660,00
	4. Pajak Reklame - LO	3.711.836.687,00	3.192.244.547,00	519.592.140,00
	5. Pajak Penerangan Jalan - LO	38.362.605.199,00	31.511.746.370,00	6.850.858.829,00
	6. Pajak Parkir - LO	1.048.803.993,00	885.723.050,00	163.080.943,00
	7. Pajak Air Tanah - LO	1.130.956.900,00	1.403.955.300,00	- 272.998.400,00
	8. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	8.420.438.500,00	3.704.434.000,00	4.716.004.500,00
	9. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	30.115.540.223,00	23.831.983.800,00	6.283.556.423,00
	10. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	21.292.423.135,00	9.511.450.485,00	11.780.972.650,00
2	Retribusi Daerah - LO	12.669.142.942,00	22.006.365.687,00	- 9.337.222.745,00
	1. Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO	234.280.000,00	9.004.577.875,00	- 8.770.297.875,00
	2. Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO	453.375.850,00	399.448.130,00	53.927.720,00
	3. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Penguburan Mayat - LO	5.550.000,00	2.840.000,00	2.710.000,00
	4. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	1.417.866.000,00	872.782.000,00	545.084.000,00
	5. Retribusi Pelayanan Pasar - LO	3.476.651.275,00	3.207.417.176,00	269.234.099,00
	6. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO	817.788.340,00	971.713.370,00	- 153.925.030,00
	7. Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	12.726.000,00	6.300.000,00	6.426.000,00
	8. Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO	42.450.000,00	41.600.000,00	850.000,00
	9. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	1.121.987.850,00	934.192.100,00	187.795.750,00
	10. Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan - LO	456.036.434,00	451.074.124,00	4.962.310,00
	11. Retribusi Terminal - LO	63.407.250,00	444.331.500,00	- 380.924.250,00
	12. Retribusi tempat khusus parkir	6.490.500,00		6.490.500,00
	13. Retribusi Rumah Potong Hewan - LO	89.762.000,00	84.865.000,00	4.897.000,00
	14. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga - LO	1.284.182.000,00	1.071.879.500,00	212.302.500,00
	15. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO	54.400.000,00	64.300.000,00	- 9.900.000,00
	16. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO	2.061.753.643,00	3.147.501.412,00	- 1.085.747.769,00
	17. Retribusi Izin Gangguan - LO	643.134.200,00	1.195.935.500,00	- 552.801.300,00
	18. Retribusi Izin Trayek - LO	2.690.000,00	2.555.000,00	135.000,00
	19. Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) - LO	424.611.600,00	103.053.000,00	321.558.600,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	9.742.870.570,00	11.981.169.664,86	- 2.238.299.094,86
	1. PT Bank Jateng	5.152.984.052,00	4.935.742.496,00	217.241.556,00
	2. PDAM	2.564.028.000,00	3.328.975.906,00	- 764.947.906,00
	3. PD BPR Bank Klaten	1.832.608.000,00	3.070.259.385,00	- 1.237.651.385,00
	4. PD BPR BKK TULUNG	193.250.518,00	159.088.672,00	33.161.846,00
	5. PD Aneka Usaha	-	487.103.205,86	- 487.103.205,86
4	Lain Lain PAD yang Sah – LO	259.369.684.827,84	121.046.361.638,19	138.323.323.189,65
	1. Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	146.272.000,00	64.250.000,00	82.022.000,00
	2. Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	329.879.440,00	109.937.600,00	219.941.840,00
	3. Penerimaan Jasa Giro - LO	23.405.300.003,00	18.132.107.135,00	5.273.192.868,00
	4. Pendapatan Bunga - LO	10.909.331.462,00	13.022.497.721,00	- 2.113.166.259,00
	5. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	476.845.672,00	82.492.797,00	394.352.875,00
	6. Pendapatan Denda Pajak - LO	14.531.111.330,80	413.630.832,00	14.117.480.498,80
	7. Pendapatan Denda Retribusi - LO	117.500,00	3.912.278,00	- 3.794.778,00
	8. Pendapatan dari Pengembalian -LO	53.981.608,00	54.607.532,00	- 625.924,00
	9. Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LO	295.202.520,00	240.769.625,00	54.432.895,00
	10. Pendapatan BLUD - LO	39.086.687.789,04	24.449.631.927,19	14.637.055.861,85
	11. Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya - LO	16.601.917.539,00	17.483.789.862,00	- 881.872.323,00
	11. Pendapatan Dana Kapitasi JKN - LO	45.214.040.938,00	46.988.734.329,00	- 1.774.693.391,00
	12. Dana S-LO	108.318.997.026,00	0	108.318.997.026,00

## Realisasi Beban Pegawai Tahun 2017

No.	Nama SKPD	Jumlah Beban Pegawai	Jumlah Beban Pegawai	Selisih
		2017 (Rp)	2016 (Rp)	(Rp)
1	Dinas Pendidikan	754.164.804.604,00	950.457.870.255,00	-196.293.065.651,00
2	Dinas Kesehatan	85.697.268.378,00	83.078.569.476,00	2.618.698.902,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR)	18.638.042.482,00	21.708.433.676,00	-3.070.391.194,00
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DISPERWASKUM)	2.483.328.806,00	0,00	2.483.328.806,00
5	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA)	4.198.892.919,00	3.993.323.008,00	-1.509.994.202,00
6	Dinas Perhubungan	4.326.311.472,00	6.001.465.912,00	-4.739.972.832,00
7	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DINAS LHK)	1.890.705.236,00	1.886.625.612,00	2.787.454.513,00
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL)	3.237.873.191,00	3.248.162.830,00	5.311.141.113,00
9	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (DISOSSP3AKB)	8.559.303.943,00	7.023.443.700,00	-5.132.738.464,00
10	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (DISPERINAKER)	3.306.734.081,00	5.288.527.470,00	-2.050.654.279,00
11	Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO)	1.566.205.699,00	0,00	0,00
12	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM (DISDAGKOP UKM)	11.087.308.923,00	12.509.108.073,00	-9.629.231.850,00
13	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga (DISPARBUDPORA)	3.682.613.344,00	3.775.025.024,00	551.286.448,00
14	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	1.261.493.080,00	1.393.149.994,00	173.055.705,00
15	Satuan Polisi Pamong Praja	4.674.080.125,00	3.959.778.777,00	-2.238.032.139,00
16	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)	16.993.712.124,00	11.298.560.486,00	-9.663.619.831,00
17	Bupati dan Wakil Bupati	718.126.518,00	728.968.760,00	2.953.644.584,00
18	Sekretariat Daerah	15.193.455.825,00	16.506.231.972,00	2.608.594.065,00
19	Sekretariat DPRD	3.530.342.761,00	3.745.281.325,00	7.342.027.598,00
20	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BKD)	14.385.973.273,00	14.083.790.828,00	-10.777.056.747,00
21	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	-	-	3.530.342.761,00
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP)	1.721.746.638,00	1.520.251.381,00	1.012.747.790,00
23	Inspektorat Kabupaten Klaten	5.598.572.567,00	5.049.372.508,00	-2.723.733.364,00
24	Badan Kepegawaian Daerah	3.447.940.630,00	3.277.970.216,00	698.923.842,00
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.532.999.171,00	3.201.489.107,00	-1.358.540.463,00
26	KECAMATAN KLATEN UTARA	2.325.639.144,00	1.745.499.359,00	-250.066.167,00
27	KECAMATAN KLATEN TENGAH	3.976.894.058,00	1.141.073.001,00	432.900.559,00
28	KECAMATAN KLATEN SELATAN	1.842.948.644,00	1.343.566.606,00	24.874.345,00
29	KECAMATAN KALIKOTES	1.495.433.192,00	1.461.405.745,00	336.156.810,00
30	KECAMATAN NGAWEN	1.573.973.560,00	1.751.031.916,00	-309.901.759,00
31	KECAMATAN KEBONARUM	1.368.440.951,00	1.395.461.943,00	34.030.865,00
32	KECAMATAN WEDI	1.797.562.555,00	1.838.250.121,00	29.044.679,00
33	KECAMATAN JOGONALAN	1.441.130.157,00	1.652.367.763,00	145.105.130,00
34	KECAMATAN GANTIMARNO	1.429.492.808,00	1.706.405.038,00	-214.489.461,00
35	KECAMATAN PRAMBANAN	1.867.294.800,00	1.923.717.640,00	-304.212.047,00
36	KECAMATAN MANISRENGGO	1.797.472.893,00	1.741.337.170,00	232.683.983,00
37	KECAMATAN KEMALANG	1.491.915.577,00	1.657.804.232,00	-109.726.792,00
38	KECAMATAN KARANGNONGKO	1.619.505.593,00	1.652.743.005,00	111.194.534,00
39	KECAMATAN JATINOM	1.974.021.153,00	1.704.249.721,00	-26.020.630,00
40	KECAMATAN KARANGANOM	1.548.077.440,00	1.522.139.914,00	392.090.522,00
41	KECAMATAN TULLUNG	1.763.937.539,00	1.902.084.856,00	-38.084.142,00
42	KECAMATAN POLANHARJO	1.678.229.091,00	1.788.575.358,00	509.859.551,00
43	KECAMATAN DELANGGU	1.914.230.436,00	1.911.692.677,00	-298.138.793,00
44	KECAMATAN JUWIRING	1.864.000.714,00	1.813.094.847,00	-317.327.694,00
45	KECAMATAN WONOSARI	2.298.434.909,00	2.373.102.403,00	-462.730.147,00
46	KECAMATAN CEPER	1.613.553.884,00	1.706.296.318,00	-37.267.407,00
47	KECAMATAN PEDAN	1.495.767.153,00	1.680.499.760,00	135.365.210,00
48	KECAMATAN KARANGDOWO	1.910.372.256,00	1.880.434.337,00	-271.813.478,00
49	KECAMATAN CAWAS	1.669.028.911,00	1.761.928.041,00	3.836.644.526,00
50	KECAMATAN TRUCUK	1.815.864.970,00	1.959.595.911,00	2.239.297.008,00
51	KECAMATAN BAYAT	1.608.620.859,00	1.721.293.662,00	12.664.679.611,00
52	KELURAHAN KAWALAN	-	418.390.047,00	3.029.550.583,00
53	KELURAHAN KLATEN	-	574.854.401,00	16.418.857.723,00
54	KELURAHAN TONGGALAN	-	459.941.323,00	258.185.195,00
55	KELURAHAN MOJAYAN	-	441.130.046,00	1.019.638.548.991,00
56	KELURAHAN BUNTALAN	-	475.135.978,00	-475.135.978,00
57	KELURAHAN BARENG	0,00	632.823.037,00	-632.823.037,00
58	KELURAHAN BARENGLOR	0,00	293.975.949,00	-293.975.949,00
59	KELURAHAN GERGUNUNG	0,00	376.232.995,00	-376.232.995,00
60	KELURAHAN GAYAMPRI	0,00	513.330.681,00	-513.330.681,00
61	KELURAHAN JATINOM	0,00	393.733.290,00	-393.733.290,00
62	Kantor Ketahanan Pangan	0,00	1.701.390.451,00	1.178.485.772,00
63	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DISPERMASDES)	2.879.876.223,00	2.652.000.332,00	-1.017.059.677,00
64	Dinas Arsip dan Perpustakaan (DINAS ARPUS)	1.634.940.655,00	1.634.840.866,00	17.479.985.171,00
65	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan (DPKPP)	19.114.826.037,00	19.911.712.922,00	1.023.797.609.030,00
66	<b>Jumlah</b>	<b>1.043.709.321.952</b>	<b>1.238.950.544.052</b>	<b>-195.241.222.100,00</b>

Realisasi Beban Barang dan Jasa  
Tahun 2017

No	SKPD	Jumlah Beban	Jumlah Beban	Selisih
1	Dinas Pendidikan	92.284.325.271,00	149.821.112.946,00	(57.536.787.675,00)
2	Dinas Kesehatan	100.896.463.381,83	89.303.217.953,78	11.593.245.428,05
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR)	22.816.505.905,00	44.190.502.291,00	(21.373.996.386,00)
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DISPERWASKIM)	3.910.147.319,00	3.428.418.715,00	481.728.604,00
5	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	1.973.084.025,00	3.079.048.914,50	(1.105.964.889,50)
6	Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)	3.413.424.399,00	852.735.133,00	2.560.689.266,00
7	(DISSOSP3AKB)	3.064.510.572,77	1.539.919.689,00	1.524.590.883,77
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DINAS LHK)	1.800.160.976,00	62.592.210,00	1.737.568.766,00
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL)	2.537.085.514,00	2.080.698.373,00	456.387.141,00
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DISPERMASDES)	3.594.849.783,00	2.866.912.004,00	727.937.779,00
11	Dinas Perhubungan	4.015.308.430,00	5.065.692.378,00	(1.050.383.948,00)
12	Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO)	875.012.192,00	1.715.557.165,00	(840.544.973,00)
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP)	755.961.840,00	1.861.914.738,00	(1.105.952.898,00)
14	Dinas Arsip dan Perpustakaan (DINAS ARPUS)	1.022.773.372,00	21.293.405.049,00	(20.270.631.677,00)
15	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga (DISPARBUDPORA)	7.547.353.426,00	17.420.934.931,00	(9.873.581.505,00)
16	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan (DPKPP)	5.381.365.122,00	8.662.619.701,00	(3.281.254.579,00)
17	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM (DISDAGKOP UKM)	5.901.011.890,00	503.605.282,00	5.397.406.608,00
18	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (DISPERINAKER)	1.739.187.709,00	3.634.015.965,00	(1.894.828.256,00)
19	Sekretariat Daerah (SETDA)	22.033.151.231,00	2.934.180.552,00	19.098.970.679,00
20	Sekretariat DPRD (SET DPRD)	23.804.193.247,00	2.289.837.693,00	21.514.355.554,00
21	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.670.422.743,00	260.161.051,00	2.410.261.692,00
22	Kec. Klaten Utara	1.429.382.131,00	267.167.466,00	1.162.214.665,00
23	Kec. Klaten Tengah	2.547.527.413,00	284.453.409,00	2.263.074.004,00
24	Kec. Klaten Selatan	922.706.322,00	261.931.972,00	660.774.350,00
25	Kec. Kalikotes	423.296.415,00	335.651.325,00	87.645.090,00
26	Kec. Ngawen	629.890.483,00	274.896.279,00	354.994.204,00
27	Kec. Kebonarum	710.985.122,00	299.846.970,00	411.138.152,00
28	Kec. Wedi	524.734.483,00	297.282.190,00	227.452.293,00
29	Kec. Jogonalan	539.365.234,00	304.802.011,00	234.563.223,00
30	Kec. Gantiwarno	447.902.705,00	323.842.398,00	124.060.307,00
31	Kec. Prambanan	683.926.273,00	269.643.423,00	414.282.850,00
32	Kec. Manisrenggo	526.445.616,00	297.309.262,00	229.136.354,00
33	Kec. Kemalang	482.150.504,00	315.164.760,00	166.985.744,00
34	Kec. Karangnongko	442.944.570,00	423.471.169,00	19.473.401,00
35	Kec. Jatinom	1.186.011.418,00	298.521.016,00	887.490.402,00
36	Kec. Karanganyam	619.020.789,00	287.524.705,00	331.496.084,00
37	Kec. Tulung	591.681.175,00	325.308.965,00	266.372.210,00
38	Kec. Polanharjo	444.312.543,00	272.509.966,00	171.802.577,00
39	Kec. Delanggu	537.257.429,00	277.270.231,00	259.987.198,00
40	Kec. Juwiring	534.861.284,00	340.393.492,00	194.467.792,00
41	Kec. Wonosari	603.023.048,00	402.239.313,00	200.783.735,00
42	Kec. Ceper	760.721.060,00	322.062.784,00	438.658.276,00
43	Kec. Pedan	675.255.325,00	327.275.396,00	347.979.929,00
44	Kec. Karangdowo	435.580.359,00	326.323.550,00	109.256.809,00
45	Kec. Cawas	733.729.536,00	286.785.701,00	446.943.835,00
46	Kec. Trucuk	724.411.369,00	257.712.863,00	466.698.506,00
47	Kec. Bayat	516.562.543,00	168.993.640,00	347.568.903,00
48	Inspektorat Kabupaten	4.026.480.288,00	140.777.235,00	3.885.703.053,00
49	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA)	3.686.520.046,00	139.148.121,00	3.547.371.925,00
50	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD)	9.554.131.106,62	189.416.712,00	9.364.714.394,62
51	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD)	4.759.267.208,00	205.109.873,00	4.554.157.335,00
52	DPRD	0,00	162.394.331,00	(162.394.331,00)
53	Bupati dan wakil bupati	0,00	234.094.414,00	(234.094.414,00)
54	KELURAHAN GERGUNUNG	0,00	175.766.632,00	(175.766.632,00)
55	KELURAHAN GAYAMPRI	0,00	158.472.320,00	(158.472.320,00)
56	KELURAHAN JATINOM	0,00	173.956.157,00	(173.956.157,00)
57	KANTOR KETAHANAN PANGAN	0,00	880.543.486,00	(880.543.486,00)
58	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	0,00	2.838.789.784,00	(2.838.789.784,00)
59	KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	0,00	600.472.680,00	(600.472.680,00)
60	DINAS PERTANIAN	0,00	5.830.927.969,00	(5.830.927.969,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>352.736.382.146,22</b>	<b>382.445.336.704,28</b>	<b>(29.708.954.558,06)</b>

No.	Beban Barang dan Jasa	Beban 2017	Beban 2016	Selisih
1	Beban Persediaan Alat Tulis Kantor	15.821.412.044,10	9.440.938.345,84	6.380.473.698,26
2	Beban Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	2.072.500,00	962.000,00	1.110.500,00
3	Beban Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, B	2.396.729.090,00	1.910.167.697,00	486.561.393,00
4	Beban Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	285.980.135,00	114.554.590,00	171.425.545,00
5	Beban Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	3.799.537.223,00	1.915.512.307,00	1.884.024.916,00
6	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	2.857.215.514,00	2.821.341.731,00	35.873.783,00
7	Beban Persediaan Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	25.969.875,00	55.775.850,00	(29.805.975,00)
8	Beban Persediaan Pengisian Isi Tabung Gas	20.032.000,00	35.160.000,00	(15.128.000,00)
9	Beban Hadiah	654.098.900,00	1.118.585.000,00	(464.486.100,00)
10	Beban Dekorasi dan Dokumentasi	685.443.048,00	423.943.400,00	261.499.648,00
11	Beban Bahan Pelatihan	708.079.171,00	974.954.300,00	(266.875.129,00)
12	Beban Bahan Pakai Habis Alat Medis	2.134.739.597,91	1.441.093.119,20	693.646.478,71
13	Beban Bahan Kearsipan / Perpustakaan	74.401.450,00	68.134.950,00	6.266.500,00
14	Beban Linen	11.029.500,00	277.130.500,00	(266.101.000,00)
15	Beban Persediaan Bahan Baku Bangunan	269.661.165,00	1.505.548.696,00	(1.235.887.531,00)
16	Beban Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	569.515.050,00	2.377.794.898,00	(1.808.279.848,00)
17	Beban Persediaan Bibit Ternak	473.665.000,00	642.619.000,00	(168.954.000,00)
18	Beban Persediaan Bahan Obat-obatan	6.983.878.676,81	9.212.600.691,46	(2.228.722.014,65)
19	Beban Persediaan Bahan Kimia	156.939.712,00	209.069.046,00	(52.129.334,00)
20	Beban Persediaan Makanan Pokok	158.069.580,00	1.101.379.637,00	(943.310.057,00)
21	Beban Bahan Laboratorium	2.784.599.731,00	(266.981.564,00)	3.051.581.295,00
22	Beban Pakan Ternak	59.273.100,00	99.256.000,00	(39.982.900,00)
23	Beban Bahan Pengumuman / Promosi	913.181.500,00	772.381.000,00	140.800.500,00
24	Beban Bahan Penanganan Masalah Sosial	31.985.498,00	29.231.148,00	2.754.350,00
25	Beban Jasa telepon	1.003.777.485,00	877.585.221,00	126.192.264,00
26	Beban Jasa air	1.499.637.805,00	1.156.512.555,00	343.125.250,00
27	Beban Jasa listrik	24.633.601.575,00	23.042.245.299,00	1.591.356.276,00
28	Beban Jasa Surat Kabar/Majalah	772.855.154,00	352.837.118,00	420.018.036,00
29	Beban Jasa Kawat/Faksimili/Internet	3.672.589.095,00	1.562.540.584,00	2.110.048.511,00
30	Beban Jasa Paket/Pengiriman	55.382.750,00	48.798.500,00	6.584.250,00
31	Beban Jasa Sertifikasi	87.874.600,00	2.400.000,00	85.474.600,00
32	Beban Jasa Transaksi Keuangan	179.034.085,00	151.718.289,00	27.315.796,00
33	Beban Jasa Pihak Ketiga non Konsultasi	12.602.000,00	-	12.602.000,00
34	Beban Jasa Uji Laboratorium	86.293.000,00	27.791.500,00	58.501.500,00
35	Beban Jasa Medis	183.405.100,00	30.122.586.598,00	(29.939.181.498,00)
36	Beban Jasa Premi Asuransi Kesehatan	8.515.819.000,00	8.923.821.025,00	(408.002.025,00)
37	Beban Jasa Premi Asuransi Barang Milik Daerah	64.222.067,62	329.354.729,00	(265.132.661,38)
38	Beban Jasa Service	913.482.239,00	1.064.862.455,00	(151.380.216,00)
39	Beban Penggantian Suku Cadang	1.028.948.730,00	1.365.512.471,00	(336.563.741,00)
40	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	317.243.199,00	361.843.143,00	(44.599.944,00)

No.	Beban Barang dan Jasa	Beban 2017	Beban 2016	Selisih
41	Beban Jasa KIR	534.300,00	2.136.020,00	(1.601.720,00)
42	Beban Pajak Kendaraan Bermotor	352.591.075,00	205.835.775,00	146.755.300,00
43	Beban Surat Tanda Nomor Kendaraan	90.773.285,00	93.320.950,00	(2.547.665,00)
44	Beban Cetak	5.637.571.174,65	4.616.016.653,75	1.021.554.520,90
45	Beban Penggandaan	18.907.973.970,22	3.616.943.897,00	15.291.030.073,22
46	Beban Jilid	171.494.000,00	63.629.500,00	107.864.500,00
47	Beban Sewa Gedung/ Kantor/Tempat	649.193.000,00	593.504.000,00	55.689.000,00
48	Beban Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	218.538.828,00	81.091.200,00	137.447.628,00
49	Beban Sewa Lahan	35.950.000,00	50.000.000,00	(14.050.000,00)
50	Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	1.398.918.300,00	719.706.000,00	679.212.300,00
51	Beban Sewa Meja Kursi	899.743.050,00	518.794.310,00	380.948.740,00
52	Beban Sewa Komputer dan Printer	648.885.000,00	24.819.000,00	624.066.000,00
53	Beban Sewa Proyektor	9.800.000,00	3.400.000,00	6.400.000,00
54	Beban Sewa Generator	694.956.300,00	214.240.000,00	480.716.300,00
55	Beban Sewa Tenda	911.518.050,00	527.148.000,00	384.370.050,00
56	Beban Sewa Pakaian Adat/Tradisional	478.952.600,00	125.250.000,00	353.702.600,00
57	Beban Sewa Sound System	891.406.600,00	607.164.000,00	284.242.600,00
58	Beban Sewa Perlengkapan Olah Raga	7.750.000,00	2.983.000,00	4.767.000,00
59	Beban Sewa Alat Musik	92.800.000,00	107.000.000,00	(14.200.000,00)
60	Beban Makanan dan Minuman Harian Pegawai	7.414.471.653,00	856.851.100,00	6.557.620.553,00
61	Beban Makanan dan Minuman Rapat	20.970.520.476,00	11.095.664.394,00	9.874.856.082,00
62	Beban Makanan dan Minuman Tamu	4.716.520.775,00	5.211.167.725,00	(494.646.950,00)
63	Beban Makanan dan Minuman Pelatihan	2.408.054.628,00	1.013.127.250,00	1.394.927.378,00
64	Beban pakaian Dinas KDH dan WKDH	6.500.000,00	11.240.000,00	(4.740.000,00)
65	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	66.090.500,00	75.127.000,00	(9.036.500,00)
66	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	9.900.000,00	-	9.900.000,00
67	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	29.550.000,00	34.665.000,00	(5.115.000,00)
68	Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	492.834.070,00	198.335.000,00	294.499.070,00
69	Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)	39.017.500,00	42.427.500,00	(3.410.000,00)
70	Beban Pakaian kerja lapangan	439.604.725,00	634.136.170,00	(194.531.445,00)
71	Beban Pakaian KORPRI	600.000,00	1.100.000,00	(500.000,00)
72	Beban Pakaian Adat Daerah	248.839.000,00	63.148.500,00	185.690.500,00
73	Beban Pakaian Batik Tradisional	353.524.500,00	125.110.000,00	228.414.500,00
74	Beban Pakaian Olahraga	524.224.500,00	231.576.000,00	292.648.500,00
75	Beban Pakaian Seragam Siswa	202.004.100,00	-	202.004.100,00
76	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	19.341.659.304,00	14.325.788.281,00	5.015.871.023,00
77	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	32.723.543.093,00	22.433.511.976,00	10.290.031.117,00
78	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	324.672.982,00	-	324.672.982,00
79	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	254.004.626,00	-	254.004.626,00
80	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	63.625.000,00	-	63.625.000,00

No.	Beban Barang dan Jasa	Beban 2017	Beban 2016	Selisih
81	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(15.883.549.560,00)	-	(15.883.549.560,00)
82	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	10.792.520.271,00	-	10.792.520.271,00
83	Beban Pemeliharaan Tanah Pengguna Lain	29.293.000,00	-	29.293.000,00
84	Beban Pemeliharaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	20.402.900,00	-	20.402.900,00
85	Beban Pemeliharaan Alat-alat Bantu	2.709.000,00	-	2.709.000,00
86	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor	538.535.024,00	298.461.604,00	240.073.420,00
87	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	11.677.631,00	-	11.677.631,00
88	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel Bermesin	2.577.200,00	39.669.700,00	(37.092.500,00)
89	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel Tak Bermesin	29.990.000,00	15.000.000,00	14.990.000,00
90	Beban Pemeliharaan Alat Ukur	122.480.000,00	94.359.000,00	28.121.000,00
91	Beban Pemeliharaan Alat Pengolahan	0,00	9.997.000,00	(9.997.000,00)
92	Beban Pemeliharaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Peny	50.298.000,00	3.535.000,00	46.763.000,00
93	Beban Pemeliharaan Alat Kantor	1.140.321.901,00	1.678.081.841,00	(537.759.940,00)
94	Beban Pemeliharaan Alat Rumah Tangga	398.106.738,00	192.074.500,00	206.032.238,00
95	Beban Pemeliharaan Komputer	2.828.649.345,00	1.718.134.270,00	1.110.515.075,00
96	Beban Pemeliharaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	904.918.026,00	204.803.200,00	700.114.826,00
97	Beban Pemeliharaan Alat Studio	18.508.600,00	10.943.000,00	7.565.600,00
98	Beban Pemeliharaan Alat Komunikasi	27.897.500,00	113.737.500,00	(85.840.000,00)
99	Beban Pemeliharaan Peralatan Pemancar	14.500.500,00	72.500.000,00	(57.999.500,00)
100	Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran	7.797.391,00	326.000,00	7.471.391,00
101	Beban Pemeliharaan Alat Kesehatan	5.096.425,00	65.386.400,00	(60.289.975,00)
102	Beban Pemeliharaan Unit-Unit Laboratorium	0,00	1.175.000,00	(1.175.000,00)
103	Beban Pemeliharaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	26.943.500,00	279.778.750,00	(252.835.250,00)
104	Beban Pemeliharaan Alat Keamanan dan Perlindungan	49.926.800,00	2.893.200,00	47.033.600,00
105	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	8.628.182.060,00	2.638.674.220,00	5.989.507.840,00
106	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	2.368.146.494,00	435.896.606,00	1.932.249.888,00
107	Beban Pemeliharaan Bangunan Menara	8.400.000,00	6.950.000,00	1.450.000,00
108	Beban Pemeliharaan Bangunan Bersejarah	30.866.090,00	225.990.500,00	(195.124.410,00)
109	Beban Pemeliharaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersej	85.176.000,00	57.877.000,00	27.299.000,00
110	Beban Pemeliharaan Bangunan Rambu-Rambu	121.957.000,00	161.073.000,00	(39.116.000,00)
111	Beban Pemeliharaan Jalan	10.704.451.887,00	12.319.466.530,00	(1.615.014.643,00)
112	Beban Pemeliharaan Bangunan Air Irigasi	52.190.250,00	148.333.000,00	(96.142.750,00)
113	Beban Pemeliharaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penz	470.379.000,00	376.853.000,00	93.526.000,00
114	Beban Pemeliharaan Bangunan Air Kotor	3.485.000,00	45.755.000,00	(42.270.000,00)
115	Beban Pemeliharaan Bangunan Air	5.396.000,00	-	5.396.000,00
116	Beban Pemeliharaan Instalasi Air Minum/Air Bersih	2.722.350,00	-	2.722.350,00
117	Beban Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Sampah	7.900.000,00	-	7.900.000,00
118	Beban Pemeliharaan Instalasi Pembangkit Listrik	400.100,00	-	400.100,00
119	Beban Pemeliharaan Instalasi Pengaman	(470.379.000,00)	-	(470.379.000,00)
120	Beban Pemeliharaan Jaringan Listrik	112.689.700,00	212.481.000,00	(99.791.300,00)

No.	Beban Barang dan Jasa	Beban 2017	Beban 2016	Selisih
121	Beban Pemeliharaan Jaringan Telepon	32.512.500,00	9.225.000,00	23.287.500,00
122	Beban Pemeliharaan Buku	222.477.034,00	-	222.477.034,00
123	Beban Pemeliharaan Barang-Barang Perpustakaan	829.000,00	-	829.000,00
124	Beban Pemeliharaan Barang Bercorak Kebudayaan	22.443.600,00	12.000.000,00	10.443.600,00
125	Beban Pemeliharaan Alat Olah Raga Lainnya	8.735.000,00	3.588.000,00	5.147.000,00
126	Beban Pemeliharaan Hewan	950.000,00	9.000.000,00	(8.050.000,00)
127	Beban Pemeliharaan Tanaman	85.372.460,00	231.620.000,00	(146.247.540,00)
128	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Renovasi	995.272.077,00	769.797.000,00	225.475.077,00
129	Beban Pemeliharaan Tanah Pertanian		13.380.000,00	(13.380.000,00)
130	Beban Jasa Konsultansi Penelitian	254.971.000,00	277.150.000,00	(22.179.000,00)
131	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan	381.911.300,00	689.325.606,00	(307.414.306,00)
132	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan	48.904.750,00	213.200.000,00	(164.295.250,00)
133	Beban Jasa Konsultansi Pengembangan	139.799.000,00	85.756.000,00	54.043.000,00
134	Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	-	-
135	Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga		188.064.500,00	(188.064.500,00)
136	Beban Beasiswa Tugas Belajar S1		448.000.000,00	(448.000.000,00)
137	Beban Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan	2.849.130.386,00	1.852.575.669,00	996.554.717,00
138	Beban Sosialisasi	133.365.000,00	19.500.000,00	113.865.000,00
139	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur	3.882.696.090,00	3.725.129.000,00	157.567.090,00
140	Beban Moderator	99.950.000,00	69.500.000,00	30.450.000,00
141	Beban Jasa Pihak Ketiga Non Konsultansi	12.439.569.184,00	8.734.729.395,00	3.704.839.789,00
142	Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan - LO	9.215.574.100,00	6.537.706.750,00	2.677.867.350,00
143	Beban Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa - LO	69.625.690,00	32.500.000,00	37.125.690,00
144	Beban Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen	374.499.999,67	432.546.179,00	(58.046.179,33)
145	Beban Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	117.389.499,67	177.520.894,00	(60.131.394,33)
146	Beban Honorarium Tim Pemeriksa Barang dan Jasa	188.770.000,00	313.346.221,00	(124.576.221,00)
147	Beban Honorarium Pejabat Pemeriksa Barang dan Jasa	17.875.000,00	22.500.000,00	(4.625.000,00)
148	Beban Honorarium Petugas / Pengawas Lapangan	1.104.707.400,00	1.053.632.100,00	51.075.300,00
149	Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	450.556.500,00	471.750.000,00	(21.193.500,00)
150	Beban Honorarium Pegawai Honoror/tidak tetap - LO	30.032.393.442,00	14.013.519.453,00	16.018.873.989,00
151	Beban Barang Dana BOS	0,00	128.991.276.235,00	(128.991.276.235,00)
152	Belanja Barang dan Jasa Untuk Kebutuhan Tanggap Darura	368.153.500,00	277.825.000,00	90.328.500,00
153	Beban Pegawai BLUD	5.564.607.557,40	3.256.459.192,20	2.308.148.365,20
154	Beban Barang dan Jasa BLUD	52.728.390.043,17	13.885.488.657,83	38.842.901.385,34
	<b>Jumlah</b>	<b>352.736.382.146,22</b>	<b>382.445.336.704,28</b>	<b>(29.708.954.558,06)</b>

**Tabel Rincian Beban Barang dan Jasa BLUD**

<b>NO</b>	<b>URAIAN BEBAN BARANG DAN JASA BLUD</b>	<b>JUMLAH (Rp)</b>
1	Beban Bahan Pakai Habis	- 1.517.841.627,25
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	10.932.120,00
3	Beban Jasa Kantor	44.422.136.711,82
4	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	163.533.265,00
5	Beban Cetak dan Penggandaan	1.120.437.957,00
6	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	331.855.101,00
7	Beban Makanan dan Minuman	3.157.995.442,00
8	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	169.984.092,00
9	Beban Pakaian Kerja	13.665.000,00
10	Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	23.658.600,00
11	Beban Perjalanan Dinas	522.241.040,00
12	Beban Pemeliharaan	2.267.708.614,00
13	Beban Jasa Konsultasi	1.285.861.101,00
14	Beban Kursus pelatihan/sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	607.732.127,00
15	Beban Honorarium non Pegawai	27.004.000,00
16	Beban Honorarium PNS	121.486.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>52.728.390.043,57</b>

Rincian Realisasi Beban Hibah  
Tahun 2017

NO	Nama OPD	Jumlah Beban Hibah 2017	Jumlah Beban Hibah 2016	Selisih
1	Dinas Pendidikan	1.107.195.200,00	2.431.958.500	(1.324.763.300,00)
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Per	0,00	8.417.572.378,00	(8.417.572.378,00)
3	Badan Perencanaan, Penelitian	19.000.000,00	9.500.000,00	9.500.000,00
4	Dinas Perhubungan	7.500.000,00	25.500.000,00	(18.000.000,00)
5	Dinas Lingkungan Hidup dan Ket	3.710.475.400,00	72.449.000,00	3.638.026.400,00
6	Dinas Sosial, Pemberdayaan Pe	121.500.000,00	-	121.500.000,00
7	Dinas Perindustrian dan Tenaga	0,00	50.573.000,00	(50.573.000,00)
8	Dinas Pariwisata, Kebudayaan,	263.425.000,00	282.600.000,00	(19.175.000,00)
9	Sekretariat Daerah	18.900.000,00	280.900.000,00	(262.000.000,00)
10	Bagian Kesra	-	-	-
11	Badan Pengelolaan Keuangan	48.513.919.930,00	32.786.740.836,00	15.727.179.094,00
12	Badan Kepegaw aian, Pendidik	-	3.700.000,00	(3.700.000,00)
13	Kecamatan Klaten Utara	58.807.500,00	7.500.000,00	51.307.500,00
14	Kecamatan Klaten Tengah	570.722.300,00	7.500.000,00	563.222.300,00
15	Kecamatan Klaten Selatan	62.176.000,00	7.500.000,00	54.676.000,00
16	Kecamatan Kebonarum	163.957.000,00	12.750.000,00	151.207.000,00
17	Kecamatan Wedi	24.500.000,00	5.600.000,00	18.900.000,00
18	Kecamatan Jogonalan	19.500.000,00	2.500.000,00	17.000.000,00
19	Kecamatan Gantw arno	36.496.600,00	9.500.000,00	26.996.600,00
20	Kecamatan Prambanan	36.700.000,00	-	36.700.000,00
21	Kecamatan Manisrenggo	25.000.000,00	11.939.500,00	13.060.500,00
22	Kecamatan Kemalang	210.639.000,00	7.500.000,00	203.139.000,00
23	Kecamatan Karangnongko	162.249.000,00	7.500.000,00	154.749.000,00
24	Kecamatan Jatinom	53.496.000,00	18.600.000,00	34.896.000,00
25	Kecamatan Kalikotes	329.810.000,00	0,00	329.810.000,00
26	Kecamatan Ngaw en	19.000.000,00	0,00	19.000.000,00
27	Kecamatan Karangnongko	0,00	0,00	-
28	Kecamatan Karangnongko	35.676.000,00	0,00	35.676.000,00
29	Kecamatan Polanharjo	21.000.000,00	8.500.000,00	12.500.000,00
30	Kecamatan Delanggu	26.500.000,00	7.500.000,00	19.000.000,00
31	Kecamatan Juw iring	140.653.000,00	22.700.000,00	117.953.000,00
32	Kecamatan Wonosari	26.500.000,00	7.500.000,00	19.000.000,00
33	Kecamatan Tulung	22.500.000,00	-	22.500.000,00
34	Kecamatan Ceper	25.750.000,00	9.600.000,00	16.150.000,00
35	Kecamatan Pedan	46.937.000,00	7.500.000,00	39.437.000,00
36	Kecamatan Karangdow o	255.131.600,00	7.500.000,00	247.631.600,00
37	Kecamatan Caw as	1.875.000,00	7.500.000,00	(5.625.000,00)
38	Kecamatan Trucuk	26.500.000,00	7.500.000,00	19.000.000,00
39	Kecamatan Bayat	98.909.000,00	6.500.000,00	92.409.000,00
40	Kelurahan Klaten	-	11.109.500,00	(11.109.500,00)
41	Kelurahan Tonggolan	-	7.500.000,00	(7.500.000,00)
42	Kelurahan Mojayan	-	10.187.500,00	(10.187.500,00)
43	Kelurahan Buntalan	-	61.381.000,00	(61.381.000,00)
44	Kelurahan Bareng	-	9.500.000,00	(9.500.000,00)
45	Kelurahan Barenglor	-	11.382.000,00	(11.382.000,00)
46	Kelurahan Gergunung	-	7.500.000,00	(7.500.000,00)
47	Kelurahan Gayamprit	-	27.616.000,00	(27.616.000,00)
48	Kelurahan Jatinom	-	5.125.000,00	(5.125.000,00)
49	Kantor Ketahanan Pangan	-	479.988.000,00	(479.988.000,00)
50	Dinas Perumahan dan Kawasa	-	0,00	-
51	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	67.350.000,00	73.487.200,00	(6.137.200,00)
52	Dinas Komunikasi dan Informat	7.600.000,00	0,00	7.600.000,00
53	Dinas Pertanian, Ketahanan Pa	10.707.177.411,00	11.285.095.500,00	(577.918.089,00)
	<b>jumlah</b>	<b>67.045.027.941,00</b>	<b>56.542.054.914,00</b>	<b>10.502.973.027,00</b>

## Lampiran 36

## Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi

No	Nama OPD	2017	2016	Setelah
1	Dinas Pendidikan	25.642.298.276,00	36.754.651.797,00	- 11.112.353.521,00
2	Dinas Kesehatan	751.043.455,00	567.332.379,00	- 183.711.076,00
3	Puskemas	19.193.082.220,00	8.107.281.366,00	- 11.085.800.854,00
4	RSUD Klaten	15.212.815.996,00	10.046.595.329,00	- 5.166.220.667,00
5	Dinas Pekerjaan Umum dan ESDM	0,00	34.739.305.798,00	- 34.739.305.798,00
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR)	36.400.187.814,00	0,00	- 36.400.187.814,00
7	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DISPERWASKIM)	2.669.074.671,00	0,00	- 2.669.074.671,00
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.907.154.683,00	329.619.920,00	- 1.577.534.763,00
9	Dinas Perhubungan	586.879.842,00	692.571.642,00	- 105.691.800,00
10	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DINAS LHK)	630.308.021,00	627.707.394,00	- 2.600.627,00
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL)	521.624.461,00	491.256.039,00	- 30.368.422,00
12	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (DISSOSP3AKB)	966.567.879,00	755.090.464,00	- 211.477.415,00
13	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (DISPERINAKER)	176.394.409,00	284.553.990,00	- 108.159.581,00
14	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM (DISDAGKOP UKM)	1.127.759.843,00	1.455.408.782,00	- 327.648.939,00
15	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga (DISPARBUDPORA)	415.953.128,00	415.561.686,00	- 391.442,00
16	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	48.909.798,00	56.183.968,00	- 7.274.170,00
17	Satuan Polisi Pamong Praja	429.099.576,00	152.042.504,00	- 277.057.072,00
18	Sekretariat Daerah	2.795.946.677,00	2.565.819.703,00	- 230.126.974,00
19	Sekretariat DPRD	721.981.184,00	613.648.354,00	- 108.332.830,00
20	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD)	2.776.353.924,00	2.928.386.359,00	- 152.032.435,00
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	173.596.572,00	141.204.594,00	- 32.391.978,00
22	Inspektorat Kabupaten Klaten	192.945.678,00	190.191.117,00	- 2.754.561,00
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD)	165.621.192,00	182.415.913,00	- 16.794.721,00
24	Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO)	277.832.495,00	0,00	- 277.832.495,00
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	731.534.823,00	910.975.013,00	- 179.440.190,00
26	Kecamatan Klaten Utara	173.004.254,00	29.390.157,00	- 143.614.097,00
27	Kecamatan Klaten Tengah	786.906.827,00	30.902.386,00	- 756.004.441,00
28	Kecamatan Klaten Selatan	307.624.114,00	31.591.360,00	- 276.032.754,00
29	Kecamatan Kalikotes	72.988.284,00	42.519.251,00	- 30.469.033,00
30	Kecamatan Ngawen	125.646.503,00	65.010.449,00	- 60.636.054,00
31	Kecamatan Kebonharum	91.905.113,00	71.983.973,00	- 19.921.140,00
32	Kecamatan Wedi	54.121.681,00	34.442.019,00	- 19.679.662,00
33	Kecamatan Jogonalan	124.198.273,00	185.334.596,00	- 61.136.323,00
34	Kecamatan Gantiwarno	45.169.229,00	36.911.144,00	- 8.258.085,00
35	Kecamatan Prambanan	69.158.473,00	40.732.362,00	- 28.426.111,00
36	Kecamatan Marisrenggo	105.209.748,00	42.146.753,00	- 63.062.995,00
37	Kecamatan Kemalang	77.441.613,00	62.170.356,00	- 15.271.257,00
38	Kecamatan Karangngoko	42.685.472,00	30.504.077,00	- 12.181.395,00
39	Kecamatan Jatinom	453.231.490,00	28.091.035,00	- 425.140.455,00
40	Kecamatan Karanganyam	43.673.428,00	30.453.645,00	- 13.219.783,00
41	Kecamatan Tulung	93.255.158,00	31.185.970,00	- 62.069.188,00
42	Kecamatan Polanharjo	54.105.242,00	36.993.772,00	- 17.111.470,00
43	Kecamatan Delanggu	92.804.754,00	33.602.214,00	- 59.202.540,00
44	Kecamatan Juwiring	68.263.450,00	34.839.488,00	- 33.423.962,00
45	Kecamatan Wonosari	74.217.033,00	36.202.881,00	- 38.014.152,00
46	Kecamatan Ceper	53.967.748,00	24.588.269,00	- 29.379.479,00
47	Kecamatan Pedan	43.652.172,00	20.948.711,00	- 22.703.461,00
48	Kecamatan Karangdowo	60.560.970,00	22.491.321,00	- 38.069.649,00
49	Kecamatan Cawas	67.989.126,00	50.915.913,00	- 17.073.213,00
50	Kecamatan Trucuk	54.564.945,00	42.068.314,00	- 12.496.631,00
51	Kecamatan Bayat	114.164.375,00	37.233.704,00	- 76.930.671,00
52	Kelurahan Kabupaten	0,00	49.782.295,00	- 49.782.295,00
53	Kelurahan Klaten	0,00	56.847.128,00	- 56.847.128,00
54	Kelurahan Tonggalan	0,00	16.591.405,00	- 16.591.405,00
55	Kelurahan Mojayan	0,00	9.706.580,00	- 9.706.580,00
56	Kelurahan Buntalan	0,00	418.170.714,00	- 418.170.714,00
57	Kelurahan Barend	0,00	68.782.730,00	- 68.782.730,00
58	Kelurahan Barend	0,00	28.752.082,00	- 28.752.082,00
59	Kelurahan Gergunung	0,00	56.400.688,00	- 56.400.688,00
60	Kelurahan Gayamprit	0,00	91.799.361,00	- 91.799.361,00
61	Kelurahan Jatinom	0,00	71.648.874,00	- 71.648.874,00
62	Kantor Ketahanan Pangan	0,00	73.217.238,00	- 73.217.238,00
63	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DISPERMASDES)	173.138.828,00	118.954.870,00	- 54.183.958,00
64	Dinas Arsip dan Perpustakaan (DINAS ARPUS)	177.721.416,00	169.457.598,00	- 8.263.818,00
65	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan (DPKPP)	1.431.812.059,00	2.247.770.403,00	- 815.958.344,00
		<b>119.648.148.395,00</b>	<b>107.618.940.197</b>	<b>12.029.208.198,00</b>



No.	Beban Penyusutan Peralatan Mesin	2017	2016	Selisih
1	DINAS PENDIDIKAN	3.173.992.381,00	2.075.188.220,00	1.098.804.161,00
2	TK Negeri	520.000,00	1.665.834,00	(1.145.834,00)
3	SD Negeri	80.714.110,00	0	80.714.110,00
4	SMP Negeri se Kabupaten	6.862.835.897,00	7.064.486.907,00	(201.651.010,00)
5	SMA Negeri se Kabupaten	0,00	971.576.033,00	(971.576.033,00)
6	SMK Negeri se Kabupaten	0,00	1.939.033.050,00	(1.939.033.050,00)
7	SKB	34.288.892,00	63.772.683,00	(29.483.791,00)
8	Dinas Pendidikan Kecamatan	8.982.882.258,00	14.106.692.038,00	(5.123.809.780,00)
9	DINAS KESEHATAN	611.366.496,00	470.750.616,00	140.615.880,00
10	PUSKESMAS	10.673.868.844,00	7.496.487.679,00	3.177.381.165,00
11	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	12.540.414.162,00	7.703.401.526,00	4.837.012.636,00
12	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN ESDM	0,00	1.918.641.281,00	(1.918.641.281,00)
13	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1.996.704.823,00	0	1.996.704.823,00
14	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	398.480.439,00	0	398.480.439,00
15	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	44.076.220,00	52.843.033,00	(8.766.813,00)
16	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	414.281.427,00	141.251.450,00	273.029.977,00
17	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN A	899.727.087,00	707.006.662,00	192.720.425,00
18	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	402.173.526,00	363.601.505,00	38.572.021,00
19	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	518.259.341,00	489.444.879,00	28.814.462,00
20	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	172.468.335,00	114.414.030,00	58.054.305,00
21	DINAS PERHUBUNGAN	265.385.375,00	271.704.322,00	(6.318.947,00)
22	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	277.716.495,00	0	277.716.495,00
23	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU P	134.706.830,00	101.985.067,00	32.721.763,00
24	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	172.690.546,00	164.544.328,00	8.146.218,00
25	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	122.760.956,00	110.065.064,00	12.695.892,00
26	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	1.124.998.702,00	0	1.124.998.702,00
27	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	254.006.601,00	253.644.781,00	361.820,00
28	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	166.584.387,00	266.383.494,00	(99.799.107,00)
29	SEKRETARIAT DAERAH	2.506.745.609,00	2.384.133.149,00	122.612.460,00
30	SEKRETARIAT DPRD	688.676.942,00	597.070.184,00	91.606.758,00
31	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	648.707.646,00	872.433.763,00	(223.726.117,00)
32	KECAMATAN KLATEN UTARA	68.946.927,00	24.084.637,00	44.862.290,00
33	KECAMATAN KLATEN TENGAH	199.755.323,00	25.019.366,00	174.735.957,00
34	KECAMATAN KLATEN SELATAN	65.503.466,00	27.302.620,00	38.200.846,00
35	KECAMATAN KALIKOTES	64.845.214,00	33.868.601,00	30.976.613,00
36	KECAMATAN NGAWEN	73.088.951,00	46.933.505,00	26.155.446,00
37	KECAMATAN KEBONARUM	75.892.288,00	56.432.981,00	19.459.307,00
38	KECAMATAN WEDI	43.076.155,00	23.890.979,00	19.185.176,00
39	KECAMATAN JOGONALAN	59.757.441,00	85.196.041,00	(25.438.600,00)
40	KECAMATAN GANTIWARNO	36.944.444,00	28.626.244,00	8.318.200,00
41	KECAMATAN PRAMBANAN	59.393.944,00	30.685.312,00	28.708.632,00
42	KECAMATAN MANISRENGGO	74.066.388,00	28.094.253,00	45.972.135,00
43	KECAMATAN KEMALANG	46.908.357,00	42.279.526,00	4.628.831,00
44	KECAMATAN KARANGNONGKO	35.077.464,00	22.754.169,00	12.323.295,00
45	KECAMATAN JATINOM	100.506.312,00	21.458.515,00	79.047.797,00
46	KECAMATAN KARANGANOM	37.134.348,00	23.544.625,00	13.589.723,00
47	KECAMATAN TULLUNG	72.208.937,00	26.589.090,00	45.619.847,00
48	KECAMATAN POLANHARJO	52.221.357,00	34.758.462,00	17.462.895,00
49	KECAMATAN DELANGGU	88.231.134,00	29.736.294,00	58.494.840,00
50	KECAMATAN JUWIRING	45.959.629,00	31.919.528,00	14.040.101,00
51	KECAMATAN WONOSARI	41.371.208,00	22.344.625,00	19.026.583,00
52	KECAMATAN CEPER	49.059.616,00	18.984.169,00	30.075.447,00
53	KECAMATAN PEDAN	42.682.776,00	19.340.807,00	23.341.969,00
54	KECAMATAN KARANGDOWO	39.164.451,00	19.392.255,00	19.772.196,00
55	KECAMATAN CAWAS	56.451.180,00	39.449.411,00	17.001.769,00
56	KECAMATAN TRUCUK	42.466.407,00	25.585.314,00	16.881.093,00
57	KECAMATAN BAYAT	61.382.412,00	29.213.429,00	32.168.983,00
58	KELURAHAN KABUPATEN	0,00	15.887.985,00	(15.887.985,00)
59	KELURAHAN KLATEN	0,00	25.162.378,00	(25.162.378,00)
60	KELURAHAN TONGGALAN	0,00	6.363.163,00	(6.363.163,00)
61	KELURAHAN MOJAYAN	0,00	3.423.333,00	(3.423.333,00)
62	KELURAHAN BUNTALAN	0,00	11.545.404,00	(11.545.404,00)
63	KELURAHAN BARENG	0,00	20.746.264,00	(20.746.264,00)
64	KELURAHAN BARENGLOR	0,00	7.873.000,00	(7.873.000,00)
65	KELURAHAN GERGUNGUNG	0,00	9.945.488,00	(9.945.488,00)
66	KELURAHAN GAYAMPRI	0,00	10.738.351,00	(10.738.351,00)
67	KELURAHAN JATINOM	0,00	23.108.435,00	(23.108.435,00)
68	KANTOR KETAHANAN PANGAN	0,00	62.847.416,00	(62.847.416,00)
69	DINAS PERTANIAN	0,00	1.226.489.539,00	(1.226.489.539,00)
70	INSPEKTORAT KABUPATEN	189.062.798,00	186.127.017,00	2.935.781,00
71	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAER	364.166.502,00	317.236.513,00	46.929.989,00
72	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	1.799.458.592,00	1.983.659.178,00	(184.200.586,00)
73	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	152.577.612,00	182.415.913,00	(29.838.301,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>58.307.395.960,00</b>	<b>55.613.275.713</b>	<b>2.694.120.247,00</b>

No.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2017	2016	Selisih
1	DINAS PENDIDIKAN	274.891.124,00	196.806.654,00	78.084.470,00
2	TK Negeri	2.761.128,00	3.733.128,00	(972.000,00)
3	SD Negeri	1.713.000,00	0	1.713.000,00
4	SMP Negeri se Kabupaten	1.598.914.303,00	1.656.445.157,00	(57.530.854,00)
5	SMA Negeri se Kabupaten	0,00	658.184.977,00	(658.184.977,00)
6	SMK Negeri se Kabupaten	0,00	688.236.673,00	(688.236.673,00)
7	SKB	1.464.480,00	1.595.220,00	(130.740,00)
8	Dinas Pendidikan Kecamatan	2.801.289.290,00	3.037.606.471,00	(236.317.181,00)
9	DINAS KESEHATAN	135.230.541,00	96.581.763,00	38.648.778,00
10	PUSKESMAS	715.674.446,00	608.236.033,00	107.438.413,00
11	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	2.538.165.669,00	2.343.193.803,00	194.971.866,00
12	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN ESDM		1.917.200.347,00	(1.917.200.347,00)
13	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	582.718.803,00	0	582.718.803,00
14	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	1.554.364.756,00	0	1.554.364.756,00
15	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	2.771.342,00	3.340.935,00	(569.593,00)
16	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	10.394.814,00	10.791.054,00	(396.240,00)
17	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLIN	66.137.408,00	48.083.802,00	18.053.606,00
18	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	110.537.272,00	110.588.885,00	(51.613,00)
19	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1.904.780,00	1.811.160,00	93.620,00
20	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	186.050,00	4.540.840,00	(4.354.790,00)
21	DINAS PERHUBUNGAN	255.165.563,00	420.857.320,00	(165.691.757,00)
22	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPAD	17.657.996,00	39.219.527,00	(21.561.531,00)
23	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	4.627.020,00	4.627.020,00	0,00
24	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLA	274.977.728,00	292.575.768,00	(17.598.040,00)
25	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKA	206.290.789,00	0	206.290.789,00
26	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	867.382.395,00	1.196.718.295,00	(329.335.900,00)
27	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	9.692.422,00	18.170.496,00	(8.478.074,00)
28	SEKRETARIAT DAERAH	143.854.734,00	178.646.232,00	(34.791.498,00)
29	SEKRETARIAT DPRD	19.412.464,00	16.578.170,00	2.834.294,00
30	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	57.777.040,00	38.541.250,00	19.235.790,00
31	KECAMATAN KLATEN UTARA	49.381.332,00	5.305.520,00	44.075.812,00
32	KECAMATAN KLATEN TENGAH	49.482.910,00	5.883.020,00	43.599.890,00
33	KECAMATAN KLATEN SELATAN	224.829.097,00	4.288.740,00	220.540.357,00
34	KECAMATAN KALIKOTES	7.793.792,00	8.630.400,00	(836.608,00)
35	KECAMATAN NGAWEN	45.449.222,00	18.020.838,00	27.428.384,00
36	KECAMATAN KEBONARUM	15.538.625,00	15.540.992,00	(2.367,00)
37	KECAMATAN WEDI	10.627.026,00	10.551.040,00	75.986,00
38	KECAMATAN JOGONALAN	56.940.369,00	99.557.760,00	(42.617.391,00)
39	KECAMATAN GANTIWARNO	8.103.185,00	8.280.900,00	(177.715,00)
40	KECAMATAN PRAMBANAN	8.680.309,00	10.027.050,00	(1.346.741,00)
41	KECAMATAN MANISRENGGO	31.025.760,00	14.052.500,00	16.973.260,00
42	KECAMATAN KEMALANG	30.415.656,00	19.890.830,00	10.524.826,00
43	KECAMATAN KARANGNONGKO	7.358.808,00	7.749.908,00	(391.100,00)
44	KECAMATAN JATINOM	294.529.818,00	6.632.520,00	287.897.298,00
45	KECAMATAN KARANGANOM	6.421.480,00	6.909.020,00	(487.540,00)
46	KECAMATAN TULUNG	20.928.621,00	4.596.880,00	16.331.741,00
47	KECAMATAN POLANHARJO	1.663.485,00	2.235.310,00	(571.825,00)
48	KECAMATAN DELANGGU	3.965.420,00	3.865.920,00	99.500,00
49	KECAMATAN JUWIRING	21.960.867,00	2.919.960,00	19.040.907,00
50	KECAMATAN WONOSARI	32.388.471,00	13.858.256,00	18.530.215,00
51	KECAMATAN CEPER	4.684.378,00	5.604.100,00	(919.722,00)
52	KECAMATAN PEDAN	851.796,00	1.607.904,00	(756.108,00)
53	KECAMATAN KARANGDOWO	21.144.519,00	3.099.066,00	18.045.453,00
54	KECAMATAN CAWAS	11.386.746,00	11.466.502,00	(79.756,00)
55	KECAMATAN TRUCUK	11.517.314,00	16.425.000,00	(4.907.686,00)
56	KECAMATAN BAYAT	50.489.959,00	5.845.872,00	44.644.087,00
57	KELURAHAN KABUPATEN	0,00	4.446.500,00	(4.446.500,00)
58	KELURAHAN KLATEN	0,00	8.658.122,00	(8.658.122,00)
59	KELURAHAN TONGGALAN	0,00	5.694.148,00	(5.694.148,00)
60	KELURAHAN MOJAYAN	0,00	483.112,00	(483.112,00)
61	KELURAHAN BUNTALAN	0,00	1.016.820,00	(1.016.820,00)
62	KELURAHAN BARENG	0,00	25.065.466,00	(25.065.466,00)
63	KELURAHAN BARENGLOR	0,00	5.353.477,00	(5.353.477,00)
64	KELURAHAN GERGUNUNG	0,00	9.063.800,00	(9.063.800,00)
65	KELURAHAN GAYAMPRI	0,00	64.908.400,00	(64.908.400,00)
66	KELURAHAN JATINOM	0,00	4.338.253,00	(4.338.253,00)
67	KANTOR KETAHANAN PANGAN	0,00	10.369.822,00	(10.369.822,00)
68	DINAS PERTANIAN	0,00	193.295.240,00	(193.295.240,00)
69	INSPEKTORAT KABUPATEN	3.765.280,00	4.064.100,00	(298.820,00)
70	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBA	8.397.130,00	8.889.515,00	(492.385,00)
71	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	929.928.410,00	944.727.181,00	(14.798.771,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>14.225.607.142,00</b>	<b>15.196.130.744,00</b>	<b>(970.523.602,00)</b>

No.	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	2017	2016	Selisih
1	DINAS PENDIDIKAN	954.387,00	241.090,00	713.297,00
2	TK Negeri	133.334,00	133.334,00	0,00
3	SMP Negeri se Kabupaten	12.126.728,00	10.883.986,00	1.242.742,00
4	SMA Negeri se Kabupaten	0,00	5.572.612,00	(5.572.612,00)
5	SMK Negeri se Kabupaten	0,00	2.556.224,00	(2.556.224,00)
6	SKB	0,00	1.389,00	(1.389,00)
7	Dinas Pendidikan Kecamatan	26.707.084,00	20.792.493,00	5.914.591,00
8	PUSKESMAS	2.857.682,00	2.557.654,00	300.028,00
9	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	2.284.205,00	0,00	2.284.205,00
10	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN ESDM	0,00	30.903.464.170,00	(30.903.464.170,00)
11	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	27.813.773.092,00	0,00	27.813.773.092,00
12	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	546.768.279,00	0,00	546.768.279,00
13	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PER	645.384,00	0,00	645.384,00
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	94.864.333,00	88.128.254,00	6.736.079,00
15	DINAS PERHUBUNGAN	10.000,00	10.000,00	0,00
16	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	286.250,00	286.250,00	0,00
17	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN O	12.920.854,00	12.920.854,00	0,00
18	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERI	95.819.449,00	0,00	95.819.449,00
19	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	5.044.331,00	5.045.706,00	(1.375,00)
20	SEKRETARIAT DAERAH	12.708.094,00	3.040.322,00	9.667.772,00
21	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1.015.479,00	0,00	1.015.479,00
22	KECAMATAN KLATEN UTARA	54.408.795,00	0,00	54.408.795,00
23	KECAMATAN KLATEN TENGAH	497.353.794,00	0,00	497.353.794,00
24	KECAMATAN KLATEN SELATAN	16.977.982,00	0,00	16.977.982,00
25	KECAMATAN KALIKOTES	20.250,00	20.250,00	0,00
26	KECAMATAN NGAWEN	673.286,00	56.106,00	617.180,00
27	KECAMATAN KEBONARUM	10.000,00	10.000,00	0,00
28	KECAMATAN WEDI	300.900,00	0,00	300.900,00
29	KECAMATAN JOGONALAN	7.382.863,00	580.795,00	6.802.068,00
30	KECAMATAN GANTIWARNO	4.000,00	4.000,00	0,00
31	KECAMATAN PRAMBANAN	966.620,00	20.000,00	946.620,00
32	KECAMATAN JATINOM	57.516.960,00	0,00	57.516.960,00
33	KECAMATAN TRUCUK	58.000,00	58.000,00	0,00
34	KECAMATAN BAYAT	2.174.404,00	2.174.403,00	1,00
35	KELURAHAN KABUPATEN	0,00	29.447.810,00	(29.447.810,00)
36	KELURAHAN KLATEN	0,00	23.026.628,00	(23.026.628,00)
37	KELURAHAN TONGGALAN	0,00	4.534.094,00	(4.534.094,00)
38	KELURAHAN MOJAYAN	0,00	5.800.135,00	(5.800.135,00)
39	KELURAHAN BUNTALAN	0,00	405.608.490,00	(405.608.490,00)
40	KELURAHAN BARENG	0,00	22.971.000,00	(22.971.000,00)
41	KELURAHAN BARENGLOR	0,00	15.525.605,00	(15.525.605,00)
42	KELURAHAN GERGUNUNG	0,00	37.391.400,00	(37.391.400,00)
43	KELURAHAN GAYAMPRI	0,00	16.152.610,00	(16.152.610,00)
44	KELURAHAN JATINOM	0,00	44.202.186,00	(44.202.186,00)
45	DINAS PERTANIAN	0,00	824.828.624,00	(824.828.624,00)
46	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMB	3.493.892,00	3.493.892,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>29.270.260.711,00</b>	<b>32.491.540.366,00</b>	<b>(3.221.279.655,00)</b>

No.	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	2017	2016	Selisih
1	DINAS PENDIDIKAN	22.768.482,00	3.676.160.000,00	(3.653.391.518,00)
2	SD Negeri	2.785.900,00	0,00	2.785.900,00
3	SMP Negeri se Kabupaten	228.601.004,00	0,00	228.601.004,00
4	SKB	58.000,00	0,00	58.000,00
5	Dinas Pendidikan Kecamatan	1.233.520.660,00	573.287.624,00	660.233.036,00
6	DINAS KESEHATAN	117.600,00	0,00	117.600,00
7	PUSKESMAS	25.217.018,00	0,00	25.217.018,00
8	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	58.000,00	0,00	58.000,00
9	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1.539.980.961,00	0,00	1.539.980.961,00
10	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	117.600,00	0,00	117.600,00
11	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	4.061.600,00	0,00	4.061.600,00
12	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN A	58.000,00	0,00	58.000,00
13	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	117.600,00	65.388.750,00	(65.271.150,00)
14	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	117.600,00	0,00	117.600,00
15	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	117.600,00	0,00	117.600,00
16	DINAS PERHUBUNGAN	521.600,00	0,00	521.600,00
17	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	116.000,00	0,00	116.000,00
18	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PIN	117.600,00	0,00	117.600,00
19	DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	117.600,00	0,00	117.600,00
20	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	5.101.770,00	0,00	5.101.770,00
21	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	687.200,00	0,00	687.200,00
22	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	244.400,00	0,00	244.400,00
23	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	117.600,00	0,00	117.600,00
24	SEKRETARIAT DAERAH	79.734.688,00	0,00	79.734.688,00
25	SEKRETARIAT DPRD	13.540.430,00	0,00	13.540.430,00
26	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	117.600,00	0,00	117.600,00
27	KECAMATAN KLATEN UTARA	267.200,00	0,00	267.200,00
28	KECAMATAN KLATEN TENGAH	1.416.800,00	0,00	1.416.800,00
29	KECAMATAN KLATEN SELATAN	313.569,00	0,00	313.569,00
30	KECAMATAN KALIKOTES	117.600,00	0,00	117.600,00
31	KECAMATAN NGAWEN	6.435.044,00	0,00	6.435.044,00
32	KECAMATAN KEBONARUM	464.200,00	0,00	464.200,00
33	KECAMATAN WEDI	117.600,00	0,00	117.600,00
34	KECAMATAN JOGONALAN	117.600,00	0,00	117.600,00
35	KECAMATAN GANTIWARNO	117.600,00	0,00	117.600,00
36	KECAMATAN PRAMBANAN	117.600,00	0,00	117.600,00
37	KECAMATAN MANISRENGGO	117.600,00	0,00	117.600,00
38	KECAMATAN KEMALANG	117.600,00	0,00	117.600,00
39	KECAMATAN KARANGNONGKO	249.200,00	0,00	249.200,00
40	KECAMATAN JATINOM	478.400,00	0,00	478.400,00
41	KECAMATAN KARANGANOM	117.600,00	0,00	117.600,00
42	KECAMATAN TULUNG	117.600,00	0,00	117.600,00
43	KECAMATAN POLANHARJO	220.400,00	0,00	220.400,00
44	KECAMATAN DELANGGU	608.200,00	0,00	608.200,00
45	KECAMATAN JUWIRING	342.954,00	0,00	342.954,00
46	KECAMATAN WONOSARI	457.354,00	0,00	457.354,00
47	KECAMATAN CEPER	223.754,00	0,00	223.754,00
48	KECAMATAN PEDAN	87.800,00	0,00	87.800,00
49	KECAMATAN KARANGDOWO	252.000,00	0,00	252.000,00
50	KECAMATAN CAWAS	151.200,00	0,00	151.200,00
51	KECAMATAN TRUCUK	135.200,00	0,00	135.200,00
52	KECAMATAN BAYAT	117.600,00	0,00	117.600,00
53	INSPEKTORAT KABUPATEN	117.600,00	0,00	117.600,00
54	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAER	2.999.600,00	0,00	2.999.600,00
55	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	291.600,00	0,00	291.600,00
56	DINAS PERTANIAN	0,00	3.157.000,00	(3.157.000,00)
57	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	218.400,00	0,00	218.400,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.175.020.588,00</b>	<b>4.317.993.374</b>	<b>(1.142.972.786,00)</b>

No.	Beban Penyusutan Aset Lainnya	2017	2016	Selisih
1	DINAS PENDIDIKAN	1.096.333,00	0,00	1.096.333,00
2	SD Negeri	225.000,00	0,00	225.000,00
3	SMP Negeri se Kabupaten	236.010.742,00	0,00	236.010.742,00
4	Dinas Pendidikan Kecamatan	61.043.759,00	0,00	61.043.759,00
5	DINAS KESEHATAN	4.328.818,00	0,00	4.328.818,00
6	PUSKESMAS	7.775.464.230,00	0,00	7.775.464.230,00
7	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	4.467.010.135,00	0,00	4.467.010.135,00
8	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	169.461.197,00	0,00	169.461.197,00
9	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1.944.636,00	0,00	1.944.636,00
10	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	361.735,00	0,00	361.735,00
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1.342.740,00	0,00	1.342.740,00
12	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	366.843,00	0,00	366.843,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	3.036.204,00	0,00	3.036.204,00
14	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	1.864.146,00	0,00	1.864.146,00
15	DINAS PARWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA	191.820,00	0,00	191.820,00
16	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	4.015.919,00	0,00	4.015.919,00
17	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM	1.082.116,00	0,00	1.082.116,00
18	SEKRETARIAT DAERAH	21.737.754,00	0,00	21.737.754,00
19	SEKRETARIAT DPRD	351.348,00	0,00	351.348,00
20	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	4.489.098,00	0,00	4.489.098,00
21	KECAMATAN KLATEN TENGAH	38.898.000,00	0,00	38.898.000,00
22	KECAMATAN KALIKOTES	211.428,00	0,00	211.428,00
23	KECAMATAN JATINOM	200.000,00	0,00	200.000,00
24	KECAMATAN PEDAN	29.800,00	0,00	29.800,00
25	KECAMATAN TRUCUK	388.024,00	0,00	388.024,00
26	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	9.683.245,00	0,00	9.683.245,00
27	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	1.257.209,00	0,00	1.257.209,00
	<b>Jumlah</b>	<b>12.806.092.279,00</b>	<b>0,00</b>	<b>12.806.092.279,00</b>

No.	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2017	2016	Selisih
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	131.893.960,00	0	131.893.960,00
2	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	22.615.290,00	0	22.615.290,00
3	DINAS PERHUBUNGAN	62.761.100,00	0	62.761.100,00
4	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	19.250.000,00	0	19.250.000,00
5	SEKRETARIAT DAERAH	31.165.798,00	0	31.165.798,00
6	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	19.427.960,00	0	19.427.960,00
7	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	1.518.414.314,00	0	1.518.414.314,00
8	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	45.418.113,00	0	45.418.113,00
9	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	12.825.180,00	0	12.825.180,00
		<b>1.863.771.715,00</b>	<b>0</b>	<b>1.863.771.715,00</b>

## Koreksi yang Mempengaruhi Kas Lainnya

No	SKPD/UPT/ SEKOLAH	Nomor	Rekening	Uraian	Debet	Kredit
1	PDK	0006/KBPK/P ENDIDIKAN/2	1.3.5.03.08	Barang-Barang Perustakaan Berkas Kom	20.000.000.00	
			1.3.5.04.02	Barang Bercorak Kebudayaan-Lukisan	450.000.00	
			1.3.5.03.01	Barang-Barang Perustakaan Peta	2.280.000.00	
			1.3.5.05.02	Alat Olah Raga Air	3.000.000.00	
			1.3.5.05.04	Alat Olah Raga Lainnya	1.193.000.00	
			1.3.5.04.03	Barang Bercorak Kebudayaan-Alat Kesen	61.985.000.00	
			1.3.5.04.04	Barang Bercorak Kebudayaan-Alat Olah F	5.615.000.00	
			1.3.5.05.01	Alat Olah Raga Lainnya-Senam	5.650.000.00	
			1.3.2.04.05	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	63.549.000.00	
			1.3.2.09.01	Perkakas Konstruksi Locom Terasana p	5.495.000.00	
			1.3.2.09.02	Perkakas Konstruksi Locom vana Berind	950.000.00	
			1.3.2.10.02	Perkakas Benakel Listrik	44.500.000.00	
			1.3.2.10.04	Perkakas Pemoangkat	21.750.000.00	
			1.3.2.10.05	Perkakas Standar (Standart Tool)	119.760.000.00	
			1.3.2.09.04	Perkakas Benakel Service	36.750.000.00	
			1.3.2.11.01	Alat Ukur universal	41.411.820.00	
			1.3.2.11.07	Alat Ukur Universal Tester	24.850.000.00	
			1.3.2.11.09	Alat Ukur Lainnya	2.500.000.00	
			1.3.2.11.10	Alat Timbangan/Blora	10.042.000.00	
			1.3.2.12.03	Alat-Alat Peternakan	4.100.000.00	
			1.3.2.15.01	Meubelair	64.933.190.00	
			1.3.2.14.04	Alat Penvimoanan Perlengkapan Kantor	73.600.000.00	
			1.3.2.15.02	Alat Penukur Waktu	1.395.000.00	
			1.3.2.15.03	Alat Pembersih	2.600.000.00	
			1.3.2.15.04	Alat Pendingin	45.781.000.00	
			1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnya	41.336.545.00	
			1.3.2.14.01	Mesin Tik	4.500.000.00	
			1.3.2.12.06	Alat Prosesing	3.000.000.00	
			1.3.2.12.07	Alat Pasca Panen	9.500.000.00	
			1.3.2.13.03	Alat Penvimoanan	4.800.000.00	
			1.3.2.16.05	Peralatan Personal Komputer	116.723.900.00	
			1.3.2.16.06	Peralatan Jaringan	57.940.000.00	
			1.3.2.15.06	Alat Rumah Tanaqa Lainnya (Home Use)	188.234.136.00	
			1.3.2.15.07	Alat Pemadam Kebakaran	9.805.000.00	
			1.3.2.16.02	Personal Komputer	1.689.280.350.00	
			1.3.2.24.13	Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Penc	18.600.000.00	
			1.3.2.26.06	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektroni	1.960.000.00	
			1.3.2.35.01	Alat Bantu Kemanan	21.615.000.00	
			1.3.2.24.06	Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi	4.992.000.00	
			1.3.2.23.01	Alat Laboratorium Kimia Air	1.187.500.00	
			1.3.2.23.07	Alat Laboratorium Asnal Cat & Kimia	675.000.00	
			1.3.2.24.10	Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Studi	28.995.000.00	
			1.3.2.18.01	Peralatan Studio Visual	160.385.000.00	
			1.3.2.18.02	Peralatan Studio Video dan Film	7.896.000.00	
			1.3.2.18.04	Peralatan Cetak	1.575.000.00	
			1.3.2.19.01	Alat Komunikasi Telephone	17.350.000.00	
			1.3.2.21.01	Alat Kedokteran Umum	8.850.000.00	
			1.3.2.23.11	Alat Laboratorium Locom. Mesin Listrik A	3.380.000.00	
			1.3.2.23.12	Alat Laboratorium Umum	2.475.000.00	
			1.3.2.23.16	Alat Laboratorium Kimia	6.947.500.00	
			1.3.5.01.06	Buku Matematika & Pengetahuan alam	690.273.925.00	
			1.3.5.01.07	Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	146.960.200.00	
			1.3.5.01.09	Buku Georaf. Bioraf. Seiarah	176.420.400.00	

No	SKPD/UPT/SEKOLAH	Nomor	Rekening	Uraian	Debet	Kredit
			1.3.5.01.08	Buku Arsitektur. Kesenian. Olah raga	121.443.850.00	
			1.3.5.01.05	Buku Ilmu Bahasa	442.963.525.00	
			1.3.5.01.04	Buku Ilmu Sosial	493.953.010.00	
			1.3.5.01.03	Buku Agama	58.599.555.00	
			1.3.5.01.01	Buku Umum	129.427.740.00	
			1.3.2.24.11	Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidana Studi :	7.000.000.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		5.343.185.146.00
				(DIUSULKAN UNTUK MEMASUKKAN KE NERACA (MUTASI MASUK) BOS)		
2	SMP 1 Karang	0001/KBPK/SMPN1Karang	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	279.846.000.00	
			1.3.3.01.10	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan		279.846.000.00
				(KBPK Menaeluarkan Banaunan Ged Tempat Pendidikan pada Jurnal No. 0001/rekon/sr		
3	SMP 1 Karang	0002/KBPK/SMPN1Karang	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	282.724.600.00	
			8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO		282.724.600.00
				(KBPK Mereklas Kas Lainnva menjadi Pendapatan Hibah pada Jurnal No. 0011/RekonAs		
4	SMP 1 Tulung	0008/RekonAset/kbpk/Smp	1.3.3.01.10	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	257.706.000.00	
			1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnva	1.300.000.00	
			1.3.2.15.01	Meubelair	1.800.000.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		260.806.000.00
				(Hibah APBN)		
5	SMP 1 Tulung	0001/KBPK/SMP1TULUNG	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	257.706.000.00	
			8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO		257.706.000.00
				(KBPK Mereklas Kas Lainnva menjadi Pendapatan Hibah pada Jurnal No. 0008/RekonA		
6	UPTD Kalikotes	0002/KBPK/UPTDKalikotes/	1.3.2.18.01	Peralatan Studio Visual	1.800.000.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		1.800.000.00
				(KBPK Hibah Bos LCD)		
7	UPTD Kalikotes	0003/KBPK/UPTDKalikotes/	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	32.460.000.00	
			1.3.5.04.03	Barang Bercorak Kebudayaan-Alat Kesenian		32.460.000.00
				(KBPK Membalik alat kesenian karena salah nilai pada iurnal No. 0005/rekon/utdtkaliko		
8	UPTD Kalikotes	0004/KBPK/UPTDKalikotes/	1.3.5.04.03	Barang Bercorak Kebudayaan-Alat Kesenian	31.700.000.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		31.700.000.00
				(KBPK Hibah BOs Alat Kesenian)		
9	UPTD Manisre	0006/Rekon/KBPK/UPTD-	1.3.3.01.27	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnva	2.600.000.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		2.600.000.00
				(Kapitalisasi Pintu Paqar)		
10	UPTD Manisre	0001/KBPK/UPTDManisren	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	81.760.000.00	
			8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO		81.760.000.00
				(KBPK Mereklas Hibah APBN pada iurnal No. 0005/rekon/utdmanisrenaao dari Kas La		
11	UPTD Manisre	0005/Rekon/KBPK/UPTD-	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	464.000.00	
			1.3.2.16.06	Peralatan Personal Komouter		464.000.00
				(KBPK Hibah APBN YANG DIREKLAS Hibah APBN pada iurnal No. 0005/rekon/utdma		
12	UPTD Kemalar	0001/kbpk/UP TD-	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	406.435.076.44	
			1.3.2.14.04	Alat Penvimoan Perlenokapan Kantor		3.400.000.00
			1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnva		5.000.000.00
			1.3.2.15.01	Meubelair		77.020.000.00
			1.3.2.16.02	Personal Komouter		114.400.000.00
			1.3.2.16.05	Peralatan Personal Komouter		2.680.000.00
			1.3.2.16.06	Peralatan Jaringan		5.800.000.00
			1.3.2.18.01	Peralatan Studio Visual		40.640.000.00
			1.3.3.01.10	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan		157.495.076.44
				(KOREKSI MENYESUAIKAN JURNAL BALIK NO 0005/REKON .)		
13	UPTD Kemalar	0003/kbpk/UP TD-	1.3.3.01.27	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnva	3.900.000.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		3.900.000.00
				(DIUSULKAN UNTUK MEMASUKKAN KE NERACA (HIBAH) BOS PUSAT)		
14	UPTD Jatinom	0001/kbpk/uptdja/B	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	975.000.00	
			1.3.3.01.27	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnva		975.000.00
				(kbo)		
15	UPTD Jatinom	0004/KBPK/UPTDJatinom/2	1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnva	500.000.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		500.000.00
				(KBPK mutasi masuk BOS)		

No	SKPD/UPT/SEKOLAH	Nomor	Rekening	Uraian	Debet	Kredit
16	UPTD Karangd	0019/kbpk/UP	1.3.3.01.27	Bantuan Geduna Tempa	2.700.000.00	
		TDKrdow o/20	1.1.1.05.01	Kas Lainnva		2.700.000.00
				(kapitalisasi banaan aeduna tempat keria lainva)		
17	UPTD Karangd	0014/JurnalAk	1.3.2.15.06	Alat Rumah Tanaaa Lainnv	719.500.00	
		rI/KBPK/UPT	1.1.1.05.01	Kas Lainnva		719.500.00
				(KBPK)		
18	UPTD Karangd	0016/JurnalAk	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	31.615.900.00	
		rI/KBPK/UPT	1.3.5.03.08	Barana-Barana Perpustakaan	417.200.00	
			1.3.5.01.08	Buku Arsitektur. Kesenian. Olah raaa		104.000.00
			1.3.5.05.04	Alat Olah Raaa Lainnva		31.929.100.00
				(Koreksi atas usulan mereklas alat olahraaa)		
19	UPTD Cawas	0001/KBPK/U	1.3.5.01.08	Buku Arsitektur. Kesenian	480.000.00	
		PTDCAWAS/2	1.3.5.04.03	Barana Bercorak Kebudayaan	24.050.000.00	
			1.3.2.14.04	Alat Penvimpanan Perlend	1.430.000.00	
			1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnva	9.862.000.00	
			1.3.2.15.01	Meubelair	650.000.00	
			1.3.2.15.04	Alat Pendinain	740.000.00	
			1.3.2.15.06	Alat Rumah Tanaaa Lainnv	6.500.000.00	
			1.3.2.16.01	Komputer Unit/Jaringan	3.600.000.00	
			1.3.2.16.02	Personal Komputer	23.005.000.00	
			1.3.2.12.04	Alat Penvimpanan Hasil Pe	750.000.00	
			1.3.2.16.05	Peralatan Personal Kompu	1.075.000.00	
			1.3.2.16.06	Peralatan Jaringan	1.314.000.00	
			1.3.2.18.01	Peralatan Studio Visual	29.000.000.00	
			1.3.2.24.04	Alat Peraaa/Praktek Sekola	2.350.000.00	
			1.3.2.29.03	Alat Laboratorium Kebisind	1.650.000.00	
			1.3.5.01.03	Buku Aaama	2.068.940.00	
			1.3.5.01.04	Buku Ilmu Sosial	18.124.428.00	
			1.3.5.01.05	Buku Ilmu Bahasa	70.858.807.00	
			1.3.5.01.06	Buku Matematika & Pende	1.907.350.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		199.415.525.00
				(Diusulkan Untuk Memasukkan Hibah Ke Neraca dari BOS)		
20	UPTD Klaten U	0001/rekon/U	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	360.000.00	
		PTDklaten	1.3.5.04.02	Barana Bercorak Kebudayaan-Lukisan		360.000.00
				(hibah bos pusat)		
21	UPTD Wedi	00001/rekon/	1.3.5.01.06	Buku Matematika & Pende	116.000.00	
		KBPK/UPTD-	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	1.092.000.00	
			1.3.5.01.05	Buku Ilmu Bahasa		437.000.00
			1.3.5.01.04	Buku Ilmu Sosial		770.000.00
			1.3.5.01.03	Buku Aaama		1.000.00
				(hibah bos pusat)		
22	UPTD Wedi	0099/KBPK/u	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	706.000.00	
		ptd wedi/2016	1.3.2.24.04	Alat Peraaa/Praktek Sekola	544.000.00	
			1.3.2.24.10	Alat Peraaa/Praktek Sekolah Bidana Studi		1.250.000.00
				(koreksi hibah BOS Pusat)		
23	UPTD Jogonal	0001/KBPK/U	1.3.2.15.06	Alat Rumah Tanaaa Lainnv	1.975.000.00	
		PTDJOGONA	1.3.2.16.02	Personal Komputer	78.474.000.00	
			1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnva	1.125.000.00	
			1.3.2.16.05	Peralatan Personal Kompu	5.830.000.00	
			1.3.2.18.01	Peralatan Studio Visual	20.870.000.00	
			1.3.2.24.10	Alat Peraaa/Praktek Sekola	1.300.000.00	
			1.3.2.19.01	Alat Komunikasi Telephone	3.250.000.00	
			1.3.5.01.01	Buku Umum	2.190.000.00	
			1.3.5.01.03	Buku Aaama	79.500.270.00	
			1.3.5.01.04	Buku Ilmu Sosial	58.688.449.00	
			1.3.5.01.06	Buku Matematika & Pende	180.000.00	
			1.3.5.01.05	Buku Ilmu Bahasa	42.718.700.00	
			1.3.5.03.08	Barana-Barana Perpustakaan	3.940.000.00	
			1.3.5.04.03	Barana Bercorak Kebudayaan	6.850.000.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		306.891.419.00
				(Diusulkan Untuk Memasukkan Hibah Ke Neraca bos)		

No	SKPD/UPT/SEKOLAH	Nomor	Rekening	Uraian	Debet	Kredit
24	UPTD Gantiwara	0002/KBPK/UPD Gantiwara	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	140.340.837.00	
			1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnva		2.675.000.00
			1.3.2.13.03	Alat Penvimponan		1.532.000.00
			1.3.2.15.01	Meubelair		6.260.000.00
			1.3.2.15.03	Alat Pembersih		500.000.00
			1.3.2.15.04	Alat Pendingin		2.880.000.00
			1.3.2.15.05	Alat Dapur		1.068.900.00
			1.3.2.16.02	Personal Komputer		9.925.000.00
			1.3.2.15.06	Alat Rumah Tanqaa Lainnva (Home Use)		3.454.000.00
			1.3.2.18.01	Peralatan Studio Visual		5.095.000.00
			1.3.2.15.07	Alat Pemadam Kebakaran		8.250.000.00
			1.3.2.16.05	Peralatan Personal Komputer		18.680.000.00
			1.3.5.01.03	Buku Acama		29.269.830.00
			1.3.2.24.04	Alat Peraca/Praktek Sekolah Bidana Studi : IPA		300.000.00
			1.3.2.24.07	Alat Peraca/Praktek Sekolah Bidana Studi : IPS		350.000.00
			1.3.2.24.10	Alat Peraca/Praktek Sekolah Bidana Studi : Kes		330.000.00
			1.3.5.01.04	Buku Ilmu Sosial		1.518.440.00
			1.3.5.01.05	Buku Ilmu Bahasa		28.842.462.00
			1.3.5.01.06	Buku Matematika & Pengetahuan alam		1.440.455.00
			1.3.5.04.02	Barana Bercorak Kebudayaan-Lukisan		1.600.000.00
			1.3.5.04.03	Barana Bercorak Kebudayaan-Alat Kesenian		14.897.500.00
			1.3.5.03.01	Barana-Barana Peroustakaan Peta		62.250.00
			1.3.5.03.08	Barana-Barana Peroustakaan Berkas Komputer		1.410.000.00
				(jurnal balik 0002/rekon/uptdantiwara)		
25	UPTD Gantiwara	0004/KBPK/UPD Gantiwara	1.3.5.04.02	Barana Bercorak Kebudayaan	1.600.000.00	
			1.3.5.04.03	Barana Bercorak Kebudayaan	14.897.500.00	
			1.3.5.03.08	Barana-Barana Peroustakaan	1.410.000.00	
			1.3.5.03.01	Barana-Barana Peroustakaan	62.250.00	
			1.3.5.01.03	Buku Acama	27.404.830.00	
			1.3.5.01.01	Buku Umum	415.000.00	
			1.3.5.01.04	Buku Ilmu Sosial	1.518.440.00	
			1.3.5.01.05	Buku Ilmu Bahasa	28.848.962.00	
			1.3.5.01.06	Buku Matematika & Penget	1.440.455.00	
			1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnva	500.000.00	
			1.3.2.13.03	Alat Penvimponan	1.532.000.00	
			1.3.2.15.01	Meubelair	5.300.000.00	
			1.3.2.15.03	Alat Pembersih	500.000.00	
			1.3.2.16.02	Personal Komputer	13.425.000.00	
			1.3.2.15.06	Alat Rumah Tanqaa Lainnva	1.389.000.00	
			1.3.2.18.01	Peralatan Studio Visual	9.370.000.00	
			1.3.2.15.07	Alat Pemadam Kebakaran	9.000.000.00	
			1.3.2.16.05	Peralatan Personal Kompute	9.680.000.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		128.293.437.00
				(USULAN UNTUK MEMASUKKAN KE REKENING (HIBAH/ BOS PUSATI))		
26	UPTD Karangnongko	0001/KBPK/UPD Karangnongko	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	1.028.000.00	
			1.3.2.24.12	Alat Peraca/Praktek Sekolah Bidana Studi : PM		1.028.000.00
				(KBPK Menaeluarkan ALat Peraca PMP dari jurnal 0025/jurnal.akrual karena		
27	UPTD Karangnongko	0003/KBPK/UPD Karangnongko	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	87.701.218.00	
			1.3.5.01.03	Buku Acama		71.056.960.00
			1.3.5.01.04	Buku Ilmu Sosial		16.644.258.00
				(KBPK Menaeluarkan hibah KIB E (Jurnal Balik) dari jurnal no. 0025/jurnal.ak		
28	UPTD Karangnongko	0004/KBPK/UPD Karangnongko	1.3.5.01.04	Buku Ilmu Sosial	15.992.670.00	
			1.3.5.01.03	Buku Acama	71.708.548.00	
			1.3.5.04.06	Barana Bercorak Kebudayaan	178.000.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		87.879.218.00
				(KBPK Hibah Bos (nembetulan nilai))		
29	UPTD Karangnongko	0005/KBPK/UPD Karangnongko	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	185.203.355.00	
			8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO		185.203.355.00
				(KBPK merelklas dari Kas lainnva ke Pendapatan Hibah karena termasuk H		
30	UPTD Karangnongko	0022/jurnal.akrual/KBPK/upt	1.3.2.16.02	Personal Komputer	27.451.375.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva	493.500.00	
			1.3.2.14.04	Alat Penvimponan Perlengkapan Kantor		2.659.000.00
			1.3.2.15.06	Alat Rumah Tanqaa Lainnva (Home Use)		1.275.900.00
			1.3.2.15.07	Alat Pemadam Kebakaran		14.599.000.00
			1.3.2.16.05	Peralatan Personal Komputer		6.861.975.00
			1.3.2.16.06	Peralatan Jaringan		480.000.00
			1.3.2.18.01	Peralatan Studio Visual		1.249.000.00
			1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnva		820.000.00
				(Koreksi atas DIUSULKAN UNTUK MEMASUKKAN KE NERACA (HIBAH))		

No	SKPD/UPT/SEKOLAH	Nomor	Rekening	Uraian	Debet	Kredit
31	UPTD Tulung	0021/KBPK/UPTD	1.1.1.05.01 1.3.2.24.11	Kas Lainnva Alat Peraca/Praktek Sekolah Bidana Studi : Olah (KBPK menaoreksi jurnal no 0011/JumalAkrual/uptdtuluna/2016)	54.511.300.00	54.511.300.00
32	UPTD Polanharjo	0001/KBPK/UPTDPOLANH	1.3.5.03.08 1.3.5.04.08 1.3.5.04.04 1.3.5.04.03 1.3.5.04.04 1.3.5.01.08 1.3.5.01.03 1.3.5.01.04 1.3.5.01.04 1.3.5.01.04 1.3.2.24.10 1.3.2.16.04 1.3.2.18.01 1.3.2.16.01 1.3.2.14.04 1.1.1.05.01	Barana-Barana Perustak Barana Bercorak Kebuda Barana Bercorak Kebuda Barana Bercorak Kebuda Barana Bercorak Kebuda Buku Arsitektur. Kesenia Buku Agama Buku Ilmu Sosial Buku Ilmu Bahasa Buku Matematika & Pend Alat Peraca/Praktek Seko Peralatan Personal Komd Peralatan Studio Visual Personal Komputer Alat Kantor Lainnva Kas Lainnva (Diusulkan Untuk Memasukkan Hibah Ke Neraca (BOS))	915.000.00 200.000.00 4.800.000.00 2.100.000.00 1.800.000.00 1.920.000.00 1.790.630.00 19.649.460.00 17.298.500.00 1.037.000.00 740.000.00 15.923.250.00 44.465.000.00 115.233.065.00 1.600.000.00	229.471.905.00
33	UPTD Trucuk	00005/kbpk/uptdtrucuk/201	1.1.1.05.01 1.3.2.24.11	Kas Lainnva Alat Peraca/Praktek Sekolah Bidana Studi : Olah (iurbal 00003/rekon/uptdtrucuk/2016)	100.309.700.00	100.309.700.00
34	UPTD Trucuk	0001/KBPK/UPTDTrucuk/2	1.1.1.05.01 8.3.1.01.01	Kas Lainnva Pendaapatan Hibah dari Pemerintah - LO (KBPK Reklas Hibah APBN dari Kas Lainnva ke Pendaapatan Hibah sesuai Jun	204.400.000.00	204.400.000.00
35	UPTD Bayat	0002k/kbpk/rekon/uptdbayat	1.3.2.14.04 1.3.2.15.01 1.3.2.14.04 1.3.2.16.01 1.3.2.16.01 1.3.2.18.01 1.3.2.15.04 1.3.3.01.08 1.3.2.18.01 1.3.2.16.04 1.3.5.01.04 1.3.5.01.04 1.3.5.01.03 1.3.5.01.01 1.3.5.01.04 1.3.5.04.04 1.3.5.04.03 1.3.5.03.01 1.1.1.05.01	Alat Penvimoanan Perlen Meubelair Alat Kantor Lainnva Personal Komputer Komputer Unit/Jaringan Peralatan Studio Video da Alat Pendingin Banuanan Geduna Tempo Peralatan Studio Visual Peralatan Mini Komputer Buku Ilmu Bahasa Buku Ilmu Sosial Buku Agama Buku Umum Buku Matematika & Pend Barana Bercorak Kebuda Barana Bercorak Kebuda Barana-Barana Perustak Kas Lainnva ( kbpk hibah bos baru)	12.125.000.00 1.500.000.00 11.600.000.00 150.034.700.00 2.150.000.00 780.000.00 1.070.000.00 20.000.000.00 14.325.000.00 9.838.400.00 22.560.270.00 21.630.970.00 1.568.060.00 132.000.00 5.549.000.00 3.800.000.00 14.750.000.00 50.000.00	293.463.400.00
36	UPTD Bayat	0003/kbpk/uptdbay/B	1.1.1.05.01 1.3.2.14.04 1.3.2.14.05 1.3.2.15.01 1.3.2.16.01 1.3.2.16.02 1.3.3.01.08 1.3.2.15.04 1.3.2.18.02 1.3.2.16.04 1.3.2.18.01 1.3.5.01.08 1.3.5.01.06 1.3.5.03.08 1.3.5.04.02 1.3.5.01.01 1.3.5.01.03 1.3.5.01.04 1.3.5.01.05 1.3.5.05.01 1.3.5.05.04 1.3.5.04.04	Kas Lainnva Alat Penvimoanan Perlenakapan Kantor Alat Kantor Lainnva Meubelair Komputer Unit/Jaringan Personal Komputer Banuanan Geduna Tempoat lbadah Alat Pendingin Peralatan Studio Video dan Film Peralatan Mini Komputer Peralatan Studio Visual Buku Arsitektur. Kesenian. Olah raqa Buku Matematika & Pengetahuan alam Barana-Barana Peroustakaan Berkas Komputer (l Barana Bercorak Kebudav aan-Lukisan Buku Umum Buku Agama Buku Ilmu Sosial Buku Ilmu Bahasa Alat Olah Raqa Lainnva-Senam Alat Olah Raqa Lainnva Barana Bercorak Kebudav aan-Alat Olah Raqa	379.179.300.00	16.800.000.00 13.250.000.00 3.300.000.00 2.150.000.00 150.034.700.00 20.000.000.00 1.070.000.00 780.000.00 9.838.400.00 14.325.000.00 313.200.00 5.549.000.00 298.000.00 3.800.000.00 132.000.00 1.112.360.00 21.630.970.00 23.015.970.00 11.235.000.00 2.835.000.00 62.909.700.00

No	SKPD/UPT/SEKOLAH	Nomor	Rekening	Uraian	Debet	Kredit
			1.3.5.03.07	Barano-Barano Peroustakaan Rekam		50.000.00
			1.3.5.04.03	Barano Bercorak Kebudayaan-Alat Ke		14.750.000.00
				(kbook nol ken hibah bos)		
37	SMP 2 Manisre	0004/RekonA	1.3.2.15.01	Meubelair	1.800.000.00	
		set/KBPK/Sm	1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnva	1.300.000.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		3.100.000.00
				(Hibah APBN)		
38	SMP 3 Delang	0001/JurnalAk	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	1.000.000.00	
		ri/KBPK/SMP	1.3.2.15.06	Alat Rumah Tanqaa Lainnva (Home U		1.000.000.00
				(koreksi 001. Hibah Bos)		
39	SMP 2 Juwirin	0001/KBPK/S	1.3.2.15.07	Alat Pemadam Kebakaran	1.500.000.00	
		MP2JUWIRIN	1.3.2.16.05	Peralatan Personal Kom	625.000.00	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnva		2.125.000.00
				(DIUSULKAN UNTUK MEMASUKKAN KE NERACA (HIBAH-BOS))		
40	UPTD Kebona	0004/jurnal.ak	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	1.204.200.00	
		real/KBPK/upt	1.3.2.24.10	Alat Peraaa/Praktek Sekolah Bidana S		1.204.200.00
				(Koreksi atas DIUSULKAN UNTUK MEMASUKKAN KE NERACA (		
41	UPTD Karang	0001/KBPK/U	1.3.2.15.04	Alat Pendingin	1.150.000.00	
		PTDKrAnom/2	1.1.1.05.01	Kas Lainnva		1.150.000.00
				(KBPK mutasi masuk BOS)		
42	UPTD Karang	0003/KBPK/U	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	800.000.00	
		PTDKrAnom/2	8.3.1.04.02	Pendapatan Hibah dari kelompok berd		800.000.00
				(KBPK Mereklas Bos menjadi Pendapatan Hibah Perseorangan )		
43	UPTD Juwirin	0001/KBPK/u	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	8.070.000.00	
		ptdjwiring/201	1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnva		8.070.000.00
				(iurnal balik 0007/iurnal.akrual/uotdiwirina/2016 ( rek 1.3.2.14.05 ) bc		
44	UPTD Juwirin	0002/KBPK/u	1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnva	8.370.000.00	
		ptdjwiring/201	1.1.1.05.01	Kas Lainnva		8.370.000.00
				(diusulkan untuk memasukkan keneraca ( hibah )		
45	UPTD Pedan	0001/KBPK/U	1.3.2.14.05	Alat Kantor Lainnva	550.000.00	
		PTDPedan/20	1.1.1.05.01	Kas Lainnva		550.000.00
				(KBPK Hibah BOS Papan UKS)		
46	UPTD Ceper	0002/JurnalAk	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	87.967.400.00	
		ri/KBPK/UPT	1.3.5.04.04	Barano Bercorak Kebudayaan-Alat Ol		77.402.300.00
			1.3.5.05.01	Alat Olah Raaa Lainnva-Senam		6.741.000.00
			1.3.5.05.04	Alat Olah Raaa Lainnva		3.118.500.00
			1.3.5.03.08	Barano-Barano Peroustakaan Berkas		357.600.00
			1.3.5.01.08	Buku Arsitektur. Kesenian. Olah raaa		348.000.00
				(Koreksi atas 002. Hibah BOs)		
47	SMP 5 Klaten	0001/KBPK/S	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	260.806.000.00	
		MPN5Klaten/2	8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - L		260.806.000.00
				(KBPK Mereklas Kas Lainnva menjadi Pendapatan Hibah pada Jum		
48	SMP 1 Ngawe	0001/KBPK/S	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	260.806.000.00	
		MPN1Ngawe	8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - L		260.806.000.00
				(KBPK Mereklas Kas Lainnva menjadi Pendapatan Hibah pada Jum		
49	SMP 1 Kebona	0001/KBPK/S	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	130.403.000.00	
		MPN1Kebona	8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - L		130.403.000.00
				(KBPK Membetulkan Jurnal No. 0012/Jurnal ak/SMPN1Kebonarum)		
50	SMP 1 Gantiw	0001/KBPK/S	1.1.1.05.01	Kas Lainnva	257.706.000.00	
		MPN1Gantiw	8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - L		257.706.000.00
				(KBPK Mereklas Kas Lainnva menjadi Pendapatan Hibah pada Jum		

No	SKPD/UPT/SEKOLAH	Nomor	Rekening	Uraian	Debet	Kredit
51	SMP 3 Manisrejo	0001/KBPK/SMP3MANISR ENGGO/2016/B	1.1.1.05.01	Kas Lainnya	50,000,000.00	
			8.3.1.04.02	Pendapatan Hibah dari kelompok perorangan - LO		50,000,000.00
<i>(KBPK Mereklas Kas Lainnya menjadi Pendapatan Hibah pada Jurnal No 0001/Hiah</i>						
52	SMP 3 Pedan	0001/KBPK/SMP3Pedan/ 2016/B	1.1.1.05.01	Kas Lainnya	260,806,000.00	
			8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO		260,806,000.00
<i>(KBPK Mereklas Kas Lainnya Menjadi Pendapatan Hibah Pemerintah PUSat pada J</i>						
53	SMP 2 Karang	0001/KBPK/SMP2KARANG DOWO/2016/B	1.1.1.05.01	Kas Lainnya	128,853,000.00	
			8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO		128,853,000.00
<i>(KBPK Mereklas Kas Lainnya menjadi Pendapatan Hibah pada Jurnal No. 0007/jum</i>						
54	SMP 3 Karang	0001/KBPK/SMPN3Karang dowo/2016/B	1.1.1.05.01	Kas Lainnya	260,806,000.00	
			8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO		260,806,000.00
<i>(KBPK Mereklas Kas Lainnya menjadi Pendpatan Hibah pada Jurnal No. 0003/rekor</i>						
55	UPTD Wedi	0001/KBPK/UPTDWedi/2016/B	1.1.1.05.01	Kas Lainnya	211,390,000.00	
			8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO		211,390,000.00
<i>(KBPK Mereklas hibah APBN dari Kas Lainnya menjadi Pendapatan Hibah pada jurn</i>						
56	UPTD Pramban	0001/KBPK/UPTDPrambanan/2016/B	1.1.1.05.01	Kas Lainnya	230,687,000.00	
			8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO		230,687,000.00
<i>(KBPK Mereklas Hibah APBN dari Kas Lainnya menjadi Pendapatan Hibah pada jurn</i>						
57	SMP 4 Klaten	0007/Rekonaset/SMPN4Klaten/2016/B	1.1.1.05.01	Kas Lainnya	57,225,991.00	
			1.3.5.04.05	Barang Bercorak Kebudayaan-Tanda Penghargaan		1,344,000.00
			1.3.5.01.05	Buku Ilmu Bahasa		8,194,567.00
			1.3.5.01.08	Buku Arsitektur, Kesenian, Olah raga		20,431,217.00
			1.3.5.01.06	Buku Matematika & Pengetahuan alam		16,580,529.00
			1.3.5.01.04	Buku Ilmu Sosial		10,675,678.00
<i>(Koreksi atas Hibah Bos)</i>						
58	SMP 3 Manisrejo	0002/KBPK/SMP3MANISR ENGGO/2016/B	1.1.1.05.01	Kas Lainnya	110,838,110.00	
			3.1.1.02.03	Koreksi ekuitas lainnya		110,838,110.00
<i>(KBPK Mereklas Kas Lainnya menjadi KOreksi Ekuitas Lainnya pada Jurnal No. 000</i>						
59	PDK	0042/KBPK/Jurnal.Ak/PDK/2016/B	1.1.1.05.01	Kas Lainnya	1,468,532,987.00	
			3.1.1.02.03	Koreksi ekuitas lainnya		1,468,532,987.00
<i>(Koreksi atas dana BOS saldo awal)</i>						
60	PDK	0043/KBPK/Jurnal.Ak/PDK/2016/B	1.1.1.05.01	Kas Lainnya	1,677,716,660.00	
			8.3.1.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO		1,677,716,660.00
<i>(Koreksi atas dana BOS Pendapatan)</i>						
61	PDK	0044/KBPK/Jurnal.Ak/PDK/2016/B	9.1.2.29.01	Beban Barang Dana BOS	15,100,067,288.44	
			1.1.1.05.01	Kas Lainnya		15,100,067,288.44
<i>(Koreksi atas dana BOS beban)</i>						
			<b>Unaudited 2016</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Audited 2016</b>
<b>Kas Lainnya</b>			16,827,830,053.00	7,994,930,134	22,008,687,838	2,814,072,349